

**KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI DALAM PENGELOLAAN PEMBELAJARAN
DI TAMAN KANAK-KANAK ALAM MUARA BUNGO
KECAMATAN RIMBO TENGAH
KABUPATEN BUNGO**

TESIS

**Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Magister
Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



Oleh

**ANITA KURNIASARI
NIM: 801192045**

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
TAHUN 2022**



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA**

Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731
e-mail: pasca@uinjambi.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING UNTUK UJIAN TESIS

Nama: Anita Kurniasari

NIM : 801192045

Pembimbing I

Dr. Ahmad Ridwan, M.Pd.I.
NIP. 19740714 199903 1 002
Jambi, 23 November 2022

Pembimbing II

Dr. Shalahuddin, M.Pd.I.
NIP. 19740303 200312 1 002
Jambi, 2 November 2022

**Mengetahui,
Wakil Direktur**

Dr. Badarussyamsi, S.Ag., M.A.
NIP. 19760210 200901 1 009
Jambi, 23 November 2022



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

@ Hak cipta m UIN Sutha Jambi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA**

Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731
e-mail: pasca@uinjambi.ac.id

Jambi, Desember 2022

Nama Pembimbing I : Dr. Ahmad Ridwan, M.Pd.I.
Nama Pembimbing II : Dr. Shalahudin, M.Pd.I.
Alamat : Jln. Arief Rahman Hakim Telanai Pura Jambi

Kepada Yth. Direktur
Pascasarjana UIN STS Jambi
di
Jambi

NOTA DINAS


Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan mengadakan perbaikan sesuai dengan persyaratan yang berlaku di Pascasarjana UIN STS Jambi, maka kami berpendapat bahwa Tesis saudara Anita Kurniasari dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Alam Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo" telah dapat diajukan untuk ujian tesis sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister (S2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan kepada Bapak, semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Ahmad Ridwan, M.Pd.I.
NIP. 19740714 199903 1 002

Pembimbing II


Dr. Shalahudin, M.Pd.I.
NIP. 19740303 200312 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA**

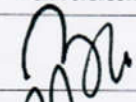
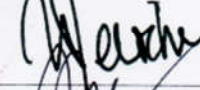



Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731
e-mail: pasca@uinjambi.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Tesis dengan judul "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pengelolaan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Alam Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo" yang telah diujikan oleh sidang Pascasarjana UIN STS Jambi pada:

Hari : Senin
Tanggal : 12 Desember 2022
Jam : 14.30-16.00 WIB
Tempat : Aplikasi Zoom (Online)
Nama : Anita Kurniasari
NIM : 801192045

Telah diperbaiki sebagaimana hasil sidang di atas dan telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Program Studi Manajemen Pendidikan Islam dalam konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Pascasarjana UIN STS Jambi.

No	Nama	Tandatangan	Tanggal
1.	Dr. Badarussyamsi, S.Ag., M.A. (Ketua Sidang)		
2.	Dr. Minnah El Widdah, M.Ag. (Penguji I)		
3.	Dr. Jamilah, M.Pd.I. (Penguji II)		
4.	Dr. Ahmad Ridwan, M.Pd.I. (Pembimbing I)		
5.	Dr. Shalahudin, M.Pd.I. (Pembimbing II)		

Jambi, Desember 2022
Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi


Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, S.S., M.Ag.
NIP. 19671021 199503 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
PASCASARJANA

Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731
e-mail: pasca@uinjambi.ac.id

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anita Kurniasari
NIM : 801192045
Tempat/ tanggal lahir : Jepara, 17 Januari 1988
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Jl. Kelat RT.009 RW.003 Ds. Sungai Buluh
Kec. Rimbo Tengah Kab. Bungo

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya tesis yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pengelolaan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Alam Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo" adalah benar karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang telah disebutkan sumbernya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Apabila dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya sepenuhnya bertanggung jawab sesuai dengan hukum yang berlaku di Indonesia dan ketentuan Pascasarjana UIN STS Jambi, termasuk pencabutan gelar yang saya peroleh melalui tesis ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana semestinya.

Jambi,

Penulis



Anita Kurniasari
NIM. 801192045



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN JAMBI
P A S C A S A R J A N A

Jl. Arif Rahman Hakim Telanaipura Jambi, Telp. (0741) 60731
e-mail: pasca@uinjambi.ac.id

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.” (Q.S. Al-Hasyr/ 59:18)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

“Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, “Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar.” (QS. Al-Baqarah/2:31)

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan kepada:

- ❖ Kedua orang tuaku yang aku sayangi dan hormati Bapak H. Muh. Abdul Kholiq, S.Pd. (Alm) dan Ibu Heppi Murningsih. Terimakasih atas segala bentuk dukungan, semangat dan kasih sayang yang Bapak dan Ibu berikan kepadaku.
- ❖ Kedua Mertuaku yang aku hormati, Bapak H. Sunyoto dan Ibu Fatimah.
- ❖ Suamiku tercinta Dr. Sugeng Kurniawan, S.Th.I, M.Pd.I. Terimakasih atas segala bentuk dukungan, perjuangan, cinta dan kasih sayang serta keikhlasanmu dalam mendampingi. Merasa teristimewa menjadi istrimu dan ibu dari anak-anak kita.
- ❖ Putra dan Putriku tercinta; Hayyatul Husna (2010), Hafiz Muhammad Ashraf (2015) dan Nuriya Salma Hafiza (2021). Terimakasih telah menjadi anak-anak yang baik, shaleh dan shalihah, mau menerima segala bentuk kesibukan umi selama menempuh dan menyelesaikan pendidikan ini. *Thank you very much, I proud of you all.*
- ❖ Para sahabat “ISJASUDUS” yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan dalam menempuh dan menyelesaikan pendidikan ini.
- ❖ Ibu Rina Yulienti, M.Pd. dan keluarga yang telah memberikan dukungan selama menempuh dan menyelesaikan pendidikan ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Kegunaan penelitian ini untuk memperkaya paradigma keilmuan di bidang Manajemen Pendidikan Islam khususnya kajian kemampuan guru dalam pengelolaan pembelajaran di pendidikan anak usia dini.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif yang dilakukan di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang berjumlah lima orang guru kelas, satu orang koordinator sekolah alam *student scout* (SASS) dan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Temuan hasil penelitian dianalisis dengan mengkombinasikan teknik model Miles and Huberman dan Creswell. Hasil penelitian dikatakan sah jika data tersebut memenuhi syarat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

Berdasarkan analisis data penelitian diperoleh hasil yaitu 1) keterampilan mengajar guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum optimal seperti pembelajaran yang dilaksanakan belum sepenuhnya berpusat pada peserta didik, pengembangan enam aspek perkembangan belum tercapai secara optimal, media pembelajaran belum memenuhi syarat ideal, metode pembelajaran yang digunakan belum merujuk pada Taman Kanak-kanak berbasis alam secara keseluruhan dan strategi pembelajaran belum terlaksana secara optimal. 2) Observasi proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum dapat dikategorisasikan baik karena guru belum melaksanakan penilaian sesuai dengan pendekatan autentik. Penilaian juga belum sesuai dengan prinsip dan teknik penilaian. 3) Pengetahuan teoritis guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo tentang pengajaran dan pembelajaran anak usia dini belum optimal karena empat dari enam guru belum memenuhi syarat kualifikasi pendidikan guru pendidikan anak usia dini. 4) Perencanaan pembelajaran yang dilakukan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum dilaksanakan secara baik karena guru belum menyediakan RPPH di kelas. Guru belum pernah melakukan PTK. 5) Kendala kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam pengelolaan pembelajaran yaitu kualifikasi pendidikan guru belum linier, pengalaman mengajar guru belum optimal, guru belum pernah melakukan penelitian tindakan kelas. 6) Upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran yaitu 1) pembinaan, 2) pendidikan dan pelatihan dan 3) rekrutmen guru.

Kata kunci: kompetensi, pedagogik, pengelolaan, pembelajaran AUD.

ABSTRACT

These study aims to determine the teachers' pedagogic competence in learning management of Kindergarten Alam Muara Bungo. The purpose of this research is to enrich the scientific paradigm in the field of Islamic Education Management, especially the study of teachers' abilities of early childhood's learning management.

A type of this research is qualitative descriptive which was done in the Kindergarten Alam Muara Bungo. A technique of collecting data were carried out by observation, interview and documentation. The subjects of this research were the teachers of Kindergarten Alam Muara Bungo which consist of five classroom teachers, SASS Day's coordinator and the head master of Kindergarten Alam Muara Bungo. The research findings were analyzed by combining between techniques of the Miles and Huberman and Creswell models. The results of the research are said to be valid if the data meets the requirements are credibility, transferability, dependability and confirmability.

Based on the analysis of research data, the results of the research are 1) a practice teaching of the teachers are not optimal, such as the learning that is carried out is not fully student-centered, the development of the six aspects of children's development have not been achieved optimally, the learning media has not met the ideal requirements, the learning method that used have not referred to the nature-based Kindergarten as a whole and the learning strategies have not been implemented optimally. 2) Observation of teaching and learning that was carried out by the teachers cannot be categorized as a good because the teachers have not carried out an assessment in accordance with an authentic approach. An assessment is not in accordance with the principles and techniques of assessment. 3) Theory or theoretical knowledge of teaching and student learning of the teachers were not optimally because four of the six teachers have not met the qualification requirements of the early childhood education. 4) Planning of teaching has not been carried out properly because the teachers have not provided a daily lesson plan in the class and the teachers have never done classroom action research (CAR). 5) The constraints of the teachers' pedagogic competence in learning management of Kindergarten Alam Muara Bungo are the teacher's education qualifications are not yet linear, the teacher's teaching experience is not optimal, the teacher has never conducted classroom action research. 6) The efforts of the teachers' pedagogic competence in learning management of Kindergarten Alam Muara Bungo are: 1) coaching, 2) education and training and 3) recruitment of qualified teachers.

Keywords: competence, pedagogy, management, early childhood.

المخلص

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد الكفاءة التربوية للمعلمين في إدارة التعلم في روضة أطفال عالم موارد بونغو. الغرض من هذا البحث هو إثراء النموذج العلمي في مجال إدارة التربية الإسلامية ، وخاصة لدراسة قدرة المعلمين على إدارة التعلم في تعليم الطفولة المبكرة.

هذا البحث هو نوع من البحث الوصفي النوعي الذي تم إجراؤه في روضة علم موارد بونجو. تم تنفيذ تقنيات جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والتوثيق. كانت الموضوعات في هذه الدراسة هي معلمات روضة أطفال عالم موارد بونغو ، والتي تألفت من خمسة معلمين للصفوف ، ومنسق مدرسة الكشفية الطبيعية (SASS) ورئيس روضة أطفال عالم موارد بونغو. تم تحليل نتائج البحث من خلال الجمع بين تقنيات نموذج Miles و Huberman و Creswell يُقال إن نتائج البحث صحيحة إذا كانت البيانات تفي بمتطلبات المصادقية وقابلية النقل والاعتمادية والتأكيد. بناءً على تحليل بيانات البحث ،

كانت النتائج التي تم الحصول عليها هي: (1) لم تكن المهارات التدريسية لمعلمي روضة موارد بونغو ألام موارد بونغو هي الأمثل ، حيث لم يكن التعلم المنفذ متمحورًا حول الطالب بالكامل ، وتطوير الجوانب الستة للتنمية لم يتم تحقيقها بالشكل الأمثل ، ولم تستوف وسائل التعلم المتطلبات المثالية ، وطريقة التعلم لا تشير الطريقة المستخدمة إلى رياض الأطفال القائمة على الطبيعة ككل ، ولم يتم تنفيذ استراتيجيات التعلم بالشكل الأمثل. (2) لا يمكن تصنيف ملاحظات عملية التدريس والتعلم التي قام بها معلمة روضة أطفال عالم موارد

بونغو على أنها جيدة لأن المعلم لم يتم بإجراء التقييم وفقًا لمنهج أصيل. كما أن التقييم لا يتوافق مع مبادئ وأساليب التقييم. (3) المعرفة النظرية لمعلمي روضة أطفال عالم موارد بونغو فيما يتعلق بالتعليم والتعلم في مرحلة الطفولة المبكرة ليست مثالية لأن أربعة من كل ستة معلمين لا يستوفون متطلبات التأهيل التربوي لمعلمي تعليم الطفولة المبكرة. (4) لم يتم تنفيذ تخطيط التعلم الذي نفذته معلمة روضة أطفال عالم موارد بونغو بشكل صحيح لأن المعلم لم يقدم خطة تنفيذ التعلم اليومية (RPPH) في فصوله الدراسية. لم يسبق للمدرس إجراء بحث عملي في الفصل الدراسي (PTK).

تتمثل جهود مديري المدارس ومديري الموارد البشرية في مؤسسة Bungo Master في تحسين الكفاءة التربوية للمعلمين في (1) التدريب ، (2) التعليم والتدريب ، (3) تعيين المعلمين وفقًا للمؤهلات التعليمية. الكلمات المفتاحية: الكفاءة ، البيداغوجيا ، الإدارة ، التعلم في الجامعة الأمريكية في الدوحة.

KATA PENGANTAR

Tesis ini ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar Magister (S.2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulisan tesis ini, dilandasi beberapa literatur yang membahas tentang kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam pengelolaan pembelajaran di taman kanak-kanak. Tesis ini ditulis berdasarkan pada penelitian lapangan dalam kurun waktu tiga bulan, yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, dengan judul: **Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pengelolaan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Alam Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo.**

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu demi kelancaran dalam penyelesaian tesis ini. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi, MA., Ph.D. selaku Rektor UIN STS Jambi
2. Bapak Prof. Dr. H. Ahmad Syukri, S.S., M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi
3. Bapak Dr. Badarussyamsi, S.Ag., M.A., selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN STS Jambi
4. Ibu Dr. Minnah El Widdah, M.Ag. selaku Ketua Program Studi Magister (S2) Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
5. Bapak Dr. Ahmad Ridwan, M.Pd.I. selaku pembimbing I
6. Bapak Dr. Shalahudin, M.Pd.I. selaku pembimbing II
7. Kepala DPMPTSP Provinsi Jambi yang telah memberikan izin penelitian
8. Ibu Aliyah, S.S. selaku Kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi
9. Para Guru, Staf, dan Siswa Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo.
 10. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana UIN STS Jambi
 11. Bapak dan Ibu Staf Pascasarjana UIN STS Jambi
 12. Ibu Dr. Mona Novita, M.Pd. *Thanks for your guidance.*
 13. Teman-teman seperjuangan Pascasarjana UIN STS Jambi
 14. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan, saran dan tanggapan guna penyempurnaan tesis ini, akan penulis terima. Semoga tesis ini dapat berguna bagi pembaca sekalian. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih.

Jambi, Desember 2022
Penulis,

Anita Kurniasari
NIM. 801192045

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR LOGO	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS	v
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
المُلخَص	xi
KATA PENGANTAR	xiii
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Fokus Penelitian	9
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN	11
A. Landasan Teori, Konstuksi dan Indikator Masing-masing Tema	11
1. Kompetensi Pedagogik	11
2. Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini	24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Penelitian yang Relevan	41
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	46
A. Pendekatan Penelitian	46
B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian	47
C. Jenis dan Sumber Data.....	49
D. Teknik Pengumpulan Data	51
E. Teknik Analisis Data	54
F. Uji Keterpercayaan Data (<i>trustworthiness</i>).....	57
G. Rencana dan Waktu Penelitian	59
BAB IV DESKRIPSI LOKASI, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	61
A. Deskripsi Lokal Penelitian (Situasi Sosial)	61
B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian.....	70
BAB V PENUTUP.....	120
A. Kesimpulan.....	120
B. Implikasi.....	121
C. Rekomendasi.....	122
D. Saran	122
DAFTAR PUSTAKA.....	125
LAMPIRAN.....	131
CURRICULUM VITAE	260

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.3. Rencana dan Waktu Penelitian	57
Tabel 1.4. Tenaga Pendidik Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo.....	65
Tabel 2.4. Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo.....	66
Tabel 3.4. Daftar Peserta Didik Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo Kelas A.1, A.2	67
Tabel 4.4. Daftar Peserta Didik Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo Kelas B.1, B.2 dan B.3.....	67
Tabel 5.4. Kualifikasi Akademik Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo	70
Tabel 6.4. Jadwal Pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo kelas A.1	76
Tabel 7.4. Jadwal Pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo kelas A.2	77
Tabel 8.4. Jadwal Pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo kelas B.1	77
Tabel 9.4. Jadwal Pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo kelas B.2	77
Tabel 10.4. Jadwal Pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo kelas B.3	78
Tabel 11.4. Daftar Pendidik di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo	97

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1.2. <i>Pedagogical Competence-Model Olsson</i>	17
Gambar 1.4. Struktur Organisasi Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo	64
Gambar 2.4. Kegiatan Awal Sebelum Masuk Kelas	73
Gambar 3.4. Kegiatan Mencuci Motor Pada Tema Transportasi	75
Gambar 4.4. Media Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo	80
Gambar 5.4. Penerapan Metode Bercerita di TK Alam Muara Bungo	81
Gambar 6.4. Penerapan Metode Bercerita dalam Program <i>Morning Talk</i> di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo	81
Gambar 7.4. Penerapan Metode Bercerita di TK Alam Muara Bungo	82
Gambar 8.4. Penerapan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo	83
Gambar 9.4. Metode Karya Wisata pada Puncak Tema Transportasi.....	84
Gambar 10.4. Dokumen Laporan Penilaian Akhir Semester TK Alam Muara Bungo	93
Gambar 11.4. Dokumen Supervisi Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo	94
Gambar 12.4. Kegiatan pembelajaran yang disesuaikan dengan konsep pemahaman teori pendidikan anak usia dini.....	99
Gambar 13.4. Kegiatan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo.....	102

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Instrumen Pengumpulan Data	131
Lampiran 2 Daftar Informan	146
Lampiran 3 Daftar Koding Observasi	147
Lampiran 4 Daftar Koding Wawancara	149
Lampiran 5 Daftar Koding Dokumentasi	150
Lampiran 6 Catatan Lapangan (Observasi)	153
Lampiran 7 Catatan Lapangan (Wawancara)	187
Curriculum Vitae	260
Rekomendasi Penelitian	261
Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian	262

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultho Jambi

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ha
ص	Ṣad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'---	Koma terbalik di atas

ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِي	Fathah dan ya	Ai	A dan I

تَوْ	Fathah dan wau	Au	A dan U
------	----------------	----	---------

Contoh :

كَيْفَ : *Kaifa*

هَوَّلَ : *haua*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
ي...أ...هـ	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	A dan garis di atas
ي.....ر	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	I dan garis di atas
و.....هـ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	U dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *māta*

قِيلَ : *qila*

رَمَى : *ramā*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk *ta marbūtah* ada dua, yaitu: *ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūtah* itu di transliterasikan dengan ha (h). contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-اتفāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fādilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasinya ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh :

رَبَّنَا : *rabbanā*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نَجِينَا : *najjinā*

نُعِمَّ : *nu"ima*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya;
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

أَلْحَقُّ : *al-haqq*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ح* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (*ح*), maka ia ditransliterasi seperti huruf maddah (*ī*).

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lamma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariyah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu*

الْفَلَسَفَةُ : *al-falsafah*

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam penulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

شَيْئٌ : *shai'un*

النَّوْءُ : *al-nau'*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Al-Qur'an (dari *al-Qurān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Fi Zilā al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwin

Al-'Ibārāt bi 'umum al-lafz lā bi khusus al-sabab

9. Lafz al-Jalalah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditrasliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh :

دِينُ اللهِ : *Dinullāh*

بِالله : *Billāh*

Adapun ta marbutah di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditrasliterasi dengan huruf (t). contoh :

هُم فِي رَحْمَةِ اللهِ : *Hum fi rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf capital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapita (AL). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasul

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazi bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadānal-lazi unzila fih al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Abu Nasr al-Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al-Dalāl

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia pada hakekatnya ialah masa belajar yang sangat menentukan perkembangan serta arah masa depan anak, karena pendidikan sejak dini akan meninggalkan kesan yang baik jika disampaikan dengan cara yang baik dan harmonis pada masa perkembangannya.¹

Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 28 ayat (1) menjelaskan bahwa anak usia dini menempuh jenjang pendidikan anak usia dini sebelum jenjang pendidikan sekolah dasar.² Pengertian pendidikan anak usia dini juga dijelaskan di dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) Nomor 146 Tahun 2014 pasal (1), ialah pendidikan yang diberikan kepada anak usia emas yaitu usia 0-6 tahun guna merangsang pertumbuhan dan enam aspek perkembangan anak usia dini untuk mempersiapkan anak dalam memasuki pendidikan sekolah dasar.

Dijelaskan juga pada pasal (2) tentang penyelenggaraan pendidikan anak usia dini berdasarkan jenis layanan yang dikelompokkan menurut usia anak, yaitu jenis layanan Kelompok Bermain (KB) untuk anak usia 2-4 tahun. Jenis layanan pendidikan anak usia dini untuk anak usia 4-6 tahun yaitu Taman Kanak-kanak (TK) atau Raudhatul Athfal (RA) atau Bustanul Athfal (BA).³

Usia 4-6 tahun adalah usia taman kanak-kanak (TK) yang merupakan masa peka bagi anak, dimana anak mulai sensitif untuk menerima berbagai stimulus sebagai upaya untuk mengembangkan

¹ Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Anak Usia Dini* (Ciputat: Gaung Persada Press Group, 2013), 2.

² Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: 2003).

³ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* (Jakarta: Lembaran Negara RI, 2015), 2.

seluruh aspek perkembangan anak. Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulus yang diberikan oleh lingkungan. Dimana pada masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama. Oleh sebab itu, dibutuhkan suasana belajar, strategi dan stimulus yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Peran orang tua dan guru pendidikan anak usia dini dalam tumbuh kembang anak usia dini sangat penting yaitu memberikan pengalaman belajar dalam suasana dan lingkungan belajar yang bahagia, menyenangkan, aman dan nyaman.⁴ Rasulullah saw bersabda:

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - قَالَ قَالَ النَّبِيُّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - « كُلُّ مَوْلُودٍ يُوَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ ، كَمَا تَلِدُ الْبَيْهِيمَةَ تُنْتَجُ الْبَيْهِيمَةَ ، هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ » .

“Adam memberitahu kami, Ibnu Abi Dzi’bi memberi tahu kami dari Zuhriy, dari Abu Salamah bin Abdul Rahman dari Abu Hurairah ra berkata: Nabi SAW bersabda- Setiap anak dilahirkan dalam keadaan berpotensi, kedua orang tuanya yang menjadikan Yahudi, Nasrani atau Majusi, seperti setiap binatang akan melahirkan binatang, apakah Anda melihat ada cacat padanya”. (HR. Al-Bukhari).⁵

Berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari secara garis besar dapat dipahami bahwa anak yang dilahirkan ke muka bumi itu membawa atau memiliki potensi atau kecerdasan. Maka dari itu mendidik anak menjadi kewajiban orang tua dengan tujuan mengembangkan potensi dalam segala aspek perkembangan anak usia dini.

⁴ Ahmad Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori* (Jakarta: Bumi Aksara, 2017), 4.

⁵ Maktabah Syamilah, *Shahih Al-Bukhari*, No. Hadits. 1385, Juz. 5., 321.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Tujuan pendidikan anak usia dini ialah untuk menggali seluruh potensi dan aspek perkembangan anak usia dini sebagai persiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kesiapan anak mengarungi kehidupan selanjutnya.⁶ Keberhasilan mencapai tujuan pendidikan anak usia dini sangat ditentukan oleh beberapa faktor atau komponen, diantaranya: (1) Sumber Daya Manusia (SDM), (2) Sarana dan Prasarana, (3) Keuangan, (4) Kesiswaan, (5) Kurikulum. Dari kelima komponen di atas, salah satu komponen yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini adalah SDM.

SDM merupakan komponen yang mendasar dan menjadi sangat dominan dalam semua kegiatan pengelolaan pembelajaran baik dalam skala besar maupun kecil. Hal itu dikarenakan oleh yang menjalankan semua fungsi pengelolaan pembelajaran adalah manusia, sementara komponen lain merupakan pendukung atau pembantu, bahkan ada yang yang bersifat pelengkap.⁷

SDM yang menjadi barometer pelaksana pencapaian tujuan pendidikan anak usia dini sebagaimana diatur dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal (39) ayat (1) tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan. (2) Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.⁸

SDM pendidikan anak usia dini yang dimaksud dalam UU tersebut diperjelas kembali dalam Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014 pasal

⁶ Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 23

⁷ Mona Novita, "Sumber Daya Manusia yang Berkualitas sebagai Harta yang Berharga dalam Sebuah Lembaga Pendidikan Islam," *Nur El-Islam* 4, no.1 (April 2017): 48, <https://ejournal.iaiyasnibungo.ac.id/index.php/nurelislam/article/view/73>.

⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*.



(8 dan 24) adalah: (1) Kepala sekolah, (2) guru pendidikan anak usia dini, (3) guru pendamping (4) guru pendamping muda, (5) pengawas, (6) penilik, (7) tenaga administrasi dan (4) peserta didik usia 0-6 tahun.⁹

Kerjasama yang baik antar masing-masing SDM di atas tentu akan membantu dalam pencapaian tujuan pendidikan tersebut termasuk dalam pengelolaan pembelajaran. Pembelajaran di kelas merupakan aktivitas interaksi antara guru dengan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran.¹⁰

Guru merupakan sosok yang menempati posisi utama serta pemegang peranan penting dalam pembelajaran. Sebagai pendidik, guru harus memiliki kemampuan dasar dalam pembelajaran, yaitu membimbing dan mengajar, yang sudah tercantum dalam kompetensi guru.¹¹ Guru dalam perspektif Islam adalah meemiliki kedudukan yang sangat tinggi. Sebagaimana firman Allah swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan."¹²

Menjatuhkan pilihan untuk menjadi guru PAUD merupakan sebuah tanggung jawab yang sangat besar. Patut disadari bahwa tugas sebagai

⁹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, 5-10.

¹⁰ Novita, "Sumber Daya", 49.

¹¹ Sunartini et al., "Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Dan Kinerja Guru Di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulon Progo," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 16, no.1 (September 2016): 22-32. <https://doi.org/10.21831/hum.v16i1.12070>.

¹² Q.S. Al-Mujadalah/ 58:11.



guru PAUD adalah mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi anak usia dini baik pada PAUD jalur formal maupun non formal. Tentu hal ini merupakan proses yang rumit dan kompleks. Oleh karena itu, dibutuhkan guru PAUD yang professional, artinya guru mampu melakukan harmonisasi tugas profesi sesuai dengan prosedur, menjunjung tinggi etika dan ilmu, serta memiliki etos untuk menciptakan berbagai inovasi bagi perkembangan PAUD di dunia pendidikan Indonesia. Beberapa peran guru PAUD yang harus dikuasai oleh guru PAUD, (1) guru sebagai fasilitator, (2) guru sebagai mediator, (3) guru sebagai motivator, (4) guru sebagai informator, (5) guru sebagai evaluator, (6) guru sebagai pembimbing.¹³

Berdasarkan beberapa peran guru PAUD di atas, guru PAUD harus bisa mengelola pembelajaran dengan professional artinya guru PAUD harus menjadi guru profesional salah satunya dengan cara menguasai kompetensi pedagogik dengan sangat baik. Selain itu guru PAUD harus memiliki etos kerja tinggi, penuh dedikasi dan loyalitas serta memiliki kinerja yang baik memiliki produktifitas kerja yang tinggi.

Sunartini dan Edwina dalam Uyoh, menjelaskan bahwa guru yang berkompentensi tinggi adalah guru yang mempunyai kemampuan lebih dibanding dengan guru lain sehingga keberadaannya selalu dibutuhkan oleh siswa .¹⁴ Guru Profesional adalah guru yang memiliki 4 kompetensi yaitu komptensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Dari keempat komptensi guru profesional yang berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah kompetensi pedagogik. Kompetensi Pedagogik menurut pendapat Karin Apelgren dan Birgitta Giertz yaitu:

“Pedagogical competence is the ability and will to regularly apply the attitude, the knowledge, and the skills that promote the learning of the teacher’s students in the best way. This shall be in agreement

¹³ Martinis Yamin dan Jamilah Sabri Sanan, *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Anak Usia Dini*, 32.

¹⁴ Eko Setiawan, *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dan SD/MI* (Jakarta: Erlangga, 2018), 3.



with the goals that apply, and within the framework available and presupposes continuous development of the teacher's own competence and instructional design".¹⁵

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dan kemauan yang dilaksanakan secara teratur pada sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh guru untuk mengelola pembelajaran yang terbaik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, guru dapat mengembangkan sendiri kompetensi pedagogik tersebut secara berkelanjutan.

Teori kompetensi pedagogik menurut Olsson menjelaskan tentang 4 karakteristik penting dari kompetensi pedagogik guru, yaitu sebagai berikut (1) *Practice Teaching* atau praktik mengajar, dapat diartikan bahwa guru harus mempunyai kemampuan pedagogik dalam setiap kegiatan proses belajar mengajar (2) *Observation of teaching and learning*, dapat diartikan kemampuan guru dalam melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran. (3) *Theory or theoretical knowledge of teaching and student learning* diartikan bahwa guru harus mempunyai pengetahuan atau ilmu mengajar dan pembelajaran. (4) *Planning of teaching* diartikan bahwa guru merencanakan ulang sistem pengajaran sebagai bentuk tindak lanjut dari sebuah observasi atau evaluasi yang telah dilakukan oleh guru itu sendiri, teman sejawat, kepala sekolah atau pengawas guna mendapatkan kualitas pengajaran yang lebih baik.¹⁶

Idealnya kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam pengelolaan pembelajaran di TK sudah menerapkan teori Olsson pada semua jenjang pendidikan anak usia dini yang ingin mencapai tujuan dari pembentukan pendidikan anak usia dini itu sendiri, tidak terkecuali

¹⁵ Karin Apelgren ed., and Birgitta Giertz, *Pedagogical Competence-A Key to Pedagogical Development and Quality in Higher Education* (Uppsala University: Division for Development of Teaching and Learning, 2010), 30-31.

¹⁶ Thomas Olsson ed., et al., *Pedagogical Competence - A Development Perspective From Lund University* (Uppsala University: Division for Development of Teaching and Learning, 2010), 124-126.



Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Namun berdasarkan *grand tour* yang peneliti lakukan di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo pada tanggal 19 Juli 2021, ditemukan fakta bahwa: (1) Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum optimal dalam membuat perencanaan pembelajaran. (2) Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum optimal dalam melaksanakan pembelajaran. (3) Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum optimal dalam melakukan penilaian pembelajaran.¹⁷

Kompetensi pedagogik guru berkonsentrasi pada pengelolaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran anak usia dini membutuhkan pengelolaan yang bagus guna mencapai tujuan pendidikan anak usia dini yang telah distandarkan oleh lembaga.

Menurut Ifroh Nasution pengelolaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara teratur dalam penyelenggaraannya, guna terciptanya kinerja yang efektif dan efisien.¹⁸ Pengelolaan menurut Robbin dan Coulter dalam Saefullah adalah suatu proses pengorganisasian aktivitas yang melibatkan orang lain dengan memperhatikan unsur efektifitas dan efisiensi waktu dalam mencapai tujuan.

Menurut Fitri pengelolaan pendidikan anak usia dini dapat diartikan sebagai berikut:

*"The management of the early childhood education (ece) program is a process of stages to organize programs and management of institutions in an effort to improve the service and progress of schools."*¹⁹

Menurut G.R. Terry dalam Saefullah mendefinisikan *management* atau pengelolaan merupakan cara khusus yang digunakan untuk mengelola sebuah lembaga atau organisasi melalui tindakan-tindakan

¹⁷ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/19.07.21

¹⁸ Ifroh Nasution, *Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran PAI di SDIT Riad Madani Deli Serdang*, Tesis: 2017, 18.

¹⁹ Adde Resfi Fitri, "Early Children Education Management in Integrated Kindergarten of Mutiara Bunda Learning Management to Develop the Potential of Early Childhood." *International Conference of Early Childhood Education (ICECE 2019)* (Atlantis Press: 2020), 125-128.

perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pergerakan (*actuating*) dan pengendalian (*controlling*) guna mencapai tujuan yang telah ditentukan secara optimal dengan melibatkan sumber daya manusia serta sumber daya lainnya.²⁰

Dari beberapa definisi tentang pengelolaan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah cara yang dimiliki seorang pemimpin dalam pengorganisasian aktivitas, agar tercipta suatu kinerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan. Pengelolaan menjadi salah satu kunci keberhasilan sebuah organisasi tak terkecuali lembaga pendidikan anak usia dini. Indikator pengelolaan pembelajaran pendidikan anak usia dini yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) penilaian.²¹

Berdasarkan permasalahan-permasalahan di atas, maka peneliti merasa sangat perlu untuk mengkaji secara serius dalam sebuah penelitian ilmiah dengan *grand question*, mengapa kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum optimal? Penelitian tersebut tertuang dalam sebuah judul “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pengelolaan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Alam Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah dan beberapa masalah yang teridentifikasi oleh peneliti, maka dapat dirumuskan beberapa pertanyaan penelitian yaitu:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo?
2. Bagaimana kendala kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam pengelolaan pembelajaran?

²⁰ U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 2.

²¹ Dadan Suryana dan Nelti Rizka, *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2020), 82.



3. Bagaimana upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam pengelolaan pembelajaran?

C. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam pengelolaan pembelajaran yang ditelaah berdasarkan empat komponen karakteristik kompetensi pedagogik yaitu keterampilan guru mengajar, kemampuan dalam melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar, kemampuan dalam memahami teori belajar dan pengajaran anak usia dini, serta kemampuan dalam menyusun perencanaan pembelajaran.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Mengetahui bagaimana kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo.
- b. Mengetahui bagaimana kendala kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo.
- c. Mengetahui bagaimana upaya meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis

Temuan penelitian ini secara teoritis untuk memperkaya khazanah ilmu tentang kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran dalam bidang pendidikan anak usia dini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Manfaat Praktis

- 1) Pengembangan ilmu pengetahuan terutama pada kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam mengelola pembelajaran untuk mencapai tujuan nasional pendidikan anak usia dini.
- 2) Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam mengelola pembelajaran.
- 3) Sebagai referensi terhadap penelitian yang relevan.
- 4) Memperoleh gelar Magister Manajemen Pendidikan Islam pada Konsentrasi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



BAB II

LANDASAN TEORI DAN PENELITIAN YANG RELEVAN

A. Landasan Teori, Konstuksi dan Indikator Masing-masing Tema

1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini

a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Kompetensi berasal dari kata dalam bahasa Inggris *competency*. Menurut Marshal dalam Rina, kompetensi adalah suatu kesanggupan, kemampuan, keahlian, kecakapan, kemahiran, kesiapan, dan kepadanan, serta memenuhi persyaratan.²² Maknanya, kemampuan yang berkaitan dengan kompleksitas teknis yang ditekuni. Pedagogik berarti ilmu pendidikan. Pedagogik menurut Saudagar dan Idrus adalah ilmu mendidik anak yang ruang lingkungannya terbatas pada interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik.²³

Menurut Sukardjo dan Komaruddin dalam Teguh Triwijayanto, pedagogik atau ilmu pendidikan adalah ilmu atau teori yang sistematis tentang pendidikan yang sebenarnya bagi anak untuk mencapai kedewasaan.²⁴ Selain itu, Surya mengemukakan bahwa pedagogik adalah teori tentang bagaimana melaksanakan pendidikan sesuai dengan kaidah-kaidah pendidikan, meliputi sistem pendidikan, tujuan pendidikan, metode, dan media pendidikan serta menyediakan lingkungan pendidikan sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan.²⁵

Menurut Hoogveld dalam Uyoh, pedagogik adalah ilmu yang mempelajari bagaimana membimbing peserta didik pada tujuan tertentu, supaya mampu menyelesaikan tugas hidupnya secara mandiri.²⁶

Kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru dalam mengelola

²² Rina Febriana, *Kompetensi Guru* (Jakarta: Bumi aksara, 2019), 1-2.

²³ Saudagar F. dan Idrus A., *Pengembangan Profesionalitas Guru* (Jakarta: GP Press, 2011), 33.

²⁴ Teguh Triwijayanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 21.

²⁵ Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, 9-10.

²⁶ Uyoh Sadulloh, *Pedagogik (Ilmu Mendidik)* (Bandung: Alfabeta, 2018), 2.

pembelajaran. Salah satu pembeda antara guru dengan profesi lainnya terletak pada kompetensi pedagogik guru tersebut. Di mana kompetensi tersebut akan berpengaruh pada tingkat keberhasilan proses dan hasil belajar peserta didik.

Menurut Masnipal, kompetensi pedagogik yaitu ilmu dan keterampilan guru dalam mendidik, merencanakan, melaksanakan, melakukan asesmen dan evaluasi pembelajaran.²⁷ Sedangkan menurut Joni dalam Rina, kompetensi pedagogik didefinisikan sebagai kemampuan dalam merencanakan program pembelajaran, meliputi: 1) pengorganisasian bahan-bahan pembelajaran, 2) kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, 3) media pembelajaran, 4) sumber belajar, dan 4) penilaian prestasi peserta didik guna kepentingan pembelajaran.²⁸

Kompetensi Pedagogik menurut pendapat Karin Apelgren dan Birgitta Giertz yaitu:

*“Pedagogical competence is the ability and will to regularly apply the attitude, the knowledge, and the skills that promote the learning of the teacher’s students in the best way. This shall be in agreement with the goals that apply, and within the framework available and presupposes continuous development of the teacher’s own competence and instructional design.”*²⁹

Artinya kompetensi pedagogik yaitu kemampuan dan kemauan yang dilaksanakan secara teratur pada sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dilakukan oleh guru untuk mengelola pembelajaran yang terbaik. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang optimal, guru dapat mengembangkan sendiri kompetensi pedagogik tersebut secara berkelanjutan.

Menurut Andreia dan Liliana dalam Aris, dkk., mengatakan kompetensi pedagogik yaitu kemampuan guru untuk mengkoordinasikan dan mengkombinasikan antara sumber-sumber pembelajaran yang terlihat

²⁷ Masnipal, *Menjadi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018), 108.

²⁸ Febriana, *Kompetensi Guru*, 10.

²⁹ Apelgren and Giertz, *Pedagogical Competence*, 30-31.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

dengan sumber pembelajaran yang tidak terlihat, dengan tujuan mencapai efektifitas dan efisiensi dari sebuah proses pendidikan.³⁰ Iwan Wijaya, mendefinisikan kompetensi pedagogik dengan istilah kemampuan guru terkait perihal karakteristik peserta didik, ditelaah melalui berbagai aspek seperti fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual. Dimana kemampuan tersebut harus dimiliki oleh seorang guru³¹

Menurut Rifma, pedagogik adalah kemampuan guru mengelola peserta didik.³² Dari beberapa pendapat para ahli maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik adalah ilmu yang harus dikaji dan dipelajari oleh orang dewasa (pendidik) untuk mengelola pembelajaran atau bimbingan kepada anak agar anak kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Seorang guru yang mempunyai kompetensi ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya.

Kompetensi pedagogik bukan hanya berkaitan dengan kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, tetapi tentunya guru juga harus memiliki jiwa pendidik dan pengasuhan sejati, dimana kehadirannya selalu dinantikan oleh semua anak. Anak memiliki perasaan bahagia, nyaman, dan aman berada didekatnya. Disaat guru berbicara, anak-anak tenang, tertegun seakan-akan tangannya merangkul anak-anak dan memeluknya. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah An-Najm ayat 8-9:

ثُمَّ دَنَا فَتَدَلَّى ﴿٨﴾ فَكَانَ قَابَ قَوْسَيْنِ أَوْ أَدْنَىٰ ﴿٩﴾

*Kemudian Dia mendekat, lalu bertambah dekat lagi. Maka jadilah Dia dekat (pada Muhammad sejarak) dua ujung busur panah atau lebih dekat (lagi).*³³

³⁰ Aris Ciptaningtyas et al., "Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi* 4, no. 2 (Januari 2020): 636. 10.31004/obsesi.v4i2.440.

³¹ Iwan Wijaya, *Profesional Teacher: Menjadi Guru Profesional* (Jawa Barat: CV. Jejak, 2018), 21.

³² Rifma, *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*, 2.

³³ Q.S. An-Najm/ 53: 8-9.



Menurut al-Maraghi kata (ثم دنا) maknanya adalah kemudian ia mendekat, semakin dekat, mendekati rasullulah, kemudian dalam kata (فتدلى) lalu turun, yakni dari kata-kata *Ad-Dawali* yang artinya buah yang bergantung, seperti gugusan Anggur. Posisi yang berdekatan inilah yang membuat proses penyampaian wahyu menjadi sangat jelas sehingga mudah dipahami oleh rasullulah.³⁴ Dalam Tafsir Misbah yang ditulis Quraish Sihab Maksudnya adalah jarak kedekatan Malaikat Jibril dalam menyampaikan wahyu sangat dekat sekali sehingga diibaratkan seperti dua ujung busur panah.³⁵

Guru sebagai sosok yang menempati posisi utama serta pemegang peranan penting dalam pembelajaran. Guru harus memiliki kemampuan dasar dalam pembelajaran, yaitu membimbing dan mengajar, yang sudah tercantum dalam kompetensi guru. Bahkan guru sebagai pendidik, harus memiliki kedekatan emosional terhadap peserta didiknya. Hal ini ditujukan untuk menggali seluruh potensi dan aspek perkembangan anak usia dini sebagai persiapan dalam memasuki pendidikan dasar dan kesiapan anak mengarungi kehidupan selanjutnya.³⁶

Keberhasilan mencapai tujuan pembelajaran pendidikan anak usia dini sangat ditentukan oleh beberapa komponen, diantaranya:

- 1) Sumber Daya Manusia (SDM).
- 2) Sarana dan Prasarana.
- 3) Keuangan.
- 4) Kesiswaan.
- 5) Kurikulum.

Dari kelima komponen di atas, salah satu komponen yang sangat mempengaruhi keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah SDM. SDM merupakan komponen yang mendasar dan menjadi sangat dominan dalam semua kegiatan pengelolaan pembelajaran baik dalam skala besar maupun kecil. Hal itu dikarenakan

³⁴ Ahmad Musthofa al-Maraghi. *Tafsir Al-Maraghi* (Terj) (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1989), 80.

³⁵ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 410.

³⁶ Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

Kompetensi pedagogik sangat penting dimiliki oleh guru pendidikan anak usia dini. Pasalnya, dengan kompetensi pedagogik ini, guru pendidikan anak usia dini akan bisa membaca sekaligus mengembangkan potensi, bakat, kecerdasan dan gaya belajar anak usia dini. Kompetensi pedagogik tidak hanya berhubungan dengan kemampuan guru pendidikan anak usia dini dalam merencanakan, melaksanakan, kemudian melakukan evaluasi terhadap proses pembelajaran tetapi juga tentang kemampuan guru dalam memotivasi dan mengeluarkan potensi terdalam anak. Sebagaimana dijelaskan oleh Asef Umar bahwa guru pendidikan anak usia dini yang memiliki kompetensi pedagogik yang bagus maka dalam pelaksanaan pembelajaran akan menjadi fasilitator dan sahabat bagi peserta didiknya agar anak berkembang maksimal dan menjadi pribadi yang unggul.⁴¹

Masnipal menambahkan bahwa guru pendidikan anak usia dini yang ideal tidak hanya memiliki persyaratan akademik dan memiliki kompetensi pedagogik yang bagus namun lebih dari itu, guru pendidikan anak usia dini harus memiliki bakat dan minat menjadi guru pendidikan anak usia dini dan memiliki pengalaman mengajar. Bakat dan minat merupakan salah satu faktor yang mustahil diabaikan untuk menjadi guru sebab guru yang memiliki bakat dan minat bisa disukai oleh peserta didik karena mampu menyajikan pembelajaran secara menyenangkan, ide-idenya dalam menyajikan sesuatu yang baru dan menarik seakan tak pernah habis, konsisten dan punya komitmen kuat.

Pengalaman lapangan bagi guru pendidikan anak usia dini baru sangat penting sebelum terjun menghadapi anak secara langsung. Masa praktik mengajar bisa berlangsung tiga bulan, paling sedikit 30 kali tampil mengajar sebelum ujian praktik. Pada proses inilah calon guru pendidikan anak usia dini mengasah dirinya bukan hanya soal teknis keterampilan mengajar melainkan juga kemampuan memahami karakteristik anak,

⁴¹ Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Panduan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014* (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2019), 1-2.



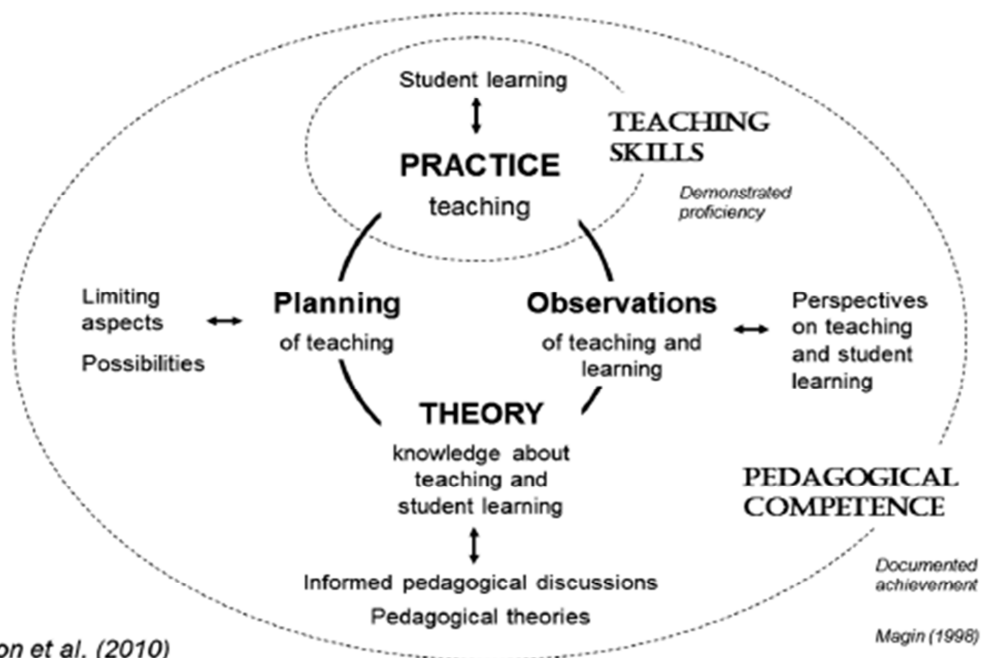
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

menguasai kelas, menggunakan media dan sumber, cara mengevaluasi proses dan hasil pembelajaran, gaya mengajar, cara berpakaian dan berdandan dihadapan anak usia dini.⁴²

b. Karakteristik Kompetensi Pedagogik

Olsson menyatakan bahwa guru yang mempunyai kompetensi pedagogik ideal adalah guru yang berpengetahuan luas, kompleks serta memiliki pemahaman tentang subjek pengajaran. Olsson menggambarkan model kompetensi pedagogik seperti gambar di bawah ini.⁴³



Gambar 1.2 *Pedagogical Competence-Model Olsson*

Seperti yang diilustrasikan secara grafis, kompetensi pedagogik adalah sebuah konsep kemampuan guru bukan hanya dalam bidang keterampilan mengajar, walaupun keterampilan mengajar seorang guru merupakan bagian utama dari kompetensi pedagogik. Keterampilan guru dalam mengajar ditunjukkan pada saat guru melakukan kegiatan

⁴² Masnipal, *Menjadi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Profesional* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 111-112.

⁴³ Thomas Olsson & Torgny Roxå, "Assessing and rewarding excellent academic teachers for the benefit of an organization," *European Journal of Higher Education* 3, no.1 (March 2013): 40-61. <https://doi.org/10.1080/21568235.2013.778041>.

mengajar secara aktif mendukung siswa pada saat kegiatan belajar mengajar. Selain keterampilan mengajar, guru juga harus mengetahui dan memahami isi materi pelajaran, penguasaan kompetensi pedagogik dan mampu menggali potensi peserta didik melalui kegiatan kurikuler.

Kompetensi guru dalam memberikan pengajaran terus mengalami pengembangan dari waktu ke waktu. Guru melakukan pengamatan dan merefleksikan kemampuannya dalam mengajar dan pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa. Berdasarkan pengetahuan dan pengamatan teoritis, guru menganalisis praktik mengajarnya, menarik kesimpulan rasional, dan membuat rencana untuk pengembangan lanjutan. Melalui proses ini, guru mendemonstrasikan kompetensi pedagogik.

Karakteristik kompetensi pedagogik guru berdasarkan ilustrasi grafis menurut Olsson, yaitu sebagai berikut:

- 1) *Practice Teaching* atau keterampilan mengajar merupakan kegiatan pengajaran aktual yang terkait dengan pembelajaran siswa. Guru harus mempunyai kemampuan mengajar yang baik dalam setiap kegiatan pengajaran seperti pemberian pelajaran, kerja eksperimental, kunjungan, praktik, pengawasan dan penilaian. Keterampilan mengajar adalah bagian utama dari kompetensi pedagogik yang ditunjukkan melalui praktik mengajar yang secara aktif mendukung pembelajaran siswa.
- 2) *Observation of teaching and learning* atau observasi proses belajar mengajar siswa. Guru mengidentifikasi tingkat kualitatif kegiatan pengajaran sebagai keterampilan mengajar. Pengamatan yang dilakukan guru terhadap pengajaran yang dilakukannya dan pembelajaran siswa sangat penting jika ingin mengembangkan dan meningkatkan kualitas praktik mengajar. Apa yang diamati oleh guru dan bagaimana pengamatan diinterpretasikan berkaitan erat dengan konsepsi pribadi tentang pengajaran dan pembelajaran siswa dan dengan perspektif pembelajaran yang muncul.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) *Theory or theoretical knowledge of teaching and student learning* merupakan teori atau pengetahuan teoritis tentang pengajaran dan pembelajaran siswa. Pengetahuan konten materi pelajaran, pengetahuan konten pedagogik dan pengetahuan kurikuler sangat penting sebab guru yang baik terus mengamati dan merefleksikan praktik mengajar dan pengaruhnya terhadap pembelajaran siswa.
- 4) *Planning of teaching* merupakan perencanaan sebagai sarana untuk meningkatkan praktik mengajar. Perencanaan untuk praktik pengajaran yang lebih berkualitas dan implementasi ide-ide baru merupakan fase dimana pemahaman baru atau yang dikembangkan guna mendapatkan kualitas pengajaran yang lebih baik.⁴⁴

Karakteristik kompetensi pedagogik di atas diperkuat oleh Permendikbud RI No. 137 Tahun 2014, yang menjelaskan tentang indikator kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini, yaitu:

- 1) Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
- 2) Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat, dan minat anak usia dini.
- 3) Merancang kegiatan perkembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum.
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- 5) Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan yang mendidik.
- 6) Mengembangkan potensi anak usia dini untuk mengaktualisasikan diri.
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun.
- 8) Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini.
- 9) Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini.

⁴⁴ Olsson & Roxå, "Assessing and rewarding", 40-61.

- 10) Menggunakan hasil penilaian, pengembangan dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini.
- 11) Melakukan tindakan reflektif, korektif, dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini.⁴⁵

Berdasarkan pembahasan di atas, kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini adalah guru pendidikan anak usia dini yang memiliki kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran serta dalam melakukan penilaian pembelajaran guna mengetahui proses dan hasil pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Indikator kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini yang akan digunakan sebagai pisau analisis penelitian dalam tesis ini yaitu:

- 1) *Practice Teaching*
 - a) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
 - b) Memanfaatkan teknologi, informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
 - c) Mengembangkan potensi anak usia dini untuk pengaktualisasian diri.
 - d) Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun.
- 2) *Observation of Teaching and Learning*
 - a) Menyelenggarakan dan membuat laporan penilaian, evaluasi proses dan hasil belajar.
 - b) Menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran pada anak usia dini.
 - c) Menggunakan hasil penilaian, pengembangan, dan evaluasi program untuk kepentingan pengembangan anak usia dini.
- 3) *Theory or Theoretical Knowledge of Teaching and Student Learning*
 - a) Menganalisis teori bermain sesuai aspek dan tahapan perkembangan, kebutuhan, potensi, bakat dan minat anak usia dini.

⁴⁵ Lampiran Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014.

4) *Planning of Teaching*

- a) Mengorganisasikan aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini.
- b) Merancang kegiatan pengembangan anak usia dini berdasarkan kurikulum.
- c) Melakukan tindakan reflektif, korektif, dan inovatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pengembangan anak usia dini.

c. Faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Pendidikan anak usia dini diartikan sebagai pemberian pendidikan awal pada anak usia 0-6 tahun (*golden age*) sebagai upaya pembentukan generasi yang berkualitas dengan tujuan memperbaiki kualitas bangsa.⁴⁶ Kegiatan belajar mengajar di pendidikan anak usia dini akan berjalan dengan baik apabila pembelajarannya dikelola dengan baik. Hal tersebut dapat tercapai apabila guru menguasai kompetensi pedagogik. Namun kompetensi pedagogik tidak serta merta dimiliki oleh seorang guru dan tidak semua guru memiliki kompetensi pedagogik yang sama. Oleh sebab itu ada faktor yang mempengaruhi besarnya kompetensi pedagogik tersebut.

Kompetensi pedagogik guru dipengaruhi oleh faktor eksternal dan internal. Berikut adalah faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kompetensi pedagogik guru yaitu tingkat pendidikan, pengalaman mengajar, pengalaman pelatihan, motivasi, sarana prasarana dan supervisi kepala sekolah.⁴⁷

⁴⁶ M. Christianti. "Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini," *Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1 (Juni 2012): 114-115. <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2923>.

⁴⁷ Nurma Yuli, "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru," *Jurnal Al Mabhats* 5, no. 1 (Agustus 2020): 77-103. <https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/al-mabhats/article/view/805>.

1) Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan seorang guru pada dasarnya merupakan bentuk usaha guru agar dapat mempunyai kinerja yang optimal dan mampu menghadapi serta memberikan solusi terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi ketika guru menjalankan profesinya.⁴⁸ Guru yang memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan bidang profesinya maka akan memiliki keterampilan pengajaran yang baik dan sesuai dengan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik.⁴⁹

2) Pengalaman Mengajar

Pengalaman mengajar diartikan sebagai masa kerja seorang guru menstrasfer ilmu di dunia pendidikan pada salah satu lembaga pendidikan. Pengalaman mengajar ialah salah satu faktor penentu pencapaian hasil belajar peserta didik sekaligus dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini dikarenakan guru yang berpengalaman akan merasa lebih mudah dalam menghadapi masalah-masalah peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran. Guru mampu memberikan motivasi kepada peserta didik dan guru lebih menguasai metode pengajaran yang digunakan dalam stimulasi perkembangan peserta didik dalam kegiatan belajar melalui bermain.⁵⁰

3) Pengalaman Pelatihan

Pengalaman pelatihan yaitu keterampilan guru yang diperoleh dari mengikuti pelatihan-pelatihan profesi keguruan yang diadakan oleh dinas pendidikan, lembaga pendidikan dan swasta lainnya yang di dalamnya menyajikan pengetahuan baru bagi guru yang mengikutinya. Dari pengalaman tersebut guru mendapatkan pengalaman baru, ide dan

⁴⁸ M. Nur. Ghufroon, "Performansi Mengajar Guru Pendidikan anak usia dini Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Dan Efikasi Mengajar," *QUALITY* 3, no. 2 (Desember 2015): 257-261. <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v3i2.1906>.

⁴⁹ Fahma Mamluatul Mukarromah, "Hubungan kualifikasi akademik dan pengalaman mengajar guru dengan hasil belajar kognitif anak usia 4-6 tahun di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Donomulyo," (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020), 16-19.

⁵⁰ Nurma, "Faktor-faktor yang mempengaruhi", 77-103.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



motivasi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, keahlian dan kepercayaan dirinya.⁵¹

4) Motivasi

Motivasi merupakan kondisi yang membangkitkan, mendorong, menggerakkan, mengarahkan dan memelihara tingkah laku guru dalam bekerja di lingkungan kerjanya. Motivasi merupakan *driving force* yang menggerakkan guru bertingkah laku dalam melaksanakan pengajaran dan menggerakkan guru untuk berprestasi karena prestasi merupakan kebutuhan guru sebagai bukti pencapaian kerja optimal. guru yang memiliki kebutuhan berprestasi merupakan guru berdaya, guru yang memiliki prestasi dalam mengelola pembelajaran maka hasil belajar peserta didik akan baik dan tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.⁵²

5) Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana yang dimaksudkan di sini adalah sarana dan prasarana dalam konteks pendidikan khususnya pada lembaga pendidikan anak usia dini sebagai salah satu elemen penting yang mendukung dan memfasilitasi seluruh rencana sekolah agar dapat dilaksanakan.⁵³ Hal itu juga termuat dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 BAB VIII Tentang standar sarana dan prasarana yang menjelaskan bahwa sarana dan prasarana ialah perlengkapan dalam penyelenggaraan dan pengelolaan kegiatan pendidikan, pengasuhan, dan perlindungan anak usia dini yang disediakan oleh lembaga pendidikan anak usia dini sesuai dengan jumlah anak, usia, lingkungan sosial dan budaya lokal serta jenis layanan yang disediakan.

⁵¹ Nurma, "Faktor-faktor yang mempengaruhi", 77-103.

⁵² Eko Setiawan, "Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru," *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 1 (Agustus 2018): 45-46. <http://journal.iaialhikmah.tuban.ac.id/index.php/ijecie/article/view/22>.

⁵³ Rusdi Ananda dan Kinata Banurea, *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan* (Medan: CV. Widya Puspita, 2017), 20.



Penyediaan sarana dan prasarana untuk anak usia dini sebaiknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) Aman, bersih, sehat, nyaman, dan indah. (2) Sesuai dengan tingkat perkembangan anak. (3) Memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar, dan benda lainnya yang layak pakai serta tidak membahayakan kesehatan anak.⁵⁴

6) Supervisi Kepala Sekolah

Supervisi kepala sekolah diartikan sebagai usaha kepala sekolah dalam menstimulir, mengakomodir dan membimbing secara berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas guru baik secara individu maupun kolektif agar fungsi pembelajaran terlaksana secara optimal. Supervisi bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru mengajar (*teaching skill*) agar proses pendidikan berjalan dengan baik sehingga pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dapat tercapai sesuai dengan standar pencapaian yang telah ditetapkan.⁵⁵

2. Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini

Pengelolaan adalah hasil terjemahan dari kata "*management*" berasal dari kata "*to manage*", berarti mengurus, mengatur, dan mengelola. Pengelolaan dapat diartikan pencapaian tujuan yang diharapkan melalui sebuah proses atau suatu tujuan dapat tercapai apabila menggunakan langkah-langkah penyelesaian yang tepat.⁵⁶ Asal kata Pengelolaan adalah kelola. Kamus Besar Bahasa Indonesia memberikan makna kelola yaitu mengendalikan, mengatur, memimpin, dan mengusahakan untuk lebih baik, lebih maju, serta bertanggung jawab atas suatu pekerjaan. Pengelolaan adalah proses atau cara melaksanakan kegiatan guna

⁵⁴ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, Standar Nasional, 12.

⁵⁵ Nadya Asmarani, "Analisis Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, Iklim Kerja, dan Kemampuan Pedagogik terhadap Kinerja Guru Pendidikan anak usia dini Non Formal di Kecamatan Sagulung Kota Batam," *JURNAL AS-SAID* 1, no. 2 (Juni 2021): 1-12. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/39>.

⁵⁶ Suryana dan Rizka, *Manajemen Pendidikan*, 1.



mencapai tujuan yang telah dirumuskan oleh orang atau sebuah organisasi.⁵⁷

Menurut Ifroh Nasution pengelolaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara teratur dalam penyelenggaraannya, guna terciptanya kinerja yang efektif dan efisien.⁵⁸ Pengelolaan menurut Robbin dan Coulter dalam Saefullah adalah suatu proses pengorganisasian aktivitas yang melibatkan orang lain dengan memperhatikan unsur efektifitas dan efisiensi waktu dalam mencapai tujuan. Dari beberapa devinisi tentang pengelolaan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan adalah cara yang dimiliki seorang pemimpin dalam pengorganisasian aktivitas, agar tercipta suatu kinerja yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan.

Kata pembelajaran dalam bahasa Inggris disebut dengan istilah *"learning"* diartikan sebagai upaya yang dilakukan dengan tujuan membantu orang belajar. Pembelajaran merupakan seperangkat peristiwa yang mempengaruhi peserta didik. Fitri menyatakan pembelajaran di pendidikan anak usia dini seperti berikut:

*"Learning in early childhood education (ece) is an interaction between children, parents, or other adults in a particular environment to achieve the task of development, in accordance with the child's potential."*⁵⁹

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa pembelajaran di pendidikan anak usia dini adalah interaksi antara anak, orang tua, atau orang dewasa lainnya dalam lingkungan tertentu untuk mencapai tugas perkembangan, sesuai dengan potensi anak. Menurut Miarso dalam Nyayu, pembelajaran yaitu usaha sadar, memiliki tujuan, dan terkendali agar terjadi perubahan pada diri orang yang relatif menetap akibat dari proses tersebut. Dengan kata lain pembelajaran yaitu kegiatan yang dilaksanakan pendidik atau

⁵⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengelolaan>

⁵⁸ Ifroh Nasution, "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran PAI di SDIT Riad Madani Deli Serdang," (Tesis, UIN Sumatera Utara, Medan, 2017), 18.

⁵⁹ Fitri, "Early Children", 125-128.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi

orang dewasa dengan tujuan agar pembelajar dalam belajar dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.⁶⁰

Pembelajaran anak usia dini yaitu proses interaksi antara pendidik dengan peserta didik melalui kegiatan bermain yang aman dan menyenangkan pada lingkungan belajar dengan menggunakan dan memanfaatkan berbagai sumber belajar.⁶¹ Menurut Corey dalam Ahmad Susanto, pembelajaran adalah suatu proses pengelolaan lingkungan yang sengaja dikelola untuk memfasilitasi siswa dalam belajar agar terjadi perubahan tingkah laku melalui berbagai respon yang diberikan.⁶² Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono, pembelajaran merupakan kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.⁶³

Pengertian yang sama dengan hakikat manajemen/pengelolaan adalah *al-tadbir* (pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur).⁶⁴ Sebagaimana firman Allah swt:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ تَمَّامًا
تَعُدُّونَ ﴿٥﴾

*Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*⁶⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa Keteraturan alam membuktikan kekuasaan dan keesaan-Nya. Dia mengatur segala urusan makhluk-Nya dari langit, yakni alam malakut, ke bumi, yakni alam bumi, kemudian urusan itu dibawa naik oleh malaikat kepada-Nya dalam satu hari yang

⁶⁰ Khodijah, *Psikologi Pendidikan*, 175.

⁶¹ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, 1.

⁶² Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 116.

⁶³ Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini*, 116.

⁶⁴ Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, 1.

⁶⁵ Q.S. As-Sajdah/ 32:5.

kelas, (2) pelaksanaan pembelajaran, (3) metode pembelajaran, dan (4) dukungan pada pembelajaran.⁶⁸

Pembelajaran pada pendidikan anak usia dini memerlukan sebuah sistem pengelolaan yang tepat. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik harus sesuai dengan karakteristik dan usia perkembangan anak usia dini guna menggali lebih dalam potensi yang ada dalam diri anak, mengembangkan seluruh aspek perkembangan dan pertumbuhan anak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pengelolaan pembelajaran pendidikan anak usia dini adalah ilmu dalam mengatur, merencanakan, melaksanakan, dan melakukan penilaian terhadap segala proses interaksi antara guru dengan peserta didik yang berusia 0-6 tahun dalam suasana dan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan melalui kegiatan bermain menggunakan berbagai sumber. Indikator pengelolaan pembelajaran pendidikan anak usia dini yaitu perencanaan, pelaksanaan dan penilaian.

a. Perencanaan

Perencanaan (*planning*) adalah sebuah proses perdana ketika hendak melakukan pekerjaan baik dalam bentuk pemikiran maupun kerangka kerja agar tujuan yang hendak dicapai mendapatkan hasil yang optimal.⁶⁹ Murdick and Rose menyatakan:

“Planning is a thought that procedure the action; it involves development and selection from alternatives as the necessary course of action to achieve an objective.”

Pendapat di atas menjelaskan tentang perencanaan adalah suatu pemikiran yang mengatur tindakan yang mencakup pengembangan dan pemilihan alternatif tindakan yang diperlukan untuk mencapai suatu

⁶⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013, (2014)*, 3-5.

⁶⁹ Sugeng Kurniawan, “Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-qur'an dan Al-hadits (Studi Tentang Perencanaan)”. *Nur El-Islam* 2, no. 2 (Oktober 2015):11-12. <https://ejurnal.iaiyasribungo.ac.id/index.php/nurelislam/article/view/20>.

tujuan.⁷⁰ Dalam pendidikan Islam, perencanaan merupakan langkah pertama yang harus ditempuh dalam pengelolaan. Allah telah memberikan arahan bagi orang yang beriman untuk mendesain rencana yang akan dilaksanakan. Sebagaimana firman Allah swt:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

*Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.*⁷¹

Ayat di atas menjelaskan bahwa orang yang bertakwa kepada Allah hendaklah selalu memperhatikan dan meneliti apa yang akan dikerjakan, apakah ada manfaat untuk dirinya di akhirat nanti atau tidak. Di samping itu, hendaklah seseorang selalu memperhitungkan perbuatannya sendiri, apakah sesuai dengan ajaran agama atau tidak. Jika lebih banyak dikerjakan yang dilarang Allah, hendaklah ia berusaha menutupnya dengan amal-amal saleh. Dengan perkataan lain, ayat ini memerintahkan manusia agar selalu mawas diri, memperhitungkan segala yang akan dan telah diperbuatnya dengan perencanaan yang baik, sebelum Allah menghitungnya di akhirat nanti. Rasulullah saw bersabda:

مَنْ كَانَ يَوْمُهُ خَيْرًا مِنْ أَمْسِهِ فَهُوَ رَابِحٌ وَمَنْ كَانَ يَوْمُهُ مِثْلًا مِنْ أَمْسِهِ فَهُوَ مَغْبُونٌ
وَمَنْ كَانَ يَوْمُهُ شَرًّا مِنْ أَمْسِهِ فَهُوَ مَلْعُونٌ (رواه احمد)

“Siapa orangnya yang hari ini lebih baik dari hari kemarin maka ia orang yang beruntung, dan siapa orangnya yang hari ini sama dengan hari kemarin maka ia orang yang rugi, dan siapa orangnya yang hari ini lebih buruk dari hari kemarin maka ia orang yang celaka. (HR. Ahmad).

⁷⁰ Miratul Hayati dan Sigit Purnama, *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini* (Depok: Rajawali Pers, 2019), 51-52.

⁷¹ Q.S. Al-Hasyr/ 59:18.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Merancang perencanaan pembelajaran sebagai langkah awal guru dalam pelaksanaan pembelajaran agar pembelajaran dapat mencapai tujuan belajar. Menurut Sujana dalam Miratul dan Sigit, perencanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini merupakan gambaran kegiatan yang akan dilaksanakan oleh anak usia dini sesuai dengan isi pembelajaran agar pembelajaran yang dilaksanakan menjadi jelas dan terarah. Guna mencapai tujuan pembelajaran anak usia dini, guru hendaknya menentukan materi, media, pendekatan, model dan metode serta melaksanakan penilaian.⁷²

Dari beberapa pendapat tentang perencanaan pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran adalah usaha guru dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan dengan tujuan mencapai hasil pembelajaran optimal.

Perencanaan pembelajaran memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut:⁷³

- 1) Menjabarkan kegiatan yang akan dilakukan guru saat pembelajaran berlangsung.
- 2) Guru menggunakan perencanaan pembelajaran sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran.
- 3) Memberikan kemudahan guru dalam melaksanakan tugasnya.
- 4) Menjamin keterkaitan dan keberlangsungan bahan pelajaran dalam pengajaran.
- 5) Guru memberikan pembelajaran sesuai usia dan perkembangan anak.
- 6) Proses pembelajaran lebih sistematis dari awal sampai akhir kegiatan pembelajaran.
- 7) Membuat lingkungan dan pengalaman belajar yang menarik.
- 8) Mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak dalam kegiatan pembelajaran.
- 9) Meningkatkan kualitas proses pembelajaran menjadi lebih baik.

⁷² Hayati dan Purnama, *Perencanaan Pembelajaran*, 51.

⁷³ Hayati dan Purnama, *Perencanaan Pembelajaran*, 52.



Menurut Raisah Nasution bahwa tujuan dari perencanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini yaitu sebagai berikut:⁷⁴

- 1) Mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Mendukung guru untuk menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan.
- 3) Mengarahkan guru untuk membangun sikap, pengetahuan dan keterampilan yang diharapkan dimiliki anak.
- 4) Mendukung keberhasilan pelaksanaan pembelajaran.

Proses pembelajaran harus dipersiapkan oleh guru dengan perencanaan yang matang. Perencanaan pembelajaran sangat penting bagi guru agar guru dapat mencapai perbaikan pembelajaran serta memahami perannya dalam pengembangan potensi, bakat, kecerdasan dan gaya belajar anak usia dini sesuai dengan kurikulum.

Kristalisasi kurikulum diwujudkan dalam sebuah perencanaan pembelajaran yang meliputi, kalender pendidikan, jadwal pelajaran, program tahunan (PROTA), program semester (PROSEM), rencana pelaksanaan program mingguan (RPPM), dan rencana pelaksanaan program harian (RPPH). Sedangkan menurut Siti Farida bahwa silabus pembelajaran pendidikan anak usia dini dituangkan dalam bentuk PROSEM, RPPM dan RPPH.⁷⁵

Berdasarkan pemahaman di atas, konsep perencanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mempersiapkan kalender pendidikan, jadwal pelajaran, PROSEM, RPPM dan RPPH.
- 2) Guru memilih dan menyiapkan media, metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tema pembelajaran yang ditetapkan pada RPPH.

⁷⁴ Raisah Armayanti Nasution, *Modul Perencanaan Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sumatera Utara, 2021), 12.

⁷⁵ Siti Farida, "Pengelolaan pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini," *Wacana Didaktika* 5, no. 2 (Desember 2017): 190-192. <https://journal.uim.ac.id/index.php/wacanadidaktika/article/view/157>.



b. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari tahapan pembelajaran yang sudah direncanakan oleh guru, mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Artinya pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat oleh guru. Selain membuat perencanaan, guru juga harus mengembangkan pembelajaran, sebagaimana pendapat Zahroh bahwa pembelajaran yang kreatif adalah pembelajaran yang dilakukan dengan menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan memperhatikan kemampuan peserta didik.⁷⁶

Guru menggunakan pendekatan saintifik pada pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu guru mengajarkan anak untuk terlibat langsung pada setiap pembelajaran yang sedang dilakukan. Pendekatan ini mencakup beberapa rangkaian proses yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengomunikasikan hal-hal baru yang peserta didik temukan dalam setiap pembelajaran bersama guru dan teman-temannya di sekolah.⁷⁷

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini diimplementasikan dengan belajar melalui bermain. Belajar melalui bermain artinya kegiatan belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, kontekstual dan berpusat pada anak yang memiliki tujuan untuk membiasakan anak selalu aktif serta memberi kebebasan prakarsa, kreativitas, dan kemandirian berdasarkan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis anak.⁷⁸

Belajar melalui bermain menggunakan strategi, metode, materi/ bahan dan media yang menarik agar mudah diikuti peserta didik. Melalui

⁷⁶ Theresia Alviani Sum et al., "Kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran," *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (Januari 2020): 543-550. 10.31004/obsesi.v4i2.287.

⁷⁷ Hayati dan Purnama, *Perencanaan Pembelajaran*, 107.

⁷⁸ Hayati dan Purnama, *Perencanaan Pembelajaran*, 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

bermain anak diajak untuk bereksplorasi (penjajakan), menemukan, dan memanfaatkan benda-benda disekitarnya, mengenal dunia dan lingkungannya.⁷⁹ Jamilah dkk, menyatakan:

*“Schools should be a fun place for children because a pleasant learning climate means that children are free to do what they like without forgetting the meaning of learning.”*⁸⁰

Pendapat di atas menjelaskan bahwa sekolah seharusnya menjadi tempat yang menyenangkan bagi anak-anak karena iklim belajar yang menyenangkan berarti anak bebas melakukan apa yang disukainya tanpa melupakan makna pembelajaran yang dilakukan.

Kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini yang pertama adalah kegiatan pembukaan, yaitu kegiatan pembuka yang dilakukan guru guna mempersiapkan peserta didik baik secara praktis maupun fisik, untuk melakukan berbagai aktifitas; yang kedua adalah kegiatan inti, yaitu kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk praktik belajar melalui bermain, agar anak mendapatkan pengalaman belajar langsung sebagai dasar pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan; yang ketiga adalah kegiatan penutup, yaitu guru mengulas kembali pengalaman bermain anak pada saat berlangsungnya pembelajaran serta memotivasi anak agar selalu semangat pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya.⁸¹

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ

غِلَظٌ شَدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦١﴾

“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak

⁷⁹ Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*, (2018), 97.

⁸⁰ Jamilah et al., “The Effects of Learning Climate and Self-Concept on The Kindergartens’ Independence: An Experimental Study,” *Journal of Critical Reviews* 7, no. 9 (Mei 2020): 628. <http://dx.doi.org/10.31838/jcr.07.09.124>.

⁸¹ Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*, 127.

mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."⁸²

Ayat enam di atas menggambarkan bahwa dakwah dan pendidikan atau pengajaran harus bermula dari rumah. Ini merupakan perintah bagi orang tua untuk melaksanakan pengajaran atau pendidikan kepada keluarga, terutama kepada anak-anaknya. Selain pendidikan di dalam keluarga, anak usia dini juga harus mendapatkan pendidikan di sekolah. Pendidikan di sekolah diberikan dan dilaksanakan oleh guru sebagai orang tua kedua.⁸³

Pelaksanaan pembelajaran bertujuan untuk mengetahui bagaimana seorang guru membantu peserta didik meraih tujuan. Dari pernyataan tersebut guru menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran. Guru menggunakan strategi pembelajaran dalam mengatur dan mengelola ruang kelas dengan tujuan pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.⁸⁴

Pengelolaan kelas yaitu penataan lingkungan belajar serta pengorganisasian anak dan kelas, baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan. Model pembelajaran yang digunakan dalam pengelolaan kelas yaitu model pembelajaran kelompok yang didasarkan pada sudut-sudut kegiatan, model pembelajaran kelompok yang didasarkan pada kegiatan pengaman, model pembelajaran area (minat), dan model pembelajaran sentra.⁸⁵

Dalam pengelolaan kelas, seyogyanya guru memilih salah satu model pembelajaran tersebut dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut:

1) Tersedianya Sarana dan Prasarana yang Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran

⁸² Q.S. At-Tahrim/ 66:6.

⁸³ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*, (Jakarta: Lentera Hati, 2005), 327.

⁸⁴ Suryana dan Rizka, *Manajemen Pendidikan*, 92-93

⁸⁵ Hayati dan Purnama, *Perencanaan Pembelajaran*, 71.



Sarana dan prasarana dijelaskan dalam ketentuan umum Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu sarana artinya perlengkapan pembelajaran yang dapat dipindah-pindah. Sarana pendidikan antara lain gedung, ruang kelas, meja, kursi, serta alat-alat peraga yang disediakan sekolah sebagai media pembelajaran. Sedangkan prasarana artinya fasilitas dasar untuk menjalankan fungsi sekolah atau madrasah. Prasarana pendidikan antara lain halaman, taman, lapangan, jalan dan lain sebagainya.

2) Mengembangkan Salah Satu dari Model Pembelajaran

Model pembelajaran pendidikan anak usia dini merupakan sebuah bentuk penataan lingkungan kelas yang disesuaikan dengan model pembelajaran yang akan digunakan. Ada beberapa model pengelolaan kelas yang dapat diterapkan di pendidikan anak usia dini, yaitu:⁸⁶

- a) Model pembelajaran klasikal adalah pola pembelajaran di mana peserta didik dalam satu kelas melakukan kegiatan yang sama dalam waktu yang sama dikarenakan sarana pembelajaran yang dimiliki sekolah masih terbatas.
- b) Model pembelajaran kelompok berdasarkan kegiatan pengaman, adalah pola pembelajaran di mana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan melakukan kegiatan yang berbeda dalam waktu yang sama.
- c) Model pembelajaran berdasarkan area (minat), adalah area yang disediakan di setiap ruang kelas peserta didik baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan yang disesuaikan dengan minat anak.
- d) Model pembelajaran menggunakan sudut, adalah pola pembelajaran yang menyediakan area atau tempat pembelajaran sesuai dengan minat anak namun area yang disediakan tidak sebanyak model pembelajaran berdasarkan area.
- e) Model pembelajaran berdasarkan sentra dan lingkungan *beyond centres and circle time* (BCCT), merupakan model pembelajaran yang

⁸⁶ Hayati dan Purnama, *Perencanaan Pembelajaran*, 71-88



fokus pada pemberian pengalaman kepada peserta didik yang disesuaikan dengan perkembangan anak usia 3-6 tahun.

Berdasarkan pemahaman di atas, konsep pelaksanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menggunakan pendekatan saintifik.
- 2) Menggunakan prinsip belajar melalui bermain.
- 3) Kegiatan pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup.
- 4) Pengelolaan kelas menggunakan salah satu model pembelajaran.
- 5) Memiliki sarana dan prasarana sesuai dengan tujuan pembelajaran.

c. Penilaian

1) Pengertian Penilaian

Penilaian ialah salah satu tahapan pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru melalui pengumpulan berbagai macam informasi tentang kegiatan belajar peserta didik guna mengetahui perkembangan dan kompetensi peserta didik.⁸⁷ Definisi penilaian dalam Permendikbud Nomor 146 Tahun 2014 penilaian adalah salah satu aktivitas guru dalam pengelolaan pembelajaran sebagai proses pengumpulan dan pengolahan informasi tentang apa saja yang dilakukan oleh peserta didik sejak mulai tiba di sekolah sampai kegiatan pembelajaran berakhir guna mengukur capaian belajar anak.⁸⁸ Penilaian diartikan sebagai proses pengukuran terhadap hasil dari kegiatan belajar anak.⁸⁹

Makna evaluasi dalam bahasa arab disebut *al-Taqdir* bermakna penilaian. Akar katanya adalah *al-Qimah* bermakna nilai. Dengan

⁸⁷ Asyrini Multahada, "Assessment Pendidikan Anak Usia Dini pada Kurikulum 2013," *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (Juli-Desember 2018): 100-109. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/prymerly/article/view/25/19>.

⁸⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, Kurikulum 2013, Lampiran V, (2014), 2.

⁸⁹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), 1.



demikian secara harfiah evaluasi pembelajaran diartikan sebagai penilaian dalam pendidikan atau penilaian mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan pendidikan dan pembelajaran.⁹⁰ Dalam *Al-Qur'an*, terminologi evaluasi pendidikan salah satunya mengacu kepada makna kalimat *al-Hisab*. Allah swt berfirman:

إِقْرَأْ كِتَابَكَ كَفَىٰ بِنَفْسِكَ الْيَوْمَ عَلَيْكَ حَسِيبًا ۝١٤

*“Bacalah kitabmu, cukuplah dirimu sendiri pada hari ini sebagai penghitung atas dirimu.”*⁹¹

Berdasarkan ayat tersebut di atas, berarti konsep *self evaluation* (evaluasi diri) telah lama dikenal dalam *Al-Qur'an*. Dari sudut evaluasi pendidikan, evaluasi diri biasanya sering digunakan oleh para guru untuk melihat sejauhmana pembelajaran telah dilaksanakan.

Dari beberapa pendapat tentang definisi penilaian maka dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah sebuah proses dalam pengelolaan pembelajaran yang wajib dilakukan guru melalui berbagai macam pengumpulan informasi tentang kegiatan belajar peserta didik guna mengukur capaian belajar peserta didik.

Dalam konsep Islam, sistem evaluasi yang dikembangkan oleh Allah swt dan Rasul-Nya berimplikasi pada pedagogis salah satunya adalah untuk mengukur daya kognisi, hafalan manusia dari pelajaran yang telah diberikan padanya, seperti pengevaluasian terhadap nabi Adam tentang *asma-asma* yang diajarkan Allah swt kepadanya di hadapan para malaikat, seperti tercantum dalam QS. *Al-Baqarah* ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ۝٣١

صَادِقِينَ ۝٣١

⁹⁰ Dedi Wahyudi, “Konsepsi *Al-Qur'an* Tentang Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam,” *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 12, no. 2 (Juli 2017): 245-272. <http://dx.doi.org/10.47466/hikmah.v12i2.48>.

⁹¹ Q.S. *Al-Isra'*/ 17:14.



Dan Dia ajarkan kepada Adam nama-nama (benda) semuanya, kemudian Dia perlihatkan kepada para malaikat, seraya berfirman, "Sebutkan kepada-Ku nama semua (benda) ini, jika kamu yang benar!"⁹²

Penilaian kegiatan belajar pada anak usia dini menggunakan pendekatan autentik. Pendekatan autentik yaitu penilaian proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan berdasarkan fakta dan dilakukan secara berkesinambungan.⁹³ Sedangkan menurut Multahada penilaian autentik ialah jenis penilaian yang tepat untuk mengevaluasi perkembangan belajar anak usia dini karena pelaksanaan pembelajaran dilakukan sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yaitu belajar melalui bermain dimana dalam kegiatan tersebut anak usia dini memperlihatkan perkembangan yang sangat beragam dan memiliki keunikan pada setiap individu peserta didik.⁹⁴

Dalam kegiatan penilaian peserta didik, guru mengamati hal-hal apa saja yang anak ketahui, apa saja yang anak bisa dan tidak bisa, dan apa saja yang menjadi kebiasaan anak. Hal ini dilakukan dengan harapan bahwa guru dapat merancang program pengembangan pembelajaran sesuai dengan minat, kekuatan dan kebutuhan anak. Penilaian anak usia dini berpedoman pada standar tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA), seperti yang dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 BAB III Pasal 5 Ayat (1) yang berbunyi STPPA digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan standar isi dan proses, penilaian, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, serta pembiayaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.⁹⁵

⁹² Q.S. Al-Baqarah/ 2:31.

⁹³ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penilaian Pembelajaran...*, 1.

⁹⁴ Wahyudi, M. D. *Implementasi authentic assessment di PENDIDIKAN ANAK USIA DINI*. (2015) -, 1(1).

⁹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional*, 4



Lingkup penilaian mencakup pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Lingkup penilaian dalam aspek pertumbuhan anak yaitu pengukuran pada fisik anak. Sedangkan lingkup penilaian dalam aspek perkembangan anak meliputi 6 aspek perkembangan yaitu nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional dan seni.

2) Prinsip-prinsip penilaian

Prinsip-prinsip penilaian terhadap anak usia dini, yaitu sebagai berikut⁹⁶:

a) Sistematis

Penilaian dilakukan secara teratur dan terprogram sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan menggunakan berbagai instrumen.

b) Menyeluruh

Penilaian mencakup semua aspek pertumbuhan dan perkembangan anak baik sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Penilaian juga mengakomodasi seluruh keragaman budaya, bahasa, sosial ekonomi, termasuk anak yang berkebutuhan khusus.

c) Berkesinambungan

Penilaian dilakukan oleh guru secara terencana, bertahap, dan terus-menerus untuk mendapatkan gambaran tentang pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

d) Objektif

Penilaian dilakukan sesuai dengan prosedur dengan kriteria penilaian yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai sehingga menggambarkan data atau informasi yang sesungguhnya.

e) Mendidik

Proses dan hasil penilaian bisa digunakan sebagai acuan untuk memotivasi, mengembangkan dan membina peserta didik agar tumbuh dan berkembang secara optimal.

⁹⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penilaian*, (2015), 4.



- f) Bermaknaan
Hasil penilaian dapat digunakan sebagai sumber informasi yang bermanfaat bagi peserta didik, orang tua dan guru serta pihak-pihak lain yang relevan.
- g) Akuntabel
Penilaian dilaksanakan berdasarkan prosedur dan kriteria yang jelas dan bisa dipertanggung jawabkan.
- h) Transparan
Penilaian dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan hasil penilaian dapat diakses oleh orang tua dan seluruh pemangku kepentingan yang relevan.

3) Teknik Penilaian

Proses penilaian dilakukan guru sejak anak tiba di sekolah sampai anak pulang dari sekolah. Selama itu pula guru mengamati dan mencatat semua aktifitas anak menggunakan beberapa teknik penilaian sesuai dengan kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini, yaitu⁹⁷:

- a) Observasi
Observasi ialah teknik penilaian yang dilakukan guru melalui proses pengamatan secara langsung dan alamiah dengan tujuan guru dapat memperoleh data atau informasi tentang perkembangan dan permasalahan anak pada saat berada di sekolah dalam berbagai situasi dan kegiatan yang dilakukan.
- b) Percakapan
Percakapan ialah teknik penilaian yang dilakukan guru melalui wawancara langsung dengan peserta didik maupun orang tua guna mendapatkan informasi tentang pengetahuan, penalaran, pendapat dan sikap anak tentang sesuatu.

⁹⁷ Masnipal, *Menjadi Guru*, 2018, 224.

c) Penugasan

Penugasan ialah teknik penilaian dengan cara memberikan tugas kepada peserta didik baik kelompok maupun individu dengan batasan waktu tertentu.

d) Unjuk Kerja

Unjuk kerja ialah teknik penilaian dengan cara guru meminta peserta didik melakukan kegiatan guna mengetahui perkembangan sikap, pengetahuan dan keterampilan anak.

e) Hasil Karya

Hasil karya ialah menilai berbagai macam karya yang dihasilkan oleh pekerjaan tangan peserta didik.

f) Catatan Anekdote

Catatan anekdot ialah catatan peristiwa khusus yang dialami anak pada saat mengikuti kegiatan di sekolah.

g) Portofolio

Portofolio ialah jejak rekam atau kumpulan berbagai hasil kegiatan anak.

Berdasarkan pemahaman di atas, konsep penilaian pembelajaran pendidikan anak usia dini pada penelitian ini yaitu:

- 1) Penilaian anak usia dini menggunakan pendekatan autentik.
- 2) Lingkup penilaian anak usia dini meliputi aspek perkembangan fisik peserta didik dan aspek perkembangan peserta didik yang mencakup enam aspek perkembangan peserta didik.
- 3) Penilaian anak usia dini dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian anak usia dini.
- 4) Penilaian anak usia dini menggunakan teknik-teknik penilaian yang telah ditetapkan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan sering disebut dengan kajian terdahulu atau literatur review yang mendiskusikan laporan penelitian, tulisan (buku atau



jurnal) atau kegiatan penelitian akademis lainnya seperti seminar terdahulu yang berkenaan atau berdekatan dengan fokus kajian.⁹⁸ Dalam penelitian ini akan mengkaji mengenai kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam pengelolaan pembelajaran anak usia dini.

Diantara penelitian-penelitian yang dianggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan, antara lain:

1. Hijriati, dalam tesis yang berjudul: “Analisis Kompetensi Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pelaksanaan Pembelajaran Anak Usia Dini di TK IT Salman al-Farisi 1 Yogyakarta”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2016. Hasil penelitian ini menemukan: a) kompetensi yang dimiliki guru TK IT Salman al-Farisi 1 Yogyakarta telah berjalan dengan baik, salah satu kompetensi yang dimiliki adalah kompetensi pedagogik, dan b) upaya yang dilakukan guru TK IT Salman al-Farisi 1 Yogyakarta dalam meningkatkan kompetensinya yaitu dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan oleh dinas atau lembaga-lembaga yang berkaitan dengan Pendidikan Anak Usia Dini. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama membahas kompetensi pedagogik guru Pendidikan Anak Usia Dini. Dan yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pembahasan kompetensi guru Pendidikan Anak Usia Dini lebih difokuskan pada kompetensi pedagogik dalam pengelolaan pembelajaran.
2. Sintya Inneke Putri dalam jurnal yang berjudul “Kemampuan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Mengelola Pembelajaran pada Masa Pandemi Covid-19.” Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021 dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa didapatkan kendala pembelajaran daring yang dihadapi oleh guru pendidikan anak usia dini berada pada tingkat kategori sangat tinggi sebesar 95.53%,

⁹⁸ Anonim, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah proposal, Tesis dan Disertasi* (Jambi: Pascasarjana UIN STS Jambi, 2019), 59.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan solusi yang digunakan oleh guru pendidikan anak usia dini dalam mengatasi kendala tersebut juga berada pada tingkat kategori sangat tinggi sebesar 97.20%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa suatu kendala dalam pembelajaran daring diperlukan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran yang dapat dilihat dari pemberian solusi dalam mengatasi kendala pembelajaran daring. Penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian ini dalam tema kemampuan guru pendidikan anak usia dini dalam mengelola pembelajaran, kemampuan tersebut mengacu pada kompetensi pedagogik guru. Namun penelitian tersebut juga mempunyai perbedaan dengan penelitian ini yaitu lokasi dan waktu penelitian dan oleh peneliti yang berbeda.

3. Theresia Alviani Sum dan Emilia Graciela Mega Taran, dalam jurnal yang berjudul "Kompetensi Pedagogik Guru pendidikan anak usia dini dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran". Jurnal ini diterbitkan pada Januari 2020 dengan hasil penelitian sebagai berikut: pertama, kualifikasi akademik seorang guru pendidikan anak usia dini mempengaruhi kemampuan, pengetahuan serta pemahaman guru terhadap peserta didik. Kedua, masih banyak lembaga pendidikan anak usia dini yang kurang memiliki kemampuan dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang menyenangkan serta pemahaman akan pentingnya penyusunan perencanaan pembelajaran masih minim. Ketiga, minimnya kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru yang akhirnya mempengaruhi proses pembelajaran yang berkualitas bagi anak, pembelajaran menjadi tidak menyenangkan serta penilaian pembelajaran yang dilakukan guru belum dapat menggambarkan perkembangan yang mencakup segala aspek perkembangan anak. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama membahas kompetensi guru pendidikan anak usia dini. Dan yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembahasan kompetensi guru pendidikan anak usia dini lebih difokuskan pada pengelolaan pembelajaran.

4. Sri Nurhayati dan Anita Rakhman dalam jurnal yang berjudul “Studi Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Melakukan Asesmen Pembelajaran dan Perkembangan Anak Usia Dini di Kota Cimahi”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2017. Hasil penelitian ini menemukan: a) kualifikasi akademik tidak mendukung penguasaan kompetensi asesmen pembelajaran dan perkembangan AUD; b) pendidik pendidikan anak usia dini yang diteliti sebanyak 25 orang (89,3%) menyatakan mereka tahu kompetensi asesmen pembelajaran seperti yang diisyaratkan oleh Permendiknas No. 58 Tahun 2009 dan hanya 3 orang (10,7%) yang menyatakan tidak tahu; c) pendidik pendidikan anak usia dini yang diteliti sebagian besar (96,5%) telah pernah mengikuti pelatihan asesmen pembelajaran, tetapi tingkat pemahaman dan penguasaan mereka tetap rendah; dan d) terdapat fakta bahwa pemahaman dan penguasaan para pendidik terhadap asesmen pembelajaran tetap rendah meskipun mereka memenuhi kualifikasi akademik dan pernah mengikuti pelatihan. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan penulis, yaitu sama-sama membahas kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini. Dan yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pembahasan kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran.

5. Ajriah Muazimah dan Raden Rachmy Diana dalam jurnal yang berjudul “strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK Permata Ibu Kampar Kiri Hilir”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2021. Hasil penelitian ini mengemukakan tentang strategi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di TK Permata Ibu Kampar Kiri Hilir melalui pembelajaran dalam jaringan (daring) dengan memanfaatkan aplikasi *WhatsApp* dan luar jaringan (luring) dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran tatap muka terbatas dengan menghadirkan kegiatan yang menarik sehingga menjadi pelengkap dari kekurangan pembelajaran daring. Penelitian tersebut mempunyai persamaan dengan penelitian ini dalam hal strategi pelaksanaan pembelajaran dan yang menjadi pembeda dengan penelitian ini yaitu lokasi dan waktu penelitian.

6. Nur Aini, dalam tesis yang berjudul: “Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Penilaian Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Asy-Syuhada Kuala Tungkal Kabupaten Tanjung Jabung Barat”. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2019-2020. Hasil penelitian menunjukkan bahwa belum terlaksana secara baik kompetensi pedagogik guru ditunjukkan dari hasil observasi dan wawancara dengan guru yang belum memahami penilaian pada kurikulum 2013 secara menyeluruh, sistematis dan berkelanjutan. Guru tidak menggunakan teknik serta instrumen penilaian untuk melihat proses belajar hingga mencapai hasil belajar yang dapat membantu pengoptimalan pertumbuhan dan perkembangan anak. Latar belakang pendidikan guru yang tidak sesuai perlu dilakukan evaluasi dan diberikan pelatihan sesuai dengan bidang kompetensinya. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan peneliti, yaitu sama-sama membahas kompetensi guru pendidikan anak usia dini. Dan yang membedakan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pembahasan kompetensi guru pendidikan anak usia dini lebih difokuskan pada kompetensi pedagogik dalam pengelolaan pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Sugiyono menjelaskan bahwa metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi alamiah objek penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme.⁹⁹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang hanya meneliti quality dari karakter subjek.¹⁰⁰ Menurut Creswell yang dikutip oleh Djam'an dan Aan menyatakan bahwa, "*qualitative research is an inquiry process of understanding based on distinct methodological traditions of inquiry that explore social or human problem. The researcher builds a complex, holistic picture, analyzes words, reports detailed views of informants, and conduct the study in natural setting*". Penelitian kualitatif merupakan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guna mengetahui dan memahami secara menyeluruh tentang subjek penelitian yang diamatinya.¹⁰¹

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Creswell dalam Yoni Ardianto adalah sebagai berikut¹⁰²:

1. Data yang tepat diperoleh dari langkah-langkah penelitian yang direncanakan dengan tepat oleh peneliti.
2. Asumsi dan karakteristik dari pendekatan kualitatif dibatasi oleh peneliti
3. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
4. Peneliti harus menentukan fokus penelitian.
5. Penelitian kualitatif terdiri dari metode yang rinci, pendekatan yang tepat dalam pengumpulan data, analisis data dan penulisan laporan.

⁹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 9.

¹⁰⁰ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 22.

¹⁰¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 24.

¹⁰² <https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>.

6. Pemisahan analisis menjadi beberapa level dilakukan oleh peneliti untuk menganalisis data
7. Penulisan penelitian secara jelas dan meyakinkan agar dapat dipahami oleh pembaca.

Adapun jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif. Masyhuri dan Zainuddin mendeskripsikan penelitian deskriptif sebagai penelitian yang menyajikan fakta dan karakteristik populasi tertentu secara sistematis, nyata, dan dapat dipercaya kebenarannya.¹⁰³ Data yang mendalam dan komprehensif tentang kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dapat diperoleh peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.

B. Situasi Sosial dan Subjek Penelitian

1. Situasi Sosial

Situasi sosial merupakan lokasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk melakukan penelitian. Karena lokasi penelitian ini berhubungan dengan manusia, lingkungan manusia atau budaya, maka lokasi penelitian ini lebih tepat disebut dengan istilah situasi sosial (*social setting*).¹⁰⁴ Menurut Spradley dalam Sugiono dikenal dengan istilah *social situation* atau situasi sosial, yang dibagi menjadi tiga elemen, antara lain: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*), dimana ketiga elemen tersebut terintegrasi.¹⁰⁵

Situasi sosial dapat ditetapkan oleh peneliti dengan beberapa pertimbangan, antara lain:

- a. Situasi sosial yang dipilih bukan merupakan bagian dari peneliti.
- b. Memfokuskan situasi sosial.

¹⁰³ Masyhuri dan Zainuddin, *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2011), 40.

¹⁰⁴ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif* (Jakarta: Referensi, 2013), 88.

¹⁰⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 215.



- c. Informasi melalui *snowball* data dan proses elaborasi data dapat diperoleh peneliti dengan mendantangi situasi sosial.
- d. Peneliti sudah memahami situasi sosial dari sebelum melakukan pengumpulan data.
- e. Pemilihan situasi sosial disesuaikan dengan judul dan masalah penelitian.¹⁰⁶

Situasi sosial dalam penelitian ini adalah Taman Kanan-Kanak Alam Muara Bungo Kabupaten Bungo yang berada di jalan Katik Marajo RT.15 RW.05 Kelurahan Cadika Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi Kode Pos. 37211 NPSN. 69976706.

Adapun alasan penetapan situasi sosial ini adalah: 1) letak geografisnya sangat strategis. Dikatakan strategis karena situasi sosial berada tidak jauh dari tempat tinggal peneliti agar mudah untuk dijangkau; 2) proses penelitian didukung oleh data dan informasi yang lengkap; 3) belum pernah dilakukan penelitian sebelumnya.

2. Subjek Penelitian

Manusia dan apa saja yang terkait dengan manusia dalam penelitian ini disebut sebagai subjek penelitian.¹⁰⁷ Yang dimaksudkan sebagai subjek penelitian adalah orang yang paling tahu dan paham tentang informasi yang ingin diperoleh peneliti. Subjek utama penelitian ini adalah kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang difungsikan sebagai *keyinforman*. Subjek pendukung dalam penelitian ini adalah guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dan koordinator kegiatan sekolah alam *student scout* (SASS). Subjek pendukung difungsikan sebagai pembanding dan penguji keterpercayaan data yang diperoleh dari subjek utama. Penentuan subjek sebagai sumber data pada orang yang diwawancarai dilakukan secara *snowball sampling*. Menurut Sugiyono,

¹⁰⁶ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 91.

¹⁰⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 152.

snowball sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar.¹⁰⁸

Kriteria informan antara lain:¹⁰⁹

- a. Orang yang diyakini mempunyai informasi tentang masalah penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti
- b. Orang yang terlibat langsung dalam kegiatan yang akan diteliti oleh peneliti.
- c. Orang yang mau menyediakan waktu ketika peneliti melakukan penelitian.
- d. Orang yang mau berbagi informasi kepada peneliti walaupun bukan dari komunitasnya sendiri.
- e. Orang yang awalnya bisa dikatakan tidak mengenal baik peneliti.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Data didefinisikan sebagai seluruh informasi yang berhubungan dengan permasalahan penelitian yang diperoleh dari tempat penelitian.

Data dimaksudkan sebagai pendukung kearah konstruksi ilmu secara ilmiah dan akademis. Data juga didefinisikan sebagai suatu hal yang diketahui, artinya kebenaran atau bukti yang ditemukan secara empiris melalui penelitian.¹¹⁰ Penelitian ini menggunakan jenis data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Yang dimaksud dengan data primer yaitu data yang diperoleh peneliti secara langsung pada saat melakukan pengamatan terhadap situasi sosial melalui wawancara terhadap subjek (informan).¹¹¹

¹⁰⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 454.

¹⁰⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods* (Bandung: Alfabeta, 2014), 304.

¹¹⁰ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 99.

¹¹¹ Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 100.

Kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo digolongkan sebagai data primer yang diperoleh peneliti secara langsung saat peneliti melakukan observasi dan wawancara diperoleh langsung dari lapangan berdasarkan observasi dan wawancara terhadap narasumber.

b. Data Sekunder

Data yang digunakan sebagai data pendukung dan pelengkap data utama yang diperoleh dari informan kedua atau ketiga berupa foto-foto, dokumen, grafik, tulisan tangan, naskah dan berbagai dokumentasi yang dianggap bisa menjadi informasi atas permasalahan penelitian disebut dengan data sekunder.¹¹²

Data sekunder yang ditetapkan oleh peneliti meliputi profil dan sejarah berdirinya Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan siswa, keadaan sarana prasarana, dan dokumen perangkat pembelajaran.

2. Sumber data

Djam'an Satori dan Komariah mendefinisikan bahwa yang bisa dijadikan sumber data adalah orang, benda, nilai, dan pihak yang diyakini bisa memberikan informasi yang benar tentang situasi sosial dalam objek material penelitian (sumber informasi).¹¹³

Sumber data harus ditentukan secara tepat oleh peneliti agar bisa diperoleh informasi yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan. Subjek yang diyakini dapat memberikan data pada penelitian kualitatif yaitu:¹¹⁴

a. *Person* (orang/ responden) dijelaskan sebagai orang yang diyakini mampu memberikan informasi secara lisan dan tulisan.

¹¹² I Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, 100.

¹¹³ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 78.

¹¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013), 129.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

- b. *Place* (lokasi penelitian) yaitu sumber data yang menyajikan tampilan berupa keadaan diam dan bergerak.
- c. *Paper*, yaitu sumber data yang menyajikan tanda-tanda berupa huruf, angka, gambar, atau simbol-simbol lain yang cocok untuk penggunaan metode dokumentasi.

Dari penjelasan di atas, peneliti mendefinisikan bahwa yang dimaksud sumber data adalah segala sesuatu yang diyakini bisa menginformasikan fakta terkait permasalahan penelitian yang dilakukan peneliti. Kebenaran data yang dihasilkan dalam suatu penelitian ditentukan oleh ketepatan dalam menentukan sumber data.

Untuk mendapatkan data, peneliti mengadakan penelitian lapangan dengan menentukan sumber data yang berkaitan dengan kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam pengelolaan pembelajaran.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ditentukan oleh ada atau tidaknya hubungan permasalahan dengan deskripsi data yang diharapkan oleh peneliti.¹¹⁵ Sasaran utama dalam riset adalah peneliti bisa mendapatkan kebenaran data, oleh karena itu langkah utama yang harus dilakukan oleh peneliti adalah memahami teknik pengumpulan data pada riset yang akan peneliti lakukan.¹¹⁶

Untuk membantu peneliti melaksanakan fungsinya sebagai instrumen pada riset yang dilakukannya, teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono memaknai observasi sebagai langkah pengamatan dan ingatan.¹¹⁷ Makna lain dari observasi

¹¹⁵ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 73.

¹¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 462.

¹¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 145.



dijelaskan oleh Djam'an dan Aan bahwa sarana pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengamati objek secara langsung guna memahami situasi objek, kondisi objek, dan arti dari objek penelitian tersebut.¹¹⁸

Dalam penelitian kualitatif, observasi merupakan nafas dari suatu penelitian yang memiliki manfaat khusus sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan yang ditemukan dalam suatu penelitian. Keuntungan dari observasi menurut M.Q. Patton yang dikutip oleh Djam'an dan Aan, antara lain:¹¹⁹

- a. Peneliti akan lebih memahami situasi dan kondisi data secara menyeluruh
- b. Peneliti akan menemukan hal-hal baru yang tidak dipengaruhi oleh konsep sebelum dilakukannya penelitian.
- c. Peneliti bisa menemukan permasalahan yang belum pernah diungkap oleh peneliti lain dalam penelitian sebelumnya.
- d. Peneliti bisa mendapatkan data secara rinci dan juga merasakan suasana situasi sosial ketika berada di lokasi penelitian.

Teknik observasi partisipasi moderat (*moderate participation*) digunakan peneliti dalam penelitian ini karena peneliti bisa mendapatkan selengkap-lengkapny data tanpa harus mengikuti semua kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian.¹²⁰ Adapun maksud peneliti menyelenggarakan observasi yaitu ingin mendapatkan beberapa informasi yang berkaitan dengan beberapa permasalahan di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang telah teridentifikasi oleh peneliti.

2. Wawancara

Seperti yang dikutip oleh Sugiyono dalam Esterberg wawancara dijelaskan sebagai kegiatan tanya jawab dengan topik yang telah ditentukan guna berbagi informasi atau ide yang dilakukan oleh dua

¹¹⁸ Satori dan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 105.

¹¹⁹ Satori dan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 110-111.

¹²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 465-466.

orang.¹²¹ Dilakukannya wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi mendalam dari responden tentang kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Selain itu dengan melakukan wawancara peneliti dapat menginterpretasikan situasi dan fenomena terkait permasalahan yang telah diidentifikasi tetapi tidak dapat ditemukan pada saat observasi.

Step-step wawancara menurut Lincoln and Guba dalam Sanapiah Faisal yang dijelaskan kembali oleh Sugiyono¹²², antara lain:

- a. Responden telah ditetapkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini respondennya adalah kepala sekolah dan guru-guru di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo.
- b. Peneliti menentukan topik pembicaraan.
- c. Pembicaraan awal dibuka oleh peneliti.
- d. Wawancara berpusat pada peneliti.
- e. Catatan lapangan digunakan sebagai catatan hasil wawancara.
- f. Peneliti mengevaluasi dan melakukan tindak lanjut dari hasil wawancara.

Keberhasilan proses wawancara ditentukan oleh step-step yang telah ditentukan dan kelengkapan peralatan wawancara seperti buku catatan, *recorder of mobile phone* dan kamera. Peralatan tersebut difungsikan sebagai perekam hasil wawancara dan sebagai bukti bahwa peneliti telah melaksanakan kegiatan tersebut. Dan yang tidak kalah penting dari proses wawancara yaitu peneliti harus sesegera mungkin mereview hasil wawancara sehingga menghasilkan pola serta makna tertentu. Selain itu peneliti juga dapat mengetahui data yang dianggap belum lengkap sehingga peneliti bisa menanyakan kembali kepada sumber data yang telah diwawancarai ataupun sumber data yang belum diwawancarai supaya diperoleh hasil wawancara yang diharapkan.

¹²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 231.

¹²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 235.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

3. Dokumen

Docere adalah bahasa latin dari kata dokumen yang diartikan mengajar. Dokumen dalam bahasa inggris disebut *document* yang diartikan segala macam berita, pengetahuan dan data yang ditulis atau dicetak yang difungsikan sebagai catatan atau bukti.¹²³ Pemahaman lain tentang dokumen ialah segala macam informasi yang diperoleh bukan dari manusia. Pengumpulan informasi yang berasal dari dokumen dalam penelitian ini berupa semua perangkat pembelajaran, foto-foto kegiatan pembelajaran daring, profil Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, hasil rapat pertemuan dengan orang tua peserta didik, dan dokumen-dokumen lain yang bisa mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Adapun alasan pentingnya teknik pengumpulan data berupa dokumen seperti yang dijabarkan Moleong yang dikutip oleh Ifroh Nasution adalah sebagai berikut¹²⁴:

- a. Merupakan sumber yang stabil, kaya dan mendorong.
- b. Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- c. Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- d. Bersifat tidak reaktif sehingga sukar ditentukan dengan teknik kajian isi.
- e. Hasil pengajian isi akan membuat kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

E. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian yang bermakna dapat diperoleh peneliti dengan cara menganalisis data secara optimal dan penafsiran yang tepat. Analisis didefinisikan sebagai bentuk tindakan menelaah lebih dalam suatu masalah atau fokus kajian guna mengetahui lebih jelas akar permasalahannya.¹²⁵ Analisis data kualitatif yang didefinisikan oleh

¹²³ Satori dan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 146.

¹²⁴ Ifroh Nasution, "Kompetensi pedagogi guru," 49.

¹²⁵ Satori dan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 200.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Bogdan & Biklen dalam Moleong yang dikutip oleh Djam'an dan Aan ialah upaya yang dilakukan dengan jalan berkerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹²⁶

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak peneliti merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles and Huberman. Teknik analisis data yang dikemukakan oleh Miles and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu¹²⁷:

1. *Data reduction* (Reduksi data)

Reduksi data berfungsi untuk menyederhanakan jumlah data dan mengelompokkan data dengan tujuan peneliti bisa lebih fokus pada data yang lebih penting sehingga akan mempermudah peneliti dalam pengumpulan data selanjutnya.

2. *Data display* (Penyajian data)

Penyajian data dilakukan setelah peneliti memperoleh hasil dari reduksi data. Penyajian data dapat disajikan dalam bentuk narasi, grafik, matrik, jaringan kerja, dan *chart*. Dengan penyajian data diharapkan dapat mempermudah peneliti dalam memahami hasil penelitiannya sehingga peneliti bisa merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah penulis pahami.

¹²⁶ Satori dan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 201.

¹²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, 488-497.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

3. *Conclution drawing* atau *verification*.

Langkah selanjutnya setelah penyajian data adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Menurut Sugiyono kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas atau gelap dan setelah diteliti menjadi jelas. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal jika didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten yang diperoleh peneliti dari lapangan.

Analisis data dalam penelitian ini juga mengikuti langkah-langkah John W. Creswell, sebagai berikut¹²⁸:

1. Mengolah dan mempersiapkan data untuk dianalisis. Langkah ini melibatkan transkrip wawancara, memilah-milah dan menyusun data tersebut ke dalam jenis-jenis yang berbeda tergantung dengan sumber informasi.
2. Membaca keseluruhan data. Langkah pertama adalah informasi yang diperoleh dan direfleksikan maknanya secara keseluruhan.
3. Menganalisis lebih detail dengan meng*coding* data. *Coding* merupakan proses mengolah materi/ informasi menjadi sebuah segmen tulisan sebelum memaknai. Tahap ini melibatkan beberapa proses yaitu mengambil data tulisan atau gambar yang telah dikumpulkan selama proses pengumpulan, mengsegmentasi kalimat atau gambar tersebut ke dalam kategori-kategori.
4. Terapkan proses coding untuk mendeskripsikan setting, orang-orang, kategori-kategori dan tema-tema yang akan dianalisis.
5. Deskripsikan tema-tema ini untuk penyajian kembali dalam bentuk narasi/ laporan kualitatif. Pendekatan yang paling populer adalah

¹²⁸ John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methode* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 275-284.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dengan menerapkan pendekatan naratif dalam menyampaikan hasil analisis.

6. Interpretasi data yaitu memaknai data yang sudah dikumpulkan di lokasi penelitian.

F. Uji Keterpercayaan Data (*trustworthiness*)

Hasil penelitian dikatakan sahih jika data tersebut memenuhi syarat keterpercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).¹²⁹

1. Derajat Keterpercayaan (*Credibility/ Validitas Internal*)

Credibility atau validitas internal adalah kadar ketepatan data peneliti dengan hasil penelitian dengan cara memeriksa kelengkapan data yang diperoleh dari berbagai sumber.

2. Keteralihan (*Transferability/ Validitas Eksternal*)

Validitas eksternal merupakan kadar akurasi penelitian pada setting social yang berbeda tetapi memiliki kemiripan karakteristik. Djam'an dan Aan mengutip kembali pernyataan Nasution dimana validitas external dalam penelitian kualitatif dimaknai sebagai penilaian peneliti lain atau pembaca ketika membaca hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Hal ini akan terlihat ketika banyak pihak menjadikan penelitian tersebut sebagai rujukan. Maka dari itu, peneliti perlu membuat laporan yang baik agar terbaca dan memberikan informasi yang lengkap, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya.

3. Kebergantungan (*dependability/ Reliabilitas*)

Menurut Susan Stainback yang dikutip oleh Djam'an dan Aan menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan. Sedangkan menurut Djam'an dan Aan menyatakan bahwa reliabilitas dalam penelitian kualitatif adalah uji terhadap data dengan informan sebagai sumbernya dan teknik yang diambil oleh peneliti apakah menunjukkan rasionalitas yang

¹²⁹ Satori dan Komariah, *Metode Penelitian Kualitatif*, 164-168.

tinggi atau tidak. Kriteria reliabilitas dalam penelitian kualitatif yaitu bahwa suatu penelitian merupakan representasi dari rangkaian kegiatan pencarian data yang dapat ditelusuri jejaknya. Pengujian ini dilakukan dengan mengaudit keseluruhan proses penelitian.

4. Kepastian (*confirmability*/ Objektivitas)

Audit kepastian yaitu bahwa data yang diperoleh dapat dilacak kebenarannya dan sumber informannya jelas. Atau bisa diartikan juga menguji hasil penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan artinya, seorang peneliti melaporkan hasil penelitiannya karena ia telah melakukan serangkaian kegiatan penelitian di lapangan. Audit kepastian dapat dilakukan dengan cara member check, triangulasi, pengamatan ulang atas rekaman, pengecekan kembali dan melihat kejadian yang sama di lokasi atau tempat kejadian sebagai bentuk konfirmasi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB IV

DESKRIPSI LOKAL, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Deskripsi Lokal Penelitian (Situasi Sosial)

1. Sejarah Singkat Berdirinya Sekolah

Sekolah Alam Muara Bungo adalah lembaga pendidikan alternatif yang menggunakan alam sebagai media utama dalam kegiatan pembelajaran. Adapun target strategisnya adalah menciptakan anak didik menjadi khalifah di muka bumi dengan mengelola alam yang menjadi investasi sumber daya manusia untuk masa depan.

وَإِذْ قَالَ رَبُّكَ لِلْمَلَائِكَةِ إِنِّي جَاعِلٌ فِي الْأَرْضِ خَلِيفَةً قَالُوا أَتَجْعَلُ فِيهَا مَنْ يُفْسِدُ فِيهَا وَيَسْفِكُ الدِّمَاءَ وَنَحْنُ نُسَبِّحُ بِحَمْدِكَ وَنُقَدِّسُ لَكَ قَالَ إِنِّي أَعْلَمُ مَا لَا

تَعْلَمُونَ ﴿١٣٠﴾

Ingatlah ketika Tuhanmu berfirman kepada Para Malaikat: "Sesungguhnya aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi." mereka berkata: "Mengapa Engkau hendak menjadikan (khalifah) di bumi itu orang yang akan membuat kerusakan padanya dan menumpahkan darah, Padahal Kami Senantiasa bertasbih dengan memuji Engkau dan mensucikan Engkau?" Tuhan berfirman: "Sesungguhnya aku mengetahui apa yang tidak kamu ketahui."¹³⁰

Berdasarkan landasan di atas maka sebagai khalifah di muka bumi harus bisa mengelola bumi ini dengan bijaksana dan semaksimal mungkin dengan bekal keimanan dan akhlak, ilmu, serta pemberdayaan alam semesta agar tidak terjadi kerusakan di muka bumi. Hal ini juga dijelaskan dalam QS. Al Baqarah: 164, yaitu:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ

¹³⁰ Q.S. Albaqarah/ 2: 30.

مَوْتَهَا وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ
وَالْأَرْضِ لِآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَعْقِلُونَ ﴿١٦٤﴾

Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupkan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.¹³¹

Manusia sebagai khalifah dituntut untuk mempelajari tanda-tanda yang diberikan oleh Allah SWT di alam ini. Allah memberikan pelajaran yang banyak kepada kita dengan cara menggali potensi yang ada. Alam Muara Bungo ini mencoba untuk menjadi sekolah dengan dasar Al-Qur'an dan mengambil pelajaran yang ada di alam sebagai medianya. Ada beberapa strategi kurikulum yang akan dipakai oleh Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, yakni:

- Pilar akhlak, menanamkan karakter islami sedini mungkin dengan suri tauladan dari guru dan penerapan-penerapan adab sehari-hari dalam kehidupan.
- Pilar *leadership*, membangun jiwa pemimpin bagi anak didik sedini mungkin dengan sikap tanggung jawab, mandiri, dan amanah.
- Pilar bisnis, (*entrepreneurship*), anak didik berusaha untuk memahami cara memperoleh rizki dengan halal.
- Pilar logika, berbekal ilmu maka orang-orang akan mengerti dan berpikir atas tanda-tanda yang sudah Allah berikan.

Metode pembelajaran yang digunakan Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo adalah *fun learning*, *action learning*, dan *learning experience*. Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo menggunakan perpaduan kurikulum Dinas pendidikan dan kebudayaan dengan akademi

¹³¹ Q.S. Albaqarah/ 2:164.

kurikulum Sekolah Alam (akar alam) dengan tetap menggunakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 146 dan 137 Tahun 2014.

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo membuka layanan pendidikan Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dengan jenjang usia 4-6 tahun. Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo didirikan oleh Yayasan Bungo Master yang bergerak pada bidang pendidikan yang didirikan pada tanggal 5 februari 2018 dengan pendirinya Nining Wilasari, S.E. Yayasan Bungo Master ini terdaftar dalam akta notaris nomor 23 dan kemenkumham nomor AHU-0002362.AH.01.04. Tahun 2018.

Beberapa sarana dan prasarana khas yang dimiliki oleh Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu, (1) Kebun mini dengan nama *Little Farm*, (2) Kolam kecil dengan nama *Little Pond*, (3) Bank sampah yakni tempat daur ulang sampah dan pengolahan sampah secara sederhana, (4) *Green House* atau rumah hijau yang berfungsi sebagai tempat anak melakukan pembibitan tanaman, (5) Peternakan sederhana/ mini atau disebut dengan *Little zoo*.

2. Identitas Sekolah

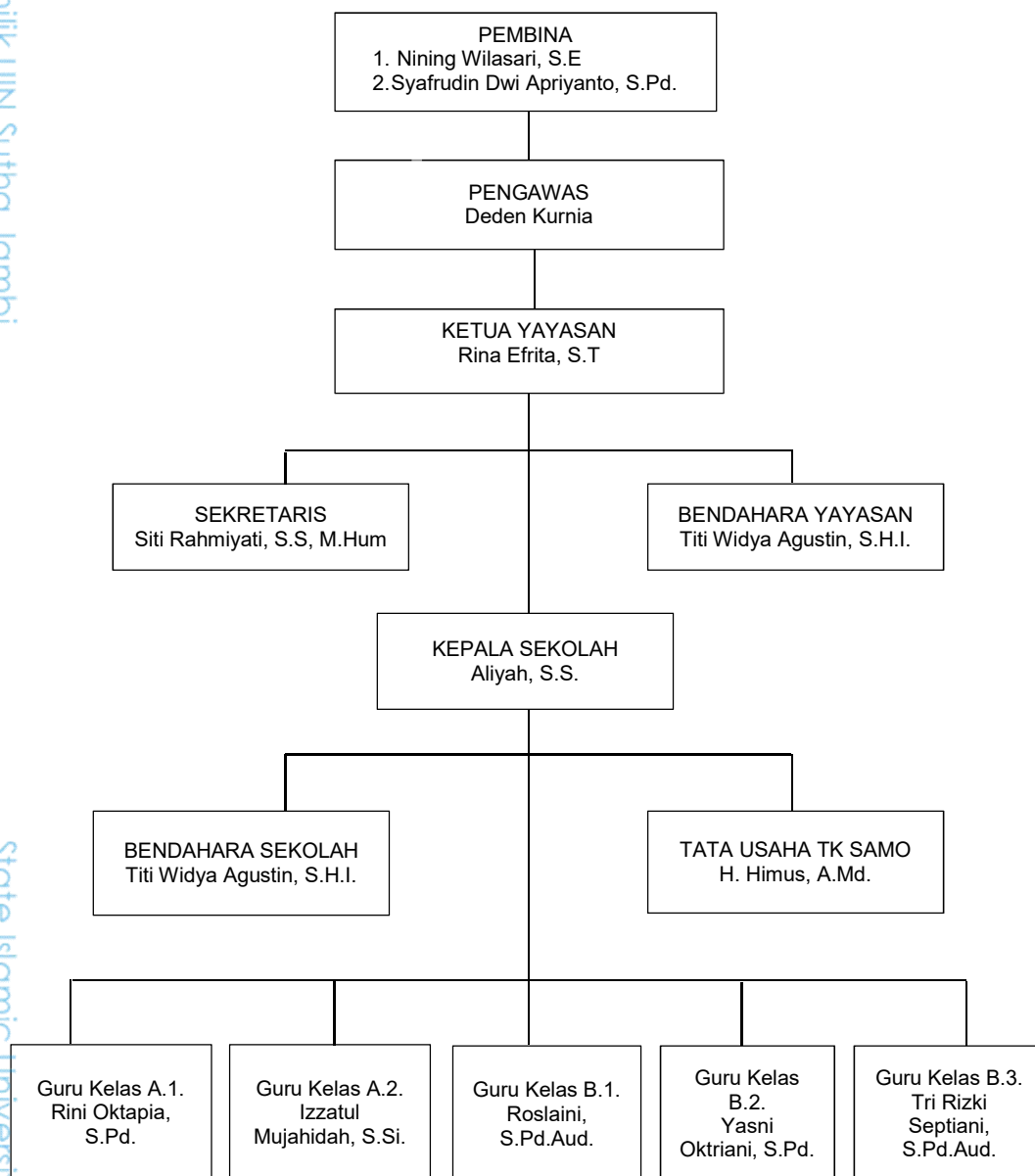
Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo berada di bawah payung yayasan Bungo Master yang berdiri pada tahun 2018. Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo beralamat di Jl. Katik Marajo RT 15 RW 05 Kelurahan Cadika, Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo Provinsi Jambi, Kode Pos 37211, NPSN. 69976706.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

3. Struktur Kepengurusan Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo



Gambar 1.4 Struktur Organisasi Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

4. Logo Sekolah dan Maksudnya

Sekolah Alam Muara Bungo khususnya Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo memiliki logo sebagai berikut:



Maknanya:

- Warna biru melambangkan kesejahteraan dan kedamaian.
- Warna hijau melambangkan pelestarian lingkungan alam semesta dan ramah lingkungan.
- Tangan melambangkan dengan ilmu mampu menaklukkan dunia.
- Huruf capital dengan tulisan Arial melambangkan persahabatan dan bersahaja.

5. Keadaan Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

a. Tenaga Pendidik

Tabel 1.4 Tenaga Pendidik Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Jurusan	Lulusan
1.	Roslaini, S.Pd.Aud.	Guru	S1	PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	Adzkia Padang
2.	Yasni Oktriyani, S.Pd.	Guru	S1	Pendidikan kimia	Universitas Padang
3.	Izzatul Mujahidah, S.Si.	Guru	S1	Geografi	Universitas Padang
4.	Rini Oktapia, S.Pd.	Guru	S1	PGMI	IAI Yasni Bungo
5.	Tri Rizki Septiana, S.Pd. Aud.	Guru	S1	PENDIDIKAN ANAK USIA DINI	Universitas Jambi
6.	Titi Widya	Guru	S1	Hukum Islam	IAIN Imam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

- Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

	Agusti, S.H.I.				Bonjol Padang
--	----------------	--	--	--	------------------

b. Tenaga Kependidikan

Tabel 2.4 Tenaga Kependidikan Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

No	Nama	Jabatan	Pendidikan	Jurusan	Lulusan
1.	Aliyah, S.S	Kepala Sekolah	S1	Bahasa Indonesia	Unand Padang
2.	Apri Susandra, S.Pd.	Operator TK	S1	PAI	STIT Yapima Bungo
3.	Himus, A.Ma.Pd.I.	Tata Usaha	D3	PAI	STAI Yasni Muara Bungo

c. Peserta Didik Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Jumlah peserta didik Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo disetiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan seperti yang terlihat pada dokumen daftar peserta didik Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu pada tahun pelajaran 2018/2019 berjumlah 26 anak, tahun pelajaran 2019/2020 berjumlah 42 anak, tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 49 anak dan tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 67 anak. Di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, peserta didik dikelompokkan berdasarkan usia anak dan ditentukan juga rasio peserta didik dengan guru. Pengelompokan peserta didik berdasarkan usia di kelas TK A.1 dan A.2 berusia 4-5 tahun sedangkan peserta didik di kelas TK B.1, TK B.2 dan TK B.3 berusia 5-6 tahun. Rasio antara guru dengan peserta didik disetiap kelas yaitu di kelas TK A.1. 1:11, TK A.2. 1:10. Sedangkan di



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

kelas TK B.1., TK B.2. 1:15 dan TK B.3. 1:16. Data peserta didik di setiap kelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:¹³²

Tabel 3.4 Daftar Peserta Didik Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo
Kelas A.1, A.2

No	Nama Peserta Didik Kelas A.1	Nama Peserta Didik Kelas A.2
1.	Ahmad Azzam Ayyasy	Abiyyu Ghani Ibadi
2.	Ainayya Fathiyaturrihadi	Bajrapatih Anara Geradi
3.	Beyza Khaira Asseqa	Elhasyiq Nalendra Atmaja
4.	Daffina Nur Khaira	Khalid Al Walid
5.	Defanisa Adiba	M. Gibran Abizar Ghaisan
6.	Ghaziattar Mauzasyaqil Alfairisi	Muhammad Luqman Almu'tashim
7.	Hafip Maulana	Rafasya Aulia Rahman
8.	M. Amar Alfatih	Rifqi Alfariq
9.	Muhammad Ghibran Alhadi Oldhion	Reyhan Arif Al-Rasyid
10.	Sheza Alifiyah Naomi	Zahir Althaf Siregar
11.	Velisya Indah Cartenz	

Tabel 4.4 Daftar Peserta Didik Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo
Kelas B.1, B.2 dan B.3

No	Nama Peserta Didik Kelas B.1	Nama Peserta Didik Kelas B.2	Nama Peserta Didik Kelas B.3
1.	Aini Humaira Marzuki	Adam Isma Wijaya	Alesha Nerysta
2.	Aisyah Azzahra	Aimar Radinka Faustin Erlan	Alesha shakila

¹³² Dokumentasi.1.4/DPPDBUA/15.12.21

3.	Ardha Azrio Kratia	Aisyah Shafiyah Azzahra	Alfatih Alaric Hamsa
4.	Gibran Habibi Al- Azam	Alfatih Akbar	Azka Abdillah
5.	Khansa Alifah	Syahira Azzahra	Caisar Akbar Andika
6.	M. Abqar Ghaisan Alfandher	Azka Khazanah Ahmad	Gavin Anriz Alghaffar
7.	M. Arman Fathanah	Daffa Aditiya Pratama	M. Aidil Gibran
8.	M. Fariz Ramadhan	Elzyan Sherdan Shaqiri	Humaira Khanza Azzahra
9.	Malik Abdurrahim	Hakan Syukur Al Akhdan	Kenzie Yafiq Hamizan
10.	Muhammad Azka Pratama	Hawa Adzkie Afsheen	Muhammad Halim Alghazam Oldhion
11.	Muqita Humairah Juli	M. Ahsan Alghufron	Muozzan Syapri Alfaruq
12.	Pasha Alkhalifi	M. Alfikri Sulasno	Naufal Arsyah Fauzan
13.	Raisa Putri	M. Fariq Fayyadhi	Shakila Azzahra
14.	Sultan Naufal Allam	M. Verdiyan Alianda	Shazia Patrisya
15.	Arkan Al-bariq	Yumna Ameera Arrasyid	Zahid Hamizan Muawwal
16.			Zyad Alkhalifi Dpraja

6. Status Lembaga Sekolah

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo sudah memiliki NPSN dengan nomor NPSN 69979706 terdaftar secara nasional dan memiliki akta notaris Nomor 23 Tahun 2018 dan SK Menkumham

nomor AHU-0002362.AH.01.04. Tahun 2018 dengan status sekolah TK swasta terakreditasi B oleh BAN-PNF pendidikan anak usia dini.

7. Visi dan Misi

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo didirikan dengan visi “Mencetak generasi Qur’ani yang berakhlak mulia sebagai pemimpin masa depan.” Sedangkan misi didirikannya Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, yaitu sebagai berikut:

- a. Mengenalkan anak sedini mungkin dengan Al-Qur’an dan sunnah melalui kegiatan terstruktur dari sekolah.
- b. Membentuk sikap dan perilaku anak dengan kegiatan pembiasaan.
- c. Menanamkan pendidikan keimanan, ketakwaan, dan ahlakul karimah secara formal di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo.
- d. Membentuk jiwa kepemimpinan dan entrepreneurship melalui kegiatan yang telah terprogram dari sekolah.
- e. Pembelajaran dengan metode BBA (belajar bersama alam)

8. Tujuan Sekolah

- a. Membentuk anak didik yang cinta Al Qur’an dan mengamalkan sunnah dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Menciptakan anak-anak didik yang mencintai Islam sebagai agama yang diridhoi Allah SWT.
- c. Sekolah sebagai sarana untuk memupuk bakat dan potensi yang ada pada anak.
- d. Menciptakan anak-anak yang mampu menerapkan nilai-nilai karakter Islam dalam kehidupannya.
- e. Menjadikan TK Alam Muara sebagai sekolah pilihan yang terfavorit.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

B. Temuan Penelitian dan Pembahasan Hasil Penelitian

1. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pengelolaan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Berdasarkan hasil observasi di lima kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, ditemukan beberapa fakta terkait kompetensi pedagogik guru pada guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang berjumlah lima orang yaitu:

Tabel 5.4 Kualifikasi Akademik Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

No	Nama Guru	Gelar Akademik	Kelas
1	Rini Oktapia	S.Pd.	A.1
2	Izzatul Mujahidah	S.Si.	A.2
3	Roslaini	S.Pd.Aud.	B.1
4	Yasni Oktriani	S.Pd.	B.2
5	Tri Rizki Septiani	S.Pd.Aud.	B.3

Tabel di atas menunjukkan bahwa tiga guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum memiliki kualifikasi pendidikan linier dan dua guru lainnya sudah memiliki kualifikasi pendidikan linier. Temuan tersebut senada dengan penjelasan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, bahwa 3 (tiga) orang guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum memiliki kualifikasi pendidikan linier.¹³³ Pernyataan tersebut sesuai dengan daftar tenaga pendidik yang ada pada dokumen KTSP Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo tahun pelajaran 2021/2022.¹³⁴ Kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam pengelolaan pembelajaran dapat dilihat dari temuan penelitian yang telah dilakukan peneliti yaitu sebagai berikut:

¹³³ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

¹³⁴ Dokumentasi.1.1/KTSPTP21.22/02.11.21

a. *Practice Teaching*

Berdasarkan hasil temuan observasi ditemukan fakta bahwa pembelajaran pada tema transportasi di 5 (lima) kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik. Hal ini terlihat dengan adanya kegiatan mengamati media motor, berdiskusi, dan mengamati bahan bakar. Fakta tersebut senada dengan keterangan guru kelas B.3 bahwa peserta didik dilibatkan dalam setiap proses kegiatan pembelajaran.¹³⁵ Fakta lainnya terkait kegiatan pelaksanaan pembelajaran di 5 (lima) kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dibagi menjadi tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Fakta tersebut senada dengan hasil wawancara kelima guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran dibagi atas tiga kegiatan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Hal ini sesuai dengan dokumen jadwal pelajaran yang ada di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa kegiatan pembuka pada pukul 07.30-09.00 WIB, kegiatan inti pada pukul 09.00-11.45 WIB dan kegiatan penutup pada pukul 11.45-12.00 WIB. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran juga ditemukan fakta bahwa guru terlihat belum optimal dalam pengelolaan kelas. Hal ini terlihat guru tidak banyak berkomunikasi dengan peserta didik, guru tidak banyak memberikan informasi terkait tema pelajaran. Berdasarkan penjelasan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, hal ini disebabkan oleh kualifikasi pendidikan guru belum linier dan pengalaman mengajar yang masih kurang. Fakta lainnya adalah pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan tema dan ditambah dengan beberapa program khas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu 1) *Kelas Greenlab*, 2) *Sekolah Alam Student Scout (SASS)*, 3) *Market Day*, 4) *Cooking Class*, 5) *Kelas Tahfiz*, 6) *Super Camp*.

¹³⁵ Wawancara.1.7/GKB3.TK.SAMO/09.02.22

Hasil temuan observasi berikutnya yaitu keterampilan mengajar guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo terlihat pada pelaksanaan kegiatan awal, inti dan penutup.

1) Kegiatan Awal

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ditemukan fakta bahwa guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo melaksanakan kegiatan awal pada pukul 07.45-08.00 WIB dengan beberapa program kegiatan yaitu 1) Pada hari Senin, kegiatan yang dilakukan adalah membaca teks Pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya.¹³⁶ 2) Pada hari Selasa, kegiatan yang dilakukan adalah *ice breaking* yang diisi dengan kegiatan *morning talk*.¹³⁷ 3) Pada hari Rabu, kegiatan yang dilakukan adalah membaca ikrar dan membaca doa sebelum masuk kelas.¹³⁸ Pada hari Kamis, kegiatan yang dilakukan adalah *morning talk*.¹³⁹ Pada hari Jum'at, kegiatan yang dilakukan adalah *ice breaking* sebelum kegiatan Sekolah Alam *Student Scout (SASS)*.¹⁴⁰

Temuan di atas senada dengan penjelasan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa kegiatan awal sebelum masuk kelas itu setiap hari Senin sampai Jum'at berbeda-beda. Hari Senin berkumpul di halaman kantor membaca teks Pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Hari Selasa kegiatannya *morning talk*. Hari Rabu membaca Ikrar (syahadat dan maknanya), ada senam *go green* dan Asmaul Husna, senam bebek atau senam tangan digulung-gulung. Hari Kamis kegiatannya *morning talk*. Hari Jum'at kegiatannya *ice breaking* sebelum kegiatan SASS¹⁴¹ Informasi yang sama juga disampaikan oleh guru kelas B.3 bahwa hari Senin diisi dengan membaca teks Pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Hari Selasa diisi dengan *morning talk*, hari Rabu diisi dengan senam Asmaul Husna, hari Kamis diisi dengan

¹³⁶ Observasi.1.11/KALK/07.02.22

¹³⁷ Observasi.1.13/KAMT/08.02.22

¹³⁸ Observasi.1.6/PPTKB3/05.01.22

¹³⁹ Observasi.1.10/PPTKA2/13.01.22

¹⁴⁰ Observasi.1.14/KSASS/11.02.22

¹⁴¹ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

morning talk dan hari Jum'at diisi dengan *ice breaking* sebelum kegiatan SASS.¹⁴² Temuan terkait kegiatan awal sebelum masuk kelas yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dapat dilihat pada dokumentasi di bawah ini:



Gambar 2.4 Kegiatan Awal Sebelum Masuk Kelas

Selanjutnya, kegiatan awal di dalam kelas yang dilaksanakan di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu kegiatan awal di dalam kelas yang dilaksanakan dilima kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo seperti berwudhu, sholat dhuha, menghafal surat pendek dan doa-doa, serta mengaji. Hal ini senada dengan pernyataan guru kelas A.1 bahwa kegiatan awal dimulai dengan membaca doa sebelum belajar kemudian menanyakan kabar peserta didik dilanjutkan dengan mengulang hafalan surat pendek dan menghafal surat yang baru, dan mengulang hadis serta menghafal hadis yang baru.¹⁴³ Pernyataan senada juga dinyatakan oleh guru kelas B.2 bahwa kegiatan awal di dalam kelas diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kembali apa saja yang telah dipelajari pada hari sebelumnya, membaca surat pendek, mengulang hadis, dan

¹⁴² Wawancara.1.7/GKB3.TK.SAMO/09.02.22

¹⁴³ Wawancara.1.5/GKA1.TK.SAMO/10.02.22

melakukan sholat duha.¹⁴⁴ Berdasarkan dokumen RPPH, kegiatan awal diisi dengan mengucapkan salam, bertanya kabar kepada siswa, tepuk wudhu, menjelaskan kembali tentang sholat duha, mengulang pelajaran sebelumnya dan menghubungkan dengan pelajaran hari ini, bertanya jawab tentang tema dan subtema hari ini, menjelaskan tentang tema dan subtema hari ini, menyebutkan Asmaul Husna.¹⁴⁵

2) Kegiatan Inti

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan fakta bahwa kegiatan inti di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas pada pukul 09.00-10.00 dan 10.45-11.45 WIB. Berdasarkan observasi di kelas B.3 bahwa inti yang dilaksanakan di luar kelas pada tema transportasi darat, laut dan udara yaitu guru dan peserta didik mengadakan kegiatan eksperimental berupa mengamati proses kapilaritas menggunakan daun sawi.¹⁴⁶ Hal ini senada dengan pernyataan guru kelas B.3 bahwa peserta didik diajak untuk bereksperimen yaitu menggunakan daun sawi untuk mengamati proses kapilaritas.¹⁴⁷ Pernyataan senada juga diungkapkan oleh kepala TK Alam Muara Bungo bahwa salah satu kegiatan diluar kelas yang TK Alam Muara Bungo laksanakan adalah kegiatan eksperimen seperti pengenalan warna.¹⁴⁸

Berdasarkan hasil observasi bahwa selain kegiatan eksperimen, pembelajaran di TK Alam Muara Bungo juga diberikan dalam bentuk kegiatan praktik. Terkait observasi pada kegiatan praktik di TK Alam Muara Bungo ditemukan fakta bahwa TK Alam Muara Bungo menerapkan kurikulum yang menjadi ciri khas sekolah alam yaitu kurikulum belajar bersama alam (BBA). Kurikulum BBA ini menekankan bahwa konsep pembelajaran di TK Alam Muara Bungo selalu melibatkan alam secara

¹⁴⁴ Wawancara.1.6/GKB2.TK.SAMO/07.02.22

¹⁴⁵ Dokumentasi.1.9/RPPHSMTII/07.02.22

¹⁴⁶ Observasi.1.15/KEB3/14.02.22

¹⁴⁷ Wawancara.1.7/GKB3.TK.SAMO/09.02.22

¹⁴⁸ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22



langsung. Misalnya ketika tema transportasi darat, laut dan udara dengan subtema motor maka kegiatan yang diberikan kepada peserta didik adalah mencuci motor. Dari mencuci motor, peserta didik dikenalkan dengan air dan juga fungsi dari air. Ada juga membersihkan kolam dan kandang ayam. Fakta tersebut senada dengan pernyataan kepala TK Alam Muara Bungo bahwa peserta didik belajar di luar kelas menggunakan air misalnya mencuci motor, membersihkan kolam, dan membersihkan kandang ayam.¹⁴⁹

Fakta lainnya yaitu pada pelaksanaan kegiatan inti masih ada guru kelas di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang tidak banyak berkomunikasi dengan peserta didik sehingga suasana kelas menjadi gaduh. Guru juga belum banyak memberikan informasi terkait tema pelajaran. Selain itu, guru hanya memberikan buku latihan untuk peserta didik dan tidak ada diskusi antara guru dan peserta didik. Menurut kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, hal ini disebabkan oleh kualifikasi pendidikan guru yang belum linier serta guru yang linier belum memiliki pengalaman mengajar.¹⁵⁰ Kegiatan pembelajaran di luar kelas terlihat pada dokumentasi di bawah ini:



Gambar 3.4 Kegiatan Mencuci Motor Pada Tema Transportasi

3) Kegiatan Penutup

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan penutup dilaksanakan oleh semua kelas pada pukul 11.45-12.00 WIB. Guru menanyakan perasaan

¹⁴⁹ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

¹⁵⁰ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, *recalling*, membaca doa pulang sekolah dan membaca doa majelis dan diakhiri dengan salam sebagaimana yang ditemukan peneliti di kelas B.2.¹⁵¹ Kegiatan yang sama juga dilakukan di kelas B.3.¹⁵² Temuan tersebut senada dengan pernyataan guru kelas A.2, bahwa kegiatan penutup diisi dengan menanyakan kembali kepada peserta didik apa saja yang telah dilakukan hari ini dan ditutup dengan doa selesai belajar dan doa mejelis serta salam.¹⁵³ Hal ini senada dengan pernyataan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa kegiatan penutup diisi dengan menyimpulkan kegiatan yang telah dilaksanakan, menanyakan perasaan anak, dan berpesan untuk kegiatan hari berikutnya.¹⁵⁴ Guna mencapai kualitas pembelajaran optimal maka guru mendukung pembelajaran sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

Hasil temuan adanya kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup yang dilaksanakan oleh guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo senada dengan dokumen jadwal pelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo di bawah ini:

Tabel 6.4 Jadwal Pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo Kelas A.1

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
07.30-08.00	Ikrar	<i>Morning Talk</i>	Senam	<i>Morning Talk</i>
08.00-09.00	<i>Green Lab</i>	Kelas Qur'an	Dhuha	Kelas Qur'an
09.00-10.00	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
10.00-10.45	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan

¹⁵¹ Observasi.1.9/PPTKB2/12.01.22

¹⁵² Observasi.1.6/PPTKB3/05.01.22

¹⁵³ Wawancara.1.3/GKA2.TK.SAMO/10.02.22

¹⁵⁴ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

10.45-12.00	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
-------------	---------	---------	---------	---------

Tabel 7.4 Jadwal Pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo Kelas A.2

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
07.30-08.00	Ikrar	<i>Morning Talk</i>	Senam	<i>Morning Talk</i>
08.00-09.00	Kelas Qur'an	<i>Green Lab</i>	Kelas Qur'an	Dhuha
09.00-10.00	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
10.00-10.45	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan
10.45-12.00	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik

Tabel 8.4 Jadwal Pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo Kelas B.1

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
07.30-08.00	Ikrar	<i>Morning Talk</i>	Senam	<i>Morning Talk</i>
08.00-09.00	Kelas Qur'an	Dhuha	<i>Green Lab</i>	Kelas Qur'an
09.00-10.00	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
10.00-10.45	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan
10.45-12.00	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik

Tabel 9.4 Jadwal Pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo Kelas B.2

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
07.30-08.00	Ikrar	Morning Talk	Senam	Morning Talk

08.00-09.00	Dhuha	Kelas Qur'an	Kelas Qur'an	Green Lab
09.00-10.00	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik
10.00-10.45	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan
10.45-12.00	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik

Tabel 10.4 Jadwal Pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo Kelas B.3

Jam	Senin	Selasa	Rabu	Kamis
07.30-08.00	Ikrar	<i>Morning Talk</i>	Senam	<i>Morning Talk</i>
08.00-09.00	Dhuha	Tematik	Kelas Qur'an	Kelas Qur'an
09.00-10.00	Tematik	<i>Green Lab</i>	Tematik	Tematik
10.00-10.45	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan	Istirahat dan makan
10.45-12.00	Tematik	Tematik	Tematik	Tematik

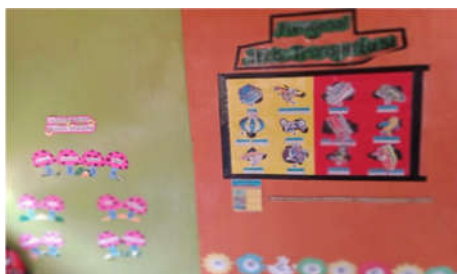
4) Media Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi, media pembelajaran telah disiapkan sesuai dengan tema transportasi darat, laut dan udara, tema *cooking* dan alam semesta diantaranya dalam bentuk *display* kelas, media gambar yang ada di *worksheet*, dan media asli seperti pada tema transportasi ialah motor/ mobil yang ada dilingkungan sekolah.¹⁵⁵ Fakta lainnya adalah guru kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo telah menyediakan *display* kelas sesuai dengan tema pelajaran yang ditempel pada dinding masing-masing kelas. Namun, *display* kelas yang ada disetiap kelas TK Alam Muara Bungo masih memiliki beberapa kekurangan yaitu, 1) pembuatannya kurang rapi dan tidak ada keterangan pada setiap gambar,

¹⁵⁵ Observasi.1.5/PPPS2/30.12.21

2) ukuran media terlalu kecil sehingga dapat mempengaruhi jarak pandang dan minat belajar anak. Hal ini senada dengan penjelasan guru kelas B.1 bahwa *display* kelas telah guru siapkan pada awal semester sesuai dengan tema namun tidak dipungkiri bahwa dalam pembuatan media *display* kelas masih banyak kekurangannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kreativitas guru dan TK Alam Muara Bungo merupakan sekolah alam maka TK Alam Muara Bungo lebih sering menggunakan media nyata yang ada dilingkungan sekolah.¹⁵⁶

Pada dokumen RPPH, media pembelajaran yang akan digunakan belum dicantumkan pada RPPH.¹⁵⁷ Berdasarkan penjelasan dari Ibu Rini bahwa untuk media pembelajaran yang digunakan tergantung guru masing-masing sesuai dengan tema dan sub tema. Apabila ada guru yang berhalangan hadir akan memberi tahu kepada guru pengganti.¹⁵⁸ Adapun media pembelajaran yang digunakan di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo tampak pada gambar berikut:

Media *Display* Kelas di Kelas A.1Media *Display* Kelas di kelas A.2Media *Display* Kelas di Kelas B.1Media *Display* kelas di kelas B.2

¹⁵⁶ Wawancara.1.4/GKB1.TK.SAMO/09.02.22

¹⁵⁷ Dokumentasi.1.9/RPPHSMTII/07.02.22

¹⁵⁸ Wawancara.1.5/GKA1.TK.SAMO/10.02.22



Media *Display* Kelas di Kelas B.3

Gambar 4.4 Media Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

5) Metode Pembelajaran

Berdasarkan temuan observasi dapat diketahui bahwa dalam kegiatan mengajar, guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu:

a) Metode Bercerita

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di lima kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo ditemukan fakta bahwa guru menggunakan metode bercerita pada kegiatan *morning talk* dan juga pada saat guru menyampaikan informasi terkait tema. Hal ini senada dengan keterangan dari kelima guru kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran guru terlebih dahulu menjelaskan materi kepada peserta didik dan juga metode bercerita digunakan pada kegiatan *morning talk*.

Penyampaian informasi terkait tema menggunakan metode bercerita dapat dilihat dari dokumentasi di bawah ini:



Gambar 5.4 Penerapan Metode Bercerita di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Sedangkan penerapan metode bercerita dalam program *morning talk* dapat dilihat pada dokumentasi di bawah ini:



Gambar 6.4 Penerapan Metode Bercerita dalam Program *Morning Talk* di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

b) Metode Bercakap-cakap

Berdasarkan hasil observasi, metode bercakap-cakap juga digunakan oleh guru-guru di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo pada saat tema transportasi darat, laut dan udara. Hal ini terlihat ketika guru berdiskusi dengan peserta didik pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dan juga digunakan pada kegiatan *market day*. Hal ini senada dengan penjelasan guru kelas A.2 bahwa setelah kegiatan inti selesai peserta didik ditanya tentang bagaimana perasaan anak setelah mengikuti kegiatan tersebut. Kemudian menanyakan kembali kegiatan apa saja yang telah dilakukan supaya guru dapat mengetahui seberapa dalam pemahaman peserta didik tentang materi yang telah disampaikan.¹⁵⁹ Terkait metode bercakap-cakap yang digunakan oleh guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dapat dilihat dari dokumentasi di bawah ini:

¹⁵⁹ Wawancara.1.3/GKA2.TK.SAMO/10.02.22



Gambar 7.4 Penerapan Metode Bercerita di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

c) Metode Pembiasaan

Berdasarkan hasil observasi ditemukan fakta bahwa penggunaan metode pembiasaan seperti mengucapkan dan menjawab salam, membaca doa sebelum belajar, membaca surat-surat pendek, mengaji, sholat duha, antri dalam mengambil makan dan membaca doa sebelum dan sesudah makan.¹⁶⁰ Temuan tersebut sesuai dengan pernyataan guru kelas A.1 bahwa penanaman karakter memerlukan pembiasaan maka sebulan atau dua bulan memang harus masih diingatkan terus menerus maka lama-lama jadi terbiasa sendiri tanpa harus disuruh.¹⁶¹ Senada dengan penjelasan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa kegiatan awal berupa kelas adab selama satu jam. Ada sholat duha, hadis, adab sholat dan lain-lain yang termasuk dalam pengembangan aspek nilai agama dan moral.¹⁶² Penerapan metode pembiasaan di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dapat dilihat pada dokumentasi kegiatan di bawah ini:

¹⁶⁰ Observasi.1.8/PPTKA1/11.01.22

¹⁶¹ Wawancara.1.5/GKA1.TK.SAMO/10.02.22

¹⁶² Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22



Kegiatan Sholat Duha



Antri dalam Mengambil Makan



Berwudlu sebelum Sholat

Gambar 8.4 Penerapan Metode Pembiasaan dalam Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

d) Metode Pemberian Tugas

Berdasarkan hasil observasi bahwa guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo memberikan tugas kepada peserta didik melalui *worksheet* dengan terlebih dahulu guru memberikan penjelasan kepada peserta didik agar mereka paham dengan tugas yang diberikan oleh guru. Hal ini senada dengan pernyataan guru kelas B.2, Ibu Yasni menyatakan bahwa guru menjelaskan materi kemudian memberikan tugas kepada peserta didik dengan memberikan *worksheet*.¹⁶³ Pernyataan senada juga disampaikan oleh guru kelas B.3, Ibu Kiki menyatakan bahwa pada kegiatan inti, peserta didik mengerjakan tugas yang ada di *worksheet*.¹⁶⁴ Fakta yang ditemukan di atas senada dengan dokumen *worksheet* yang

¹⁶³ Wawancara.1.6/GKB2.TK.SAMO/07.02.22

¹⁶⁴ Wawancara.1.7/GKB3.TK.SAMO/09.02.22

dimiliki oleh peserta didik dan juga *worksheet* yang ada pada modul guru.¹⁶⁵

e) Metode karya wisata

Metode karya wisata merupakan salah satu metode pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang diimplementasikan dalam kegiatan kunjungan secara langsung. Dari dokumen KTSP dapat diketahui bahwa kunjungan karya wisata di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam satu tahun dilakukan minimal empat kali yang diberi nama *outing class*.¹⁶⁶ *Outing class* pada puncak tema transportasi, Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo mengajak peserta didik untuk melihat dan naik mobil kereta seperti yang terlihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 9.4 Metode Karya Wisata pada Puncak Tema Transportasi

f) Metode Eksperimen

Metode eksperimen merupakan metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara mengajak peserta didik untuk melakukan percobaan secara langsung dan mengamati hasilnya. Dalam wawancara, kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo menjelaskan bahwa implementasi dari metode eksperimen misalnya pada permainan warna yang mana peserta didik dikenalkan dengan warna sekunder yaitu merah, kuning dan biru kemudian peserta didik diminta untuk mencampurkan

¹⁶⁵ Dokumentasi.1.10/MG/10.02.22

¹⁶⁶ Dokumentasi.1.1/KTSPTP21.22/02.11.21

warna tersebut sesuai dengan petunjuk dari guru lalu setelah itu peserta didik mengamati warna apa yang dihasilkan dari percampuran tersebut.¹⁶⁷

Temuan di atas sesuai dengan dokumen KTSP yang menyebutkan bahwa guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo menggunakan beberapa metode pembelajaran yaitu metode bercerita, demonstrasi, pemberian tugas, sosio drama/ bermain peran, karyawisata, proyek, dan eksperimen.¹⁶⁸

6) Strategi Pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Berdasarkan hasil observasi, Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo menggunakan pendekatan saintifik sesuai kurikulum 2013 dan kurikulum Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Fakta dalam penerapan pendekatan saintifik terlihat pada kegiatan mengamati sepeda motor yang dilakukan oleh kelas A.1. Peserta didik diminta untuk menghitung jumlah motor dan mengelompokkan jenis motor yang ada di tempat parkir kendaraan guru kemudian peserta didik beserta guru mengamati bagian-bagian motor dan menyebutkan nama-nama bagian motor beserta fungsinya.¹⁶⁹ Temuan tersebut senada dengan hasil wawancara dengan guru kelas A.1, Ibu Rini menyatakan, “penerapan pendekatan saintifik seperti pada kegiatan mengamati bagian-bagian motor dan jenis-jenis motor. Peserta didik diajak ke tempat parkir sehingga mereka bisa melihat, menyentuh dan mengamati motor tersebut.”¹⁷⁰ Hal senada disampaikan oleh guru kelas B.3 bahwa penerapan pendekatan saintifik di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo contohnya pada kegiatan *market day*, peserta didik bisa berperan atau terlibat langsung menjadi penjual dan pembeli. Peserta didik juga bisa langsung memahami tugas yang diberikan oleh guru karena peserta didik tidak hanya membayangkan atau sekedar mengenal teori saja.¹⁷¹

¹⁶⁷ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

¹⁶⁸ Dokumentasi.1.1/KTSPTP21.22/02.11.21

¹⁶⁹ Observasi.1.8/PPTKA1/11.01.22

¹⁷⁰ Wawancara.1.5/GKA1.TK.SAMO/10.02.22

¹⁷¹ Wawancara.1.7/GKB3.TK.SAMO/09.02.22



Berdasarkan hasil temuan di atas, *practice teaching/* keterampilan mengajar guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam pelaksanaan pembelajaran diimplementasikan pada kegiatan pembuka, inti dan penutup. Hal ini sesuai dengan pendapat Susanto bahwa kegiatan pelaksanaan pembelajaran pada anak usia dini yang pertama adalah kegiatan pembukaan, yaitu kegiatan pembuka yang dilakukan guru guna mempersiapkan peserta didik baik secara praktis maupun fisik, untuk melakukan berbagai aktifitas; yang kedua adalah kegiatan inti, yaitu kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk praktik belajar melalui bermain, agar anak mendapatkan pengalaman belajar langsung sebagai dasar pembentukan sikap, pengetahuan dan keterampilan; yang ketiga adalah kegiatan penutup, yaitu guru mengulas kembali pengalaman bermain anak pada saat berlangsungnya pembelajaran serta memotivasi anak agar selalu semangat pada saat mengikuti kegiatan pembelajaran berikutnya.¹⁷² Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo sudah baik dalam pelaksanaan kegiatan pembukaan. Sedangkan keterampilan guru Taman Kanak-kanak Muara Bungo dalam kegiatan inti belum baik karena praktik belajar melalui bermain belum sepenuhnya berpusat pada anak dan guru belum berfungsi sepenuhnya sebagai fasilitator dalam pelaksanaan pembelajaran. Keterampilan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam menutup kegiatan sudah bisa dikategorikan baik karena sudah memenuhi kriteria dalam menutup kegiatan pembelajaran.

Guna menunjang pembelajaran guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo menggunakan media pembelajaran dalam bentuk *display* kelas. Menurut pendapat Rina Febriana, manfaat media gambar adalah 1) memberikan tampilan yang sifatnya konkret, 2) gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, 3) gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, 4) gambar dapat memperjelas suatu masalah, dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja. 5) media gambar

¹⁷² Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*, 127.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

murah harganya dan mudah didapat serta digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.¹⁷³ Berdasarkan pembahasan di atas, pemilihan *display* kelas sebagai media pembelajaran sudah tepat namun keterampilan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam membuat *display* kelas belum sesuai dengan pendapat di atas. Karena media yang dibuat oleh guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo masih ditemukan kekurangan diantaranya ukuran gambar terlalu kecil, desain dan warna media dibuat alakadarnya sehingga kurang menarik perhatian anak, media gambar yang disediakan belum dilengkapi dengan keterangan.

Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo juga menggunakan beberapa metode pembelajaran. Metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan pada *setting* pembelajaran.¹⁷⁴ Beberapa metode pembelajaran yang digunakan oleh guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu 1) metode bercerita, 2) metode bercakap-cakap, 3) metode pembiasaan, 4) metode pemberian tugas, 5) metode karya wisata, 6) metode eksperimen. Beberapa metode tersebut diterapkan pada beberapa kegiatan pembelajaran dengan dikombinasikan dengan metode pembelajaran khas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu metode pembelajaran belajar bersama alam atau biasa dikenal dengan metode belajar bersama alam (BBA).

Pendapat lain tentang metode pembelajaran TK berbasis alam yaitu ada sembilan metode pembelajaran diantaranya 1) metode pembelajaran *circle time* yaitu metode belajar yang melibatkan peserta didik secara langsung guna mengembangkan seluruh aspek perkembangan peserta didik, 2) metode pembelajaran proyek yaitu salah satu bentuk pendekatan yang berpusat pada anak karena anak memiliki kesempatan untuk belajar mencari jalan keluar dari permasalahan yang mereka hadapi baik secara

¹⁷³ Febriana, *Kompetensi Guru*, 115.

¹⁷⁴ Sriwahyuni, "Metode Pembelajaran", 44-62.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

individu maupun kelompok, 3) metode pembelajaran penemuan terbimbing yaitu metode yang menekankan pada pengalaman belajar agar anak dapat menghasilkan pemecahan khusus, agar anak mampu menghubungkan dan membangun konsep melalui interaksi dengan orang lain dan objek, 4) metode pembelajaran diskusi yaitu menunjukkan interaksi timbal balik antara guru dan anak, guru berbicara kepada anak berbicara pada guru, dan anak berbicara dengan anak yang lainnya, 5) metode pembelajaran demonstrasi yaitu melibatkan satu orang anak untuk menunjukkan kepada anak yang lain bagaimana bekerjanya sesuatu dan bagaimana tugas-tugas itu dilaksanakan sedangkan guru menggunakan metode demonstrasi untuk menggambarkan sesuatu yang akan dilakukan oleh anak, 6) metode belajar kooperatif yaitu anak-anak bekerjasama dalam kelompok kecil, setiap anak dapat berpartisipasi dalam tugas-tugas bersama yang telah ditentukan dengan jelas tidak terus menerus dan diarahkan oleh guru melalui belajar kooperatif yang melibatkan anak untuk berbagi tanggungjawab, 7) metode pembelajaran eksploratori yaitu metode yang memungkinkan anak mengembangkan penyelidikan langsung yang berjalan dengan langkah-langkah sendiri, membuat keputusan apa yang telah dilakukan, bagaimana melakukannya dan kapan melakukannya melalui prakarsa sendiri anak meneliti orang, tempat, objek, peristiwa, sehingga anak dapat membangun pengetahuannya sendiri, 8) metode problem solving/ pemecahan masalah yaitu suatu metode yang memberi kesempatan kepada anak untuk memecahkan masalah sederhana melalui kegiatan merencanakan, meramalkan, membuat keputusan, mengamati hasil tindakannya, 9) metode museum anak yaitu kegiatan yang dilakukan anak melalui kegiatan pengumpulan benda-benda yang ada di lingkungan sekitarnya dan memamerkannya. Metode ini memberikan kesempatan kepada anak dimana anak-anak dapat mengalami langsung sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.¹⁷⁵



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Metode pembelajaran pendidikan anak usia dini dalam Permendikbud No. 146 tahun 2014 yaitu 1) metode bercerita, 2) metode demonstrasi, 3) metode bercakap-cakap, 4) metode pemberian tugas, 5) metode sosio drama/ bermain peran, 6) metode karya wisata, 7) metode proyek, 8) metode eksperimen.¹⁷⁶ Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam menggunakan metode pembelajaran sudah sesuai dengan kegiatan yang dilakukan. Namun sebagai guru Taman Kanak-kanak yang berbasis alam, guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo harus memiliki keterampilan dalam pemilihan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kriteria Taman Kanak-kanak yang berbasis alam agar tujuan pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang notabennya merupakan sekolah berbasis alam dapat tercapai secara maksimal.

Keterampilan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam mengelola kelas seperti guru menggunakan model pembelajaran kelompok dengan pendekatan saintifik dan prinsip belajar melalui bermain. Kompetensi pedagogik guru pendidikan anak usia dini dalam mempersiapkan strategi pembelajaran yaitu: 1) pengetahuan tentang karakteristik perkembangan anak sesuai kelompok usia, 2) kemauan, keterampilan, dan kreativitas dalam menyediakan bahan, sumber belajar, media, dan alat peraga. 3) kemampuan membuat dan mengatur lingkungan belajar yang dapat membuat peserta didik termotivasi dan senang belajar, serta kaya akan sumber belajar. 4) kemampuan dan keterampilan meracik-mengemas pembelajaran yang asik, menarik, menyenangkan, dan bermakna melalui bermain dan permainan. 5) kemampuan dan keterampilan menciptakan dan mempertahankan suasana atau kondisi belajar yang kondusif. 6) komitmen guru untuk

¹⁷⁵ <https://www.Pendidikan-anak-usia-dini.id/metode-pembelajaran-Pendidikan-anak-usia-dini-berbasis-alam/>

¹⁷⁶ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, 4-5.



tampil secara total.¹⁷⁷ Berdasarkan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa keterampilan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam melaksanakan strategi pembelajaran belum bisa dikatakan ideal karena belum memenuhi enam komponen seperti yang telah dijelaskan di atas.

b. *Observation of teaching and learning*

Berdasarkan hasil temuan observasi, ditemukan beberapa fakta yaitu 1) penilaian terhadap peserta didik di 5 (lima) kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dilakukan setelah pulang sekolah. 2) peneliti belum melihat guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo melakukan penilaian menggunakan beberapa teknik yaitu, (1) observasi, (2) unjuk kerja, (3) hasil karya, (4) anekdot. Temuan tersebut senada dengan pernyataan kelima guru kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang menjelaskan bahwa penilaian terhadap peserta didik dilakukan setelah pulang sekolah. dan juga.¹⁷⁸ Pernyataan ini dipertegas kembali oleh kepala sekolah bahwa penilaian terhadap peserta didik dilakukan setelah pulang sekolah dengan tujuan agar tidak mengganggu proses pembelajaran.¹⁷⁹ Berdasarkan dokumen bank aktivitas, teknik penilaian yang digunakan yaitu observasi, tanya jawab, penugasan, unjuk kerja dan percakapan.

Fakta lainnya adalah salah satu teknik penilaian yang digunakan oleh Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo adalah rubrik penilaian. Salah satu keistimewaan yang dimiliki oleh Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo sebagai salah satu sekolah yang memiliki misi perbaikan karakter anak adalah menjadikan rubrik penilaian sebagai salah satu teknik penilaian dalam hal melihat perkembangan peserta didik. Hal ini senada dengan pernyataan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo menggunakan beberapa teknik penilaian yang ada pada kurikulum 2013 namun

¹⁷⁷ Masnipal, *Menjadi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Profesional*, 213.

¹⁷⁸ Observasi.1.7/PPTKB1/10.01.22

¹⁷⁹ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/17.02.22

berhubung Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo merupakan sekolah berbasis alam maka ditambahkan teknik penilaian berupa rubrik penilaian.¹⁸⁰ Kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo menambahkan bahwa rubrik penilaian adalah teknik penilaian yang digunakan oleh Taman Kakan-kanak Alam Muara Bungo dalam menilai hasil karya atau tugas peserta didik yang dilengkapi dengan skor dan indikator penilaian.¹⁸¹ Pernyataan tersebut senada dengan pernyataan guru kelas B.2 bahwa penilaian peserta didik dalam bentuk rubrik penilaian yang isinya indikator dan skor nilai.¹⁸² Rubrik penilaian pada tema transportasi darat, laut dan udara disini seperti yang dapat dilihat dari dokumen rubrik penilaian adalah rubrik penilaian menebalkan, mewarnai Asmaul Husna, bercerita kegiatan berkendara, menulis kosa kata, menyalin kosa kata, menyanyi, mewarnai gambar unta, rubrik hasil karya, kolase perahu dari korek api, menggunting dan menempel, hasil karya (membuat mobil dari bahan bekas), menggambar alat transportasi, menghitung jumlah kendaraan guru, menebalkan geometri, menghitung (penjumlahan), menghitung pengurangan, menulis bagian-bagian pesawat, dan mengenal bagian-bagian motor.¹⁸³

Penilaian yang dilakukan mencakup pertumbuhan dan enam aspek perkembangan anak yaitu nilai agama dan moral, bahasa, kognitif, fisik-motorik, sosial-emosional dan seni. Guru kelas B.1 menjelaskan bahwa teknik penilaian yang digunakan yaitu anekdot, unjuk kerja, hasil karya dan observasi ada pada lembar bank aktivitas.¹⁸⁴ Pernyataan yang sama juga disampaikan oleh guru kelas A.1 bahwa observasi dilakukan setiap hari karena observasi juga bisa untuk mengamati sikap. Selain observasi, teknik penilaian unjuk kerja dan hasil karya juga digunakan. Untuk teknik penilaian anekdot juga dipakai namun tidak setiap hari, anekdot hanya

¹⁸⁰ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

¹⁸¹ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

¹⁸² Wawancara.1.6/GKB2.TK.SAMO/07.02.22

¹⁸³ Dokumentasi.1.17/RPTKB/16.02.22

¹⁸⁴ Wawancara.1.4/GKB1.TK.SAMO/09.02.22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

dilakukan ketika ada kejadian-kejadian yang tidak biasa dilakukan oleh peserta didik.¹⁸⁵ Selain teknik penilaian di atas, Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo menggunakan teknik penilaian yang hanya digunakan oleh TK berbasis alam yaitu rubrik penilaian.¹⁸⁶ Fakta ini senada dengan pernyataan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa rubrik penilaian adalah teknik penilaian yang digunakan oleh Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam menilai hasil karya atau tugas peserta didik yang dilengkapi dengan skor dan indikator penilaian.¹⁸⁷

Fakta lainnya yaitu guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo melakukan penilaian harian, mingguan dan bulanan yang dilaporkan kepada orang tua peserta didik pada akhir semester. Penilaian dilakukan setelah peserta didik pulang sekolah. Fakta tersebut dibenarkan oleh kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa penilaian dilakukan setelah pulang sekolah agar tidak mengganggu pelaksanaan pembelajaran.¹⁸⁸ Fakta berikutnya guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo menggunakan teknik penilaian khusus Taman Kanak-kanak berbasis alam yaitu rubrik penilaian. Kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo menjelaskan bahwa rubrik penilaian adalah teknik penilaian yang digunakan oleh Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam menilai hasil karya atau tugas peserta didik yang dilengkapi dengan skor dan indikator penilaian.¹⁸⁹ Pernyataan ini senada dengan pernyataan guru kelas B.2 bahwa penilaian peserta didik dalam bentuk rubrik penilaian yang isinya indikator dan skor nilai.¹⁹⁰ Fakta yang lain yaitu guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo juga menggunakan teknik penilaian seperti observasi, unjuk kerja, penugasan, tanya jawab dan percakapan yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian. Temuan ini dibenarkan oleh kelima guru kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara

¹⁸⁵ Wawancara.1.5/GKA1.TK.SAMO/10.02.22

¹⁸⁶ Observasi.1.9/PPTKB2/12.01.22

¹⁸⁷ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

¹⁸⁸ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

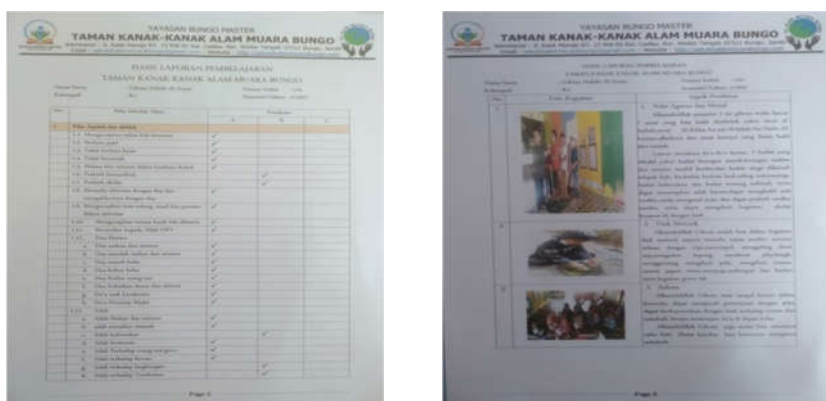
¹⁸⁹ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

¹⁹⁰ Wawancara.1.6/GKB2.TK.SAMO/07.02.22



Bungo dalam wawancara. Hal tersebut senada dengan dokumen bank aktifitas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Berdasarkan dokumen bank aktifitas dapat diketahui teknik-teknik penilaian yang digunakan di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu observai, tanya jawab, penugasan, unjuk kerja, dan percakapan.¹⁹¹

Fakta berikutnya adalah guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo tidak hanya melakukan penilaian dalam bentuk penilaian harian, mingguan dan bulanan namun ada penilaian akhir semester. Penilaian yang dilakukan pada akhir semester yaitu dikenal dengan pengayaan. Kegiatan pengayaan dilakukan oleh guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo di kelas masing-masing dengan cara memberikan beberapa pertanyaan secara lisan maupun tulisan dan gambar terkait semua materi yang telah diberikan oleh guru pada semester I. Menurut penjelasan guru kelas A.1 bahwa pengayaan dilakukan guna mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan selama satu semester.¹⁹² Kemudian nilai dari hasil pengayaan tersebut digabungkan dan diolah dengan nilai harian dan mingguan kemudian dilaporkan kepada orang tua peserta didik dalam bentuk dokumen hasil pembelajaran.¹⁹³ Dokumen hasil pembelajaran peserta didik seperti pada gambar di bawah ini:



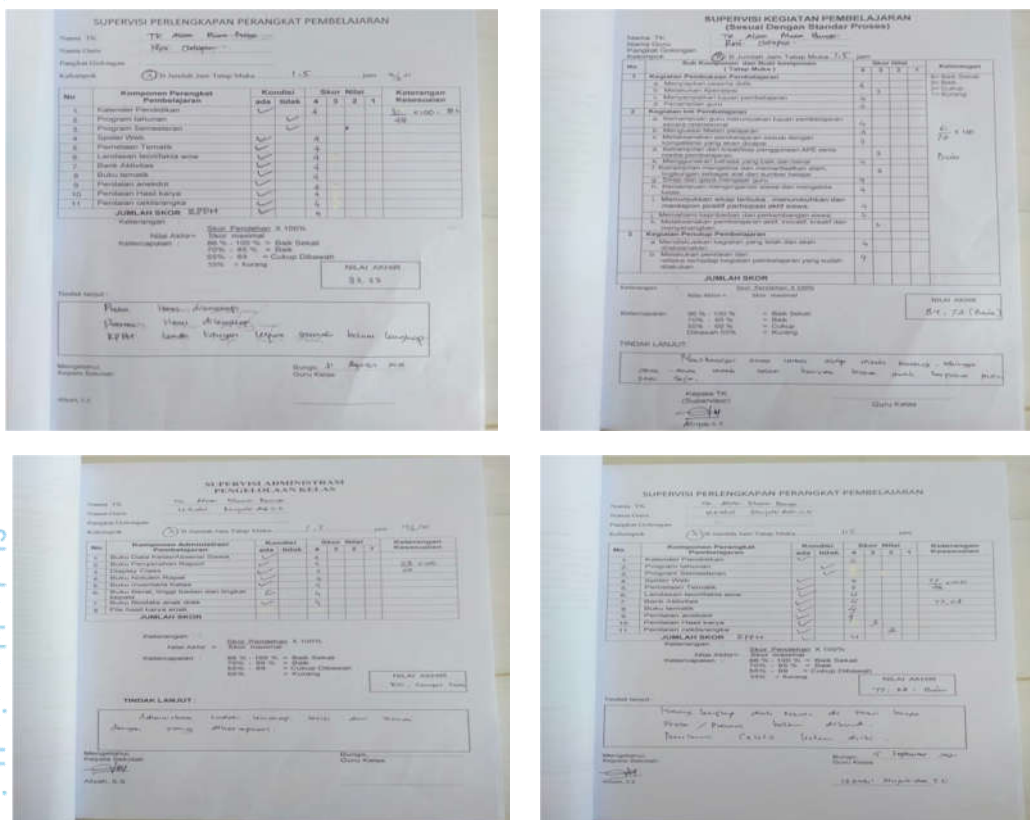
Gambar 10.4 Dokumen Laporan Penilaian Akhir Semester Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

¹⁹¹ Dokumentasi. 1.14/BATKB/16.02.22

¹⁹² Wawancara. 1.5/GKA1.TK.SAMO/10.02.22

¹⁹³ Observasi. 1.2/PAS1/15.12.21

Fakta lainnya adalah guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dievaluasi oleh kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo pada awal semester dan akhir semester.¹⁹⁴ Berdasarkan dokumen supervisi diperoleh fakta bahwa kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo melakukan evaluasi terhadap guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Supervisi yang dilakukan Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 11.4 Dokumen Supervisi Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Menurut kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, kegiatan pengayaan dan evaluasi terhadap peserta didik dan supervisi yang dilakukan terhadap guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo digunakan sebagai acuan guna mengetahui beberapa kekurangan dalam pengajaran untuk diperbaiki dan hal-hal yang sudah dianggap bagus

¹⁹⁴ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

untuk dipertahankan dan ditingkatkan atau bisa dicontoh oleh guru yang lain.¹⁹⁵

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, *observation of teaching and learning* artinya kemampuan guru dalam melakukan pengamatan terhadap kegiatan belajar mengajar baik pengajaran yang telah dilakukan guru maupun terhadap peserta didik guna mengembangkan dan meningkatkan kualitas pembelajaran dan mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Kemampuan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam melakukan penilaian terhadap proses pembelajaran dan hasil pembelajaran peserta didik dilakukan dalam bentuk penilaian harian, mingguan dan bulanan. Guru menggunakan teknik penilaian observasi, tanya jawab, penugasan, unjuk kerja, percakapan, catatan anekdot dan rubrik penilaian. Pada pelaksanaan proses penilaian, guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum menentukan lingkup sasaran asesmen proses dan hasil pembelajaran peserta didik seperti melakukan penilaian berdasarkan kecerdasan dan gaya belajar anak. Waktu pelaksanaan proses penilaian yang dilakukan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum konsisten. Hal ini dapat dibuktikan bahwa proses penilaian harian dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung, ketika pembelajaran sudah selesai dan pada hari yang berbeda, begitupun dengan teknik catatan anekdot, penilaian dilakukan setelah waktu pembelajaran selesai. Sementara menurut Asef Umar bahwa penilaian terbaik adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebab guru bisa mengamati anak secara langsung dan anak juga sedang menunjukkan dirinya apa adanya.¹⁹⁶ Waktu penilaian sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud No. 146 Tahun 2014 yaitu penilaian dilakukan sejak peserta didik datang di satuan pendidikan anak usia dini, selama proses pembelajaran, saat istirahat hingga peserta didik pulang. Hasil penilaian dapat dirangkum dalam kurun waktu harian, mingguan dan

¹⁹⁵ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/17.02.22

¹⁹⁶ Fakhruddin, *Menjadi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Panduan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014*, 94.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

atau bulanan. Sedangkan untuk lingkup penilaian proses dan hasil kegiatan belajar peserta didik mencakup semua aspek perkembangan yang dirumuskan dalam kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.¹⁹⁷ Penilaian dalam pendidikan anak usia dini berorientasi proses, dilaksanakan secara terus menerus, di manapun, kapanpun, dan ketika peserta didik dalam kondisi apapun baik pada saat sedang belajar, bermain, berinteraksi dengan teman, orang tua maupun gurunya. Penilaian terhadap proses dan hasil belajar dilakukan berdasarkan delapan prinsip penilaian yaitu sistematis, objektif, holistik, berkesinambungan, edukatif, bermanfaat, transparan, akuntabel:¹⁹⁸

Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam melakukan penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran peserta didik belum memenuhi syarat penilaian seperti yang dikemukakan oleh Asef Umar. Untuk mendapatkan hasil penilaian objektif yang dapat digunakan sebagai acuan guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam penilaian dan guna mencapai tujuan pembelajaran maka guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo harus melakukan penilaian selama peserta didik berada di sekolah dan mengikuti seluruh proses pembelajaran. Penilaian yang optimal menggunakan teknik penilaian sesuai dengan waktu, prinsip dan lingkup penilaian berdasarkan potensi, kecerdasan, dan gaya belajar anak usia dini karena dapat dijadikan sebagai referensi untuk membaca dan memaksimalkan pengembangan enam aspek perkembangan anak.

Penilaian terhadap guru dalam bentuk supervisi perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran. Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo juga melakukan evaluasi atau observasi terhadap kemampuan dirinya dalam mengajar. Bentuk evaluasi ini dapat dilakukan oleh guru itu sendiri, teman sejawat, kepala sekolah atau pengawas.

¹⁹⁷ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, 3-4.

¹⁹⁸ Masnopal, *Menjadi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Profesional*, (2018), 223.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Proses identifikasi ini sangat penting bagi guru guna mengukur kualitas guru tentang cara mengajar, penerapan strategi dan media pembelajaran yang digunakan serta menjadi penguat terhadap asesmen dan evaluasi yang nantinya akan dilakukan. Hal ini dilakukan guna meningkatkan kualitas pengajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Penilaian atau evaluasi yang dilakukan terhadap guru akan berguna bagi keberlangsungan proses pendidikan dan pembelajaran bagi anak usia dini.

c. *Theory or Theoretical Knowledge of Teaching and Student Learning*

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ditemukan fakta bahwa dari keenam guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang sudah bergelar Sarjana pendidikan anak usia dini sebanyak dua orang guru sedangkan empat orang guru lainnya sudah bergelar Sarjana namun bukan Sarjana pendidikan anak usia dini. Kualifikasi guru kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 11.4 Daftar Pendidik di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo
Sesuai Kualifikasi Pendidikan

No	Nama	Jabatan	Kualifikasi Pendidikan		
			Jenjang	Jurusan	Perguruan Tinggi
a.	Roslani, S.Pd.Aud.	Guru	S1	Pendidikan Anak Usia Dini	Adzkia Padang
b.	Yasni Oktriyani, S.Pd.	Guru	S1	Pendidikan kimia	Universitas Negeri Padang
c.	Izzatul Mujahidah, S.Si.	Guru	S1	Geografi	Universitas Negeri Padang
d.	Rini Oktapia, S.Pd.	Guru	S1	PGMI	IAI Yasni Bungo
e.	Tri Rizki Septiana, S.Pd. Aud.	Guru	S1	Pendidikan Anak Usia Dini	Universitas Jambi

f.	Himus, A.Ma.Pd.I.	Koordin ator Sekolah Alam <i>Student</i> <i>Scout</i>	D3	PAI	STAI Yasni Muara Bungo
----	----------------------	----------------------------------------------------------------------	----	-----	---------------------------

Fakta lainnya adalah guru TK Alam Muara Bungo terlihat belum bisa mengajak anak untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga peran guru lebih dominan dibanding keaktifan peserta didik. Kemudian guru TK Alam Muara Bungo belum optimal dalam mengembangkan enam aspek perkembangan anak dengan tema dan subtema serta kegiatan pembelajaran setiap harinya. Hal ini senada dengan pernyataan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang belum bergelar S1 pendidikan anak usia dini secara otomatis banyak teori-teori tentang anak usia dini yang belum didapatkan, misalnya bagaimana mengayomi anak, lalu bagaimana penyampaian bahasa kepada anak, kemudian dalam penyusunan RPPH karena RPPH berbeda dengan RPP. Pendekatan guru secara personal kepada anak juga masih kurang, dalam pelaksanaan RPPH harusnya mengembangkan enam aspek perkembangan anak namun dalam pelaksanaannya ada aspek perkembangan yang tertinggal atau tidak tersampaikan.¹⁹⁹

Fakta berikutnya adalah aktifitas pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru dan peserta didik dikombinasikan dengan program khas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo sesuai dengan konsep Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang merupakan sekolah berbasis alam²⁰⁰ Fakta di kelas TK B.2 seperti pada tema transportasi darat, guru mengajak peserta didik untuk berbaris kemudian guru mengajak tebak kata yang berhubungan dengan tema dengan cara

¹⁹⁹ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

²⁰⁰ Observasi.1.8/PPTKA1/11.01.22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

bernyanyi.²⁰¹ Pemahaman guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo terhadap teori pengajaran anak usia dini diaplikasikan dalam beberapa kegiatan seperti pada dokumen foto di bawah ini:



Gambar 12.4 Kegiatan Pembelajaran yang Disesuaikan dengan Konsep

Pemahaman Teori Pendidikan Anak Usia Dini

Berdasarkan temuan di atas, *Theory or theoretical knowledge of*

teaching and student learning artinya pengetahuan teoritis tentang pengajaran dan pembelajaran. Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo berjumlah 5 (lima) orang guru kelas dan 1 (satu) orang koordinator sekolah alam *student scout* (SASS). Berdasarkan kualifikasi pendidikan, 4

²⁰¹ Observasi.1.12/PPTKB2/07.02.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

(empat) orang guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum bergelar sarjana pendidikan anak usia dini dan 2 (dua) orang guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bergelar sarjana pendidikan anak usia dini. Apabila merujuk pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 tentang kualifikasi pendidikan guru pendidikan anak usia dini yaitu guru yang bergelar S1 pendidikan anak usia dini. Pemahaman guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo terhadap apa dan bagaimana mengelola kelas serta pembelajaran pendidikan anak usia dini belum optimal namun kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo tetap dilaksanakan berdasarkan tema dan banyak diaplikasikan pada kegiatan-kegiatan yang mengarah pada pendidikan karakter atau akhlak anak namun tetap menggunakan prinsip belajar melalui bermain.

Menurut pendapat Susanto, belajar melalui bermain merupakan satu cara pengajaran dan pembelajaran yang berkesan terhadap anak usia dini. Penerapan konsep belajar melalui bermain akan mendatangkan kesenangan dan kepuasan kepada peserta didik dalam sebuah program yang akan disampaikan.²⁰² Sedangkan menurut Masnipal, pembelajaran anak usia dini menganut prinsip belajar adalah bermain dan bermain adalah belajar. Bermain dan belajar merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan sebab dengan bermain maka anak mengeksplorasi dunia luar, mencari dan menemukan pengalaman di awal kehidupannya. Mereka berhubungan, berkomunikasi dan berinteraksi dengan dunia luar dirinya. Nilai bermain sangat penting bagi kehidupan anak, maka segala aktivitas untuk kepentingan anak harus dilakukan dengan bermain termasuk belajar sebab bermain membuat anak menjadi sehat secara fisik maupun psikis, membantu pertumbuhan dan perkembangan secara total.²⁰³

Berdasarkan pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru Taman Kanak-kanak Alam Muara bungo belum memiliki pemahaman

²⁰² Susanto, *Pendidikan Anak Usia Dini (konsep dan Teori)*, (2017), 97.

²⁰³ Masnipal, *Menjadi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Profesional*, (2018), 101-102.



teoritis tentang pendidikan anak usia dini secara optimal. Hal ini menyebabkan ada beberapa hal terkait pengajaran belum bisa terlaksana dengan baik termasuk dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian. Guru yang memiliki pengetahuan teoritis tentang pengajaran dan pembelajaran pendidikan anak usia dini akan dapat melaksanakan pembelajaran dengan baik sesuai dengan konsep pembelajaran anak usia dini. Hal ini akan dapat dimiliki dan dilakukan oleh guru yang memiliki kualifikasi pendidikan linier.

d. *Planning of Teaching*

Berdasarkan hasil temuan penelitian, perencanaan pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu guru dan kepala TK Alam Muara Bungo melakukan rapat evaluasi tengah tahun (RETT) guna mengetahui kekurangan-kekurangan pada kegiatan pembelajaran pada semester sebelumnya agar dapat digunakan sebagai perbaikan dalam perencanaan pembelajaran pada semester berikutnya. Perangkat pembelajaran semester II disusun pada kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran yang dilaksanakan tanggal 29-31 Desember 2021 di kantor Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo pada pukul 08.00-12.00 WIB.²⁰⁴ Pada semester II, Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo memiliki 3 (tiga) tema yaitu tema transportasi, tema cooking dan tema alam semesta. Sehingga pada semester II dihasilkan 3 (tiga) modul guru yang berisi, 1) kalender pendidikan, 2) halaman muka yang berisi tema, mata pelajaran, kata kunci, tim penyusun, durasi waktu pelaksanaan, ringkasan singkat tema, status desain dan status, 3) target objektivitas yaitu identifikasi hasil belajar yang diharapkan, 4) bukti assessment, 5) rubrik penilaian, 6) PROSEM II, 7) spider web, 8) pemetaan materi pertema, 9) pijakan dasar tema, 10) fakta wow, 11) bank aktivitas pertema, 12) materi pelajaran, 13) penilaian mingguan.

²⁰⁴ Observasi.1.5/PPPS2/30.12.21

Selain modul guru, perencanaan lainnya berupa menyediakan media pembelajaran dalam bentuk *display* kelas. Menurut kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, perencanaan pembelajaran berupa modul guru dan *display* kelas pada semester dua dipersiapkan pada saat libur semester satu dan perangkat pembelajaran disusun bersama-sama perlevel maksudnya untuk TK A sendiri dan TK B sendiri sedangkan untuk penyusunan RPPH dilaksanakan satu minggu sebelum pelaksanaan pembelajaran.²⁰⁵ Kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 13.4 Kegiatan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Fakta lainnya yaitu belum ditemukan dokumen RPPH di setiap kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Menurut penjelasan guru kelas B.1 bahwa RPPH telah dibuat namun belum ada *print outnya* di kelas hal ini disebabkan oleh banyaknya kegiatan yang diagendakan oleh Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo.²⁰⁶ Hal ini senada dengan pernyataan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa RPPH belum tersedia di kelas karena terkadang guru belum tepat waktu dalam menyelesaikan penyusunan RPPH.²⁰⁷ Berikutnya, guru belum mengelompokkan peserta didik berdasarkan potensi, kecerdasan dan gaya belajar. Pengelompokkan yang dilakukan masih sebatas

²⁰⁵ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

²⁰⁶ Wawancara.1.4/GKB1.TK.SAMO/09.02.22

²⁰⁷ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

berdasarkan usia peserta didik. Pengelompokan peserta didik Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo di kelas A.1 dan A.2 berusia 4-5 tahun. Sedangkan kelas B.1, B.2, dan B.3 dengan kelompok usia 5-6 tahun.²⁰⁸ Hal ini senada dengan penjelasan kepala sekolah yang menyatakan bahwa Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo terdiri dari lima kelas yaitu TK A.1 dan TK A.2 dengan kelompok usia 4-5 tahun dan kelas B.1, B.2, B.3 dengan kelompok usia 5-6 tahun.²⁰⁹

Perencanaan ulang kegiatan pembelajaran pada pembelajaran tematik dan program khas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo juga dilakukan oleh guru, koordinator sekolah alam *student scout* (SASS) dan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Perencanaan ulang pernah dilakukan untuk kegiatan puncak tema misalnya pada puncak tema transportasi tahun sebelumnya, kegiatannya adalah *outing class* ke bandar udara Muara Bungo. Namun puncak tema transportasi pada tahun pelajaran 2021/2022 dilakukan dengan mengajak peserta didik naik kendaraan “odong-odong”. Selanjutnya, koordinator program unggulan sekolah alam *student scout* (SASS) pada tahun sebelumnya adalah Ibu Roslaini yang sekaligus guru kelas B.1 namun untuk tahun pelajaran 2021/2022 adalah Bapak Himus. Kemudian untuk program unggulan *greenlab*, pada tahun sebelumnya dilaksanakan serentak oleh lima kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dan dipandu oleh semua guru kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, namun untuk tahun pelajaran 2021/2022 program khas *greenlab* dilakukan perkelas dan dipandu oleh guru kelas masing-masing.

Berdasarkan hasil temuan penelitian di atas, perencanaan yang dilakukan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam bentuk perencanaan pembelajaran pada setiap semester seperti menyiapkan modul guru, RPPH dan media pembelajaran. Namun guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum menyediakan *print out* atau dokumen

²⁰⁸ Observasi.1.5/PPPS2/30.12.22

²⁰⁹ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/20.02.22

RPPH disetiap kelas. Perencanaan pembelajaran yang dijelaskan dalam Permendikbud No.146 Tahun 2014 tentang kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini bahwa perencanaan pembelajaran meliputi PROSEM, RPPM dan RPPH.²¹⁰ Hal ini dapat disimpulkan bahwa perencanaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo sudah sesuai dengan penjelasan dari Permendikbud no. 146 tahun 2014 dimana guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo menyusun perencanaan pembelajaran pada setiap semester yang dikemas dalam bentuk modul guru yang kemudian diturunkan menjadi *worksheet*, selanjutnya RPPH namun guru tidak menyediakan dalam bentuk *print out* di kelas masing-masing.

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo juga menyiapkan media pembelajaran sederhana yang dibuat sendiri oleh guru sesuai dengan tema pelajaran pada setiap semester. Media pembelajaran tersebut berupa gambar yang ditempel pada dinding kelas dan oleh Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo diberi nama *display* kelas. *Display* kelas dapat digunakan sebagai sarana untuk menciptakan pembelajaran asik, menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Namun, *display* kelas yang ada disetiap kelas masih memiliki beberapa kekurangan seperti, 1) ukuran *display* kelas belum sesuai standar dan 2) media kurang bervariasi baik dari segi warna maupun desain. Hal ini didasarkan atas pendapat Sarwik Utami bahwa media gambar mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan media gambar yaitu, 1) mudah di dapat dan digunakan, 2) murah, 3) jelas dan dapat mengaktifkan peserta didik. Sedangkan kekurangannya adalah 1) ukuran gambar, 2) menekankan pada indra mata, terlalu kompleks, 3) kurang efektif, 4) memerlukan kejelian guru dalam mencari sumber dan ketrampilan yang

²¹⁰ Lampiran IV Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, 6.



dapat dimanfaatkan.²¹¹ Media pembelajaran secara umum berfungsi sebagai berikut: 1) meningkatkan keinginan dalam belajar, 2) memungkinkan interaksi langsung antara peserta didik dengan lingkungan dan kenyataan, 3) memungkinkan peserta didik belajar sendiri menurut minat dan kemampuannya, 4) memberikan perangsang yang sama, 5) menyamakan pengalaman, 6) menimbulkan persepsi yang sama, 7) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera, 8) memperjelas penyajian suatu pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis.²¹² Hal ini dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran yang disiapkan dalam bentuk *display* kelas belum memenuhi syarat media pembelajaran ideal sebagai mana dijelaskan di atas.

Kemudian dalam perencanaan pembelajaran guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo mengelompokkan peserta didik berdasarkan usia anak yaitu untuk usia 4-5 tahun dikelompokkan di kelas Taman Kanak-kanak A, sedangkan usia 5-6 tahun dikelompokkan di kelas Taman Kanak-kanak B. Jika ditelaah menurut Permendikbud no. 137 tahun 2014 pengelompokan peserta didik tidak hanya berdasarkan usia saja namun pengelompokan peserta didik berdasarkan kecerdasan anak dan gaya belajar, mengidentifikasi potensi, minat dan bakat anak serta mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan. Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam mengidentifikasi peserta didik belum sesuai dengan ketentuan dalam Permendikbud no. 137 tahun 2014. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan pengembangan enam aspek perkembangan anak.

Guru dan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo juga mengadakan tindak lanjut dari hasil evaluasi terhadap peserta didik dan

²¹¹ Sarwik Utami, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar," *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (April 2018):137-148. <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5346>.

²¹² Febriana, *Kompetensi Guru*, 112-113.



supervisi terhadap guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Namun ketika ditelaah berdasarkan komponen *planning of teaching* maka satu dari dua komponen belum terlaksana secara optimal. Hal ini dikarenakan guru belum memahami tentang konsep tindakan reflektif dan korektif dimana komponen tersebut terdapat pada penelitian tindakan kelas (PTK).

2. Kendala Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam Pengelolaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ditemukan fakta bahwa terdapat beberapa kendala kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo berjumlah lima orang guru kelas dan satu orang koordinator sekolah alam *student scout* (SASS) yang memiliki latar pendidikan yang berbeda-beda yaitu dua orang guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo merupakan sarjana pendidikan anak usia dini dan empat orang guru lainnya merupakan sarjana pendidikan namun bukan sarjana pendidikan anak usia dini. Hal ini menyebabkan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang belum memiliki kualifikasi pendidikan linier belum bisa menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri. Hal ini senada dengan pernyataan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, Ibu Alyah menyatakan bahwa bagi guru yang bergelar S1 pendidikan anak usia dini tidak asing lagi dengan apa yang dimaksud dengan RPPH dan bagaimana cara menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) sedangkan guru yang bergelar S1 pendidikan bukan pendidikan anak usia dini mungkin akan sedikit bingung karena pengalaman mereka dalam membuat perencanaan bukan RPPH namun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian yang seharusnya disiapkan oleh guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum tersedia di kelas masing-masing dalam bentuk *print out* dan ada juga guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang belum tepat waktu dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH). Hal ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

seperti pernyataan guru kelas B.1 bahwa guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo terkadang terlambat dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), hal ini disebabkan banyaknya program tambahan di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo seperti milad sekolah alam Muara Bungo, hari besar agama Islam dan lain sebagainya. Pernyataan tersebut juga senada dengan pernyataan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa terkadang guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo tidak tepat waktu dalam penyusunan perencanaan pelaksanaan pembelajaran harian.

Fakta lainnya yaitu guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum menyediakan media pembelajaran seperti *display* kelas dalam bentuk yang ideal. Hal ini terlihat pada *display* kelas yang telah disediakan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo di lima kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu gambar yang disediakan kurang besar, pembuatannya kurang rapi, *display* kelas kurang menarik dari segi desain dan warna, serta *display* kelas ada yang tidak dilengkapi dengan keterangan gambar. Fakta tersebut senada dengan pernyataan kepala sekolah bahwa guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum memiliki kreatifitas yang bagus dalam penyediaan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil temuan di atas bahwa kualifikasi pendidikan guru pendidikan anak usia dini harus linier, hal ini senada dengan kualifikasi pendidikan guru pendidikan anak usia dini yang tercantum dalam Peraturan Menteri Nomor 146 Tahun 2014. Berdasarkan pembahasan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa kualifikasi pendidikan empat orang guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum linier artinya Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum memiliki guru pendidikan anak usia dini yang ideal sehingga hal tersebut menjadi salah satu faktor kendala dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyediaan media pembelajaran dalam bentuk *display* kelas.

Fakta berikutnya, kualifikasi pendidikan dua orang guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo sudah linier namun belum memiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

pengalaman mengajar yang cukup sehingga guru terkadang hanya fokus pada satu pengembangan aspek perkembangan anak. Hal ini senada dengan penjelasan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa guru baru terkadang hanya fokus pada salah satu aspek perkembangan anak.²¹³ Fakta lainnya yang ditemukan di lima kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam perencanaan pembelajaran tidak hanya terkendala dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran harian namun ditemukan juga kendala dalam pengelompokan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, kecerdasan dan gaya belajar anak usia dini. Sehingga guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum memahami betul karakter peserta didik di kelas masing-masing. hal ini senada dengan pernyataan kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo bahwa guru yang belum memiliki kualifikasi pendidikan linier dan guru yang belum memiliki pengalaman mengajar akan sedikit kesulitan dalam memahami karakter anak dan menjalin kedekatan dengan anak.

Berdasarkan temuan di atas bahwa peserta didik Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum dikelompokkan sesuai dengan potensi, bakat, kecerdasan dan gaya belajar anak usia dini. Menurut pendapat Asef Umar bahwa karakteristik anak harus diorganisasikan dan sekaligus dikelompokkan, hal ini akan mempermudah pemetaan dan proses pengembangan potensi, kecerdasan dan gaya belajar.²¹⁴ Sedangkan menurut Permendikbud no. 137 tahun 2014 pengelompokan peserta didik tidak hanya berdasarkan usia saja namun pengelompokan peserta didik berdasarkan kecerdasan anak dan gaya belajar, mengidentifikasi potensi, minat dan bakat anak serta mengidentifikasi kesulitan anak usia dini

²¹³ Wawancara, 1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

²¹⁴ Fakhruddin, *Menjadi Guru PAUD Panduan Guru PAUD Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014,*



dalam berbagai bidang pengembangan.²¹⁵ Berdasarkan pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum optimal dalam pengelompokan peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, kecerdasan dan gaya belajar anak usia dini.

Fakta lainnya yang ditemukan dalam penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu guru melakukan penilaian setelah peserta didik pulang sekolah artinya penilaian yang dilakukan belum objektif karena peserta didik tidak lagi berada di sekolah. Temuan ini senada dengan pernyataan kepala sekolah bahwa penilaian dilakukan setelah pulang sekolah karena dikhawatirkan dapat mengganggu proses pembelajaran. Kemudian, guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum pernah melakukan penelitian tindakan kelas. Hal ini senada dengan penjelasan Ibu Roslaini bahwa guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum pernah melakukan penelitian tindakan kelas di kelas masing-masing atau antar kelas karena kurangnya pemahaman terhadap fungsi penelitian tindakan kelas.²¹⁶

Berdasarkan temuan di atas, penilaian peserta didik oleh guru kelas Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dilakukan setelah pulang sekolah. Menurut Asef Umar bahwa penilaian terbaik adalah pada saat proses pembelajaran berlangsung, sebab guru bisa mengamati anak secara langsung dan anak juga sedang menunjukkan dirinya apa adanya.²¹⁷ Sedangkan waktu penilaian sebagaimana dijelaskan dalam Permendikbud No. 146 Tahun 2014 yaitu penilaian dilakukan sejak peserta didik datang di satuan PAUD, selama proses pembelajaran, saat istirahat hingga peserta didik pulang.²¹⁸ Berdasarkan pembahasan

²¹⁵ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, 24.

²¹⁶ Wawancara, 1.4/GKB1.TK.SAMO/02.03.22

²¹⁷ Fakhruddin, *Menjadi Guru PAUD Panduan Guru PAUD Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014*, 94.

²¹⁸ Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, 32.



tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian yang dilakukan oleh guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum ideal karena belum sesuai dengan pendekatan autentik dan prinsip penilaian, hal ini karena penilaian yang dilakukan oleh guru setelah proses pembelajaran selesai atau setelah peserta didik pulang sekolah.

Penelitian tindakan kelas belum pernah dilakukan oleh guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Menurut Olsson dan Roxa diperoleh informasi bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan dengan cara melakukan penelitian terhadap siswa oleh masing-masing guru guna mengetahui kriteria pengajaran yang lebih baik dan penilaian yang lebih transparan dan kuat. Hal ini dapat menghasilkan pengetahuan tentang bagaimana cara menghargai keunggulan dalam pengajaran yang dilakukan oleh guru. Penghargaan ini diberikan dalam bentuk *reaward* biaya penelitian yang dilakukan oleh guru, namun penelitian yang dilakukan oleh para guru harus memiliki fokus yang jelas yaitu pada pembelajaran siswa dan kemampuan yang dikembangkan mencerminkan keilmuan pada praktik mengajar guru.²¹⁹ Sedangkan menurut Asef Umar, penelitian tindakan kelas (PTK) salah satu jenis penelitian yang dilakukan oleh guru yang berkonteks kelas, dilaksanakan untuk menganalisis dan memecahkan masalah pembelajaran, bertujuan memperbaiki proses dan hasil pembelajaran dengan menguji coba strategi, metode dan pendekatan baru dalam pembelajaran guna memperbaiki mutu pendidikan atau proses pembelajaran.²²⁰

Berdasarkan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo harus melakukan penelitian tindakan kelas karena penelitian tindakan kelas memiliki relevansi yang bagus dengan proses pembelajaran karena subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas adalah peserta didik yang tentunya memiliki

²¹⁹ Olsson & Roxå, "Assessing and rewarding", 40-61.

²²⁰ Fakhruddin, *Menjadi Guru PAUD Panduan Guru PAUD Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014*, 146.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

keunikan baik dalam karakter, potensi, kecerdasan dan gaya belajar anak usia dini.

3. Upaya Peningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam Pengelolaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, ditemukan fakta bahwa guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo akan diajarkan bagaimana menyusun RPPH sesuai dengan panduan yang ada di sekolah, selain itu guru akan dibimbing oleh guru-guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang telah memiliki pengalaman mengajar TK lebih lama dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pembuatan *worksheet*, pelaksanaan penilaian, dan pelaksanaan pembelajaran. Kemudian Ibu alyah menambahkan bahwa guru baru yang bergelar S1 pendidikan bukan pendidikan anak usia dini akan lebih sering dievaluasi dari pada guru yang sudah bergelar S1 pendidikan anak usia dini. Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo juga menjadwalkan kegiatan pembinaan sebulan sekali pada hari Sabtu guna mengejar ketertinggalan teori-teori tentang pengajaran anak usia dini bagi guru baru yang belum bergelar S1 pendidikan anak usia dini, kemudian mengikutsertakan guru-guru tersebut dalam kegiatan terkait sekolah alam yang berhubungan dengan anak usia dini, langkah selanjutnya untuk mengejar ketertinggalan tersebut maka guru-guru tersebut akan mengikuti kegiatan diklat dasar. Selain itu, guru-guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo juga mengikuti beberapa pelatihan yaitu pelatihan teknik pembelajaran menyenangkan di Taman Kanak-kanak, pelatihan guru asik dan menyenangkan atau yang sering disebut dengan pelatihan guru asik dan menyenangkan (GURAME). Kemudian Ibu Alyah menambahkan kembali bahwa sekolah alam ini adalah yayasan maka pengelola mengambil kebijakan bahwa guru-guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang belum S1 pendidikan anak usia dini maka akan dipindah tugaskan di SD Alam Muara Bungo sedangkan untuk guru-guru baru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

maka kami akan merekrut guru-guru yang sudah S1 pendidikan anak usia dini.²²¹

Pernyataan di atas juga disampaikan oleh Ibu Roslaini bahwa setiap Sabtu dalam sebulan sekali dilakukan pembinaan peningkatan mutu kurikulum, kegiatan ruhyah, dan sekolah alam *student scout* (SASS) guru.²²² Ibu Roslaini juga menambahkan bahwa guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, guru yang diterima akan mengikuti persiapan dalam bentuk kegiatan praktik mengajar selama tiga bulan sebelum dipercaya sebagai guru kelas.²²³ Pernyataan ini sesuai dengan fakta adanya tiga orang guru baru yaitu satu orang bergelar S1 pendidikan anak usia dini dan dua orang guru merupakan mahasiswa semester akhir program studi pendidikan agama islam (PAI) dan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah (PGMI) IAI YASNI Bungo.²²⁴ Informasi tersebut dipertegas kembali oleh kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, Ibu Aliyah menyatakan bahwa untuk saat ini Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo menerima guru dari semua jurusan namun khusus sarjana pendidikan. Jadi, walaupun bukan sarjana pendidikan anak usia dini masih mempunyai ilmu keguruan.²²⁵

Kompetensi pedagogik adalah ilmu yang harus dikaji dan dipelajari oleh guru untuk mengelola pembelajaran atau memberikan bimbingan kepada anak agar anak kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Guru pendidikan anak usia dini ideal tidak sekedar memenuhi persyaratan akademik akan tetapi guru pendidikan anak usia dini ideal merupakan guru yang dapat menghantarkan anak didiknya ke arah kehidupan dan masa depan yang lebih baik karena masa depan orang dewasa saat ini sangat ditentukan oleh cara guru mengajar saat ini.

²²¹ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

²²² Wawancara.1.4/GKB1.TK.SAMO/02.03.22

²²³ Wawancara.1.4/GKB1.TK.SAMO/02.03.22

²²⁴ Observasi.1.18/GPM/02.03.22

²²⁵ Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22

Artinya kompetensi pedagogik sangat penting bagi guru guna memberikan pengajaran yang baik agar tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal. Maka dari itu, Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo melalui kepala sekolah mengupayakan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo melalui beberapa program guna memberikan solusi atas beberapa kendala yang ditemukan yaitu:

a. Pembinaan

Pembinaan merupakan serangkaian usaha dan kegiatan yang dilaksanakan oleh kepala sekolah, pengawas, serta pembina lainnya untuk meningkatkan kemampuan mengajar guru.²²⁶ Dalam pembinaan kompetensi pedagogik guru di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, kepala sekolah memegang peran penting dalam pelaksanaan tersebut. Pembinaan kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang dilakukan adalah kelas kajian mingguan, pembinaan penyusunan perangkat pembelajaran dan modul guru. Kelas kajian mingguan diaplikasikan dalam bentuk peningkatan kecerdasan spiritual. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang dalam menghadapi dan memecahkan masalah yang berkaitan dengan makna kehidupan dan hati nurani yang disandarkan antara jiwa manusia dengan yang maha kuasa untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan yang hakiki yaitu dunia sampai di akhirat nanti. Kekuatan hati yang bersih inilah yang menentukan arah hidup manusia.²²⁷

Pembinaan kecerdasan spiritual guru yang dilakukan oleh bagian sumber daya manusia (SDM) yayasan Bungo Master seperti kegiatan mengaji, tausiah, ruhyah dan silaturahmi yang bertujuan untuk mencetak guru yang baik secara lahir maupun batin sebagaimana sabda Nabi

²²⁶ Zakiah, A. *Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Alam di School of Universe Parung* (Bachelor's thesis, Perpustakaan Ilmu Tarbiyah dan Keguruan).

²²⁷ Ali Muklasin, "Pengembangan kecerdasan spiritual dalam meningkatkan sumberdaya guru: Studi multi kasus di SDI Al-Fath Pare dan MIN Doko Ngasem Kabupaten Kediri", (Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2013), 37.



Muhammad SAW bahwa di dalam jasad manusia itu ada segumpal daging, jika daging tersebut baik maka baiklah seluruh jasadnya, akan tetapi apabila daging itu rusak maka rusaklah seluruh jasadnya dan adapun yang dimaksud dengan segumpal daging itu adalah hati. Dalam kehidupan manusia agar menjadi sempurna lahir dan batin maka harus menjaga hati dan tantangan dan belenggu hawa nafsu agar sehat dan bersinergi. Agar mencapai tujuan tersebut maka harus selalu beribadah dan dekat kepada Allah melalui dzikir. Hati sangat menentukan baik buruk manusia, hati sebagai raja bagi jasad dan jasad sebagai tentara pelaksana perintah dan menerima petunjuk. Sedangkan menurut Muklasin disebutkan bahwa untuk meningkatkan kecerdasan spiritual guru maka dapat dilakukan dengan cara meningkatkan ibadah masing-masing guru, baik berupa ibadah yang sifatnya wajib seperti sholat lima waktu, pelaksanaan puasa ramadhan, pembayaran zakat fitrah, dan juga ibadah yang sifatnya sunah seperti membaca al-Qur'an, sedekah, dzikir, puasa Senin dan Kamis, zakat maal, penyembelihan hewan qurban di sekolah.

Program kelas kajian mingguan yang dilaksanakan Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo tidak hanya dalam bentuk peningkatan kecerdasan spiritual guru, namun pembinaan juga dilakukan pada peningkatan mutu kurikulum dan SASS guru. Peningkatan mutu kurikulum seperti adanya pembinaan pada penyusunan perangkat pembelajaran dan modul guru serta supervise kepala sekolah terhadap perangkat pembelajaran dan kegiatan pelaksanaan pembelajaran.

b. Pendidikan dan Pelatihan

Kegiatan pendidikan dan pelatihan yang dilaksanakan merupakan aktivitas belajar mengajar dalam sebuah wadah pelatihan yang mengacu kepada interaksi instruktur dan peserta pelatihan yang saling terpadu. Pendidikan dan pelatihan merupakan salah satu upaya Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, dengan demikian harapan untuk mempunyai guru yang berkompeten pada bidangnya dapat dimiliki



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo sehingga pengajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang optimal. Pendidikan dan pelatihan guru merupakan sebuah proses meningkatkan kompetensi serta profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya sebagai seorang pendidik untuk meningkatkan mutu guru dan mutu pembelajaran.²²⁸ Ciptaningtyas juga menjelaskan tentang beberapa manfaat dan tujuan pentingnya pendidikan dan pelatihan yang harus diikuti oleh guru.²²⁹ Adapun manfaat dari pendidikan dan pelatihan bagi guru diantaranya adalah:

- 1) Meningkatkan produktivitas organisasi secara menyeluruh.
- 2) Mewujudkan hubungan yang erasi antara atasan dan bawahan.
- 3) Proses pengambilan keputusan lebih cepat dan tepat.
- 4) Adanya dorongan pribadi untuk meningkatkan kompetensi.
- 5) Peningkatan kemampuan.
- 6) Dapat mengatasi stress yang dihadapi, frustrasi maupun konflik.
- 7) Meningkatkan kepuasan kerja.
- 8) Pengakuan atas kemampuan seseorang semakin besar.
- 9) Mengurangi ketakutan menghadapi tugas-tugas di masa depan.

Menurut Asef Umar, guru pendidikan anak usia dini perlu memiliki inisiatif pribadi yang kuat untuk mengembangkan potensi dirinya, misalnya:

- 1) Membaca buku, jurnal atau hasil penelitian.
- 2) Mengikuti pelatihan secara mandiri.
- 3) Mengikuti pelatihan yang dibiayai oleh lembaga.
- 4) Mengikuti pelatihan yang diselenggarakan oleh pemerintah.
- 5) Mengadakan pelatihan bersama teman sejawat dengan bekerjasama asosiasi profesi. Cara ini yang paling mudah dan bahkan bisa menjadi sangat efektif bagi guru pendidikan anak usia dini.²³⁰

²²⁸ Aris Ciptaningtyas et al., "Metode Pelatihan dan Persistensi," 636.

²²⁹ Aris Ciptaningtyas et al., "Metode Pelatihan dan Persistensi," 636.

²³⁰ Fakhruddin, *Menjadi Guru PAUD Panduan Guru PAUD Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014*, 14.



Selanjutnya, pendidikan dan pelatihan yang diberikan dan diikuti oleh guru memiliki tujuan yang sangat penting, yaitu:

- 1) Memberikan fasilitas kepada guru untuk meningkatkan kompetensi yang dimilikinya.
- 2) Memfasilitasi guru untuk belajar sesuai dengan perkembangan zaman.
- 3) Memotivasi guru untuk tetap memiliki komitmen dalam melaksanakan tugas pokoknya sebagai seorang pendidik.
- 4) Mengangkat citra, harkat dan martabat, serta rasa hormat.
- 5) Kebanggaan menyandang profesi sebagai guru.

Beberapa kegiatan pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti oleh guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu:

- 1) Pelatihan pendekatan belajar bersama alam dan pelatihan tahsin Qur'an yang diselenggarakan oleh lembaga training bumi konsulting.
- 2) Pelatihan leadership guru melalui program sekolah alam teacher scout yang diselenggarakan oleh Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dan bekerjasama dengan sekolah alam Al Fath Jambi.
- 3) Pelatihan persiapan mengajar yakni *design learning teaching* (DLT) diselenggarakan oleh yayasan Bungo Master.
- 4) Pelatihan akar alam yang diselenggarakan oleh *School of Universe* Parung, Bogor.

c. Rekrutmen Guru

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan yang harus mendapat perhatian sentral, pertama dan utama. Figur yang satu ini akan senantiasa menjadi sorotan strategis ketika berbicara masalah pendidikan, karena guru selalu terkait dengan komponen manapun dalam sistem pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan dan menentukan keberhasilan peserta didik terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar. Guru juga merupakan



komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Dengan kata lain, perbaikan kualitas pendidikan harus berpangkal dari guru dan berujung pada guru. Guru merupakan sosok yang menempati posisi utama serta pemegang peranan penting dalam pembelajaran. Sebagai pendidik, guru harus memiliki kemampuan dasar dalam pembelajaran, yaitu membimbing dan mengajar, yang sudah tercantum dalam kompetensi guru.²³¹

Penerimaan guru baru di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo berdasarkan kualifikasi pendidikan guru dan pengalaman mengajar. Kriteria kualifikasi pendidikan yang utama adalah sarjana pendidikan walaupun bukan sarjana pendidikan anak usia dini. Sedangkan untuk pengalaman mengajar, ada guru yang sudah memiliki pengalaman mengajar di sekolah sebelumnya, ada pula yang belum punya sama sekali atau *new graduate* dan ada juga mahasiswa yang masih menempuh kuliah pada semester akhir. Beberapa hal di atas dapat menjadi kendala yang signifikan bagi proses pembelajaran jika tidak dilakukan upaya dalam mencetak guru yang berkompeten sesuai dengan tugas dan bidangnya. Oleh karena itu, perekrutan guru di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo tidak hanya berdasarkan surat keterangan masih kuliah atau ijazah semata namun Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo mewajibkan calon guru tersebut untuk mengikuti program magang atau latihan mengajar selama tiga bulan.

Rekrutmen guru yaitu proses penerimaan guru baru untuk dapat bekerjasama dalam pembangunan mutu serta prestasi baik dalam suatu sekolah. Disebutkan dalam penelitian Nadillah Dwi Putri bahwa guru yang mendaftar sebagai rekrutmen guru baru harus memenuhi kualitas yang bersaing seperti pengalaman kerja, pendidikan dan *softskill*. Pada

²³¹ Sunartini et al., "Hubungan antara", 22-32.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

penelitian tersebut, yang dimaksudkan dengan *softskill* berkaitan dengan kecerdasan interpersonal atau mengendalikan diri sendiri seperti menjaga emosi, tidak mudah menyerah, tidak mudah mengeluh, mau bekerja keras, sungguh-sungguh dalam melaksanakan tugas, ramah, dan santun.²³²

Berkaitan dengan peningkatan kompetensi pedagogik guru, dari hasil penelitian Olsson dan Roxa diperoleh informasi bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat dilakukan dengan cara melakukan penelitian terhadap siswa oleh masing-masing guru guna mengetahui kriteria pengajaran yang lebih baik dan penilaian yang lebih transparan dan kuat. Hal ini dapat menghasilkan pengetahuan tentang bagaimana cara menghargai keunggulan dalam pengajaran yang dilakukan oleh guru. Penghargaan ini diberikan dalam bentuk *reward* biaya penelitian yang dilakukan oleh guru, namun penelitian yang dilakukan oleh para guru harus memiliki fokus yang jelas yaitu pada pembelajaran siswa dan kemampuan yang dikembangkan mencerminkan keilmuan pada praktik mengajar guru.²³³ Adapun pendapat lain tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru yaitu pada penelitian Iman Rochyadi bahwa guru pendidikan anak usia dini Bougenville kota Bandung dalam meningkatkan kompetensi pedagogiknya melakukan berbagai upaya yaitu:²³⁴

- 1) Mengikuti Pendidikan dan Latihan guru (penataran, seminar, *workshop*).
- 2) Studi lanjut.
- 3) Penambahan fasilitas sumber bacaan, media, majalah yang berkaitan dengan kompetensi guru.

²³² Nadillah Dwi Putri et al., "Analisis Metode SMART Rekrutmen Guru Baru TK/Pendidikan anak usia dini Lestari Di Kabupaten Simalungun," *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika)* 6, no. 1 (Februari 2021): 207-216. <http://dx.doi.org/10.30645/jurasik.v6i1.285>.

²³³ Olsson & Roxå, "Assessing and rewarding", 40-61.

²³⁴ Iman Rochyadi, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan dan Pelatihan Guru di Pendidikan Anak Usia Dini Bougenville Kecamatan Sukajadi Kota Bandung," *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 1 (Februari 2014): 5-8. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v3i1p1-10.568>.



4) Membentuk forum guru pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan uraian pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa peningkatan kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo telah dilakukan dengan berbagai upaya kepala sekolah dan pengelola SDM Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu melalui penyelenggaraan dan mengikutsertakan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo pada program pembinaan, pendidikan dan pelatihan, serta rekrutmen guru. Dimana berbagai program tersebut telah terlaksana dengan baik. Namun peningkatan kompetensi pedagogik guru dapat dicapai secara maksimal apabila guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo mampu memahami dan melaksanakan PTK dalam pengelolaan pembelajaran. Sebab pemahaman guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo terhadap PTK masih sebatas pemenuhan salah satu syarat untuk kenaikan pangkat bagi guru. Padahal salah satu manfaat dari PTK bagi guru pendidikan anak usia dini adalah untuk meningkatkan kualitas, kompetensi dan profesionalisme dalam pembelajaran.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan:

1. Kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam pengelolaan pembelajaran yaitu *practice teaching, observation of teaching and learning, theory or theoretical knowledge of teaching and student learning*, dan *planning of teaching*. Dimana guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang belum memiliki kualifikasi pendidikan linier maupun guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang memiliki kualifikasi pendidikan linier namun belum memiliki pengalaman mengajar sama-sama memiliki kekurangan diantaranya adalah guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum menyediakan RPPH dalam bentuk *print out*, guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dalam melaksanakan pembelajaran belum mengidentifikasi potensi, kecerdasan dan gaya belajar peserta didik. Guru belum melakukan penilaian sesuai dengan pendekatan autentik, prinsip penilaian. Pengelolaan kelas belum dilakukan secara optimal.
2. Kendala yang terkait dengan kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo berjumlah enam orang yang memiliki latar pendidikan yang berbeda-beda, dua orang guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo merupakan sarjana pendidikan anak usia dini dan empat orang guru lainnya merupakan sarjana pendidikan namun bukan sarjana pendidikan anak usia dini. Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum memiliki pengalaman mengajar yang cukup, dan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo belum pernah melakukan penelitian tindakan kelas.

3. Upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah dan pengelola SDM yayasan Bungo Master dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yaitu melalui beberapa program, 1) guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo mendapatkan pembinaan, 2) guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo diikutsertakan dalam program pendidikan dan pelatihan dan 3) rekrutmen guru.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian di atas maka implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Kompetensi pedagogik guru dalam penyusunan RPPH dilakukan tepat waktu dan setiap guru harus menyediakan RPPH dalam bentuk *print out*. Jika hal ini tidak dilakukan oleh guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo maka akan berpengaruh negatif pada pelaksanaan pembelajaran dan tujuan pembelajaran tidak tercapai secara optimal. Pengelompokan peserta didik sesuai dengan potensi, gaya belajar dan kecerdasan anak belum dilaksanakan secara optimal. Jika potensi, gaya belajar dan kecerdasan anak belum diidentifikasi maka stimulus yang diberikan kepada peserta didik dengan metode, media dan strategi tidak akan memberikan hasil yang optimal bagi pengembangan enam aspek perkembangan anak.
2. Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo lebih selektif dalam penerimaan calon guru dan mewajibkan guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo untuk melakukan penelitian tindakan kelas (PTK). Jika kualifikasi pendidikan, pengalaman mengajar dan penelitian tindakan kelas tidak segera mendapatkan penanganan yang serius maka akan berpengaruh pada pelaksanaan dan hasil pembelajaran serta tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai secara optimal.
3. Pembinaan, pendidikan dan pelatihan serta rekrutmen guru harus diupayakan diikuti oleh seluruh guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Jika pembinaan, pendidikan dan pelatihan tidak diikuti oleh



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

semua guru maka upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo tidak akan dapat tercapai secara optimal dan tentu akan berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Kepala sekolah dan bagian SDM yayasan Bungo Master harus lebih selektif dalam penerimaan calon guru di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo. Jika Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo tidak melakukan penerimaan guru sesuai dengan kualifikasi pendidikan guru pendidikan anak usia dini maka upaya peningkatan kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo tidak dapat tercapai secara optimal dan hal ini dapat menambah lebih banyak lagi kendala-kendala dalam pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo yang tentunya akan berpengaruh pada pencapaian tujuan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo.

C. Rekomendasi

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo merupakan salah satu TK berbasis alam yang ada di kabupaten Bungo. Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo memiliki beberapa program unggulan dalam pengembangan karakter peserta didik yang didukung oleh tenaga pendidik dan kependidikan yang berkualitas. Pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan prinsip belajar melalui bermain dengan suasana yang nyaman, aman dan menyenangkan bagi peserta didik. Oleh karena itu Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo merupakan salah satu sekolah yang dapat dijadikan sebagai rekomendasi bagi orang tua dalam memilih pendidikan anak usia dini untuk putra-putrinya.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka dapat diberikan saran kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo, yaitu:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dan pengelola SDM yayasan Bungo Master

Pengelolaan pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo pada dasarnya sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi diharapkan kepada kepala Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo dan pengelola SDM yayasan Bungo Master tidak cepat puas dengan yang sudah berjalan seperti pada saat ini. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan pembelajaran, kepala sekolah dan pengelola SDM yayasan Bungo Master harus meningkatkan kompetensi pedagogik guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo secara keseluruhan melalui program pembinaan, pendidikan dan pelatihan baik yang diselenggarakan oleh pihak internal maupun eksternal. Rekrutmen guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo harus dilakukan dengan mempertimbangkan kualifikasi pendidikan dan pengalaman mengajar.

Selanjutnya, untuk mengetahui lebih dalam kompetensi pedagogik guru maka kepala dan pengelola SDM diharapkan merencanakan program PTK bagi guru serta memberikan *reward* pada pelaksana PTK yang terbaik. Sebab, untuk menjadi guru pendidikan anak usia dini yang memiliki kompetensi pedagogik baik dan ideal maka guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo harus sadar betul akan pentingnya PTK. Sebab, dengan melakukan PTK maka guru akan mengetahui kendala pada pelaksanaan pembelajaran dan keberhasilan pelaksanaan pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik secara detail, jujur, dan transparan.

2. Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Guru Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo diharapkan meningkatkan kompetensi pedagogik agar dapat menyusun perencanaan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan standar penyusunan dan menyediakan RPPH di kelas sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran, dapat melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPPH dan menstimulus enam aspek perkembangan anak, dapat melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi



penilaian secara autentik serta dapat melakukan PTK di kelas masing-masing guna mempertahankan dan mengembangkan kualitas pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo.

3. Para Peneliti

Para peneliti pada bidang pendidikan anak usia dini dapat melakukan kajian lanjutan yang lebih spesifik dan mendalam tentang tema pengelolaan pembelajaran di pendidikan anak usia dini seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran serta peningkatan kompetensi pedagogik bagi guru pendidikan anak usia dini menurut konsep Islam dalam membangun lembaga pendidikan anak usia dini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

DAFTAR PUSTAKA

Asy-Syifaa' Qur'an, *Hafalan Terjemah dan Tajwid Berwarna Metode Tikrar*. Bandung: Sygma Examedia Arkanleema, 2018.

Ahsanulhaq, Moh. "Membentuk karakter religius peserta didik melalui metode pembiasaan," *Jurnal Prakarsa Paedagogia* 2, no.1 (Juni 2019): 21-26. <https://doi.org/10.24176/jpp.v2i1.4312>.

Ananda, Rusdi dan Kinata Banurea. *Manajemen sarana dan prasarana pendidikan*. Medan: CV. Widya Puspita, 2017.

Anonim, *Panduan Penulisan Karya Ilmiah proposal, Tesis dan Disertasi*. Jambi: Pascasarjana UIN STS Jambi, 2019.

Apelgren, Karin ed., and Giertz, Birgitta. *Pedagogical Competence – A Key to Pedagogical Development and Quality in Higher Education*. Uppsala University: Division for Development of Teaching and Learning, 2010.

Ardy Wiyani, Novan. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2016.

Arikunto, Suharsimi. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2013.

Asmarani, Nadya. "Analisis Pengaruh Supervisi Kepala Sekolah, Iklim Kerja, dan Kemampuan Pedagogik terhadap Kinerja Guru Pendidikan anak usia dini Non Formal di Kecamatan Sagulung Kota Batam." *JURNAL AS-SAID* 1, no. 2 (Juni 2021): 1-12. <https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/39>.

Christianti, M. "Profesionalisme Pendidik Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Anak* 1, no. 1 (Juni 2012): 114-115. <https://doi.org/10.21831/jpa.v1i1.2923>.

Ciptaningtyas, A. et al., "Metode Pelatihan dan Persistensi Berpengaruh terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini", *Jurnal Obsesi* 4, no. 2 (Januari 2020): 686-702. [10.31004/obsesi.v4i2.440](https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.440).

Departemen Pendidikan Nasional, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: 2003.

Fakhrudin, Asef Umar. *Menjadi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Panduan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Berdasarkan Permendikbud No. 137 Tahun 2014*. Jakarta: PT. Gramedia, 2019.

Farida, Siti. "Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini." *Wacana Didaktika* 5, no. 2 (Desember 2017): 190-192. <https://journal.uim.ac.id/index.php/wacanadidaktika/article/view/157>.

Fitri, Adde Resfi, "Early Children Education Management in Integrated Kindergarten of Mutiara Bunda Learning Management to Develop the Potential of Early Childhood". In *Proceedings of the International Conference of Early Childhood Education (ICECE 2019)* 449. (Juli 2020): 125-127. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.200715.025>.

F. Saudagar dan Idrus A. *Pengembangan Profesionalitas Guru*. Jakarta: GP Press, 2011.

Febriana, Rina. *Kompetensi Guru*. Jakarta: Bumi aksara, 2019.

Ghufroon, M. N. "Performansi Mengajar Guru Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau Dari Tingkat Pendidikan Dan Efikasi Mengajar." *QUALITY* 3, no. 2 (Desember 2015): 257-261. <http://dx.doi.org/10.21043/quality.v3i2.1906>.

Harahap, Nursapia. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal Ashri Publishing, 2020.

Hayati, Miratul dan Sigit Purnama *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*. Depok: Rajawali Pers, 2019.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengelolaan>.

<https://www.djkn.kemenkeu.go.id/artikel/baca/12773/Memahami-Metode-Penelitian-Kualitatif.html>.

https://www.Pendidikan_anak_usia_dini.id/metode-pembelajaran-Pendidikan_anak_usia_dini-berbasis-alam/

Jamilah et al., "The Effects of Learning Climate and Self-Concept on The Kindergartens' Independence: An Experimental Study," *Journal of Critical Reviews* 7, no. 9 (Mei 2020): 628. <http://dx.doi.org/10.31838/jcr.07.09.124>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Pedoman Penilaian Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kurniawan, Sugeng. "Konsep Manajemen Pendidikan Islam Perspektif Al-qur'an dan Al-hadits (Studi Tentang Perencanaan)." *Nur El-Islam* 2, no. 2 (Oktober 2015):11-12. <https://ejurnal.iaiyasibungo.ac.id/index.php/nurelislam/article/view/20>.

Lampiran Permendikbud RI Nomor 137 Tahun 2014.

Masnipal. *Menjadi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Masyhuri dan Zainuddin. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dan Aplikatif*. Bandung: PT. Refika Aditama, 2011.

Mujib, Abdul dan Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012.

Mukarromah, Fahma Mamluatul. "Hubungan kualifikasi akademik dan pengalaman mengajar guru dengan hasil belajar kognitif anak usia 4-6 tahun di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Donomulyo." Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2020.

Mukhtar. *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*. Jakarta: Referensi, 2013.

Muklasin, Ali. "Pengembangan kecerdasan spiritual dalam meningkatkan sumberdaya guru: Studi multi kasus di SDI Al-Fath Pare dan MIN Doko Ngasem Kabupaten Kediri." Tesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2013.

Multahada, Asyrini. "Assessment Pendidikan anak usia dini pada Kurikulum 2013." *PrimEarly: Jurnal Kajian Pendidikan Dasar dan Anak Usia Dini* 1, no. 2 (Juli-Desember 2018): 100-109. <http://journal.iaisambas.ac.id/index.php/prymerly/article/view/25/19>.

Musthofa al-Maraghi, Ahmad. *Tafsir Al-Maraghi (Terj)*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1989.

Nasution, Ifroh. "Kompetensi Pedagogik Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran PAI di SDIT Riad Madani Deli Serdang." Tesis, UIN Sumatera Utara, Medan, 2017.

Novita, Mona. "Sumber Daya Manusia yang Berkualitas sebagai Harta yang Berharga dalam Sebuah Lembaga Pendidikan Islam." *Nur El-Islam* 4, no.1 (April 2017): 48, <https://ejurnal.iaiyasibungo.ac.id/index.php/nurelislam/article/view/73>.



Nuraeni. "Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini." *Prisma Sains: Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram* 2, no.2 (Mei 2014): 143-153. <https://doi.org/10.33394/j-ps.v2i2.1069>.

Nurmadiyah, "Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini." *Al-Afkar: Jurnal Keislaman & Peradaban* 3, no. 1 (Desember 2015): 15-21. <https://doi.org/10.28944/afkar.v3i1>.

Olsson, Thomas & Roxå, Torgny. "Assessing and rewarding excellent academic teachers for the benefit of an organization." *European Journal of Higher Education* 3, no.1 (March 2013): 40-61. <https://doi.org/10.1080/21568235.2013.778041>.

Olsson, Thomas ed., et al., *Pedagogical Competence - A Development Perspective from Lund University*. Uppsala University: Division for Development of Teaching and Learning, 2010.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Lembaran Negara RI, 2015.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014, *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*. 2014

Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 Bab VII, 2015.

Putri, Nadillah Dwi et al. "Analisis Metode SMART Rekrutmen Guru Baru TK/Pendidikan anak usia dini Lestari Di Kabupaten Simalungun." *Jurasik (Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika)* 6, no. 1 (Februari 2021): 207-216. <http://dx.doi.org/10.30645/jurasik.v6i1.285>.

Rifma. *Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru*. Jakarta: Kencana, 2016.

Rochyadi, Iman. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Guru Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Pendidikan dan Pelatihan Guru di Pendidikan Anak Usia Dini Bougenville Kecamatan Sukajadi Kota Bandung." *Empowerment: Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah* 4, no. 1 (Februari 2014): 5-8. <https://doi.org/10.22460/empowerment.v3i1p1-10.568>.

Sadulloh, Uyoh. *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta, 2018.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Saefullah, U. *Manajemen Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Satori, Djam'an dan Aan Komariah. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

Setiawan, Eko. *Kompetensi Pedagogik & Profesional Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dan SD/MI*. Jakarta: Erlangga, 2018.

Setiawan, Eko. "Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Mengajar Guru." *Al-Hikmah: Indonesian Journal of Early Childhood Islamic Education* 2, no. 1 (Agustus 2018): 45-46. <http://journal.iaialhikmah.tuban.ac.id/index.php/ijecie/article/view/22>.

Shihab, M. Quraish. *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati, 2005.

Sriwahyuni, Eci et al., "Metode Pembelajaran yang Digunakan Pendidikan Anak Usia Dini (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda," *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 4(1), (2017), 44-62. <http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v4i1.2010>.

Sriwahyuni, Eci et al., "Metode Pembelajaran yang Digunakan Pendidikan Anak Usia Dini (Pendidikan Anak Usia Dini) Permata Bunda." *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 4, no. 1 (Juli-Desember 2016): 44-62. <http://dx.doi.org/10.21043/thufula.v4i1.2010>.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi: Mixed Methods*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2020.

Sum, Theresia Alviani et al., "Kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (Januari 2020): 543-550. 10.31004/obsesi.v4i2.287.

Sunanik. "Pembelajaran Berbasis Alam untuk Anak Usia Dini di TK Alam Al Azhar Kutai Kartanegara." *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 3, no. 1 (Juli-Desember 2018): 81-110. <http://dx.doi.org/10.35931/am.v0i0.71>.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surba Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surba Jambi



Sunartini et al., "Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik dan Kinerja Guru di Kecamatan Girimulyo Kabupaten Kulon Progo." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 16, no.1 (September 2016): 22-32. <https://doi.org/10.21831/hum.v16i1.12070>.

Suryana, Dadan dan Nelti Rizka. *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Akreditasi Lembaga*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2020.

Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini: Konsep Dan Teori*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017

Syamillah, Maktabah. *Shahih Al-Bukhari*, No. Hadits. 1385, Juz. 5.

Tafsir Ringkas Kementerian Agama R.I. Q.S. As-Sajdah/32:5.

Triwijayanto, Teguh. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Utami, Sarwik. "Penggunaan Media Gambar untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III Sekolah Dasar." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 1 (April 2018):137-148. <http://dx.doi.org/10.33578/jpkip.v7i1.5346>.

Wahyudi, Dedi. "Konsepsi Al-Qur'an Tentang Hakikat Evaluasi dalam Pendidikan Islam." *Hikmah: Journal of Islamic Studies* 12, no. 2 (Juli 2017): 245-272. <http://dx.doi.org/10.47466/hikmah.v12i2.48>.

W. Creswell, John. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Methode*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.

Wijaya, Iwan. *Profesional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. Jawa Barat: CV. Jejak, 2018.

Yamin, Martinis dan Jamilah Sabri Sanan. *Panduan Pendidikan Anak Usia Dini Pendidikan Anak Usia Dini*. Ciputat: Gaung Persada Press Group, 2013.

Yuli, Nurma. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Pedagogik Guru." *Jurnal Al Mabhats* 5, no. 1 (Agustus 2020): 77-103. <https://ejurnal.iainlhokseumawe.ac.id/index.php/al-mabhats/article/view/805>.



LAMPIRAN TESIS



@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 1

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

JUDUL: Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pengelolaan Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak Alam Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo

I. Instrumen Observasi Pengelolaan Pembelajaran PAUD

Definisi Konseptual:

Pengelolaan pembelajaran yaitu pengelolaan pembelajaran yaitu ilmu dalam merencanakan, melaksanakan dan penilaian terhadap proses interaksi antara guru dengan peserta didik dalam suasana dan lingkungan belajar yang aman dan menyenangkan melalui kegiatan bermain dengan menggunakan berbagai sumber dan media belajar. Adapun yang menjadi Indikator pengelolaan pembelajaran yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

No	Item Observasi	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
A	Perencanaan Pembelajaran			
1.	Guru membuat program semester.			
2.	Guru membuat RPPM			
3.	Guru membuat RPPH			
4.	Guru membuat pemetaan tema.			
5.	Guru membuat standar operasional prosedur (SOP).			
6.	Guru memilih dan menyiapkan media, metode			

	dan strategi pengajaran sesuai dengan tema kegiatan.			
7.	RPPH dibuat sesuai dengan jenis layanan, kelompok usia, minat, waktu belajar, dan bakat peserta didik.			
8.	Rasio guru dan peserta didik 1:15 pada setiap rombongan belajar.			
9.	Peserta didik TK berusia 4-6 tahun.			
10.	Standar waktu belajar kelompok usia 4-6 tahun 15 jam per minggu.			
B	Pelaksanaan Pembelajaran			
1.	TK Alam Muara Bungo menggunakan kurikulum 2013.			
2.	Strategi pelaksanaan pembelajaran di TK Alam Muara Bungo sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disiapkan oleh guru.			
3.	TK Alam Muara Bungo menggunakan pendekatan ilmiah .			
4.	TK Alam Muara Bungo menggunakan model pembelajaran tematik.			



5.	Pembelajaran tematik terpadu dilaksanakan dengan tahapan kegiatan pembukaan, inti dan penutup.			
6.	Kegiatan pembukaan antara lain berbaris, mengucap salam, berdoa, dan bercerita atau berbagi pengalaman.			
7.	Kegiatan inti dilaksanakan dengan pendekatan saintifik meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar, dan mengkomunikasikan.			
8.	Kegiatan penutup meliputi membuat kesimpulan sederhana, memberi nasihat yang baik, refleksi dan umpan balik terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan, membuat kegiatan penenangan dan menginformasikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.			
9.	Pada pelaksanaan pembelajaran, guru memahami karakteristik perkembangan anak: a. Perkembangan jasmani			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

	(fisik-motorik). b. Perkembangan kognitif. c. Perkembangan bahasa. d. Perkembangan berbicara. e. Perkembangan emosi. f. Perkembangan sosial. g. Perkembangan moral h. Perkembangan spiritual.			
10.	Kreatifitas guru ditunjukkan dengan menyediakan sumber belajar, media, dan alat peraga.			
11.	Keterampilan guru ditunjukkan dalam mengatur lingkungan belajar efektif.			
12.	Keterampilan guru ditunjukkan dalam mengemas pembelajaran bermakna, asik, menarik melalui bermain dan permainan.			
13.	Pada pelaksanaan pembelajaran guru memberikan pembelajaran secara maksimal.			
C	Penilaian Pembelajaran			
1.	Guru menggunakan pendekatan autentik dalam pelaksanaan penilaian pembelajaran peserta didik.			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

2.	Penilaian yang dilakukan guru mencakup 6 aspek perkembangan anak usia dini:			
	a. Nilai agama dan moral			
	b. Fisik motoric			
	c. Kognitif			
	d. Bahasa			
	e. Sosial emosional			
	f. Seni			
3.	Penilaian dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian anak usia dini:			
	a. Sistematis			
	b. Menyeluruh			
	c. Berkesinambungan			
	d. Objektif			
	e. Mendidik			
	f. Bermakna			
	g. Akuntabel			
	h. Transparan			
4.	Penilaian dilakukan sesuai dengan teknik penilaian:			
	a. Observasi			
	b. Percakapan			
	c. Penugasan			
	d. Unjuk kerja			
	e. Hasil karya			
	f. Catatan anekdot			
	g. Portofolio			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jambi

5.	Guru mencatat dan mendokumentasikan kegiatan belajar dan hasil karya anak yang dilaporkan oleh orang tua ataupun yang diamati oleh guru sendiri selama pembelajaran.			
6.	Guru mencatat hasil pengamatan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilaporkan oleh orang tua ataupun yang dilakukan oleh guru sendiri selama pembelajaran.			

II. Instrumen Observasi Kompetensi Pedagogik Guru PAUD

Definisi Konseptual:

Kompetensi pedagogik adalah ilmu yang harus dikaji dan dipelajari oleh orang dewasa (pendidik) untuk mengelola pembelajaran atau bimbingan kepada anak agar anak kelak mampu secara mandiri menyelesaikan tugas hidupnya. Seorang guru yang mempunyai kompetensi ini dapat dilihat dari tingkat keberhasilan proses dan hasil peserta didiknya. Adapun yang menjadi indikator kompetensi pedagogik guru menurut teori Olsson yaitu *practice teaching*, *Observation of teaching and learning*, *Theory or theoretical knowledge of teaching and student learning*, dan *Planning of teaching*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

No	Item Observasi	Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
A. Practice Teaching				
1.	Menerapkan kegiatan bermain yang bersifat holistik, autentik, dan bermakna.			
2.	Menggunakan prinsip dan prosedur asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan anak usia dini.			
3.	Menggunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas kegiatan pengembangan yang mendidik			
4.	Menerapkan berbagai pendekatan belajar melalui bermain yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini, dan bermakna, yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD			
5.	Menerapkan berbagai strategi belajar melalui bermain yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini, dan bermakna, yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD			
6.	Menerapkan berbagai metode belajar melalui bermain yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini, dan bermakna, yang terkait			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD			
7.	Menerapkan berbagai teknik belajar melalui bermain yang bersifat holistik, sesuai kebutuhan anak usia dini, dan bermakna, yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD			
8.	Menggunakan informasi hasil penilaian dan evaluasi untuk kesinambungan belajar anak usia dini			
9.	Mengembangkan potensi dan kreatifitas anak usia dini melalui kegiatan bermain sambil belajar			
10.	Melaksanakan program remedial dan pengayaan			
11.	Memanfaatkan informasi hasil penilaian dan evaluasi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran			

B. Observation of Teaching and Learning

1.	Menelaah aspek perkembangan sesuai dengan karakteristik anak usia dini			
2.	Memilih teknologi informasi dan komunikasi serta bahan ajar yang sesuai dengan			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	kegiatan pengembangan anak usia dini			
3.	Memilih sarana kegiatan dan sumber belajar pengembangan anak usia dini.			
4.	Memilih prinsip-prinsip pengembangan yang mendidik dan menyenangkan.			
5.	Mengelompokkan anak usia dini sesuai dengan kebutuhan pada berbagai aspek perkembangan.			
6.	Mengidentifikasi kemampuan awal anak usia dini dalam berbagai bidang pengembangan.			
7.	Mengidentifikasi kesulitan anak usia dini dalam berbagai bidang Pengembangan			
8.	Memilih pendekatan, metode dan teknik asesmen proses dan hasil kegiatan pengembangan pada anak usia dini			
9.	Mengadministrasikan penilaian proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan menggunakan berbagai instrument			
10.	Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	berbagai tujuan			
11.	Melakukan evaluasi proses dan hasil belajar			
12.	Melakukan refleksi terhadap kegiatan pengembangan anak usia dini yang telah dilaksanakan			
C. Theory or Theoretical Knowledge of Teaching and Student Learning				
1.	Memilih berbagai strategi berkomunikasi yang efektif, empatik dan santun dengan anak usia dini			
2.	Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan anak usia dini			
3.	Memahami berbagai teori belajar dan prinsip-prinsip bermain sambil belajar yang mendidik yang terkait dengan berbagai bidang pengembangan di PAUD			
4.	Menelaah teori pembelajaran dalam konteks bermain dan belajar yang sesuai dengan kebutuhan aspek perkembangan anak usia dini			
5.	Memahami prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar anak usia dini			
6.	Meningkatkan kualitas pengembangan anak usia dini			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

	melalui penelitian tindakan kelas			
7.	Melakukan penelitian tindakan kelas			
D. Planning of Teaching				
1.	Menyusun isi program pengembangan anak sesuai dengan tema dan kebutuhan anak usia dini pada berbagai aspek perkembangan			
2.	Membuat rancangan kegiatan bermain dalam bentuk program tahunan, semester, mingguan, dan harian			
3.	Membuat media kegiatan pengembangan anak usia dini			
4.	Merancang kegiatan bermain sebagai bentuk pembelajaran yang mendidik pada anak usia dini			
5.	Menentukan tingkat capaian perkembangan anak usia dini			
6.	Merancang kegiatan pengembangan yang mendidik dan lengkap, baik untuk kegiatan di dalam kelas, maupun luar kelas			
7.	Mengomunikasikan hasil penilaian pengembangan dan evaluasi program kepada pemangku kepentingan			



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jember

III. Instrumen Pedoman Wawancara

A. Guru TK Alam Muara Bungo:

1. *Practice Teaching*

- a. Bagaimana Bapak/ Ibu mengelola pembelajaran di TK Alam Muara Bungo?
- b. Bagaimana Bapak/ Ibu menerapkan prinsip “belajar melalui bermain”?
- c. Bagaimana Bapak/ Ibu menerapkan pendekatan saintifik?
- d. Bagaimana Bapak/ Ibu menerapkan model pembelajaran tematik?
- e. Bagaimana bapak/ibu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tema pelajaran?
- f. Bagaimana bapak/ibu melaksanakan RPPH?
- g. Bagaimana Bapak/ Ibu berkolaborasi dengan orang tua dalam menciptakan pembelajaran yang asik dan menyenangkan pada pembelajaran dari rumah?
- h. Metode apa saja yang digunakan Bapak/ Ibu pada pembelajaran?

2. *Observation of Teaching And Learning*

- a. Apakah dampak dari pelaksanaan pembelajaran terhadap peserta didik?
- b. Apakah metode, media dan bahan ajar yang digunakan oleh Bapak/ Ibu sudah sesuai dengan tema pembelajaran?
- c. Apakah kolaborasi guru dengan orang tua dapat terlaksana secara efektif dalam pelaksanaan pembelajaran?
- d. Apakah penilaian terhadap peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip penilaian anak usia dini?
- e. Bagaimana cara Bapak/ Ibu mengelompokkan peserta didik baru sesuai dengan minat, bakat, gaya belajar dan karakter anak?
- f. Apakah pembelajaran yang dilaksanakan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh TK Alam Muara Bungo?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



3. *Theory or Theoretical Knowledge of Teaching and Student Learning*

- a. Bagaimana Bapak/ Ibu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik?
- b. Apakah ada perbedaan penyusunan RPPH?
- c. Bagaimana Bapak/ Ibu mengolaborasi metode, media dan strategi pembelajaran sehingga bisa menjadi suatu konsep pembelajaran yang mudah dipahami oleh orang tua sebagai pendamping peserta didik ketika pembelajaran dari rumah?

4. *Planning of Teaching*

- a. Berapa rasio guru dan peserta didik di setiap rombongan belajar (ROMBEL)?
- b. Berapa rasio guru dan peserta didik pada setiap rombongan belajar?
- c. Bagaimana bapak/ibu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH) dan rencana pelaksanaan pembelajaran mingguan (RPPM) di TK Alam Muara Bungo?
- d. Apakah teknik penilaian yang digunakan Bapak/ Ibu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



B. Kepala TK Alam Muara Bungo:**1. Practice Teaching**

- a. Apakah dalam rekrutmen guru, TK Alam Muara Bungo telah menetapkan kualifikasi dan kompetensi yang relevan?
- b. Apakah 7 guru di TK Alam Muara Bungo sudah S1 PAUD?
- c. Apakah ada kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dikarenakan kualifikasi pendidikan guru tidak relevan?
- d. Apakah yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran di TK Alam Muara Bungo?
- e. Apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPPH yang telah disusun oleh guru?
- f. Apakah pembelajaran dapat terlaksana dan mencapai hasil yang optimal?

2. Observation of Teaching And Learning

- a. Apakah media dan sumber belajar sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran pada masa normal dan telah ditetapkan oleh TK Alam Muara Bungo?
- b. Apakah kualifikasi pendidikan guru menjadi faktor pembeda hasil perkembangan peserta didik?
- c. Apakah guru yang tidak memiliki kualifikasi pendidikan relevan dapat mencapai pembelajaran yang optimal?

3. Theory or Theoretical Knowledge of Teaching and Student Learning

- a. Apakah ada panduan khusus dari lembaga untuk guru dalam pengelolaan pembelajaran?
- b. Apakah metode pembelajaran yang diterapkan di TK Alam Muara Bungo mengacu kepada kurikulum 2013 atau pendidik diberikan kebebasan dalam memilih metode pembelajaran?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- c. Apakah usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam pengelolaan pembelajaran?

4. **Planning of Teaching**

- a. Apakah TK Alam Muara Bungo memiliki kurikulum tersendiri yang didesain sesuai dengan kurikulum 2013?
- b. Apakah ada keterlibatan kepala TK Alam Muara Bungo dalam proses pembuatan RPPH, RPPM, Prosem dan Prota?
- c. Apakah ada kendala dalam penyusunan RPPH yang dikarenakan oleh tidak relevannya kualifikasi pendidikan guru di TK Alam Muara Bungo?
- d. Apakah guru di TK Alam Muara Bungo menyusun RPPH secara mandiri?

IV. **Dokumentasi Pendukung**

1. Sejarah dan letak geografis TK Alam Muara Bungo
2. Visi dan Misi TK Alam Muara Bungo
3. Struktur organisasi TK Alam Muara Bungo
4. Data pendidik dan tenaga kependidikan TK Alam Muara Bungo
5. Data peserta didik TK Alam Muara Bungo
6. Perangkat Pembelajaran TK Alam Muara Bungo
7. Sarana dan prasarana TK Alam Muara Bungo
8. MOU TK Alam Muara Bungo dengan instansi terkait, pada kegiatan pembelajaran
9. Media pembelajaran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Lampiran 2

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN
1.1	Aliyah, S.S	Kepala TK SAMO
1.2	Himus, A.Ma.	Koordinator SASS TK SAMO
1.3	Izzatul Mujahidah, S.Si.	Guru Kelas A.2. TK SAMO
1.4	Roslaini, S.Pd. Aud.	Guru Kelas B.1. TK SAMO
1.5	Rini Oktapia, S.Pd.	Guru Kelas A.1. TK SAMO
1.6	Yasni Oktriani, S.Pd.	Guru Kelas B.2. TK SAMO
1.7	Tri Rizki Septiani, S.Pd.Aud.	Guru Kelas B.3. TK SAMO



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunna Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunna Jember

Lampiran 3

DAFTAR KODING OBSERVASI

NO	KODE	KETERANGAN
1.	Observasi.1.1./PAS1/14.12.21	Observasi 1.1 terkait penilaian akhir semester I tahun pelajaran 2021/2022 di kelas A.1 pada hari Selasa tanggal 14 Desember 2021.
2.	Observasi.1.2./PAS1/15.12.21	Observasi 1.2 terkait penilaian akhir semester I tahun pelajaran 2021/2022 di kelas B.3 pada hari Rabu tanggal 15 Desember 2021.
3.	Observasi.1.3./MD/15.12.21	Observasi 1.3 terkait <i>market day</i> pada hari Rabu tanggal 15 Desember 2021.
4.	Observasi.1.4./RETT/15.12.21	Observasi 1.4 terkait rapat evaluasi tengah tahun (RETT) pada hari Rabu tanggal 15 Desember 2021.
5.	Observasi.1.5./PPPS2/30.12.21	Observasi 1.5 terkait penyusunan perencanaan pembelajaran semester II tahun pelajaran 2021/2022 pada hari Kamis tanggal 30 Desember 2021.
6.	Observasi.1.6./PPTKB3/05.01.22	Observasi 1.6 terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas TK B.3. pada semester II tahun pelajaran 2021/2022 pada hari Rabu tanggal 5 Januari 2022.
7.	Observasi.1.7./PPTKB1/10.01.22	Observasi 1.7 terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas TK B.1. pada hari Senin tanggal 10 Januari 2022.
8.	Observasi.1.8./PPTKA1/11.01.22	Observasi 1.8 terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas TK A.1. pada hari Selasa tanggal 11 Januari 2022.
9.	Observasi.1.9./PPTKB2/12.01.22	Observasi 1.9 terkait pelaksanaan pembelajaran di

		kelas B.2. pada hari Rabu tanggal 12 Januari 2022.
10.	Observasi.1.10./PPTKA2/13.01.22	Observasi 1.10 terkait pengelolaan pembelajaran di kelas A.2. pada hari Kamis tanggal 13 Januari 2022.
11.	Observasi.1.11./KALK/07.02.22	Observasi 1.11 terkait kegiatan awal di luar kelas pada hari Senin tanggal 07 Februari 2022.
12.	Observasi.1.12./PPTKB2/07.02.22	Observasi 1.12 terkait pelaksanaan pembelajaran di kelas TK B.2 pada hari Senin tanggal 07 Februari 2022.
13.	Observasi.1.13./KAMT/08.02.22	Observasi 1.13 terkait kegiatan awal "morning talk" di kelas B.2, B.3, A.1, A.2 pada hari Selasa tanggal 08 Februari 2022.
14.	Observasi.1.14./KSASS/11.02.22	Observasi 1.14 terkait kegiatan SASS pada hari Jum'at tanggal 11 Februari 2022.
15.	Observasi.1.15./KASMK/14.02.22	Observasi 1.15 terkait kegiatan awal sebelum masuk kelas pada hari Senin tanggal 14 Februari 2022.
16.	Observasi.1.16./KEB3/14.02.22	Observasi 1.16 terkait kegiatan eksperimen di kelas B.3 pada hari Senin tanggal 14 Februari 2022.
17.	Observasi.1.17./MDKB3/15.02.22	Observasi 1.17 terkait kegiatan <i>market day</i> di kelas B.3 pada hari Selasa tanggal 15 Februari 2022
18.	Observasi.1.18./GPM/02.03.22	Observasi 1.18 terkait kegiatan 3 orang guru praktik di TK SAMO

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunan Jambi

Lampiran 4

DAFTAR KODING WAWANCARA

NO	NAMA INFORMAN	JABATAN	KODE
1.	Aliyah, S.S	Kepala TK SAMO	Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/19.07.21 Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22 Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/14.02.22 Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/17.02.22 Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/20.02.22
2.	Himus, A.Ma.	Koordinator SASS TK SAMO	Wawancara.1.2/KD.SASS.TK.SAMO/11.02.22
3.	Izzatul Hujahidah, S.Si.	Guru Kelas A.2 TK SAMO	Wawancara.1.3/GKA2.TK.SAMO/10.02.22
4.	Roslaini, S.Pd. Aud.	Guru Kelas B.1 TK SAMO	Wawancara.1.4/GKB1.TK.SAMO/09.02.22 Wawancara.1.4/GKB1.TK.SAMO/10.02.22 Wawancara.1.4/GKB1.TK.SAMO/02.03.22
5.	Rini Oktapia, S.Pd.	Guru Kelas A.1 TK SAMO	Wawancara.1.5/GKA1.TK.SAMO/07.02.22 Wawancara.1.5/GKA1.TK.SAMO/10.02.22
6.	Yasni Oktriani, S.Pd.	Guru Kelas B.2 TK SAMO	Wawancara.1.6/GKB2.TK.SAMO/07.02.22 Wawancara.1.6/GKB2.TK.SAMO/14.02.22 Wawancara.1.6/GKB2.TK.SAMO/22.02.22
7.	Tri Rizki Septiani, S.Pd.Aud.	Guru Kelas B.3 TK SAMO	Wawancara.1.7/GKB3.TK.SAMO/09.02.22

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunthana Jambi

Lampiran 5

DAFTAR KODING DOKUMENTASI

NO	KODE	KETERANGAN
1.	Dokumentasi.1.1/KTSPTP21.22/02.11.21	Dokumentasi 1.1 tentang Kurikulum Satuan Pendidikan Sekolah (KTSP) Tahun Pelajaran 2021/2022 yang di dapat dari Kepala TK SAMO pada hari Selasa tanggal 02 November 2021.
2.	Dokumentasi.1.2/DPD/02.11.21	Dokumentasi 1.2 data peserta didik TK SAMO yang di dapat dari guru kelas TK B.1 pada hari Selasa tanggal 02 November 2021.
3.	Dokumentasi.1.3/RPPHSMT1/19.11.21	Dokumentasi 1.3 RPPH semester I yang di dapat dari guru kelas A.1 TK SAMO pada hari Jum'at tanggal 19 November 2021.
4.	Dokumentasi.1.4/DPPDBUA/15.12.21	Dokumentasi 1.4 data pengelompokan peserta didik berdasarkan usia anak yang di dapat dari guru kelas B.2 TK SAMO pada hari Rabu tanggal 15 Desember 2021.
5.	Dokumentasi.1.5/RPD/15.12.21	Dokumentasi 1.5 Rapor peserta didik yang diperoleh dari kegiatan Rapat Evaluasi Tengah Tahun (RETT) pada hari Rabu tanggal 15 Desember 2021.
6.	Dokumentasi.1.6/KSASS/30.12.21	Dokumentasi 1.6 kegiatan SASS bulan Januari 2022 yang di



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
 2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

		dapat dari Koordinator SASS TK SAMO pada hari Kamis tanggal 30 Desember 2021.
7.	Dokumentasi.1.7/PROMESSASS/30.12.21	Dokumentasi 1.7 PROMES SASS semester II yang didapat dari Koordinator SASS TK SAMO pada hari Kamis tanggal 30 Desember 2021.
8.	Dokumentasi.1.8/KALDIKSMTII/30.12.21	Dokumentasi 1.8 Kalender pendidikan semester II TK SAMO yang di dapat dari kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran pada hari Kamis tanggal 30 Desember 2021.
9.	Dokumentasi.1.9/RPPHSMTII/07.02.22	Dokumentasi 1.9 RPPH semester II yang di dapat dari guru kelas B.2 TK SAMO pada hari Senin tanggal 07 Februari 2022.
10.	Dokumentasi.1.10/MG/10.02.22	Dokumentasi 1.10 tentang Modul Guru TK SAMO yang di dapat dari guru kelas B.2 pada hari Kamis tanggal 10 Februari 2022.
11.	Dokumentasi.1.11/PPSASS/11.02.22	Dokumentasi 1.11 perangkat pembelajaran SASS yang di dapat dari Koordinator SASS TK SAMO pada hari Jum'at tanggal 11 Februari 2022.
12.	Dokumentasi.1.12/PROTA/11.02.22	Dokumentasi PROTA
13.	Dokumentasi.1.13/PROMES/16.02.22	Dokumentasi PROMES
14.	Dokumentasi.1.14/BA/16.02.22	Dokumentasi Bank Aktifitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

15.	Dokumentasi.1.15/BP/07.03.22	Dokumentasi Blue Print
16.	Dokumentasi.1.16/KBBA/07.03.22	Dokumentasi Kurikulum BBA
17.	Dokumentasi.1.17/RPTKB/16.02.22	Dokumentasi Rubrik Penilaian
18.	Dokumentasi.1.18/PHPM/16.02.22	Dokumen Penilaian Harian dan Mingguan
19.	Dokumentasi.1.19/SPIDERWEB/16.02.22	Dokumen <i>spiderweb</i> tema Transportasi
20.	Dokumentasi.1.20/JP.TK.SAMO/17.02.22	Jadwal Pelajaran TK SAMO
21.	Dokumentasi.1.21/KGSASS/20.02.22	Kegiatan SASS Semester Genap TK SAMO
22.	Dokumentasi.1.22/RPBA/25.02.22	Rubrik Penilaian dan Bank Aktivitas
23.	Dokumentasi.1.23/PROTA/25.02.22	Prota Tahun Pelajaran 2021/2022
24.	Dokumentasi.1.24/KALDIK/28.02.22	Kaldik Semester Genap Tahun Pelajaran 2021/2022

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Lampiran 6

Catatan Lapangan (Observasi)

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Hari, Tanggal, Jam : Selasa, 14 Desember 2021, Pukul 08:00-11:00 WIB

Tempat : Ruang kelas A.1 TK SAMO

Kode : Observasi.1.1./PAS1/14.12.21

Tema Observasi : Pengayaan atau Penilaian Akhir Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022

Peneliti : Pengayaan atau penilaian akhir semester I Tahun Pelajaran (TA) 2021/2022 salah satu teknik penilaian yang diagendakan oleh TK Alam Muara Bungo yang dilakukan oleh setiap guru kelas terhadap peserta didik di akhir semester I. Hasil dari pengayaan akan digabungkan dengan penilaian harian yang telah dilakukan oleh guru untuk dilaporkan kepada orang tua peserta didik.

Peneliti : Pada pelaksanaan pengayaan di kelas TK A.1 kegiatan yang dilakukan adalah guru mengulang kembali tema yang telah dipelajari oleh peserta didik kemudian guru menanyakan kembali apa saja yang telah dipelajari selama semester I.

Peneliti : Pada saat dilakukan kegiatan pengayaan, guru tidak terlihat mencatat kegiatan peserta didik. Guru hanya mengajak peserta didik untuk bercakap-cakap tentang materi yang telah dipelajari selama semester I. Setelah itu guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tanpa mencatat nama peserta didik yang bisa menjawab dengan benar.

Peneliti : Hasil dari kegiatan pengayaan peserta didik kemudian digabungkan dengan penilaian harian yang telah dilakukan guru selama pembelajaran semester I.

Kemudian guru membuat laporan hasil perkembangan peserta didik dalam bentuk rapor guna dilaporkan kepada orang tua peserta didik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Observasi)

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Hari, Tanggal, Jam : Rabu, 15 Desember 2021, Pukul 08:00-10:00 WIB

Tempat : Ruang kelas B.3 TK SAMO

Kode : Observasi.1.2./PAS1/15.12.21

Tema Observasi : Pengayaan atau Penilaian Akhir Semester I Tahun Pelajaran 2021/2022

Peneliti : Pengayaan atau penilaian akhir semester I Tahun Pelajaran (TA) 2021/2022 salah satu teknik penilaian yang diagendakan oleh TK Alam Muara Bungo yang dilakukan oleh setiap guru kelas terhadap peserta didik di akhir semester I. Hasil dari pengayaan akan digabungkan dengan penilaian harian yang telah dilakukan oleh guru untuk dilaporkan kepada orang tua peserta didik.

Peneliti : Pada saat observasi Ustazah Kiki selaku guru di kelas B.3 menginformasikan bahwa kelas B.3 dan B.1 digabung menjadi satu dikarenakan setelah kegiatan pengayaan selesai dilanjutkan dengan kegiatan *market day* sehingga kegiatan pengayaan hanya dilaksanakan dari pukul 08:00 sampai dengan pukul 09:00 WIB. Kelas B.3 berukuran 5x3 meter, di kelas B.3 ada media pembelajaran dalam bentuk display kelas namun media pembelajaran yang ditempel di kelas belum memenuhi semua tema pelajaran pada semester I. Pada pukul 09:00 waktunya istirahat, peserta didik makan bersama menu yang telah disiapkan oleh sekolah. Menu yang disediakan pada hari ini yaitu sayur bening bayam dan telur rebus. Sekolah hanya menyediakan menunya saja, untuk alat makan dan air minum mereka membawa sendiri dari rumah. Sebelum makan, anak-anak

membaca bersama doa sebelum makan kemudian anak-anak menyantap menu tersebut dengan lahap. Namun karena 2 kelas dijadikan satu kondisi saat makan menjadi gaduh, anak-anak banyak berjalan kesana kemari dan juga mengganggu temannya, nasihat guru juga tidak mereka hiraukan. Selesai makan mereka membaca doa setelah makan secara sendiri-sendiri sehingga ada yang bedoa da nada yang tidak. Selesai makan dilanjutkan dengan doa pulang sekolah.

Peneliti : Pada kegiatan pengayaan, guru tidak mencatat hasil penilaian peserta didik.

Peneliti : Pukul 09:30-11:00 WIB seluruh guru TK Alam, kepala sekolah, peserta didik dan orang tua mengikuti kegiatan *market day* di lapangan TK Alam. Ustazah kiki guru TK B.3 menjelaskan bahwa *Market day* adalah kegiatan yang mengajarkan peserta didik untuk menjadi entrepreneur. Sebagian peserta didik dan orang tua ada yang menjadi penjual dan ada yang menjadi pembeli. Guru-guru TK alam juga berpartisipasi menjadi penjual dan pembeli. Berbagai-bagai barang dagangan diajakan antara lain lauk pauk, nasi ayam geprek, baju daster, gamis, baju muslim anak dan dewasa, pempek, ikan cupang, sop buah dan berbagai macam minuman segar. Suasana *market day* sangat ramai dan mereka sangat antusias saat mengikuti kegiatan tersebut bahkan peneliti juga ikut berpartisipasi dengan menjadi pembeli, peneliti membeli beberapa dagangan antara lain kue coklat, sambal jengkol, donat, dan alas panci di meja makan. Pukul 11:00 WIB kegiatan *market day* selesai dilaksanakan, para penjual merasa senang karena barang dagangan mereka habis terjual.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Observasi)

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Hari, Tanggal, Jam : Rabu, 15 Desember 2021, Pukul 12:50-13:01 WIB

Tempat : Ruang kantor TK SAMO

Kode : Observasi.1.4./RETT/15.12.21

Tema Observasi : Rapat Evaluasi Tengah Tahun Pelajaran 2021/2022

Peneliti : Ibu Alya sebagai kepala sekolah menyatakan bahwa Rapat Evaluasi Tengah Tahun (RETT) dilaksanakan setiap akhir semester I sebelum pembagian rapor atau hasil perkembangan peserta didik kepada orang tua peserta didik. RETT ini diikuti oleh seluruh guru TK Alam dan koordinator kegiatan luar kelas. RETT berisi tentang beberapa hal antara lain Work With Parent (WWP), Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), pengisian rapor, rencana pelaksanaan penyusunan perangkat pembelajaran, family gathering tanggal 18 Desember 2021.

Peneliti : Bu Alya menyatakan bahwa WWP berisi kegiatan bersama orang tua ketika libur semester dan disertai dengan ijin orang tua. Isi kegiatan antara lain mencuci toilet di rumah, membuang sampah pada tempatnya, membantu orang tua membersihkan dan merapikan rumah. Pada saat PPDB bagaimana caranya meyakinkan orang tua agar merasa yakin mendaftarkan putra putrinya ke TK Alam sebelum penutupan pendaftaran.

Peneliti : Bu Alya juga menyatakan bahwa rapor atau laporan perkembangan peserta didik berisi tentang perkembangan, check list kegiatan dan tahfiz. Pembelajaran lebih difokuskan pada perkembangan peserta didik TK B dikarenakan peserta didik TK B akan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

melanjutkan ke jenjang sekolah dasar. Selanjutnya Bu Alya juga menyatakan bahwa penyusunan perangkat pembelajaran akan dilaksanakan pada tanggal 29-31 Desember 2021 yaitu untuk mempersiapkan perangkat pembelajaran semester II dan modul pembelajaran. Pada libur semester, Sekolah Alam akan mengadakan program *Family gathering* yang akan dilaksanakan pada tanggal 18 Desember 2021 bertempat di Athaya Garden Kampung Benit Ds. Sungai Mengkuang, Kec. Rimbo Tengah dimulai pukul 09:00 WIB diisi dengan beberapa kegiatan yaitu makan bersama, doorprize, dan kuis. Tiket masuk akan dibiayai oleh yayasan, panitia kegiatan yaitu pengelola dan peserta kegiatan yaitu guru.

Peneliti

: Pada sesi selanjutnya peneliti melihat bahwa Bu Alya sebagai kepala sekolah menanyakan kesiapan rapor untuk dibagikan kepada orang tua pada Kamis, 16 Desember 2021 pada pukul 09:00 WIB dan guru-guru sudah menyelesaikan pengisian rapor.

Peneliti

Pada pukul 13:01 RETT telah selesai dilaksanakan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Observasi)

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Hari, Tanggal, Jam : Kamis, 30 Desember 2021, Pukul 08:00-11:30 WIB
 Tempat : Kantor TK SAMO
 Kode : Observasi.1.5./PPPS2/30.12.21
 Tema Observasi : Penyusunan Perangkat Pembelajaran Semester II
 Tahun Pelajaran 2021/2022

Peneliti : Penyusunan perangkat pembelajaran semester II diikuti oleh Kepala Sekolah, seluruh guru kelas TK A dan TK B, dan koordinator kegiatan Sekolah Alam *Student Scoat (SAS) Day*.

Peneliti : Pada saat dilakukannya observasi, semua guru sudah siap dengan laptopnya masing-masing. Mereka sedang menyusun perangkat pembelajaran salah satu yang telah siap untuk difinalkan adalah modul namun sebelum di print out, Bu Alya sebagai kepala sekolah memeriksa terlebih dahulu modul yang telah disusun oleh guru-guru TK Alam. Beliau melihat dan menanyakan materi dan media pembelajaran apakah sudah sesuai dengan tema dan subtema dan juga memberikan koreksi serta saran untuk modul yang telah disiapkan oleh guru-guru TK Alam.

Peneliti : Guru TK Alam menyusun perangkat pembelajaran secara individu sesuai dengan kelompok kelas masing-masing. Kemudian mereka mendiskusikannya pada agenda penyusunan perangkat pembelajaran di sekolah bersama dengan rekan sejawat, kepala sekolah dan koordinator kegiatan luar kelas.

Peneliti : Bapak Himus, A.Ma. yang bertugas sebagai tenaga tata usaha dan juga sebagai koordinator kegiatan *SAS Day* di

TK Alam Muara Bungo menyatakan bahwa kegiatan penyusunan perangkat pembelajaran dipersiapkan sebagai suatu perencanaan pembelajaran yang berupa PROTA, PROMES, RPPM, RPPH, Evaluasi Modul Semester I, Modul Semester II, Modul Kegiatan SAS Day.

: Bapak Himus juga menyatakan bahwa yang membedakan sekolah alam dengan sekolah biasa adalah adanya kegiatan SAS Day dan GreenLab. Kegiatan SAS Day dan GreenLab dilakukan di luar ruangan berdasarkan tema sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan untuk masing-masing kelas. Pada semester II ini ada sedikit perubahan pada kegiatan GreenLab yaitu pada semester I kegiatan tersebut dikoordinatori oleh Bpk. Himus, A.Ma. namu pada semester II ini kegiatan GreenLab akan dikoordinatori oleh masing-masing guru kelas.

: Bapak Himus juga menyatakan bahwa TK alam menyusun kurikulum sendiri yang disebut dengan kurikulum Belajar Bersama Alam (BBA). Penyusunan rencana pembelajaran di TK Alam Muara Bungo berdasarkan kurikulum 2013 dan kurikulum BBA. Perangkat pembelajaran disusun oleh guru TK A dan TK B, setelah itu perangkat pembelajaran di koreksi oleh kepala sekolah dan dimuat dalam bank aktifitas pembelajaran.

Peneliti

Peneliti

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthnan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Observasi)

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Hari, Tanggal, Jam : Rabu, 5 Januari 2022, Pukul 07:45-12:00 WIB

Tempat : Ruang kelas B.3.

Kode : Observasi.1.6./PPTKB3/05.01.22

Tema Observasi : Pelaksanaan Pembelajaran Semester II Tahun
Pelajaran 2021/2022

Peneliti : Pada pukul 07.25 WIB peneliti tiba di Sekolah Alam Muara Bungo. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah, guru dan juga penjaga pos sekolah di pintu masuk Sekolah Alam. Ibu Alya sebagai kepala TK Alam Muara Bungo menuturkan bahwa bel sekolah berbunyi pada pukul 07:45 WIB, dan saat ini beliau beserta guru sedang menyambut kedatangan peserta didik di sekolah.

Peneliti : Pada pukul 07:45 WIB terdengar musik berbunyi dari halaman kantor TK Alam Muara Bungo. Disana sudah terlihat beberapa guru dan terlihat juga peserta didik berbondong-bondong menuju halaman kantor TK Alam Muara Bungo. Mereka mengawasi kegiatan di sekolah dengan berkumpul di halaman kantor TK Alam Muara Bungo dipandu oleh satu orang guru dan guru yang lain berdiri disekitar peserta didik membantu mengkondisikan peserta didik agar bisa dengan tenang mengikuti kegiatan. Kegiatan dimulai dengan saling memberi salam, menyapa anak, menanyakan beberapa pertanyaan tentang apa yang dilakukan anak sebelum berangkat ke sekolah dan memberi motivasi kepada anak. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan membaca ikrar, membaca pancasila dan menyanyikan lagu Indonesia Raya. Pukul 08:00 WIB membaca doa sebelum masuk kelas dan guru

pemandu mengakhiri kegiatan dengan salam. Kemudian peserta didik diijinkan meninggalkan halaman kantor dengan rapi menuju kelas masing-masing bersamasa guru kelas masing-masing.

Peneliti : Observasi dilakukan di Kelas B.3 dengan jumlah peserta didik 16 anak, nama guru kelas Tri Rizki Septiyani, S.Pd.Aud. Tema hari ini adalah kendaraan dengan sub tema kendaraan tradisional dan kendaraan modern. KBM dilaksanakan di ruang kelas yang berukuran 5x3 meter. Di dalam ruang kelas B.3 ada beberapa benda diantaranya meja lipat, almari box, lego, dan balok geometri.

Peneliti : Pada pukul 08:00-08.15 WIB kegiatan awal pembukaan kelas, saling memberi salam, membaca doa sebelum belajar, dan membaca surat-surat pendek. Pada pukul 08:15-09:00 WIB peserta didik mengerjakan *worksheat* dan mengaji. Dalam kegiatan ini peserta didik dibagi menjadi dua kelompok. Laki-laki dalam satu kelompok (dinamakan kelompok muslim) dan satu kelompok perempuan (dinamakan kelompok muslimah). Pada saat proses kegiatan belajar mengajar, guru hanya duduk memberikan buku (*worksheat*) kepada anak laki-laki dan kegiatan mengaji bagi peserta didik perempuan. Ketika kelompok muslim mengerjakan *worksheat* tidak ada pendampingan/ bimbingan dari guru secara optimal hanya sesekali guru menjawab apa yang ditanyakan oleh peserta didik. Kondisi kelas gaduh, kelompok muslim tidak bisa duduk rapi pada saat mengerjakan *worksheat*, mengganggu teman yang sedang antri mengaji dan masih mengerjakan *worksheat*. Keterampilan guru dalam mengkondisikan kelas belum optimal. Alat Permainan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Edukatif (APE) di dalam kelas belum sesuai dengan jumlah peserta didik. Media pembelajaran berupa display kelas dan APE yang sesuai tema pembelajaran semester II belum tersedia.

Peneliti

: Dalam pelaksanaan KBM, guru belum terlihat menggunakan media pembelajaran, kegiatan inti hanya satu kegiatan. Guru juga terlihat tidak banyak berkomunikasi dengan peserta didik, belum adanya penjelasan materi dari guru dan tidak adanya aturan main yang diberikan guru kepada peserta didik. Teknik penilaian juga belum dilakukan secara optimal hal ini terlihat belum adanya aktivitas penilaian harian yang dilakukan guru sejak peserta didik tiba di sekolah sampai pulang. Display kelas yang telah direncanakan ketika penyusunan perangkat pembelajaran juga belum terlihat ada di kelas. Peneliti juga belum melihat adanya kegiatan bernyanyi dan bertepuk tangan sesuai dengan tema.

Peneliti

: Pada pukul 09:00-10:30 adalah waktu istirahat. Peserta didik makan bersama menu yang telah disediakan oleh sekolah. Menu hari ini sayur bening bayam dan orek tempe pakai sambal merah. Peserta didik membawa minum dan alat makan sendiri dari rumah. Ketika mengambil makan peserta didik antri berbaris memanjang ke belakang secara bergiliran mengambil makanan setelah itu peserta didik duduk rapi membaca doa sebelum makan secara bersama-sama. Kondisi kelas ketika makan bersama awalnya tenang dan rapi tidak lama kemudian berubah ramai dan banyak yang berjalan kesana kemari, banyak makanan berserak dilantai dan gurunya yang harus membersihkan ruang kelas ketika peserta didik bermain di luar kelas. Pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pukul 10:30-11.30 WIB peserta didik masuk kelas yang artinya waktu istirahat sudah selesai dan saatnya melanjutkan kegiatan inti. Pada sesi ini peserta didik tetap dalam dua kelompok. Kelompok muslim mengaji dan kelompok muslimah mengerjakan worksheat. Kemudian pada pukul 11.30-12.00 WIB kegiatan penutup, guru mengulang materi dengan menanyakan kembali kegiatan apa saja yang telah dilakukan dan apa saja yang telah dipelajari hari ini. Kemudian membaca doa pulang sekolah secara bersama-sama setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, bagi yang bisa menjawab diperbolehkan keluar kelas terlebih dahulu.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Observasi)

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Hari, Tanggal, Jam : Senin, 10 Januari 2022, Pukul 07:45-12:00 WIB
 Tempat : Ruang kelas B.1
 Kode : Observasi.1.7./PPTKB1/10.01.22
 Tema Observasi : Pelaksanaan Pembelajaran Semester II Tahun
 Pelajaran 2021/2022

Peneliti : Pada hari ini peneliti melakukan observasi di kelas yang berbeda dari yang sebelumnya. Kali ini di kelas B.1. kegiatan dimulai seperti biasa pukul 07:45 WIB namun tidak ada kegiatan berkumpul di halaman kantor TK Alam dikarenakan cuaca sedang hujan sehingga semua guru dan peserta didik langsung menuju kelas masing-masing. Pukul 08:10 WIB KBM akan dimulai, Ustazah di kelas B.1 bernama Ibu Roslaini, S.Pd.Aud. beliau menuturkan bahwa jumlah peserta didik kelas B.1 sebanyak 15 anak namun pagi ini peserta didik hanya 10 anak dikarenakan cuaca sedang hujan jadi ada sebagian yang ijin tidak masuk dikarenakan hujan dan ada juga yang ijin tidak masuk dikarenakan ikut orang tuanya ke luar kota. Walaupun demikian KBM tetap dilaksanakan dengan penuh semangat.

Peneliti : Pada pukul 08:10 WIB kegiatan dimulai dengan berdoa sebelum belajar, membaca surat-surat pendek dan dilanjutkan dengan kegiatan mengaji. Di kelas ini juga sama bahwa peserta didik dibagi menjadi dua kelompok, kelompok muslim mengaji dan kelompok muslimah menulis. Bagi yang sudah selesai menulis diperbolehkan untuk antri mengaji dan bagi yang sudah selesai menulis diperbolehkan untuk menulis. Hal ini dilakukan agar

suasana kelas tetap tenang dan peserta didik bisa mengikuti KBM dalam suasana yang nyaman dan menyenangkan. Di kelas ini peneliti melihat bahwa guru bisa mengkondisikan kelas secara optimal. Guru juga bisa membagi perhatiannya terhadap anak yang mengaji dan anak yang menulis dengan cara mengajak anak bercakap-cakap tentang mengaji di rumah, bercakap-cakap dengan peserta didik yang sedang menulis. Terkadang juga untuk mengkondisikan kelas guru mengajak bernyanyi peserta didik. Guru juga terlihat sudah mengenal karakter anak dengan baik. Ustazah Roslaini merupakan tipe guru yang ramah, dan komunikatif dengan anak.

Peneliti : Pada pukul 09:30-10:30 WIB waktunya peserta didik untuk beristirahat. Mereka mempersiapkan air minum dan tempat makan yang mereka bawa dari rumah. Untuk menu makanan disediakan oleh sekolah. Pagi ini menu makanannya sayur bening bayam, ikan nila goreng dan sambal merah. Mereka mengantri mengambil makan secara bergantian. Sebelum makan mereka duduk rapid dan membaca doa sebelum makan bersama-sama. Setelah selesai makan, peserta didik diijinkan bermain di luar, namun tanpa di damping oleh guru.

Peneliti : Perangkat pembelajaran sudah disusun namun belum ada yang di cetak dan disiapkan di kelas. Menurut penjelasan ibu Roslaini, guru tidak menyusun RPPH dengan penjelasan bahwa TK Alam Muara Bungo sudah menyusun bank aktivitas.

Peneliti : Pada pukul 10:30 WIB KBM dilanjutkan kembali. Namun KBM sedikit terjeda dikarenakan ada salah satu anak yang batuk tersengal-sengal karena bermain lari-lari pada



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

jam istirahat. Ustazah Roslaini menjelaskan bahwa anak tersebut tidak bisa melakukan aktivitas fisik berlari seperti anak-anak pada umumnya. Hal ini dikarenakan anak tersebut pada masa bayinya tidak melalui fase merangkak. Untuk menenangkan anak tersebut, guru memberikan waktu kepada anak tersebut untuk istirahat terlebih dahulu duduk bersandar di kelas. Kemudian guru melanjutkan kegiatan ini dengan mengajak anak duduk melingkar dengan menunjukkan gambar-gambar alat transportasi dan juga mengajak peserta didik bercakap-cakap tentang tema pembelajaran, diantaranya: (1) peserta didik diminta untuk menyebutkan jenis-jenis alat transportasi, (2) meminta anak membaca doa naik kendaraan, (3) mengajak anak untuk bersyukur, (4) menjelaskan fungsi helm, (5) menunjukkan gambar seorang pembalap, (6) menjelaskan bahayanya ngebut naik kendaraan, (7) menjelaskan tentang rambu-rambu lalu lintas, (8) bercerita tentang bahayanya muatan berlebihan (adab berkendara), (9) bercerita tentang halte.

: Setelah berdiskusi tentang beberapa hal di atas, kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik tentang kegiatan selanjutnya. Guru memberikan worksheet kepada peserta didik lalu guru meminta mereka untuk menyebutkan huruf dan merangkainya menjadi kata. Peserta didik pada jenjang kelas TK B.1 sudah mengenal huruf dan sudah bisa merangkai huruf menjadi kata dan membaca kata. Peserta didik diajarkan menulis dan membaca kata agar mereka siap menempuh jenjang pendidikan sekolah dasar.

: Selama KBM berlangsung, guru belum terlihat menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tema

Peneliti

Peneliti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dan sub tema hari ini. Bahkan display kelas yang seharusnya disiapkan sebelum masuk pembelajaran semester II juga belum terlihat ada di kelas. Dalam pelaksanaan kegiatan inti, guru hanya memberikan satu kegiatan kepada peserta didik dan guru hanya menggunakan modul yang telah disiapkan oleh guru sebagai sumber belajar tanpa adanya media pembelajaran. Guru juga belum terlihat melakukan penilaian dari awal peserta didik tiba di sekolah, sedang mengikuti KBM di kelas sampai pulang sekolah. Peneliti juga belum melihat adanya aktivitas bernyanyi dan bertepuk tangan sesuai dengan tema.

Peneliti : Pukul 11:30 WIB kegiatan inti selesai dan dilanjutkan dengan kegiatan penutup yaitu mengulang kembali apa saja yang telah dipelajari dan dilakukan peserta didik selama KBM. Kemudian membaca doa pulang sekolah secara bersama-sama. Setelah itu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik, bagi peserta didik yang bisa menjawab dengan benar diijinkan untuk meninggalkan kelas terlebih dahulu.

Peneliti Setelah peserta didik meninggalkan kelas, guru mengantarkan peserta didik menuju pintu gerbang sekolah untuk menunggu orang tua mereka menjemput mereka. Ada beberapa anak yang sudah dijemput dan ada juga yang masih menunggu.



Catatan Lapangan (Observasi)

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Hari, Tanggal, Jam : Selasa, 11 Januari 2022, Pukul 07:45-12:00 WIB
 Tempat : Ruang kelas A.1.
 Kode : Observasi.1.8./PPTKA1/11.01.22
 Tema Observasi : Pelaksanaan Pembelajaran Semester II Tahun
 Pelajaran 2021/2022

Peneliti : Pada pukul 07:30 WIB peneliti tiba di Sekolah Alam Muara Bungo. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah, beberapa guru dan juga penjaga pos pintu masuk sekolah alam serta beberapa peserta didik yang diantar oleh orang tua.

Peneliti : Pada pukul 07:45 WIB guru menyiapkan anak berkumpul di halaman kantor TK Alam Muara Bungo. Kegiatan pagi ini diikuti oleh seluruh guru TK Alam Muara Bungo, kepala TK dan peserta didik. Kegiatan diawali dengan saling memberi salam. Kemudian dilanjutkan dengan membaca ikrar dan membaca doa sebelum masuk kelas dan kegiatan diakhiri dengan salam tepat pukul 08:00 WIB.

Peneliti : Pada hari ini peneliti melakukan observasi di kelas A.1. dengan guru kelas bernama Ibu Rini Oktaviani, S.Pd. dengan jumlah peserta didik 11 anak. Namun hari ini ada 3 anak yang ijin tidak masuk sekolah. Kelas di TK Alam berbentuk saung dan kelas TK A.1 berukuran kurang lebih 3 x 3 meter.

Peneliti : Pada pukul 08:00-08:15 WIB peserta didik dan guru telah siap di dalam kelas masing-masing. Mereka mengawali KBM dengan saling memberi salam, membaca doa sebelum belajar dan membaca surat-surat

pendek. Kemudian pukul 08:15-08.30 WIB kegiatan dilanjutkan dengan *morning talk* dengan tema *daily activity*. Ibu Rini menjelaskan bahwa *morning talk* adalah kegiatan bercakap-cakap antara guru dengan peserta didik tentang aktivitas sehari-hari peserta didik ketika berada di rumah.

Peneliti : Pada pukul 08.30-09:00 WIB kegiatan hafalan surat Al-Lahab ayat 1-2 dan dilanjutkan dengan menulis huruf dan angka.

Peneliti : Pada pukul 09:00-10:30 WIB waktu istirahat diisi dengan makan bersama menu yang disediakan oleh sekolah yaitu sayur bening bayam dan telur balado. Untuk air minum dan alat makan dibawa sendiri oleh peserta didik dari rumah. Sebelum makan guru dan peserta didik duduk rapi dan membaca bersama-sama doa sebelum makan. Kondisi kelas pada saat makan di kelas A.1 tenang, anak-anak makan dengan lahab, duduk dengan rapi dan sopan. Sedangkan guru menilai hasil karya anak mewarnai kaligrafi. Setelah selesai makan, peserta didik diijinkan main di luar kelas bersama teman-teman sekelas maupun dari kelas yang lain.

Peneliti : Pukul 10:30-11:30 WIB KBM dilanjutkan dengan kegiatan inti dengan tema transportasi dan sub temanya transportasi tradisional dan modern. Sebelum memberikan penjelasan tentang sub tema hari ini, guru menanyakan kepada anak tentang sub tema pelajaran hari sebelumnya yang telah dipelajari diantaranya bentuk-bentuk geometri dan adab berkendara. Guru menggunakan gambar yang ada di modul sebagai media pembelajaran. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan guru memberitahu kepada peserta didik tentang sub tema



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hari ini, yaitu motor. Guru menjelaskan kepada anak tentang kegiatan apa yang akan dilakukan dengan sub tema motor. Guru akan mengajak anak melihat media motor yang ada di parkir sekolah. Anak-anak diminta untuk mengamati bagian-bagian motor dan menyebutkan fungsinya. Menghitung dan mengelompokkan jenis motor yang ada di parkir sekolah.

Peneliti

: Peserta didik dan guru bersiap menuju tempat parkir motor, peneliti juga mengikuti mereka berjalan bersama menuju tempat parkir. Setibanya di tempat parkir, guru meminta anak untuk menghitung jumlah motor dan mengelompokkan jenis motor. Kemudian guru meminta anak untuk mengamati bagian-bagian motor. Ketika anak-anak mengamati, guru menunjukkan dan menyebutkan bagian-bagian kemudian anak-anak mengulang penjelasan guru dengan menunjuk dan menyebutkan bagian-bagian motor. Setelah selesai mengamati motor, guru meminta peserta didik untuk duduk di saung yang ada di halaman sekolah dekat dengan tempat parkir motor, mereka duduk dengan rapi dengan mengerjakan tugas menebalkan kata sesuai dengan tema dan mencocokkan gambar bagian-bagian motor.

Peneliti

: Guru mengajak peserta didik untuk kembali ke kelas, kemudian guru melanjutkan materi dengan menunjukkan gambar-gambar profesi pekerjaan yang ada di modul sesuai dengan tema, yaitu supir, pilot, masinis, dan nahkoda. Kemudian guru meminta peserta didik untuk menebalkan kata-kata profesi pekerjaan yang telah disebutkan dan dijelaskan oleh guru. Guru mendampingi dan membimbing anak pada saat kegiatan menulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti : Pada pukul 11.45-12:00 WIB kegiatan diakhiri dengan menyebutkan kembali kegiatan apa saja yang telah dilakukan kemudian membaca doa keluar kelas, membaca doa majelis dan salam.

Peneliti : Ketika KBM berlangsung, peneliti belum melihat guru dan peserta didik bernyanyi dan bertepuk tangan sesuai dengan tema. Selain itu guru juga belum terlihat melakukan penilaian harian terhadap peserta didik.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Observasi)

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Hari, Tanggal, Jam : Rabu, 12 Januari 2022, Pukul 07:45-12:00 WIB
 Tempat : Ruang kelas B.2.
 Kode : Observasi.1.9./PPTKB2/12.02.22
 Tema Observasi : Pelaksanaan Pembelajaran Semester II Tahun
 Pelajaran 2021/2022

Peneliti : Pada pukul 07:30 WIB peneliti tiba di Sekolah Alam Muara Bungo. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah, beberapa guru dan juga penjaga pos pintu masuk sekolah alam serta beberapa peserta didik yang diantar oleh orang tua.

Peneliti : Pada pukul 07:45 WIB guru menyiapkan anak berkumpul di halaman kantor TK Alam Muara Bungo. Kegiatan pagi ini diikuti oleh seluruh guru TK Alam Muara Bungo, kepala TK dan peserta didik. Kegiatan diawali dengan saling memberi salam. Kemudian dilanjutkan dengan membaca ikrar dan membaca doa sebelum masuk kelas dan kegiatan diakhiri dengan salam tepat pukul 08:00 WIB.

Peneliti : Pada hari ini peneliti melakukan observasi di kelas B.2. dengan guru kelas bernama Ibu Yasni Oktriani, S.Pd. dengan jumlah peserta didik 15 anak. Kelas TK B.2 berukuran 3x5 meter.

Peneliti : Pada pukul 08:00-08:15 WIB guru dan peserta didik senam bersama. Kemudian pada pukul 08:15-08:30 mengulang hafalan surat Al-fatihah dan Al-Ikhlas. Pukul 08:30-09:10 praktik sholat (menghafalkan gerakan dan bacaan sholat dengan bimbingan guru). Kemudian dilanjutkan dengan berdiskusi tentang adab sholat.

Peneliti

: 09:10-09:30 WIB kegiatan inti dengan tema transportasi, sub tema transportasi tradisional dan modern. Guru mengawali kegiatan inti dengan mengulang sekilas tentang kegiatan hari sebelumnya dan menanyakan kembali materi pembelajaran yang telah dipelajari dihari sebelumnya, kemudian guru memberikan informasi kepada peserta didik tentang kegiatan hari ini. Guru memberikan worksheat kepada peserta didik dan menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh mereka. Kemudian guru meminta peserta didik untuk mencocokkan gambar dengan tetap didampingi oleh guru.

Peneliti

: 09:30-10:30 WIB waktunya istirahat, makan bersama dengan menu yang disediakan oleh sekolah namun air minum dan peralatan makan mereka bawa sendiri dari rumah. Menu hari ini adalah sayur bening bayam dan telur rebus sambal merah. Setelah mengambil makanan secara bergiliran, mereka duduk bersama dengan rapi kemudian membaca bersama-sama doa sebelum makan dan minum. Setelah makan, peserta didik diminta untuk timbang berat badan dan mengukur tinggi badan di kantor TK Alam Muara Bungo. Kemudian mereka diijinkan bermain di luar kelas. Sementara itu, guru membersihkan ruangan kelas dari sisa-sisa makanan yang berserakan di lantai.

Peneliti

: 10:30-11:00 WIB guru melanjutkan kegiatan inti, guru berdiskusi dengan peserta didik tentang bentuk-bentuk geometri dengan menunjuk beberapa benda yang ada di sekitar anak dan menanyakan nama-nama bentuk geometri kepada peserta didik. Guru menggunakan benda-benda yang ada di sekitar anak sebagai media



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pembelajaran diantaranya double tape, buku, papan tulis, atap bangunan. Dalam kegiatan ini, guru memberikan informasi ulang tentang bentuk-bentuk geometri dengan memberikan pertanyaan melalui metode bernyanyi. Guru dan beberapa peserta didik berdiri dan bernyanyi, peserta didik sangat antusias dalam mengikuti kegiatan ini. Namun ada juga beberapa peserta didik yang hanya berdiri di dekat dinding kelas yang terbuka sambil melihat kegiatan yang dilakukan guru dan teman-temannya. Ada 2 anak yang duduk menyendiri dan bermain sendiri tanpa menghiraukan apa yang sedang guru dan peserta didik lainnya lakukan.

Peneliti : Pukul 11:00-11:30 WIB guru meminta peserta didik untuk mengerjakan tugas diantaranya menebalkan garis, menebalkan huruf, dan latihan membaca kata. Pada pukul 11:30-11:45 WIB guru mengajak anak untuk bermain tebak kata dengan awalan huruf yang disebutkan oleh guru.

Peneliti : Pukul 11:45-12:00 WIB kegiatan penutup. Guru dan peserta didik duduk rapi dan membaca doa pulang sekolah dan doa majelis. Kemudian peserta didik diijinkan untuk meninggalkan kelas. Guru mengantar peserta didik sampai di pintu gerbang sekolah dan menunggu sampai dijemput oleh orang tua peserta didik.

Peneliti : Selama melakukan observasi di kelas B.2 peneliti belum melihat adanya penilaian harian yang dilakukan oleh guru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Observasi)

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Hari, Tanggal, Jam : Kamis, 13 Januari 2022, Pukul 07:45-12:00 WIB

Tempat : Ruang kelas A.2.

Kode : Observasi.1.10./PPTKA2/13.01.22

Tema Observasi : Pelaksanaan Pembelajaran Semester II Tahun
Pelajaran 2021/2022

Peneliti : Pada pukul 07:30 WIB peneliti tiba di Sekolah Alam Muara Bungo. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah, beberapa guru dan juga penjaga pos pintu masuk sekolah alam serta beberapa peserta didik yang diantar oleh orang tua.

Peneliti : Pada pukul 07:45 WIB guru menyiapkan anak berkumpul di halaman kantor TK Alam Muara Bungo. Kegiatan pagi ini diikuti oleh seluruh guru TK Alam Muara Bungo, kepala TK dan peserta didik. Kegiatan diawali dengan saling memberi salam. Kemudian dilanjutkan dengan membaca ikrar dan membaca doa sebelum masuk kelas dan kegiatan diakhiri dengan salam tepat pukul 08:00 WIB.

Peneliti : Pada hari ini peneliti melakukan observasi di kelas A.2. dengan guru kelas bernama Ibu Izzatul Mujahidah, S.Si. dengan jumlah peserta didik 10 anak. Kelas TK A.2 berukuran 3x3 meter.

Peneliti :

Catatan Lapangan (Observasi)

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Hari, Tanggal, Jam : Senin, 7 Februari 2022, Pukul 07:45-08:15 WIB

Tempat : Halaman Kantor TK Alam Muara Bungo

Kode : Observasi.1.11./KALK/07.02.22

Tema Observasi : Kegiatan Awal sebelum Kegiatan di Dalam Kelas.

Peneliti : Pada pukul 07:30 WIB peneliti tiba di Sekolah Alam Muara Bungo. Peneliti bertemu dengan Ustazah Roslaini dan Ustazah Yasni serta penjaga pos pintu masuk sekolah alam serta beberapa peserta didik yang diantar oleh orang tua.

Peneliti : Pada pukul 07:45 WIB guru menyiapkan anak berkumpul di halaman kantor TK Alam Muara Bungo. Kegiatan awal sebelum kegiatan di dalam kelas dipandu oleh Ustazah Roslaini dan dibantu oleh Ustazah Yasni. Peserta didik disiapkan untuk berbaris rapi kemudian Ustazah Roslaini menyapa peserta didik "Selamat pagi teman-teman?" Peserta didik menjawab, "Semangat....Semangat....Semangat....." Kemudian ustazah roslaini mengucapkan salam kepada peserta didik, "Assalamualaikum Wr. Wb." Dan dijawab peserta didik secara bersama-sama "Walaikumsalam Wr. Wb. Kemudian Ustazah Roslaini menanyakan hari kepada peserta didik dengan bernyanyi "Siapa tahu hari ini hari apa? Dan peserta menjawab "hari Senin." Kemudian Ustazah meminta peserta didik untuk tepuk semangat. Kemudian dilanjutkan dengan pembacaan teks Pancasila oleh Ustazah Roslaini dan diikuti oleh semua peserta didik. Kemudian menyanyikan lagu Indonesia Raya dan diiringi oleh musik namun peserta didik belum hafal

semua teks lagu Indonesia Raya. Kemudian Ustazah Yasni melatih konsentrasi peserta didik dengan mengajaknya tepuk tangan. Ketika ustazah mengatakan tepuk satu, peserta didik melakukan satu kali tepukan dengan mengatakan “semangat” begitu seterusnya sampai tepukan kelima.

Peneliti

: Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian hadiah bagi peserta didik yang mendapatkan juara pada ajang lomba Milad Sekolah Alam pada hari Jum'at tanggal 04 Februari 2022 Pukul 08:00 WIB sampai dengan pukul 11:00 WIB. Pemberian hadiah diberikan kepada peserta didik yang mendapatkan juara dan peserta didik yang telah ikut berpartisipasi dalam lomba walaupun tidak mendapatkan juara. Pemberian hadiah bertujuan untuk memotivasi peserta didik dan juga sebagai ucapan terimakasih kepada peserta didik karena telah berpartisipasi dalam meramaikan acara Milad Sekolah Alam. Setelah pemberian hadiah, dilanjutkan dengan kegiatan berfoto.

Peneliti

: Kegiatan dilanjutkan dengan membaca bersama doa masuk kelas. Ustazah Roslaini mengajak peserta didik bernyanyi untuk bersiap berdoa. Kemudian barisan muslimah diijinkan untuk masuk kelas masing-masing terlebih dahulu karena barisannya rapi. Kemudian barisan muslim yang terlihat rapi diijinkan untuk masuk kelas masing-masing dan diikuti oleh barisan muslim yang lain sampai semua peserta didik meninggalkan halaman kantor TK Alam Muara Bungo.

Peneliti

Ketika kegiatan selesai tidak terlihat peserta didik mencium tangan ustazahnya. Pada kegiatan ini tidak terlihat semua ustazah mengikuti kegiatan awal sebelum kegiatan di dalam kelas.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Observasi)

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Hari, Tanggal, Jam : Senin, 07 Februari 2022, Pukul 08:20-12:00 WIB

Tempat : Ruang kelas B.2.

Kode : Observasi.1.12./PPTKB2/07.02.22

Tema Observasi : Pelaksanaan Pembelajaran Semester II Tahun
Pelajaran 2021/2022

Peneliti : Pukul 08:20 WIB peserta didik dan ustazah Yasni kelas B.2 sudah bersiap di dalam kelas untuk kegiatan awal di dalam kelas. Peserta didik terlihat duduk rapi berhadapan dengan Ustazah Yasni, kemudian Ustazah mengajak anak untuk tepuk wudlu. Bertepuk dan bernyanyi menghafalkan urutan berwudlu kemudian ustazah Yasni menjelaskan tahapan-tahapan wudlu dan fungsi berwudlu.

Kemudian Ustazah mengajak peserta didik untuk menyiapkan sajadah sebelum berwudlu dan melaksanakan sholat Duha. Kemudian sebelum berwudlu, ustazah meminta peserta didik untuk membaca doa sebelum berwudlu. Kemudian ustazah meminta peserta didik muslim untuk mengambil wudlu terlebih dahulu kemudian bergantian dengan peserta didik muslimah. Selama kegiatan berwudlu, ustazah memandu peserta didik agar tidak salah dalam urutan berwudlu dan tidak gaduh.

Peneliti : Setelah berwudlu, ustazah memandu peserta didik untuk bersiap sholat duha. Sebelum pelaksanaan sholat, didahului dengan iqomah terlebih dahulu dan ustazah mengingatkan kembali tentang adab sholat. Kegiatan sholat Duha terlaksana dengan baik, rapi, sesuai dengan

adab sholat dan juga khusuk, hal ini dikarenakan peserta didik sudah terbiasa melaksanakan sholat Duha di sekolah. Peserta didik juga sudah hafal bacaan dan gerakan sholat namun Ustazah masih dengan sabar memandu peserta didik agar tidak terjadi kekeliruan dalam bacaan dan gerakan sholat Duha. Selesai sholat, ustazah memandu peserta didik untuk beristigfar, membaca tahlil dan tahmid. Kemudian diakhiri dengan membaca doa untuk kedua orang tua beserta maknanya.

Peneliti

: Pukul 09:00-10:00 WIB waktunya peserta didik istirahat. Diawali dengan kegiatan makan bersama dengan menu yang disediakan oleh sekolah. Menu pagi ini ikan nila goreng, sambal dan sayur bayam. Peserta didik secara bergantian mengambil makan dengan tempat makan yang telah mereka bawa dari rumah masing-masing. Air minum juga dibawa sendiri oleh peserta didik dari rumah. Setelah selesai makan, membaca doa setelah makan secara bersama-sama dengan maknanya. Kemudian peserta didik diijinkan bermain di luar kelas. Namun ada dua peserta didik yang belum selesai makan, ustazah dengan sabar menunggu dan ketika sudah selesai makan, ustazah meminta peserta didik untuk membaca doa setelah makan dengan maknanya. Setelah selesai mereka juga diijinkan untuk bermain di luar kelas bersama teman-temannya yang lain.

Peneliti

: Pukul 10:35 WIB persiapan kegiatan inti dan mengawalinya dengan menanyakan kembali kegiatan pada minggu sebelumnya. Kemudian ada beberapa peserta didik yang menjawab pertanyaan Ustazah yasni, ada juga yang hanya mendengarkan saja dan ada juga yang sibuk bermain sendiri. Setelah itu mendengarkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

beberapa jawaban dari peserta didik kemudian pada pukul 10.40 WIB Ustazah Yasni menginformasikan kepada peserta didik tentang tema dan sub tema hari ini, dilanjutkan dengan beberapa penjelasan materi disertai dengan Tanya jawab dan juga penggunaan media pembelajaran sesuai dengan tema dan subtema.

Peneliti

: Pada pukul 10:50 WIB Ustazah Yasni meminta peserta didik untuk mengulang kembali apa yang baru saja mereka diskusikan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan dan dijelaskan oleh Ustazah. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian tugas atau latihan yang ada di worksheet terlebih dahulu Ustazah menjelaskan tugas apa yang akan dikerjakan oleh peserta didik, kemudian Ustazah membagikan worksheet untuk dikerjakan oleh peserta didik.

Peneliti

: Pada saat peserta didik mengerjakan worksheet, Ustazah Yasni tetap mendampingi dan membantu peserta didik jika merasa kesulitan dalam mengerjakan worksheet atau ada yang mau ditanyakan.

Peneliti

: Pada pukul 11:05 WIB Ustazah Yasni melihat ada beberapa anak yang sudah selesai mengerjakan tugas maka dari itu Ustazah mengajak anak untuk membaca Asmaul Husna supaya mereka tidak mengganggu teman yang belum selesai dan mengkondisikan suasana kelas agar tetap kondusif.

Peneliti

: Pada pukul 11:25 WIB Ustazah Yasni melanjutkan dengan kegiatan mengaji bagi peserta didik yang sudah selesai mengerjakan tugas di worksheet.

Peneliti

: 11:50 WIB kegiatan penutup yaitu menanyakan kepada peserta didik tentang kegiatan apa saja yang telah



dilakukan peserta didik dari mulai tiba di sekolah hingga pulang sekolah. Kemudian recalling tentang apa saja yang telah dipelajari hari ini. Setelah itu kegiatan ditutup dengan doa pulang sekolah dan doa majelis.

: Pada pukul 12:00 WIB peserta didik diijinkan meninggalkan kelas dan diantar ustazahnya hingga ke pintu gerbang sekolah bertemu dengan orang tua atau wali yang menjemput anak.

: Pada observasi hari ini peneliti belum melihat adanya pelaksanaan penilaian dan belum ada pertanyaan dari Ustazah kepada peserta didik bagaimana perasaan mereka selama mengikuti kegiatan hari ini di sekolah. Belum ada juga pesan-pesan dari ustazah kepada peserta didik untuk dilaksanakan dan dibiasakan dalam kegiatan sehari-hari di rumah.

Peneliti

Peneliti

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Observasi)

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Hari, Tanggal, Jam : Selasa, 08 Februari 2022, Pukul 07:45-08:00 WIB

Tempat : Jalan Lingkungan TK SAMO, Ruang Kantor
TK SAMO dan Ruang Kelas A.1 dan A.2.

Kode : Observasi.1.13./KAMT/08.02.22

Tema Observasi : Kegiatan *Morning Talk*

Peneliti : Setiap hari selasa pagi sebelum peserta didik memasuki ruang kelas, kegiatan rutin yang dilakukan adalah morning talk. Kegiatan ini dilaksanakan oleh semua kelas TK Alam Muara Bungo pada pukul 07:45-08:10 WIB yang dipandu oleh guru kelas masing-masing. Kegiatan morning talk ini bisa dilakukan di tempat-tempat yang dianggap nyaman dan menyenangkan jadi tidak harus di dalam ruang kelas. Tema kegiatan morning talk ditentukan oleh masing-masing guru sehingga tidak semua kelas mempunyai tema yang sama.

Peneliti : Kegiatan morning talk kelas TK B.2 dengan tema “adab berbicara” lokasi yang dipilih adalah jalan masuk di lingkungan TK Alam Muara Bungo. Kegiatan ini diisi dengan guru menceritakan sebuah kisah tauladan tentang adab berbicara kepada peserta didik dengan bahan ajar sebuah buku cerita bergambar. Peserta didik duduk rapi melingkar dan sangat antusias sekali ketika mendengarkan cerita yang dibacakan oleh guru. Tema morning talk pagi ini bertujuan untuk membentuk karakter sopan santun pada pribadi peserta didik.

Peneliti : Kegiatan morning talk kelas TK B.1 dilaksanakan di ruang kantor TK Alam Muara Bungo dengan tema adab berbicara. Metode yang digunakan sama dengan kelas



B.2 yaitu bercerita. Kemudian morning talk dilanjutkan dengan guru meminta peserta didik untuk menceritakan kegiatan mereka dari bangun tidur sampai berangkat ke sekolah. Untuk kelas B.2 selain menggunakan bahan ajar buku cerita bergambar juga menggunakan media sound system dan mikrofon. Media ini digunakan oleh peserta didik untuk bercerita di depan guru dan teman-teman sekelasnya. Morning talk ini bertujuan untuk membina karakter anak dan juga melatih percara diri anak untuk tampil berbicara di depan banyak orang.

Peneliti : Kegiatan morning talk di kelas A.1 dan A.2 bertemakan daily activity atau kegiatan sehari-hari peserta didik. Jadi setiap anak diminta untuk bercerita di depan teman-temannya tentang aktifitas sehari-hari mereka ketika berada di rumah.

Peneliti : Pada kegiatan morning talk ini, peneliti melihat masih ada beberapa anak yang terlihat malu-malu untuk berbicara atau bercerita di depan guru dan teman-teman sekelasnya. Oleh karena itu kegiatan morning talk ini dirasa sangat bagus untuk menumbuhkan rasa percaya diri anak. Kemudian dalam penanaman karakter anak, kegiatan morning talk ini sangat bermanfaat dikarenakan anak-anak sangat suka jika mendengarkan cerita dengan bahan ajar buku cerita bergambar. Dengan menceritakan kisah-kisah ketauladanan maka anak akan lebih mudah memahami apa yang ingin disampaikan oleh guru. Mereka akan mengingat dan meniru apa yang telah mereka dengar dan mereka lihat.



Catatan Lapangan (Observasi)

Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo

Hari, Tanggal, Jam : Jum'at, 11 Februari 2022, Pukul 07:45-09:15 WIB

Tempat : Halaman Kantor dan Lapangan Samping TK SAMO

Kode : Observasi.1.14./KSASS/11.02.22

Tema Observasi : Kegiatan Sekolah Alam Student Scout (SASS)

Peneliti : Pada pukul 07:45-08:00 WIB kegiatan dimulai dengan berkumpulnya guru, koordinator SASS dan peserta didik di halaman kantor TK Alam Muara Bungo. Kegiatan pembuka diisi dengan salam, sapa, dan tepuk anak sholeh yang dipandu oleh Ustazah Kiki. Kemudian dilanjutkan dengan senam gerakan tangan. Kemudian dilanjutkan dengan hadis dan adab terhadap lingkungan kemudian ditutup dengan doa sebelum melaksanakan kegiatan.

Peneliti : Pada pukul 08:00 WIB peserta didik disiapkan untuk berbaris dengan rapi dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelompok muslim dan muslimah. Mereka sudah membawa bekal air minum masing-masing yang telah mereka siapkan dari rumah. Kemudian setelah berbaris rapi dengan dipandu oleh guru, mereka mulai berjalan menuju lapangan yang berada di samping TK Alam Muara Bungo yang dipilih sebagai lokasi dilaksanakannya kegiatan SASS.

Peneliti : Pada pukul 08:15 WIB mereka sudah sampai di lapangan dan siap mengikuti kegiatan SASS. Peserta didik tetap di bagi dalam dua kelompok dan sebagai kegiatan awal, mereka diberikan informasi tentang apa saja yang akan mereka lakukan hari ini dan juga bagaimana aturan mainnya. Hari ini mereka akan

mengikuti dua kegiatan yaitu lompat tali dan lempar tangkap bola yang akan dipandu oleh guru kelas masing-masing dan juga koordinator SASS TK Alam Muara Bungo. Pada pelaksanaan kegiatan inti, untuk kelompok muslim akan melaksanakan kegiatan pertama yaitu lompat tali dan kegiatan kedua yaitu lempar tangkap bola. Sedangkan untuk kelompok muslimah, kegiatan pertama yang mereka lakukan adalah lempar tangkap bola kemudian lompat tali.

Peneliti : Ketika mengikuti kegiatan SASS ini, semua peserta didik sangat antusias sekali. Mereka terlihat sangat senang bermain bebas di lapangan.

Peneliti : Pada pukul 09:15 WIB kegiatan selesai dan peserta SASS diijinkan untuk meninggalkan lapangan.

Peneliti : Pada kegiatan SASS ini peneliti tidak melihat adanya penilaian terhadap peserta didik. Salah satu guru hanya terlihat sedang mendokumentasikan kegiatan peserta didik.



Lampiran 7

Catatan Lapangan (Wawancara)

TK Alam Muara Bungo

Nama : Yasni Oktriyani, S.Pd.
 Jabatan : Guru Kelas B.2 TK SAMO
 Hari/Tanggal, jam : Senin, 07 Februari 2022 Pukul 10:10-10:35 WIB
 Tempat : Ruang Kelas B.2 TK SAMO
 Kode : Wawancara.1.6/GKB2.TK.SAMO/07.02.22
 Tema wawancara : Pengelolaan Pembelajaran

Peneliti : Assalamualaikum, mohon maaf Bu Yasni, Bisa kita berbincang sebentar? (peserta didik sedang istirahat bermain di luar kelas dengan teman-temannya).

Informan : Waalaikumsalam, boleh bu, silahkan. Kemudian Bu Yasni dan peneliti duduk di dalam ruang kelas TK B.2 yang berbentuk saung dengan ukuran 4x6 meter. Terbuat dari papan kayu yang di cat warna kuning beratap dari daun kelapa.

Peneliti : Baik bu, terimakasih atas waktu Bu Yasni. Begini bu terkait dengan pengelolaan pembelajaran di TK Alam Muara Bungo khususnya pengelolaan pembelajaran di kelas TK B.2. oleh karena itu, saya akan menanyakan kepada Ibu beberapa hal yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran di kelas TK B.2

Informan : Iya bu, silahkan.

Peneliti : Terimakasih Bu. Pertama yang saya ingin tanyakan kepada Bu yasni tentang bagaimana pelaksanaan 4 (empat) pilar strategi kurikulum TK Alam Muara Bungo?

Informan : 4 (empat) pilar strategi kurikulum TK Alam Muara Bungo dilaksanakan secara bersamaan ketika kegiatan

pembelajaran berlangsung dan sesuai dengan tema/subtema. Misalnya pilar akhlak, peserta didik dikenalkan dengan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan adab untuk membentuk karakter peserta didik. Sebagai contoh kegiatan, peserta didik diajarkan untuk terbiasa melaksanakan sholat Duha, hafalan hadis yang disesuaikan dengan kegiatan peserta didik (ketika guru melihat anak bersedih, guru memberikan hadist yang sesuai beserta maknanya, ketika guru melihat peserta didik membuang sampah tidak pada tempatnya maka guru akan memberikan hadist yang sesuai dengan kejadian tersebut). Membiasakan peserta didik untuk terbiasa bersikap sopan, ramah, bertanggung jawab dan amanah.

Peneliti : Bagaimana dengan pilar leadershipnya Bu?

Informan : Untuk pilar leadership atau kepemimpinan, kami biasanya melakukan kegiatan “ngebolang” Bu.

Peneliti : Kegiatan ngebolang itu seperti apa ya Bu? Bisa Ibu jelaskan?

Informan : Ngebolang itu seperti menelusuri hutan. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh peserta didik TK Alam Muara Bungo. Nanti peserta didik di bentuk menjadi kelompok-kelompok dan disetiap kelompok ada ketua kelompoknya untuk memandu. Walaupun kegiatan tersebut tetap dipandu oleh guru namun untuk ketua kelompok diketuai oleh peserta didik. Hal ini dilakukan untuk melatih jiwa kepemimpinan anak. Tidak hanya dalam kegiatan “ngebolang” peserta didik dibiasakan untuk menjadi pemimpin, namun dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari peserta didik juga dibiasakan untuk peduli dan tolong menolong kepada teman-temannya, gurunya, orang tuanya, saudaranya.

Peneliti : Baik Bu, lalu bagaimana dengan pilar bisnisnya Bu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Informan : Untuk pilar bisnis, biasanya kami mengajak peserta didik untuk bermain peran menjadi penjual dan pembeli. Mereka berlatih bercakap-cakap ketika mau membeli barang kepada pembeli misalnya menanyakan harga, menanyakan ukuran, menanyakan jenis barang dan lain sebagainya.

Peneliti : Apakah untuk bermain peran menjadi pembeli dan penjual, disediakan Alat Permainan Edukatif (APE) bermain peran Bu?

Informan : Tidak, untuk bermain peran kami mengadakan program market day satu bulan sekali, untuk barang dagangan disiapkan oleh guru kelas dan dibantu oleh peserta didik. Untuk penjualnya, guru meminta peserta didik untuk menjadi penjual. Guru juga mengajarkan peserta didik adab jual beli.

Peneliti : Bagaimana dengan pilar leadership, Bu?

Informan : Pilar logika berhubungan dengan ilmu pengetahuan. Biasanya guru akan memberikan penjelasan materi dan kegiatan yang sesuai dengan tema/ sub tema. Kegiatan ini di dukung dengan sumber belajar berupa worksheet. Worksheet berisi latihan-latihan soal yang disusun oleh guru yang sudah disesuaikan dengan tema/sub tema pelajaran.

Peneliti : Baik Bu, terimakasih atas penjelasan Ibu Yasni. Sekarang akan saya lanjutkan ke pertanyaan berikutnya Bu. Bagaimana penyusunan perangkat pembelajaran semester II TK Alam Muara Bungo khususnya Bu Yasni sebagai guru kelas TK B.2?

Informan : Untuk perangkat pembelajaran semester II sudah kami siapkan pada saat libur semester I. Jadi ketika masuk semester II guru sudah siap memulai pembelajaran. Kami menyusun perangkat mulai dari PROTA (program tahunan) yang diturunkan menjadi spiderweb kemudian dibuat pemetaan materi mingguan kemudian baru disusun RPPH



kemudian dari RPPH tersebut kami membuat bank aktifitas (yang isinya kegiatan anak, tanggal pelaksanaan, dan penilaian). RPPH disusun oleh masing-masing guru kelas, namun terkadang untuk menyusun RPPH dilakukan seminggu sekali terkadang juga sehari sebelum kegiatan belajar mengajar dikarenakan kegiatan di TK Alam sangat padat. Untuk guru TK Alam, kami membuat modul guru yang isinya spiderweb, pemetaan tema mingguan, bank aktifitas, dan penilaian. Untuk penilaian peserta didik, kami membuat rubrik penilaiannn yang isinya indikator dan skor nilai.

Peneliti : Bagaimana teknik pelaksanaan penilaian harian peserta didik yang dilakukan oleh Bu Yasni?

Informan : Untuk penilaian peserta didik kami menggunakan rubrik penilaian untuk worksheet dan anekdot untuk mencatat perkembangan sikap peserta didik. Untuk penilaian, kami melakukannya sesuai dengan situasi dan kondisi kelas Bu, terkadang kalau memungkinkan kami melakukan penilaian worksheet pada saat peserta didik menyelesaikan latihan namun terkadang setelah pulang sekolah. Begitu juga dengan teknik penilaian anekdot. Hal tersebut dikarenakan situasi dan kondisi kelas tidak selalu sama setiap harinya.

Peneliti : Tapi Bu, bagaimana dengan teknik penilaian anekdot? Kalau untuk menilai sikap atau yang dilakukan peserta didik dari saat tiba di sekolah, mengikuti pembelajaran, istirahat, dan sampai pulang sekolah. Apakah Bu Yasni bisa mencatat semua hal yang terjadi sesuai dengan realita yang terjadi pada saat itu sementara jumlah peserta didik di kelas Ibu sebanyak 15 anak?

Informan : Bisa Bu, karena kami hanya mencatat yang penting saja seperti ada peserta didik yang biasanya mau mengikuti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

semua kegiatan namun hari ini tiba-tiba tidak seperti biasanya, dia tidak mau mengikuti kegiatan pagi di halaman kantor. Atau ada peserta didik yang biasanya suka jahil kepada teman-temannya tiba-tiba beberapa hari bersahabat dengan teman-temannya.

Peneliti : Baik Bu, saya lanjutkan ke pertanyaan berikutnya. Apakah pelaksanaan pembelajaran di lakukan dengan kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup? Tolong Bu Yasni jelaskan!

Informan : Benar Bu. Untuk pelaksanaan pembelajaran ada kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan awal di TK Alam dilaksanakan dua kali yaitu kegiatan awal sebelum masuk kelas dan ketika di dalam kelas. Kegiatan awal sebelum masuk kelas setiap harinya dilakukan dengan kegiatan yang berbeda-beda, yaitu: (1) Untuk hari senin, peserta didik berkumpul di halaman kantor TK Alam. Kegiatan yang dilakukan adalah pembacaan pancasila dan menyanyikan lagu Indonesi Raya. (2) Untuk hari Selasa, kegiatan yang dilakukan adalah *Ice Breaking* diisi dengan *morning talk* atau bercerita/ berdiskusi/ bernyanyi dengan tujuan untuk melatih perkembangan bahasa peserta didik dan berani tampil atau berbicara di depan teman-temannya. Untuk tema *morning talk* ditentukan oleh guru, misalnya guru bercerita tentang ketauladanan Nabi untuk dicontoh dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik bercerita tentang hari liburnya atau aktifitas sehari-hari ketika di rumah. Kegiatan *Ice Breaking* bisa dilakukan di dalam kelas atau di luar kelas dengan pertimbangan tempatnya aman dan asik untuk peserta didik. (3) Untuk hari Rabu, peserta didik berkumpul di halaman kantor TK Alam. Kegiatan yang dilakukan adalah senam Asmaul Husna dan dilanjutkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

dengan bercakap-cakap dengan peserta didik dan memotivasi peserta didik. (4) Untuk hari Kamis, kegiatan yang dilakukan adalah Ice Breaking diisi dengan guru bercerita kepada peserta didik dan mengulang hadist serta memberikan hadist baru sesuai dengan tema diskusi. (5) Untuk kegiatan hari Jum'at adalah mengulang adab dan memberikan pembelajaran adab yang baru sesuai dengan tema yang telah disusun oleh coordinator dalam kegiatan SASS (Sekolah Alam Student Scoat).

Informan : Kegiatan awal di dalam kelas diawali dengan mengucapkan salam, menanyakan kembali apa saja yang telah dipelajari hari sebelumnya, membaca surat pendek, mengulang hadist, dan melakukan sholat Duha.

Informan : Pada pelaksanaan kegiatan inti, kegiatan yang dilakukan sesuai dengan materi pokok yang ada dalam RPPH. Dalam kegiatan inti, peserta didik bisa melakukan 2 sampai 3 kegiatan. Pelaksanaan kegiatan inti dilakukan bersama-sama oleh peserta didik dengan panduan guru. Guru menjelaskan materi kemudian memberikan latihan kepada peserta didik dengan memberikan worksheet. Ketika peserta didik mengerjakan latihan yang ada di worksheet, guru mendampingi peserta didik. Dan ketika ada peserta didik yang terlihat sudah selesai mengerjakan agar tidak gaduh dan mengganggu teman lainnya, guru memberikan kegiatan selanjutnya atau belajar membaca atau mengaji.

Informan : Kegiatan penutup, diisi dengan menanyakan kembali kepada peserta didik apa saja yang telah dilakukan hari ini dan ditutup dengan doa selesai belajar dan doa majlis.

Peneliti : Baik bu, terimakasih. Lalu bagaimana dengan pengadaan media pembelajaran Bu?

Informan : Untuk media pembelajaran, kami siapkan dalam bentuk



display kelas sesuai dengan tema pelajaran atau berupa gambar-gambar yang ada di worksheet peserta didik dan ada juga yang dibuat oleh guru misalnya membuat dadu untuk belajar berhitung.

Peneliti : Baik, Bu. Terimakasih atas waktunya dan kesediannya memberikan penjelasan untuk setiap pertanyaan yang saya tanyakan.

Informan : Sama-sama Ibu, semoga bisa membantu.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Wawancara)

TK Alam Muara Bungo

Nama : Rini Oktapia, S.Pd.
 Jabatan : Guru Kelas A.1 TK SAMO
 Hari/Tanggal, jam : Senin, 07 Februari 2022 Pukul 12:40-13:00 WIB
 Tempat : Ruang Kantor TK SAMO
 Kode : Wawancara.1.5/GKA1.TK.SAMO/07.02.22
 Tema wawancara : Pengelolaan Pembelajaran

Peneliti : Assalamualaikum Bu Rini, mohon maaf Bu, bisa saya minta waktunya sebentar?

Informan : Waalaikumsalam Bu, bisa bu. Apa yang bisa saya bantu Bu?

Peneliti : Saya ingin menanyakan beberapa hal terkait pengelolaan pembelajaran di kelas Bu Rini.

Informan : Baik Bu, silahkan.

Peneliti : Terima kasih, Bu. Baiklah Bu, saya mulai dengan pertanyaan yang pertama. Apakah Bu Rini sudah menyiapkan perangkat pembelajaran semester II tahun pelajaran 2021/2022?

Informan : Alhamdulillah sudah Bu, kami menyusun perangkat pembelajaran semester II pada saat libur semester I tahun pelajaran 2021/2022.

Peneliti : Apa saja perangkat pembelajaran yang telah Bu Rini siapkan?

Informan : Absen, PROTA, PROMES, RPM, RPPH, buku penilaian, modul guru.

Peneliti : Tolong Bu Rini jelaskan, apa yang dimaksud dengan modul guru? Dan apa sajakah isinya?

Informan : Modul guru adalah rencana pembelajaran yang berisi cover, kaldik, asesmen, materi satu bulan, rubrik penilaian,

pemetaan materi, fakta wow, bank aktifitas, penilaian harian, penilaian mingguan, worksheet, target objektivitas, PROTA, PROMES, spiderweb, landasan teori. Modul guru dibuat pertama oleh setiap guru kelas.

Peneliti : Apakah pelaksanaan pembelajaran terlaksana sesuai dengan RPPH yang telah disiapkan, Bu?

Informan : Ya, Bu.

Peneliti : Tolong ibu jelaskan perbedaan bank aktifitas dengan worksheet!

Informan : Bank aktifitas adalah rangkaian atau rincian kegiatan peserta didik dan penilaian kegiatan peserta didik. Sedangkan worksheet adalah lembar kerja peserta didik.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian di kelas A.1?

Informan : Penilaian harian misalnya tentang suasana hati peserta didik ketika mengikuti KBM. Unjuk kerja, penugasan, anekdot, dan hasil karya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Wawancara)TK Alam Muara Bungo

Nama : Aliyah, S.S.
 Jabatan : Kepala TK SAMO
 Hari/Tanggal, jam : Selasa, 08 Februari 2022 Pukul 11:05-11:45 WIB
 Tempat : Ruang Kantor TK SAMO
 Kode : Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/08.02.22
 Tema wawancara : Kompetensi Pedagogik Guru dan Pengelolaan Pembelajaran TK SAMO

Peneliti : Assalamualaikum Bu Aliyah!
 Informan : Waalaikumussalam Wr. Wb.
 Peneliti : Bagaimana kabarnya Bu?
 Informan : Alhamdulillah....sehat.
 Peneliti : Baiklah bu, sebelumnya saya mengucapkan terimakasih sudah diberikan waktu untuk melakukan wawancara yang menjadi salah satu teknik pengambilan data dalam penelitian tesis saya. Disini saya akan menanyakan beberapa hal terkait pengelolaan pembelajaran di TK Alam Muara Bungo. Baiklah Bu, saya akan memulai dengan pertanyaan yang pertama. Apakah dalam rekrutmen guru, TK Alam Muara Bungo telah menetapkan kualifikasi dan kompetensi yang relevan, Bu?
 Informan : Iya, kalau sekarang sudah. Misalnya kalau untuk PAUD harus tamatan dari sarjana PAUD. Semiminal-minimalnya adalah sarjana pendidikan walaupun bermacam-macam jurusannya.
 Peneliti : Iya Bu. Apakah kualifikasi pendidikan guru di TK Alam semuanya sudah S1 PAUD, Bu?
 Informan : S1 PAUD belum tapi kalau dari sarjana pendidikan lain ada. Kalau guru yang S1 PAUD baru dua orang guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Peneliti : Total guru TK Alam ada berapa Bu?
- Informan : Total guru ada 7.
- Peneliti : Apakah ada kendala yang signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran yang dikarenakan kualifikasi pendidikan guru belum relevan?
- Informan : Iya, ada.
- Peneliti : Tolong Ibu jelaskan kendalanya apa saja!
- Informan : Misalnya karena sarjananya bukan sarjana pendidikan guru PAUD jadi otomatis banyak teori-teori tentang anak usia dini yang belum didapatkan. Contohnya bagaimana mengayomi anak, lalu bagaimana penyampaian bahasa ke anak karena rata-rata gurunya dari sarjana pendidikan pada bidang lain bukan bidang PAUD karena bahasa anak usia dini adalah bahasa anak-anak jadi guru-guru yang belum relevan merasa kesulitan dalam penggunaan atau menterjemahkan bahasa yang sesuai dengan anak usia dini.
- Informan : kalau untuk pendekatan kami sering memberikan pelatihan lalu setiap hari ada breafing nah mungkin disanalah ada evaluasi jadi mereka itu menambah wawasannya ya selama mengajar. meningkatkan kompetensi pedagogiknya menjadi guru PAUD ya dalam aktifitas mengajar karena kita ada breafing untuk mengejar ketertinggalan teori-teori tentang pengajaran anak usia dini. Lalu kegiatan-kegiatan tentang kesekolah alaman yang berhubungan dengan anak usia dini guru juga diikutsertakan. Langkah selanjutnya untuk mengejar ketertinggalan tersebut kami akan mengikutsertakan guru-guru kami pada kegiatan diklat dasar.
- Peneliti : Apakah masih ada kendala yang lain Bu selain penggunaan bahasa dan kurangnya pengetahuan guru tentang teori-teori pengajaran anak usia dini. Selain itu Bu?
- Informan : pendekatan terhadap anak. Karena setiap guru berbeda, memang ada guru yang sudah terbiasa dekat dan suka dengan anak-anak, ada juga yang sedikit canggung dengan anak-anak. Sementara di kelas kriteria anak juga berbeda-beda, ada anak usia dini yang perkembangannya cepat dan ada yang lambat. Jadi memang membutuhkan kedekatan secara emosional antara anak dan guru.
- Peneliti : selanjutnya Bu, dalam pengelolaan pembelajaran ada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Dari perencanaan sendiri apakah ada kendalanya Bu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Informan** : Ada, pada awal-awalnya guru yang bukan S1 PAUD tentu otomatis harus belajar terlebih dahulu namun karena kami sudah memiliki panduan jadi tetap kami ajarkan mereka cara penyusunan RPPH sesuai dengan panduan karena RPPH berbeda dengan RPP sedangkan pada masa perkuliahan mereka belajarnya RPP bukan RPPH. Jadi otomatis kendalanya kami sebagai pengelola kerjanya keras bahkan extra keras untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal walaupun kualifikasi pendidikan guru TK Alam belum relevan cuma ya kerjanya berat oleh karena itu sebaik-baiknya guru PAUD ya memang dari S1 PAUD jadi kerja pengelola dan tim kurikulum tidak terlalu berat.
- Peneliti** : Kemudian apakah ada kendala dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Alam Muara Bungo, Bu?
- Informan** : Kendala atau kekhilafan dalam pelaksanaan pembelajaran pasti ada. Misalnya terkadang ketika pengajaran guru masih terbawa sistem karena S1 pendidikan untuk kelas atas atau tinggi. Jadi mereka belum bisa mendekati anak secara personal.
- Peneliti** : Jadi Bu, apakah beberapa kendala tersebut berpengaruh terhadap pelaksanaan pembelajaran di TK Alam Muara Bungo? Apakah RPPH yang telah disiapkan bisa terlaksana secara optimal, Bu?
- Informan** : Ada kendalanya, misalnya seperti pelaksanaan RPPH dalam pembelajaran harusnya mengembangkan enam aspek perkembangan anak usia dini, nah disitu terkadang ada aspek perkembangan yang tertinggal atau tidak tersampaikan. Misalnya aspek bahasa, aspek agama....eeee hari ini fokusnya agama saja, aspek yang lainnya lupa. Kalau guru yang sudah S1 PAUD kan sudah lebih paham tu pasti semua aspek sudah tersampaikan kepada anak.
- Peneliti** : Untuk pelaksanaan penilaiannya bagaimana Bu? Apakah ada kendala atau tidak?
- Informan** : Kalau pada awalnya memang ada kendala karena memang bukan guru dengan kualifikasi pendidikan S1 PAUD tetapi dengan optimalisasi dari kami pengelola ada pendampingan untuk pelaksanaan penilaian. Ada juga yang salah dalam penilaian misalnya dalam teknik penilaian catatan anekdot. Catatan anekdot itu misalnya kejadian yang tiba-tiba berubah, ada yang kejadian biasa dimasukkan ke dalam catatan anekdot dikarenakan belum paham apa itu catatan anekdot.
- Peneliti** : Berarti catatan anekdot itu untuk mencatat kejadian yang unik-unik saja ya Bu?
- Informan** : Iya, kan banyak yang tidak paham. Dikiranya semua yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



terjadi hari ini semuanya dimasukkan dalam catatan anekdot.

Peneliti : Iya...ya...ya....Oke Bu. Jadi untuk meminimalisir beberapa kendala tersebut, untuk mencapai hasil pembelajaran yang optimal, selain brifing dan pendampingan. Kira-kira upaya apa saja yang dilakukan oleh TK Alam khususnya Bu Alyah sebagai kepala sekolah untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru TK Alam Muara Bungo?

Informan : Ikut pelatihan.

Peneliti : Apa saja jenis pelatihan yang diikuti Bu?

Informan : Pelatihan teknik pembelajaran menyenangkan di TK, lalu kayak Kang Deden itu apa namanya?

Peneliti : GURAME (Guru asik dan menyenangkan)

Informan : Ya GURAME, pokoknya yang berhubungan dengan pembelajaran di TK, dimana ada pelatihan guru-guru kami ikut sertakan.

Peneliti : Apakah guru-guru yang belum linier sudah pernah mengikuti diklat dasar?

Informan : Belum, makanya dalam waktu dekat apabila ada pembukaan pendaftaran diklat dasar, guru-guru kami ikut sertakan.

Peneliti : Apakah ada rencana kedepannya untuk guru-guru yang belum linier untuk menempuh kuliah lagi S1 PAUD, Bu?

Informan : Begini Bu, karena Sekolah Alam ini yayasan maka pengelola mengambil kebijakan bahwa untuk guru-guru TK Alam yang belum S1 PAUD maka akan dipindah tugaskan di SD Alam Muara Bungo. Dan untuk guru-guru TK Alam Muara Bungo akan merekrut guru-guru baru dengan kualifikasi pendidikan S1 PAUD.

Peneliti : Apakah pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan RPPH yang telah disusun Bu?

Informan : Terkadang pasti ada kegiatan yang terlewatkan atau tidak terlaksana. Terkadang juga ada improvisasi atau penambahan dari guru kelas.

Peneliti : Berarti tetap ada kekurangan dan kelebihannya ya Bu?

Informan : Iya....

Peneliti : Selanjutnya Bu, apakah media dan sumber belajar sudah sesuai dengan tema pembelajaran yang sudah ditetapkan oleh TK Alam Muara Bungo?

Informan : Oke, kalau untuk ketuntasan maksimalnya sudah sesuai namun belum 100% sesuai jadi ibaratnya kalau saya nilai dengan prosentase sekitar 90% lah ya.

Peneliti : Kalau untuk media dan sumber belajarnya Bu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Informan : Alhamdulillah sudah ada, sudah lengkap disiasati gitu.
- Peneliti : Apakah media pembelajaran yang disediakan disetiap kelas, seperti display kelas saja atau ada penambahan media yang lain, Bu?
- Informan : Iya ada, selain display kelas ada penambahan yang lain seperti media dari bahan bekas atau dari lossfar yaitu barang-barang yang mudah dipindahkan misalnya seperti biji-bijian, lalu dari bahan alam misalnya daun.
- Peneliti : Kalau media dari biji-bijian dan barang bekas apakah disediakan disetiap kelas atau bagaimana Bu?
- Informan : Kalau untuk lossfar dan baham alam disediakan oleh sekolah tapi media habis pakai, nanti kalau butuh lagi sekolah menyediakannya lagi. Kalau untuk barang bekas mereka mengambil dari bank sampah.
- Peneliti : Apakah kualifikasi pendidikan guru menjadi salah satu faktor pembeda hasil perkembangan peserta didik TK Alam Muara Bungo?
- Informan : Ya jelas. Jelas mempengaruhi karena kalau yang S1 PAUD berbeda ya kan, karena mereka sudah banyak mendapatkan teori dan dari teori itulah nanti dikolaborasikan dengan pengalaman. Kalau guru yang tidak linier otomatis mereka belum dapat teori-teorinya, tidak dapat bagaimana cara pembelajaran, bagaimana cara pendekatan anak, bagaimana menciptakan anak bahagia menyenangkan sesuai dengan usia anak.
- Peneliti : Apakah guru yang belum memiliki kualifikasi pendidikan relevan dapat mencapai pembelajaran yang optimal Bu?
- Informan : Kalau optimalnya bisa dikatakan belum optimal jadi kalau diprosentasekan masih sekitar 85% karena tadi kualifikasi pendidikan yang belum relevan.
- Peneliti : Apakah ada panduan khusus dari lembaga untuk guru dalam pengelolaan pembelajaran di TK Alam Muara Bungo?
- Informan : Ada berupa modul guru.
- Peneliti : Tolong Ibu jelaskan apa yang dimaksud dengan modul guru?
- Informan : Jadi modul guru itu isinya ada spiderweb, ada materi yang akan disampaikan, ada bank aktifitas. Bank aktifitas itu ciri khas TK Alam yaitu kegiatan inti yang akan disampaikan kepada anak. Lalu di modul itu ada lembar kerja peserta didik yang akan disampaikan kepada anak termasuk di dalamnya lengkap dengan lembar penialain. Penilaian harian dan mingguan.
- Peneliti : Tadi Ibu menyebutkan ciri khas pembelajaran TK Alam. Tolong Ibu jelaskan tentang hal itu!
- Informan : Bank aktifitas sebenarnya ini berisi kegiatan inti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembelajaran yang ada di RPPH. Nah inilah yang akan dimasukkan dalam kegiatan belajar bersama alam (BBA). Jadi kegiatan BBA direncanakan dalam bank aktifitas kalau di RPPH belum tercantum.

Peneliti : Jadi kalau RPPH dibuat untuk kegiatan harian sedangkan bank aktifitas dibuat untuk satu semester yang isinya semua kegiatan inti berdasarkan setiap sub tema pelajaran.

Informan : Iya benar. Jadi fungsi bank aktifitas adalah ketika ada guru yang tidak datang, guru pengganti sudah tau kegiatan apa yang akan disampaikan di kelas tersebut dengan melihat bank aktifitas tersebut.

Peneliti : Kalau untuk RPPHnya sendiri, apakah disusun setiap hari atau perminggu Bu?

Informan : RPPH dibuat perminggu.

Peneliti : Apakah metode pembelajaran di TK Alam Muara Bungo mengacu pada kurikulum 2013 atau pendidik diberikan kebebasan dalam memilih metode pembelajaran?

Informan : Kalau metode pembelajaran kami memberikan kebebasan kepada guru supaya pelaksanaan pembelajaran tidak kaku.

Peneliti : Ketika guru menggunakan metode bernyanyi, apakah guru mengadopsi lagu-lagu yang sudah ada hanya saja pemilihan lagu disesuaikan dengan tema atau guru-guru mengadopsi musik yang sudah ada dan menciptakan syairnya sendiri, Bu?

Informan : Guru-guru mengadopsi lagu anak-anak yang sesuai dengan tema atau sub tema hari itu.

Peneliti : Pemilihan metode pembelajaran oleh guru dilakukan hanya memilih salah satu atau dikolaborasikan Bu?

Informan : Dikolaborasikan.

Peneliti : Apakah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru TK Alam Muara Bungo dalam pengelolaan pembelajaran?

Informan : Salah satunya tadi adalah pembimbingan kepada guru yang senior.

Peneliti : Bentuk bimbingannya seperti apa Bu?

Informan : Pembimbingan dalam pembuatan worksheet, pelaksanaan penilaian, pengelolaan kelas. kepada guru yang sudah mempunyai riwayat mengajar di TK Alam sudah lama kami mengikutsertakan mereka dalam pelatihan supaya mereka banyak tahu tentang PAUD.

Peneliti : Berarti Ibu sebagai kepala sekolah memberikan saran melakukan evaluasi dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan sumber belajar serta menentukan media pembelajaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Informan : Ya benar Bu.
- Peneliti : Apakah TK Alam memiliki kurikulum sendiri yang didesain sesuai dengan kurikulum 2013?
- Informan : Ya benar Bu. Kami memiliki kurikulum sendiri yang disesuaikan dengan kurikulum 2013.
- Peneliti : Apakah ada keterlibatan kepala Tk Alam Muara Bungo dalam proses penyusunan perangkat pembelajaran?
- Informan : Iya benar. Biasanya kami mengadakan raker. Dalam raker tersebut semuanya akan menyepakati tema pelajaran dalam satu tahun, apa saja indikatornya dll.
- Peneliti : Raker itu dilakukan kapan Bu?
- Informan : 1 tahun sekali sebelum tahun ajaran baru pada bulan Juni.
- Peneliti : Apakah ada kendala dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang disebabkan oleh belum relevannya kualifikasi pendidikan guru di TK Alam Muara Bungo?
- Informan : Ya benar, ada Bu. Kendalanya antara lain keterlambatan dalam menyelesaikan penyusunan perangkat pembelajaran dari waktu yang ditentukan.
- Peneliti : Berapa lama waktu yang diberikan untuk penyesunan perangkat pembelajaran, Bu?
- Informan : Waktu yang diberikan satu minggu.
- Peneliti : Kapan penyusunan perangkat pembelajaran semester II dilakukan oleh guru-guru TK Alam Muara Bungo?
- Informan : Ya karena modulnya sudah ada jadi evaluasinya dilakukan pada awal semester II, misalnya tema pelajaran yang pertama pada semester II sudah disiapkan dua bulan sebelumnya. Dan untuk penyusunan tema selanjutnya minimal 3 minggu sebelumnya.
- Peneliti : Apakah guru TK Alam menyusun perangkat pembelajaran secara mandiri atau secara bersama-sama?
- Informan : Perangkat pembelajaran disusun bersama-sama perlevel. Maksudnya untuk TK A sendiri, TK B sendiri.
- Peneliti : Baik Bu Alya, pertanyaan selanjutnya terkait dengan kurikulum di TK Alam Muara Bungo.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan 4 pilar strategi kurikulum di TK Alam Muara Bungo?
- Informan : Untuk pelaksanaannya yaitu dengan cara melihat terlebih dahulu indikator nilai agama dan moral kemudian dikolaborasikan dengan kurikulum sekolah alam yang ada dalam buku blueprint. Buku bluprint adalah kurikulum yang sudah ditetapkan untuk Sekolah Alam yang ada di Indonesia yang didalamnya terdapat kompetensi dasar dan indikator.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan empat pilar tersebut Bu? Pilar akhlaq, pilar leadership, pilar entrepreneurship dan pilar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



logika.

- Informan** : Ya, kalau yang untuk entrepreneurship pelaksanaannya berupa unjuk kerja antara lain mulai dari proses pembuatan, pengemasan produk dan menjual produk (peserta didik membantu guru dalam kegiatan tersebut), kegiatannya dalam bentuk market day yang dilaksanakan satu bulan sekali. Untuk pilar leadershipnya biasanya dilaksanakan satu minggu sekali yaitu pada hari Jum'at yang diikuti oleh semua kelas TK A dan B Alam Muara Bungo, nama kegiatannya Sekolah Alam Student Scoat (SASS). Jadi kegiatan mereka sudah terstruktur misalnya dalam minggu ini kegiatannya out bound, adab yang diajarkan adalah adab tidur. Seperti itu seterusnya dengan tema kegiatan yang telah ditentukan.
- Peneliti** : Kegiatan SASS itu dipandu oleh guru kelas masing-masing atau ada koordinatornya Bu?
- Informan** : Ada koordinatornya Bu. Yaitu satu orang ustad yang nantinya akan didampingi oleh guru kelas masing-masing.
- Peneliti** : Dimana tempat pelaksanaan kegiatan SASS tersebut Bu?
- Informan** : Tempatnya bisa dimanapun di lingkungan sekolah sesuai dengan tempat yang telah disepakati.
- Informan** : Untuk pelaksanaan pilar logika, kami murni 100% mengambil dari kurikulum pemerintah/ kurikulum 2013 yang kami kolaborasikan dengan kurikulum BBA (Belajar Bersama Alam).
- Peneliti** : Apa saja bentuk kegiatan dalam kurikulum BBA?
- Informan** : Misalnya kegiatan membuat kolase dari daun kering. Jadi peserta didik dan guru harus keluar kelas mengambil daun kering kemudian memotong-motong daun menjadi beberapa bagian kemudian baru menempelkan.
- Peneliti** : Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran yang ada pada kurikulum TK Alam Muara Bungo? Ada tiga jenis metode yaitu fun learning, action learning dan learning experience.
- Informan** : Semuanya dipakai tapi tidak dalam waktu yang bersamaan. Misalnya pada tema transportasi sub tema merawat kendaraan, metode yang digunakan adalah fun learning kegiatan yang dilakukan adalah mencuci motor guru. Dengan begitu peserta didik akan merasa bahagia.
- Peneliti** : Baik Bu, kalau untuk action learning dan learning experience nya bagaimana Bu?
- Informan** : Untuk pelaksanaan action learning dan learning experiment misalnya pada tema me and myself sub tema warna kesukaan. Peserta didik dikenalkan dengan tiga warna pokok merah, kuning, biru. Darisana mereka akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



mencampur warna dan mengamati warna apa saja yang bisa dihasilkan dari tiga warna pokok tersebut, nah itu yang dari bahan kimianya.

Informan : Untuk warna yang dari bahan alaminya, misalnya warna hijau dari daun suji/ pandan. Mereka akan menggiling daun tersebut kemudian diperas hingga menghasilkan warna. Untuk warna kuning mereka menggunakan kunyit. Buah naga bisa menghasilkan warna apa.

Peneliti : Untuk bahan-bahan alami tersebut apakah disediakan oleh sekolah atau mereka bawa sendiri dari rumah?

Informan : Semua bahan tersebut disediakan oleh sekolah. Tapi seperti buah-buahan, anak membawa sendiri dari rumah agar anak merasa senang.

Peneliti : Apakah manfaat dari sarana dan prasarana khas TK Alam yang berupa kolam mini, mini zoo, kebun mini, bank sampah, dan rumah hijau untuk yang diberikan kepada peserta didik?

Informan : Ya, ada kemarin ya misalnya seperti kebun itu biasanya kami di greenlab dan kebetulan di semester ini temanya sampak organik dan anorganik jadi disemester ini tidak ada pembelajaran di kebun mini. Kebun mini dan mini zoo itu kami pakai pada tema di semester I tentang bercocok tanam dan berternak. Kalau di semster II itu tentang pembersihan kandang.

Peneliti : Anak-anak mau ya Bu melakukan kegiatan tersebut?

Informan : Ya, mau.

Peneliti : Berarti pembelajaran di TK Alam itu benar-benar mengajarkan anak untuk melakukan kegiatan yang kelak akan bermanfaat bagi dirinya pribadi dan alam sekitarnya.

Informan : Ya benar, Bu.

Informan : Selain kebun mini dan mini zoo ada juga bank sampah. Pada semester II ini anak-anak akan diajarkan kegiatan memilah-milah sampah di bank sampah

Peneliti : Bagaimana TK Alam mengembangkan karakter peserta didik? Metode apa yang digunakan oleh TK Alam dalam pembelajaran tersebut?

Informan : Ya, biasanya pada kegiatan keseharian anak-anak ketika makan dan bermain. Kami mempunyai agenda kegiatan leadership yaitu kegiatan SASS yang khusus untuk pengembangan karakter anak. Seperti kemandirian, tanggung jawab dan amanah.

Peneliti : Pada saat kegiatan tersebut apakah ada peserta didik yang menolak? Seperti menangis karena tidak mau mengikuti kegiatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Informan : Ya benar, maka dari itu pada kegiatan tersebutlah peserta dilatih untuk terbiasa.
- Peneliti : Apakah metode yang digunakan dalam kegiatan SASS di TK Alam Muara Bungo, Bu?
- Informan : Pendekatan personal dengan anak dan bercerita serta dimasukkan dalam materi *morning talk*.
- Peneliti : Bagaimana pengelolaan pembelajaran di TK Alam Muara Bungo, mengingat ada beberapa kegiatan khusus yang ditambahkan pada kurikulum TK Alam Muara Bungo?
- Informan : Dalam penyusunan modul guru di TK Alam kami mengacu pada kalender pendidikan dengan tujuan kegiatan tambahan tidak akan menghambat kegiatan pembelajaran yang lain. Misalnya pada tema diriku dilaksanakan selama 7 minggu walaupun ada kegiatan-kegiatan pembelajaran yang ditambahkan. Itu semua sudah kami tetapkan pada raker.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran di TK Alam Muara Bungo? Teknik penilaian apa saja yang digunakan di TK Alam Muara Bungo?
- Informan : Ada checklist, hasil karya, catatan anekdot. Tiga teknik tersebut yang dari pemerintah. Namun berhubung kami Sekolah Alam teknik penilaian kami tambah dengan teknik rubrik.
- Peneliti : Kapan guru melaksanakan teknik-teknik penilaian tersebut, Bu?
- Informan : Biasanya dilakukan setelah pulang sekolah.
- Peneliti : Kenapa tidak dilakukan langsung setelah pembelajaran, Bu?
- Informan : Karena bisa mengganggu pelaksanaan pembelajaran.
- Peneliti : Berarti untuk penilaian harian sudah disepakati setelah pembelajaran selesai atau setelah pulang sekolah.
- Informan : Ya, benar.
- Peneliti : Apakah ada perbedaan yang signifikan dalam pengelolaan pembelajaran antara guru yang linier dan yang belum linier?
- Informan : Ya, Bu. Jelas ada. Kalau yang linier mungkin kami tidak terlalu banyak memberi tahu atau membina. Kalau yang tidak linier, kami harus bekerja keras dalam membimbing dan membina.
- Peneliti : Bagaimana kompetensi pedagogik guru-guru yang belum linier dan mempunyai masa kerja lebih lama dan guru-guru baru tapi sudah linier namun masa kerja termasuk guru baru, Bu?
- Informan : Beda lagi Bu, itu terpengaruh dari pengalaman. Jadi walaupun guru tersebut sudah linier tapi tergolong guru baru hasilnya juga belum maksimal, jadi lebih baik yang belum linier namun memiliki pengalaman mengajar di TK lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- Peneliti : lama.
- Informan : Berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk membina guru baru yang memiliki kualifikasi pendidikan linier, Bu?
- Peneliti : Lebih cepat Bu dibandingkan dengan yang belum linier
- Informan : Kapan pelaksanaan greenlab di TK Alam Muara Bungo? Terjadwal atau bebas Bu?
- Peneliti : Terjadwal, pada pagi hari bergantian di setiap kelasnya. Kalau disemester sebelumnya ada koordinator greenlab anmun pada saat ini guru greenlabnya kebetulan sedang kosong jadi untuk greenlab dipandu oleh guru kelas masing-masing.
- Informan : Apakah ada kegiatan khas lainnya di TK Alam Muara Bungo selain greenlab dan SASS?
- Peneliti : Ada, sebelum pembelajaran tematik yaitu namanya materi pagi itu adalah kelas adab. Kegiatan kelas adab diisi dengan pengembangan nilai agama dan moral, adab dan hadist. Contoh kebiasaan yang diajarkan pada kelas adab yaitu adab makan, adab berteman, adab terhadap orang tua, dan adab terhadap guru. Adab-adab tersebut dilengkapi dengan hadisnya juga.
- Informan : Apakah dalam pelaksanaan pembelajaran di TK Alam Muara Bungo ada kegiatan awal, inti dan penutup?
- Peneliti : Ya, ada.
- Informan : Bagaimana bentuk pelaksanaannya di setiap kelas, Bu?
- Peneliti : Pelaksanannya berbeda-beda disetiap kelasnya, Bu. Tergantung dengan bahasa gurunya masing-masing namun secara urutan sama.
- Informan : Perbedaannya dimana Bu?
- Peneliti : Misalnya kegiatan awal sebelum masuk kelas. Itu setiap hari senin sampai jum'at berbeda. Hari Senin berkumpul di halaman kantor membaca "Pancasila" dan menyanyikan lagu "Indonesia Raya". Hari Selasa kegiatannya morning talk. Hari Rabu membaca lkrar "Syahadat dan maknanya" ada senam "Gogreen dan Asmaul Husna, senam bebek dan senam tangan digulung-gulung". Hari Kamis "morning talk".
- Informan : Selanjutnya Bu. Bagaimana kegiatan awal sebelum kegiatan inti di dalam kelas?
- Peneliti : Kegiatan awal berupa kelas adab tadi selama satu jam. Ada sholat duha, hadis, adab sholat dan lain-lain yang termasuk dalam pengembangan aspek nilai agama dan moral.
- Informan : Kemudian untuk kegiatan intinya itu ada pada kegiatan tematik setelah waktu istirahat.
- Peneliti : Ada berapa kegiatan inti pada satu sub tema, Bu?

- Informan : Ada satu kegiatan.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan inti pada setiap harinya?
- Informan : Untuk kegiatan inti disesuaikan dengan tema dan sub tema masing-masing di kelompok TK A tidak sama dengan di kelompok TK B.
- Peneliti : Bagaimana dengan pelaksanaan kegiatan penutupnya Bu?
- Informan : Menyimpulkan kegiatan pada hari itu, menanyakan perasaan anak, dan berpesan untuk kegiatan hari berikutnya.
- Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kurikulum BBA?
- Informan : Untuk kurikulum BBA berbeda-beda disetiap sekolah alam tergantung situasi dan kondisi masing-masing sekolah alam. Pelaksanaannya berupa mengambil bahan pembelajaran dari alam misalnya mengambil daun. Kemudian mencuci motor, peserta didik belajar di luar kelas menggunakan air. Membersihkan kolam, dan membersihkan kandang ayam.
- Peneliti : Ketika pelaksanaan BBA tentu kondisi peserta didik menjadi kotor dan basah. Apakah sudah ada persetujuan dari orang tua, Bu?
- Informan : Iya, sudah sepengetahuan orang tua. Tapi dalam pelaksanaan BBA sekolah memberikan aturan main kepada peserta didik, dengan tujuan peserta didik mengetahui apa saja yang boleh dilakukan, apa saja yang tidak boleh dilakukan dan sebatas mana kegiatan tersebut boleh dilaksanakan.
- Peneliti : Apakah peserta didik dapat memahami dan melaksanakan aturan main yang diberikan oleh guru kepada mereka, Bu?
- Informan : Ada yang melaksanakan dan ada yang tidak melaksanakan. Peserta didik yang tidak patuh atau tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan aturan main yang diberikan pasti kondisinya kotor tapi kami akan tetap memulangkan peserta didik dalam kondisi bersih. Namun ketika peserta didik tidak punya pakaian ganti di sekolah maka kami akan menyampaikan kepada orang tua peserta didik ketika menjemput anak pulang sekolah.
- Peneliti : Apakah yang dimaksud dengan worksheet, Bu?
- Informan : Worksheet adalah lembar kerja peserta didik.
- Peneliti : Apakah materi worksheet disusun setiap tema atau semua tema dalam satu semester?
- Informan : Setiap tema dan dibuat oleh guru.
- Peneliti : Apakah yang dimaksud dengan bank aktifitas dan apa bedanya dengan RPPH?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Informan** : Kalau RPPH isinya mulai dari, kegiatan awal, pembukaan kegiatan inti, penutup, indikator. Panjang ya bun isinya. Sedangkan untuk bank aktifitas itu isinya kegiatan inti yang ada di RPPH dan kegiatan apa yang ingin dicapai misalnya anak bisa mengerjakan kolase dengan mandiri. Apa saja yang perlu disiapkan oleh guru? Kalau di RPPH tidak ada apa saja yang perlu disiapkan oleh guru. Pada bank aktifitas sudah ada panduan untuk mencapai indikator pembelajaran.
- Peneliti** : Apa yang dimaksud dengan rubrik penilaian?
- Informan** : Rubrik penilaian adalah teknik yang digunakan oleh TK Alam dalam menilai hasil karya atau tugas peserta didik yang dilengkapi dengan skor dan indikator penilaian.
- Peneliti** : Apakah setiap guru kelas di TK Alam sudah melaksanakan teknik penilaian tersebut, Bu?
- Informan** : Alhamdulillah, sudah Bu.
- Peneliti** : Baiklah Bu, saya kira cukup diskusi kita hari ini. Terimakasih atas waktu Ibu.
- Informan** : Ya Bu sama-sama. Kalau sekiranya di lain waktu ada yang mau didiskusikan lagi, silahkan temui saya lagi.
- Peneliti** : Baik Bu, terimakasih. Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Wawancara)

TK Alam Muara Bungo

Nama : Tri Rizki Septiani, S.Pd.Aud.
 Jabatan : Guru Kelas B.3 TK SAMO
 Hari/Tanggal, jam : Rabu, 09 Februari 2022 Pukul 10:10-10:32 WIB
 Tempat : Halaman Kantor TK SAMO
 Kode : Wawancara.1.7/GKB3.TK.SAMO/09.02.22
 Tema wawancara : Pengelolaan Pembelajaran

Peneliti : Assalamualaikum Bu Kiki!

Informan : Waalaikumsalam, Bu!

Peneliti : Mohon maaf mengganggu waktu Ibu sebentar. Saya mau menanyakan beberapa pertanyaan kepada Ibu terkait pengelolaan pembelajaran di kelas Ibu. Mohon izin merekam apa yang kita diskusikan ya Bu?

Informan : Baik Bu, silahkan.

Peneliti : Bagaimana Ibu sebagai guru kelas B.3 mengelola pembelajaran pada setiap harinya dari mulai penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan melakukan penilaian?

Informan : Intinya sebelum memulai pembelajaran, guru harus mempunyai panduan atau pegangan. Misalnya untuk pembelajaran minggu depan tentu seminggu atau sehari sebelumnya kami sudah menyiapkan yang namanya perangkat pembelajaran berupa RPPM, RPPH dan juga penilaian hariannya. Tujuannya agar kami mempunyai pedoman atau pegangan untuk mengelola pembelajaran di kelas, mulai dari pembukaan, kegiatan inti dan sampai ke kegiatan penutupnya. Kemudian kalau untuk penilaian itu sudah tersedia di dalam modul guru, sudah ada penilaian harian dan juga mingguan. Modul guru telah dibuat sebelum

tema pembelajaran dilaksanakan. Kemudian apalagi tadi Bu?

Peneliti : Pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Informan : Kan sudah ada RPPH tu jadi RPPH itu sebagai apa ya sebagai pegangan misalnya tema kami hari itu transportasi sub temanya rambu-rambu lalu lintas/ mengenal rambu-rambu lalu lintas. Disitu saya telah menyiapkan media yang telah saya rancang kemudian menjelaskan langsung kepada anak sehingga anak-anak itu kalau belajar dilengkapi dengan media itu langsung ini ya Bu ya anak-anak tidak lagi berpikir untuk membayangkan apa yang dijelaskan oleh guru. Kemudian setelah penjelasan materi itu kami melakukan sesi tanya jawab untuk mengetahui apakah anak-anak memahami apa yang kita sampaikan atau tidak. Kemudian masuk ke kegiatan inti yaitu mengerjakan latihan yang ada di worksheet yang sudah kami buat di modul, untuk worksheet ini setiap anak mempunyai satu. Setelah itu biasanya kami langsung memberikan penilaian berupa bintang agar anak merasa puas dengan apa yang mereka kerjakan.

Peneliti : Lalu bagaimana dengan pelaksanaan RPPH pada saat pembelajaran. Apakah ada inisiatif guru untuk improvisasi agar pembelajaran tidak monoton atau kaku?

Informan : Biasanya tidak Bu karena RPPH itu digunakan hanya sebagai pegangan guru dalam mengajar supaya kegiatan mengajar bisa runtut dan jelas apa yang mau disampaikan hari itu ke anak. Kalau untuk pelaksanaannya biasanya disesuaikan juga dengan kondisi kelas. Apalagi di kelas ini kan banyak anak-anak cowok yang superaktif jadi terkadang menyesuaikan situasi dan kondisi tidak lagi sesuai dengan RPPH tapi juga tidak melenceng dari isi RPPH.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Peneliti : Bagaimana Ibu menerapkan prinsip belajar melalui bermain selama pelaksanaan pembelajaran di kelas?

Informan : Baik misalnya kemarin ada ya, belajar melalui bermain itu pada subtema pengenalan warna rambu- rambu lalu lintas, nah itu kami membuat permainan dadu. Dengan permainan dadu anak-anak bisa belajar melalui bermain, anak mengenal warna, angka dan belajar antri. Dengan media dadu itu pembelajaran terasa asik dan menyenangkan sehingga anak-anak tidak bosan. Biasanya dalam tema pampers and pants itu mereka gampang bosan jadi kami buat media yang menarik agar pembelajaran lebih berkesan jadi disitu ada bermain dan ada belajar.

Peneliti : Baik Bu, lalu dari permainan dadu itu apa yang dapat dipelajari oleh anak-anak?

Informan : Mengetahui warna, angka, bentuk kubus, mengetahui jumlah. Jadi aturan mainnya, kalau di worksheet tertulis angka 4 (empat) berwarna kuning jadi mereka harus melempar dadu untuk mendapatkan angka 4 dan berwarna kuning.

Peneliti : Selanjutnya, bagaimana Ibu menerapkan pendekatan scientific di kelas?

Informan : Kalau disini banyak Bu, contohnya pada kegiatan *market day*, disitu anak-anak berperan langsung menjadi penjual dan pembeli, mereka juga melihat ada barang yang ditawarkan untuk dijual. Jadi mereka bisa langsung memahami apa tugas mereka. Tidak hanya membayangkan atau sekedar mengetahui teori-teori saja.

Peneliti : Apakah dari pendekatan scientific itu enam aspek perkembangan anak bisa tercapai semua Bu?

Informan : Insyaallah tercapai Bu, yang utama aspek bahasa otomatis mereka pada saat melakukan praktik jual beli itu mereka ada komunikasi antara penjual dan pembeli

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



kemudian sosial emosionalnya juga ada, kemudian kognitifnya juga ada misalnya pada saat pembeli membayar Rp. 2000,00 untuk membeli sebuah barang dengan harga Rp. 1000,00 maka anak yang berperan menjadi penjual harus berpikir berapa barang yang di dapat oleh pembeli dan berapa kembalian uang yang harus diberikan kepada pembeli. Kemudian aspek nilai agama dan moral lebih kepada adab jual beli, kemudian untuk aspek seni contohnya seperti apa mereka menawarkan barang dagangan mereka agar menarik minat pembeli.

Peneliti : Bagaimana Ibu menerapkan model pembelajaran tematik di kelas?

Informan : Saya sebagai guru harus menjelaskan materi hari ini, apa saja yang harus dikerjakan hari ini, alat dan bahannya apa saja dan memberikan aturan main pada saat akan melakukan kegiatan.

Peneliti : Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran pada setiap sub tema?

Informan : Kalau sebelum masuk semester baru, kami sudah menyiapkan media pembelajaran dalam bentuk display kelas. Tujuan dari display kelas salah satunya untuk memenuhi media pembelajaran sesuai dengan tema pelajaran pada setiap semester. Media pembelajaran yang kami gunakan bisa berupa media yang ditempel di dinding atau media yang langsung dimainkan dengan tangan.

Peneliti : Begini Bu, di TK alam ini menggunakan kurikulum Belajar Bersama Alam (BBA). Apakah kegiatan di dalam RPPH yang telah disusun selalu melibatkan anak dengan alam atau hanya sesekali saja sesuai dengan kegiatan yang sudah dijadwalkan?

Informan : Biasanya tidak semua kegiatan dalam RPPH itu selalu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



melibatkan alam tetapi ada waktunya tersendiri. Misalnya hari ini pembelajaran peningkatan kognitif, kemudian hari berikutnya scient atau yang berhubungan dengan alam contohnya seperti kemarin membuat miniatur pesawat dari bahan bekas dan memanfaatkan bahan yang ada di alam misalnya daun kering atau yang lainnya, disitu sudah masuk BBA nya. Jadi dalam seminggu bisa satu atau dua kali pelaksanaan kurikulum BBA.

Peneliti : Lalu bagaimana pelaksanaan greenlab di kelas Ibu? Apakah sudah ada jadwal yang telah disepakati atau guru yang menentukan jadwal greenlab di kelas masing-masing?

Informan : Kalau jadwal greenlab sudah ditentukan pada saat penyusunan perangkat pembelajaran yaitu sekali dalam seminggu, untuk kelas B.3 pada hari selasa.

Peneliti : Tolong Ibu jelaskan kegiatan apa saja yang dilakukan dalam greenlab?

Informan : Kalau greenlab lebih identik dengan kegiatan outdoor ya Bu. Kebetulan pada semester II ini pada tema transportasi belum ada kegiatan greenlab. Kalau disemster I kemarin, anak-anak lebih banyak bercocok tanam.

Peneliti : Berarti kegiatan greenlab ini tetap disesuaikan dengan tema ya Bu?

Informan : Tidak Bu. Kalau pada semester I, anak-anak menanam kangkung jadi mulai dari menyiapkan polibat, tanah dan bijinya dengan tujuan anak-anak mengetahui cara menanam dan proses tanaman kangkung itu tumbuh. Dari situ anak-anak akan tahu kalau hasilnya bisa dipanen artinya kangkungnya tumbuh dengan subur, tetapi kalau tidak bisa dipanen artinya tanaman kangkungnya tidak subur.

Peneliti : Metode apa yang Ibu gunakan dalam pelaksanaan pembelajaran?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Informan : Kalau metode yang kami gunakan biasanya berubah-ubah Bu menyesuaikan situasi dan kondisi di kelas Bu. Misalnya kalau anak-anak dalam kondisi tertarik diajak bercakap-cakap berarti menggunakan metode bercakap-cakap. Tapi kalau misalnya lagi bosan kegiatan di dalam kelas kami mengajak anak-anak untuk kegiatan di luar kelas menggunakan metode explorasi atau eksperimen. Mereka senang kalau diajak berexperimen sederhana misalnya mengamati lalu mencari tahu kenapa ya air ini bisa mengalir dari tempat tinggi ke tempat rendah?

Peneliti : Apakah dalam setiap pelaksanaan pembelajaran Ibu menggunakan metode, media dan bahan ajar sesuai dengan tema?

Informan : Ya, benar Bu. Karena seminggu atau sehari sebelum pelaksanaan pembelajaran kami telah menyiapkan RPPH jadi pada hari pelaksanaan pembelajaran tentu metode, media dan bahan ajar sudah kami siapkan agar sesuai dengan tema pelajaran.

Peneliti : Apakah teknik penilaian yang Ibu gunakan selama ini?

Informan : Biasanya kami menggunakan teknik observasi dan rubrik penilain.

Peneliti : Seperti catatan anekdot, unjuk kerja dan hasil karya dipakai atau tidak Bu?

Informan : Hasil karya dipakai tapi tidak setiap hari Bu, misalnya dalam seminggu itu ada dua kali hasil karya maka dua hari itu saja kami menggunakan teknik penilaian hasil karya.

Peneliti : Apakah Ibu mengelompokkan peserta didik berdasarkan usia, minat, bakat dan gaya belajar?

Informan : Iya, soalnya seperti di kelas saya ya Bu yang rata-rata anak-anak muslimmnya aktif semua jadi bagaimana caranya biar mereka tidak bersatu kalau bersatu pastinya tidak jadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



belajar Bu. Maka dari itu saya harus memilih berdasarkan kriteria anak, kalau umur anak di kelas saya seusia semua ya Bu jadi berdasarkan minatnya juga, jadi ya disesuaikan dan dikelompokkan.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu mengkondisikan kelas ketika anak-anak sedang aktif sehingga suasana kelas menjadi ramai dan gaduh.

Informan : Kami biasanya mengalihkannya pada permainan yang biasa mereka mainkan di kelas supaya mereka yang sedang sibuk beraktifitas sendiri bisa teralihkan dengan yang guru berikan.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik?

Informan : Kalau penggunaan bahasa tentunya kami memilih bahasa sederhana yang mudah dipahami oleh anak. Terkadang kebanyakan anak masih menggunakan bahasa daerahnya masing-masing jadi kami terkadang sering mengimbangi, kalau pakai bahasa Indonesia tentunya iya, tapi kadang kami juga menyelipkan bahasa daerah mereka disela-sela pembelajaran untuk membuat candaan agar suasana kelas tidak terlalu tegang dan membosankan. Dan ketika anak-anak mendengar ustazahnya menggunakan bahasa mereka, mereka merasa senang.

Peneliti : Bagaimana Ibu mengkondisikan kelas ketika sedang ramai? Dan strategi apa yang Ibu gunakan untuk meminta anak agar mau menerima intruksi dari Ibu?

Informan : Biasanya kami menggunakan dua strategi Bu, hal ini tergantung tingkat kesulitan mengatur anak. Jadi kalau anak tersebut sama sekali tidak menghiraukan intruksi dari guru maka kami akan memberikan suatu peringatan dalam bentuk tindakan. Misalnya kami meminta anak untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



membersihkan toilet atau membersihkan sampah yang ada di sekeliling kelas. Sedangkan untuk anak yang masih bisa menerima intruksi sekali atau dua kali, kami hanya memberi peringatan saja.

Peneliti : Hmmmm.....begini ya Bu. Bagaimana cara Ibu mengolaborasi media, metode dan strategi pembelajaran sehingga menjadi suatu konsep pembelajaran yang menarik bagi anak?

Informan : Contohnya misalnya hari ini kami menggunakan metode eksperimen, medianya daun sawi untuk mengamati proses kapilaritas dan metode pembelajaran yang kami gunakan melibatkan anak secara langsung dalam proses pembelajaran dari mulai menyiapkan alat dan bahan. Dan biasanya sebelum masuk ke kegiatan inti, kami menjelaskan aturan main dan memberikan contoh terlebih dahulu agar anak bisa melakukan apa yang kami jelaskan dengan benar secara bergantian.

Peneliti : Kegiatan tersebut dilakukan secara bergantian setiap anak atau secara berkelompok, Bu?

Informan : Berkelompok Bu, karena kalau satu persatu waktunya tidak cukup.

Peneliti : Apakah rasio guru dan peserta didik di kelas Ibu sudah sesuai dengan ketentuan di Permendikbud?

Informan : Kalau di kelas kami sudah sesuai Bu, 1:15.

Peneliti : Apakah dalam pelaksanaannya semua peserta didik dapat tercover mengingat terkadang kondisi kelas yang ramai dan gaduh?

Informan : Kalau sesuai dengan apa yang saya rasakan kurang sesuai Bu karena perbandingan peserta didik muslim dengan peserta didik muslimah jauh berbeda 3:1.

Peneliti : Baik Bu, saya kira cukup untuk diskusi kita hari Bu. Terimakasih atas waktunya Bu.

Informan : Ya Bu, sama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Catatan Lapangan (Wawancara)

TK Alam Muara Bungo

Nama : Roslaini, S.Pd.Aud.
 Jabatan : Guru Kelas B.1 TK SAMO
 Hari/Tanggal, jam : Rabu, 09 Februari 2022 Pukul 09:25-09:52 WIB
 Tempat : Ruang Kelas TK B.1.
 Kode : Wawancara.1.4/GKB1.TK.SAMO/09.02.22
 Tema wawancara : Pengelolaan Pembelajaran

Peneliti : Assalamualaikum Ibu Roslaini!
 Informan : Waalaikumsalam, Bu!
 Peneliti : Terimakasih sebelumnya karena sudah memberikan waktu kepada saya untuk mewawancarai Ibu sebagai guru kelas TK B.1. Baik Bu, langsung saja kita mulai ya Bu.
 Peneliti : Bagaimana cara Ibu sebagai guru di TK Alam merencanakan, melaksanakan pembelajaran dan melaksanakan penilaian?
 Informan : Baik Bu tapi sedikit berisik tidak apa-apa ya Bu?
 Peneliti : Ya Bu tidak apa-apa.
 Informan : Kalau untuk merencanakan itu Alhamdulillah kami disini sudah merencanakan di awal semester kenapa karena kami sudah memiliki modul yang telah kami buat bersama wali kelas yang lainnya jadi dari modul itu nanti dikembangkan menjadi adanya bank aktifitas baru nanti masing-masing guru membuat RPPH sesuai kelas. Kenapa RPPHnya masing-masing tapi tetap sesuai modul karena terkadang pelaksanaannya berbeda-beda harinya. Kadang di kelas saya hari ini pelaksanaannya kegiatan ini dan di kelas lain kegiatan ini dilaksanakan besok. Sedangkan untuk pelaksanaan tinggal diurutkan sesuai dengan RPPHnya misalnya dari pagi mulai kegiatannya apa diurutkan saja

sampai kegiatannya selesai. Kemudian kalau untuk penilaian itu sudah ada di modul jadi kami isi ada rubrik, rubrik-rubrik penilaian itu diisi perhari kemudian ada mingguan kemudian ada rangkumannya sampai berbentuk rapor.

Peneliti : Lalu masih berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran tadi apakah ada evaluasi dari kepala sekolah atau tim kurikulum pada setiap minggunya atau perbulan atau bagaimana Bu?

Informan : Kalau di TK Alam Muara Bungo evaluasi kami dilakukan persemester, itu untuk evaluasi modul. Tapi kalau evaluasi pembelajaran itu sering kita menemukan ada kendala itu diberi tanda “pink” kadang perminggu kalau ada kendala kita beri tanda “pink” saja. Kalau kendala pembelajaran misalnya pada saat ada kegiatan mencuci motor ternyata cuaca sedang hujan maka kami beri tanda “pink” artinya kegiatan tersebut belum jadi dilaksanakan sehingga kami akan menjadwalkannya kembali pada minggu depan.

Peneliti : Kalau untuk informasi kepada peserta didiknya Bu?

Informan : Itu Ibu gurunya yang memberi tahu.

Peneliti : Apakah RPPH di kelas Ibu bisa terlaksana secara maksimal mengingat padatnya kegiatan di TK Alam Muara Bungo?

Informan : Kalau RPPH Insyaallah terlaksana semua, kenapa? Karena kami disini metodenya kelompok jadi kalau metode kelompok paling satu hari ini misalnya kegiatan mengerjakan tiga halaman yang ada di modul maka dari ketiga halaman tersebut memiliki tingkat kesulitan yang berbeda yaitu ringak, agak sulit dan paling sulit. Biasanya untuk kategori yang paling sulit ini yang kami dampingi, misalnya seperti penjumlahan yang jumlahnya tinggi dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

hasil 11 sampai 20 itu butuh bimbingan tapi kalau misalnya dua kegiatan lainnya yang tidak butuh bimbingan contohnya meniru tulisan dan mewarnai jadi kalau untuk pelaksanaan RPPH Insyaallah terjadi.

Peneliti : Lalu bagaimana dengan pelaksanaan kegiatan inti pada pembelajaran di TK Alam ini, Bu? Dan kegiatan apa saja yang dilakukan?

Informan : Kalau kegiatan inti, intinya ya yang di modul saja misal tema minggu kemarin adalah transportasi yaitu tentang tempat pemberhentian kendaraan, maka di awal pembukaan, kami menjelaskan tema, sub tema dan tujuan tema dan pada pelaksanaan kegiatan inti peserta didik diminta untuk memasang tempat pemberhentian dengan gambarnya.

Peneliti : Berarti dalam pelaksanaan kegiatan inti itu Ibu memberikan penjelasan terlebih dahulu ya kepada peserta didik?

Informan : Penjelasan materi biasanya pada kegiatan awal. Kalau pada kegiatan inti penjelasan tugas saja.

Peneliti : Lalu bagaimana Ibu menerapkan prinsip belajar melalui bermain di kelas ibu?

Informan : Kalau prinsip belajar melalui bermain disini intinya tidak memaksakan saja. Kalau misalnya peserta didik sedang *badmood* contohnya dalam kegiatan meniru tulisan dengan tugas meniru tulisan sampai tujuh baris terkadang anak “ustazah kami satu baris saja lah” kenapa? “nggak mau” katanya gitu kan. Nah disitu saya tidak memaksakan, saya mengizinkan anak untuk melakukan kegiatan yang lain.

Peneliti : Intinya disini tetap mengedepankan perasaan anak.

Informan : Karena kadang kalau disini itu untuk kegiatan menulis, berhitung itu tu apa ya bosan mereka kecuali misalnya kayak berhitung di luar pakai benda-benda itu baru mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



senang.

Peneliti : Bagaimana Ibu menerapkan pendekatan scientific di kelas Ibu

Informan : Kalau cara penerapannya itu kan berpusat pada anak jadi misal temanya transportasi subtemanya transportasi darat maka saya akan memancing anak-anak dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan tema dan sub tema tersebut. Jadi jika guru memberikan pertanyaan maka nanti akan ada anak yang memberikan jawaban dan ada yang tidak. Jadi anak yang belum tahu menjadi tahu dari jawaban anak yang tahu tadi. Setelah itu guru melakukan feedback kembali dan kalau anak-anak belum tahu nanti saya yang akan menambahkan. Intinya saya memberikan pertanyaan duluan.

Peneliti : Biar mereka ada inisiatif untuk berpikir gitu ya Bu?

Informan : Ya begitu.

Peneliti : Bagaimana Ibu menerapkan model pembelajaran tematik di kelas?

Informan : Tematik ya, kalau tematik ya tetapi tema yang kami berikan kepada peserta didik disini tidak sama dengan tema pembelajaran yang biasa diberikan di TK-TK umum. Kenapa? Karena disini dalam menentukan tema kami memilihnya dengan beberapa pertimbangan yaitu melihat keadaan lingkungan, hal-hal yang menarik dengan anak misal pada tema transportasi hal yang paling disukai adalah praktik langsung mencuci motor. Maka tema-tema itu kami sesuaikan dengan keadaan lingkungan di sekolah alam.

Informan : Kalau di TK-TK umum temanya biasanya dalam satu semester ada 5 atau 6 tema. Tapi kalau di TK Alam sendiri hanya ada 3 tema yaitu transportasi, cooking, dan alam semesta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Peneliti : Selanjutnya, bagaimana Ibu menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tema pelajaran di kelas Ibu?

Informan : Contohnya itu tema transportasi disitu transportasinya ada tiga yaitu transportasi darat, udara dan air. Maka media yang saya gunakan adalah display kelas tentang transportasi. Dari media tersebut, anak bisa mengelompokkan gambar-gambar alat transportasi dengan nomor. Jadi media tersebut dapat dimainkan oleh anak, bisa menulis dan berpikir bukan hanya sebagai pajangan saja.

Peneliti : Apakah Ibu sudah menyediakan media pembelajaran untuk ketiga tema pada semester dua ini?

Informan : Belum, karena tema pembelajaran pada semester dua ini baru satu. Sekarang baru masuk tema kedua namun saya belum membuat media.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu berkolaborasi dengan orang tua supaya pembelajaran di sekolah dan pembelajaran ketika anak di rumah sejalan?

Informan : Kalau disini, kami menekankan pada penerapan hadis-hadis dan doa-doa sehingga apa yang kami ajarkan di sekolah bisa diajarkan juga oleh orang tua, dengan cara kami mengkomunikasikan kepada orang tua. Missal pada minggu ini kami mengajarkan hadis makan dan minum maka kami meminta tolong kepada orang tua untuk mengulang hadis ketika anak berada di rumah dan menerapkan dalam kegiatan sehari-hari ketika anak berada di rumah. Kalau untuk perkembangan kognitif dan bahasa seperti pada latihan membaca, menulis dan berhitung tidak terlalu dipaksa tetapi kami sebagai guru disini kami juga mengkomunikasikan dengan orang tua bahwasannya kami sudah mengajarkan tentang hal tersebut di sekolah dan mohon untuk diulang ketika anak belajar di rumah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Peneliti : Bagaimana cara Ibu menyampaikan kepada orang tua? Melalui berkomunikasi secara langsung atau melalui alat komunikasi?

Informan : Biasanya kami menyampaikannya secara langsung ketika bertemu dengan orang tua ketika menjemput anak pulang sekolah atau bisa juga melalui pesan WhatsApp. Kami ada grup wali murid Bu, biasanya informasi yang bersifat umum kami sampaikan di grup sedangkan yang bersifat pribadi kami sampaikan melalui chat pribadi.

Peneliti : Apakah seperti program parenting masih jalan, Bu?

Informan : Masih, besok pada bulan maret Bu untuk parentingnya.

Peneliti : Metode apa saja yang Ibu gunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas?

Informan : Kalau metode, yang pertama saya memilih metode bercerita kemudian observasi dan unjuk kerja sepertinya juga ada.

Peneliti : Apakah metode, media dan bahan ajar yang digunakan oleh Ibu sudah sesuai dengan tema pembelajaran yang sudah ditetapkan?

Informan : Kalau menurut saya sih sudah sesuai karena sejauh ini belum ada yang protes, heheheee...!

Peneliti : Untuk evaluasi dari kepala sekolah sendiri bagaimana Bu?

Informan : Sudah sesuai karena sebelumnya kami sudah ada diskusi bersama wali kelas yang lain dan juga ada breafing dari kepala sekolah

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan penilaian pembelajaran di kelas Ibu?

Informan : Karena disini menggunakan modul jadi lembar penilaian ada di modul.

Peneliti : Teknik yang digunakan apa Bu?

Informan : Maksudnya?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Peneliti : Untuk teknik penilaian ada anekdot, unjuk kerja, hasil karya, observasi.
- Informan : Kalau disini kami biasanya menggunakan observasi, dari hasil karya bisa juga sama unjuk kerja.
- Peneliti : Bagaimana cara TK Alam mengelompokkan peserta didik baru sesuai dengan minat, bakat, gaya belajar dan karakter anak?
- Informan : Itu biasanya kami mengelompokkan sesuai usia anak pada awal tahun pelajaran baru. Kalau untuk minat kami melihatnya ketika kegiatan pembelajaran sudah berjalan. Kalau menentukan sesuai minat kalau tidak sesuai usia susah juga. Di TK Alam ini ada kelompok usia TK A dan TK B.
- Peneliti : Apakah pembelajaran di kelas sudah mencapai tujuan pembelajaran secara optimal?
- Informan : Kalau untuk optimalnya belum 100% optimal ya, kenapa? Karena disini itu satu jumlah peserta didik banyak, rata-rata ada 15 peserta didik dalam satu kelas jadi tidak semua bisa terhandle oleh kami walaupun tadi metode penilaiannya ada observasi, ada unjuk kerja tetapi tidak semua anak terkadang sesuai dengan apa yang kami inginkan. Missal kami ingin mendampingi anak yang ini tetapi kami masih mendampingi anak yang lain maka dari itu belum bisa optimal namun disini kami sebagai fasilitator kami tetap berusaha semaksimal mungkin.
- Peneliti : Ok, next...bagaimana cara Ibu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik ketika pembelajaran di kelas?
- Informan : Kalau itu biasanya seperti ini aja misalnya kayak salam, sapa, santun itu memang kami terapkan di awal atau kami tambahkan dengan kata ajaib seperti maaf dan tolong. Jadi



tanpa disadari mereka telah mendapatkan nasehat dari kami pada saat belajar. Contoh yang paling sering adalah adab menguap.

Peneliti : Lalu bagaimana pendekatan secara personal terhadap peserta didik?

Informan : Kalau saya pribadi setiap harinya saya mulai dari pagi. Kalau kita sejak pagi bertemu anak sudah menarik Insyaallah anak-anak senang. Kalau seandainya hari itu ada yang badmood, ada yang pingin diendot atau ada yang pingin apa gitu kan maka tetap kami ladenin.

Peneliti : Apakah ada kendala dalam penyusunan perangkat pembelajaran khususnya RPPH?

Informan : Kalau saya kendalanya paling RPPH saya tidak selesai tepat waktu. Bank aktifitas ada dan di modul itu kegiatannya sudah disekat-sekat missal untuk hari Senin kegiatannya ini..ini..ini..untuk hari Selasa ini...ini...ini... maka nanti kalau RPPH saya belum selesai tetap akan saya buat nyusul tetapi tetap saya buat sesuai dengan yang sudah dilaksanakan perharinya. Biasalah punya anak kecil....he..he...

Peneliti : Selama pelaksanaan pembelajaran apakah Ibu ada improvisasi atau hanya monoton itu-itu saja yang penting sesuai dengan RPPH?

Informan : Kalau si banyak cara ya kalau saya sudah melihat anak bosan saya biasanya mengajak mereka untuk melakukan aktifitas relaksasi seperti “waaah...sudah pada ngantu ya?...yuk kita tidur!...maka kami tiduran di kelas. Sambil tiduran saya meminta anak “yuk kit abaca doa sebelum tidur!” nah nantu ada yang kukuruyuk “gimana sudah seger?” kalau masih belum “yuk kita berdiri!” saya ajak bernyanyi, begitu. Jadi saya nggak sesuaikan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



perasaan anak agar pelaksanaan pembelajaran selalu terasa menyenangkan bagi anak.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu mengolaborasi metode, media, dan strategi pembelajaran sehingga menjadi suatu konsep pembelajaran yang menarik bagi anak dan juga mudah di gunakan oleh orang tua ketika mendampingi anak belajar di rumah?

Informan : Kalau untuk media nggak kami sinkronkan dengan orang tua tapi kalau untuk metode paling kami menyampaikannya melalui komunikasi, apa yang kami ajarkan disini kami sampaikan kepada orang tua ketika menjemput anaknya pulang sekolah. Maka kami biasanya kalau pulang kami mengantarkan anak sampai dipintu gerbang sekolah sehingga kami bisa langsung bertemu dengan orang tua jadi PR kami nggak banyak.

Peneliti : Apakah rasio di kelas Ibu sesuai dengan apa yang telah ditetapkan di Permendikbud?

Informan : Sudah sesuai, 1:15 ya. Namun ketika mereka sedang aktif semua, terkadang saya merasa kualahan karena setiap anak kan mempunyai karakter yang berbeda-beda. Terkadang 1:10 saja kalau pas kebetulan aktif semua, guru tidak bisa handle semua anak sehingga yang diharapkan tidak sesuai tujuan. Kenapa? Karena kami harus ngebenahin dia dulu. Karena intinya disini kan missal hari itu dia punya permasalahan maka permasalahan dia harus tuntas jadi bukan intinya ini (pembelajaran) duluan.

Peneliti : Jadi bukan kognitifnya ya yang didahulukan?

Informan : Iya, benar.

Peneliti : Perasaan anak terlebih dahulu ya Bu?

Informan : Sesuai dengan pesan dari ustazah Aliyah (Kepala TK Alam) yaitu harus selesaikan terlebih dahulu. Karena



terkadang hari itu ada yang berkelahi, lama sekali dia badmoodnya jadi susah mau mencapai tiga halaman atau dua halaman menyelesaikan worksheet.

Peneliti : Bagaimana strategi Ibu menyelesaikan yang belum selesai dikarenakan hal-hal tersebut? Artinya waktu pembelajaran untuk menyelesaikan worksheet jadi molor.

Informan : Ya, benar jadi molor. Kalau saya misalnya bisa disisipkan ya saya sisipkan pada kegiatan siang nanti kalau anak tersebut sudah baik. Tapi kalau tidak bisa ya besok paginya jadi tetap saya usahakan agar peserta didik dapat menyelesaikan latihan-latihan yang ada di worksheet yang sempat tertunda.

Peneliti : Tujuannya agar indikator pembelajaran dapat tercapai ya Bu?

Informan : Benar, tetap diusahakan. Kenapa? Karena misal di pagi misalnya hafalan, adab doa sama ngaji atau duha terkadang kegiatan itu yang kami pendekkan waktunya lalu kami lanjutkan dengan kegiatan kemarin yang belum selesai. Sama seperti kemarin kami milad, milad itu kan banyak menghabiskan hari jadi ada hari dimana ada tema yang tidak terlaksana jadi sekarang ini kami melaksanakannya mundur.

Peneliti : Jadi tema tersebut disisipkan atau baru dilaksanakan?

Informan : Cuma disisipkan.

Peneliti : Disisipkan pada tema yang hari ini dilaksanakan supaya tidak menunda pelaksanaan tema hari ini ya, Bu?

Informan : Ya, benar.

Peneliti : Agar tidak makin molor ya Bu?

Informan : Tapi yang seperti itu jarang, hal itu hanya sesekali saja seperti ada milad kemarin. Dan anakpun seharian badmood juga jarang paling bisa selesai dalam beberapa menit saja.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Peneliti : Tergantung bagaimana gurunya mensiasati situasi dan kondisi kelas ya Bu?

Informan : Ya, benar.

Peneliti : Baiklah Bu, saya rasa cukup sekian untuk diskusi kita hari ini. Terimakasih atas waktu Ibu. Wassalamualaikum.

Informan : Ya, Bu sama-sama. Waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Wawancara)

TK Alam Muara Bungo

Nama : Rini Oktapia, S.Pd.
 Jabatan : Guru Kelas A.1 TK SAMO
 Hari/Tanggal, jam : Kamis, 10 Februari 2022 Pukul 09:45-10:10 WIB
 Tempat : Ruang Kelas A.1 TK SAMO
 Kode : Wawancara.1.5/GKA1.TK.SAMO/10.02.22
 Tema wawancara : Pengelolaan Pembelajaran

Peneliti : Assalamualaikum Ibu Rini!
 Informan : Waalaikumsalam, Bu!
 Peneliti : Baik Bu Rini dengan kelas A.1 ya. Mohon ijin untuk merekam ya Bu. Tolong dibuka maskernya. Apa sedang kurang sehat Bu?
 Informan : Ya, Bu.
 Peneliti : Memang sedang musim demam sekarang, Bu. Semoga lekas sehat kembali Bu.
 Informan : Inshaallah Bu, terimakasih.
 Peneliti : Baik Bu, kita mulai ya Bu. Bagaimana Ibu mengelola pembelajaran di kelas Ibu? Mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian?
 Informan : Dari perencanaan yang jelas kita mempersiapkan seperti RPPH, kegiatannya apa, dan menyampaikan tujuan pembelajarannya juga. Karena ini kelas A yang usianya masih 4-5 tahun jadi setiap pagi itu harus memberi peraturan yang selalu diulang-ulang. Lalu setelah itu masuk ke kegiatan inti, pada kegiatan inti ini saya menjelaskan materinya apa kemudian biar anak aktif itu ditanya satu-satu karena kelas A tidak bisa disamakan dengan kelas B. kalau kelas B sudah bisa fokus. Kalau kelas A ini memang harus ekstra harus tahu satu-satu dan juga setiap anak harus

ditanya satu-satu/ perorangan. Setelah anak paham semuanya baru masuk ke tahap pengerjaan tugas. Kalau sudah selesai bagian penutupan itu diulang lagi seperti tadi belajarnya apa, apa saja yang dilakukan hari ini, lalu recalling lagi materi apa saja yang sudah disampaikan terus apa-apa saja yang sudah dilakukan. Kemudian pas pulang biasanya saya sering memberi pesan-pesan untuk dilakukan di rumah.

Peneliti : Apa pesan-pesan yang Ibu berikan?

Informan : Misal ketika pulang sekolah ucapkan salam, letakkan barang pada tempatnya seperti itu, cuci tangan dan kaki kemudian kalau sudah waktunya makan ya makan tepat waktu.

Peneliti : Itu bentuk pelaksanaannya tadi ya Bu. Nah di dalam pelaksanaan, apakah di kelas Ibu menggunakan kegiatan awal, inti dan penutup?

Informan : Kalau kegiatan awal biasanya kami berbeda-beda setiap harinya.

Peneliti : Itu setiap kelas atau bareng-bareng, Bu?

Informan : nggak tau si saya cuma ngatur kelas saya saja.

Peneliti : Maksud saya, kegiatan awal ini di kelas masing-masing atau bareng-bareng, seperti yang berkumpul di halaman kantor TK Alam Muara Bungo?

Informan : Kalau itu pagi ya, setiap pagi itu di halaman kantor tapi itu gabung. Kalau kegiatan awal di kelas itu terserah dari wali kelas. Kalau saya misal hari Senin jadwalnya kan greenlab, setelah greenlab kalau masih ada waktu masukin ngaji. Nanti kalau misalnya pas istirahat atau mau pulang masih ada waktunya disambung lagi ngajinya bagi peserta didik yang belum ngaji atau menghafal surah dan menambah hafalan. Kalau hari Selasa biasanya kami mengaji dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

menghafal surah tapi lebih ke mengajinya. Kalau hari Rabu sholat Duha dimulai dari menyiapkan tempat sholat dan wudhu. Kemudian kalau hari Kamis itu fokus di menghafal jadi memang menghafal itu per anak satu-satu. Kemudian hari Jum'at biasanya kegiatan SASS itu gabung.

Peneliti : Jadi kalau hari Jum'at itu gabung di kegiatan SASS? Dan kegiatan SASS itu dimulai jam berapa, Bu?

Informan : Jam setengah delapan.

Peneliti : Berarti tidak ada kegiatan berkumpul di halaman kantor ya Bu, langsung kegiatan SASS ya Bu?

Informan : Ya, kumpul.

Peneliti : Ooooo....kumpul tapi langsung nyambung ke kegiatan SASS tersebut.

Informan : Biasanya memang seperti itu kalau SASS di sekolah alam manapun memang ada satu hari untuk pelaksanaan kegiatan SASS.

Peneliti : Ya.

Informan : Pada kegiatan SASS itu kan tidak hanya leadership saja tetapi ada BPI (Bina Pribadi Islam), ada Duhanya, ada ngajinya. Kalau di TK kan masih perwali kelas tapi nanti kalau sudah pada tingkat SD sudah peregu, ada pembinanya jadi peregu itu pembinanya lah yang mengatur mau Duha dulu atau mau apa dulu.

Peneliti : Oooo...ya..ya...ya! Kemudian dalam penilaian teknik apa yang digunakan?

Informan : Tekniknya tergantung.

Peneliti : Maksudnya kan ada tuh observasi, checklist, unjuk kerja, hasil karya.

Informan : Kalau observasi kan memang dilakukan setiap hari karena memang observasi juga bisa untuk mengamati sikap. Kalau misalnya untuk unjuk kerja atau hasil karya juga dipakai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Peneliti : Kalau untuk penilaian anekdot dipakai nggak Bu?
- Informan : Untuk anekdot dipakai namun tidak dilakukan setiap hari, hanya untuk kejadian-kejadian yang tidak biasa saja. Misal si Felisia yang biasanya tidak pernah menangis kalau di ganggu teman tiba-tiba nangis, nah itu kan juga sesuatu yang jarang. Jadi tidak setiap hari atau setiap minggu ada kejadian yang harus dicatat pada catatan anekdot.
- Informan : Kalau kelas A ini kebanyakan moodnya masih naik turun jadi jarang yang masuk sekolah karena ijin atau sakit.
- Peneliti : Kalau untuk penilaian sendiri dilakukan setelah pulang sekolah atau setelah mengerjakan kegiatan? Misal setelah mengerjakan worksheet itu peserta didik langsung diberi nilai atau bagaimana?
- Informan : Tergantung juga kalau misalnya peserta didik lagi ramai tentu nggak bisa langsung ngisi gitu karena saya juga harus melihat situasi anak kan gitu. Tapi kalau misalnya lagi sedikit, boleh sambil melakukan penilaian.
- Peneliti : Kemudian bagaimana Ibu menerapkan prinsip belajar melalui bermain di kelas Ibu ketika kegiatan belajar mengajar?
- Informan : Ya menggunakan APE misalnya tema transportasi, sub temanya bisa jenis kendaraan, jalannya dimana nah seperti itu. Nah kalau mereka menggunakan APE kan sudah termasuk bermain.
- Peneliti : Apakah pembelajarannya selalu di dalam kelas?
- Informan : Nggak. Kadang-kadang juga di luar kelas.
- Peneliti : Ok. Kemudian bagaimana Ibu menerapkan pendekatan saintifik pada setiap tema pembelajaran?
- Informan : Kalau kemarin kan Ibu juga sudah lihat, kemarin ada tentang mengamati bagian-bagian motor dan jenis-jenis motor. Nah saya langsung mengajak anak ke tempat parkir



motor jadi langsung diperlihatkan ke media aslinya. Artinya anak bisa melihat secara langsung media motor tersebut, anak-anak dapat menyentuh secara langsung ban motor, dapat mengetahui juga fungsinya secara langsung. Kalau nanti panca indranya sudah digunakan semua Insyaallah gampang sih anak-anak mengingatnya.

Peneliti : Lalu, bagaimana Ibu menerapkan model pembelajaran tematik?

Informan : Model pembelajaran tematik? Kalau misalnya saya tu orangnya kadang nggak sesuai dengan RPPH maksudnya tu kadang saya improvisasi sendiri gitu, misalnya tentang ayam nanti anak ditanya tentang apa saja bagian-bagian tubuh ayam, ada berapa jarinya, ayam hidupnya dimana, lalu bagaimana seharusnya sikap kita terhadap hewan.

Peneliti : Lalu RPPH yang dibuat Ibu itu apakah ketika dilaksanakan mencakup enam aspek perkembangan anak?

Informan : Ya, Bu..

Peneliti : Ok, next. Apakah media yang Ibu sediakan sudah sesuai dengan tema pembelajaran pada semester dua ini? Dan ada berapa tema pada semester tiga ini?

Informan : Ada tiga tema.

Peneliti : Apa saja, Bu?

Informan : Transportasi, alam semesta dan cooking.

Peneliti : Itu medianya memang sudah disediakan semua ya?

Informan : Kalau media seperti display kelas itu memang di awal memang sudah harus disiapkan tapi kalau misalnya kegiatan dengan tema cooking itu kan nggak mungkin kalau menyiapkan dari awal. Namun ketika akan melaksanakan kegiatan memasak Insyaallah media sudah ada di sekolah.

Peneliti : Selanjutnya bagaimana Ibu mengolaborasi media, metode dan strategi belajar sehingga menjadi suatu konsep

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



pembelajaran yang menarik bagi anak?

Informan : Ya seperti yang sudah saya bilang lah Bu, misalnya kan dengan barangnya langsung kan sudah ada medianya. Nah kalau tekniknya mungkin bertanya lagi satu-satu atau perorangan, karena anak-anak kan belum fokus jadi harus diulang-ulang dan itu sudah masuk pendekatan personal nanti pas diakhir ditanyakan lagi karena di kelas A ini harus sering diulang-ulang sampai mereka paham agar mampu mengingatnya dalam waktu yang lama.

Peneliti : Selanjutnya, apakah media, metode dan bahan ajar yang Ibu gunakan selama ini sudah sesuai dengan tema?

Informan : Alhamdulillah, sudah Bu.

Peneliti : Apakah peserta didik di kelas Ibu dikelompokkan berdasarkan minat, gaya belajar dan karakter masing-masing anak?

Informan : Kalau dikelompokkan tidak Bu karena ruangnya juga terbatas namun kalau anak yang lebih cepat paham saya memintanya untuk membantu temannya, nah hal itu merupakan salah satu bentuk penanaman karakter peduli. Sedangkan kalau ada anak yang lambat untuk memahami pelajaran dikarenakan faktor usia karena di kelas saya ada dua peserta didik yang usia 3.5 tahun itu masih saya damping dan saya ajarkan pelan-pelan. Kalau yang lain kan memang sudah dijelaskan di awal dan sudah bisa menerima penjelasan.

Peneliti : Bagaimana Ibu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik?

Informan : Saya memilih bahasa yang mudah dimengerti oleh anak sesuai dengan usia mereka.

Peneliti : Apakah rasio peserta didik dengan guru di kelas Ibu sudah sesuai dengan yang ditetapkan dalam Permendikbud?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Informan** : Kalau dibilang sesuai ya sudah sesuai. Sebenarnya peserta didik di kelas A ini berjumlah 10 anak namun karena ada penambahan satu peserta didik baru jadinya 11.
- Peneliti** : Kualifikasi pendidikan Ibu sendiri dari PGMI sedangkan mengajarnya di TK. Bagaimana cara Ibu meningkatkan kualitas pengajaran?
- Informan** : Yang pertama tentu saya banyak bertanya dengan guru yang memang basiknya adalah guru TK seperti ustazah Ros dan juga sudah mempunyai pengalaman mengajar lebih dari 10 tahun, selain bertanya saya juga sering membaca, dan mengikuti pelatihan guru yang diadakan oleh sekolah. Karena menurut saya memahami dunia anak itu sulit ya Bu, apalagi memang saya bukan dari sarjana guru PAUD.
- Peneliti** : Bagaimana Ibu mensiasati hal tersebut?
- Informan** : Ya intinya satu dari sekian banyak buku yang sudah saya baca yaitu kalau kita ingin dekat dengan anak maka kita harus membuat diri kita ini sama dengan usia mereka. Kalau kita ingin masuk ke dunia anak maka kita harus berbuat seperti yang mereka lakukan misalnya bermain bersama mereka dan bercerita.
- Peneliti** : Kemudian di TK Alam ini menggunakan empat pilar strategi yang ada pada kurikulum. Bagaimana empat pilar tersebut dilaksanakan di kelas Ibu? Empat pilat tersebut yaitu pilar akhlak, pilar leadership, pilar entrepreneur, dan pilar logika.
- Informan** : Baik, yang pertama ada pilar leadership yaitu tentang tanggung jawab, mandiri dll. Nah pas di awal masuk itu saya selalu mengingatkan peserta didik missal disini ada teras warna biru artinya teras ini tidak boleh diinjak karena ini lantai bersih jadi mereka harus membuka alas kaki dan disusun di rak alas kaki yang sudah disediakan dengan rapi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Kemudian untuk pilar akhlaknya yaitu ketika masuk kelas ucapkan salam. Kemudian kalau pilar logika ya seperti pada kegiatan inti pembelajaran. Lalu untuk pilar bisnis itu ada kegiatannya yaitu *market day*. Nah itu disanalah mereka belajar, kalau saya lebih ke keseharian anak jadi ketika mereka pulang mereka sudah paham. Ketika mau pulang mereka dengan sendirinya menyusu meja tanpa kami suruh karena sudah terbiasa. Seperti bersih-bersih atau merapikan kelas sebelum pulang sekolah, susun sandal atau sepatu itu mereka sudah terbiasa, dan sesudah makan mereka membawa tempat nasi dan lauk ke dapur sekolah tanpa disuruh mereka sudah terbiasa sampai berebut membantu. Jadi dalam diri mereka sudah tertanam karakter peduli dan tanggung jawab. Karena penanaman karakter itu perlu kebiasaan maka sebulan atau dua bulan memang harus masih diingatkan terus menerus maka lama-lama mereka jadi terbiasa sendiri tanpa harus disuruh.

Peneliti : Kemudian ada beberapa kegiatan tambahan di TK Alam diantaranya greenlab dan SASS. Kapan kegiatan greenlab dilaksanakan di kelas Ibu?

Informan : Hari Senin.

Peneliti : Kegiatannya apa saja Bu?

Informan : Berbeda-beda Bu.

Peneliti : Pada semester ini ada atau tidak kegiatan greenlabnya?

Informan : Greenlab itu tidak hanya kegiatan menanam ya Bu. Tapi sebenarnya lebih ke sains. Misal temanya tentang peternakan maka mereka belajar tentang apa saja hewan ternaknya.

Peneliti : berarti greenlab itu bisa tentang tanaman atau hewan ya Bu?

Informan : Ya, benar Bu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Peneliti : Oooo...begitu.

Informan : Karena greenlab itu sebenarnya sdh masuk sains karena ini tingkat TK kebanyakan semester I kemarin tentang bercocok tanam mengenal jenis tanaman sambil bercocok tanam. Misal tanaman obat itu apa saja, manfaatnya apa dan cara menanamnya bagaimana. Sedangkan kalau semester dua ini peternakan, ya kalau BBA nya anak mengetahui kandang hewan, bagaimana cara membersihkan kandang jadi nggak harus semuanya itu tentang bertanam. Metode yang digunakan karena ini TK yaitu belajar melalui bermain. Kalau hanya materi di dalam kelas dan medianya berupa gambar maka hanya akan lewat begitu saja karena mereka tidak merasakan.

Peneliti : Berarti pas kegiatan greenlab peserta didik akan belajar di alam dengan media nyata.

Informan : Memang dari awal kegiatan greenlab itu mereka akan pegang tanaman secara langsung disertai dengan penjelasan dan pendampingan dari guru.

Peneliti : Ketika peserta didik mengikuti kegiatan greenlab tersebut, apakah peserta didik merasa senang Bu?

Informan : Ya, Alhamdulillah mereka merasa senang semua. Karena biasanya kalau kegiatan greenlab, peserta didik menggunakan baju ayah jadi kelihatannya lucu gitu, seru Bu.

Peneliti : Apakah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPPH atau ada improvisasi dari Ibu sendiri supaya pembelajaran menjadi asik dan menyenangkan?

Informan : Kalau improvisasi saya lakukan hamper setiap hari missal kalau masih ada waktu banyak saya isi dengan kegiatan bermain di dalam kelas dan saya masukkan pelajaran dalam permainan tersebut. Terkadang saya nggak mikir Bu hanya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



reflek saja “oohh begini deh”. Idenya itu muncul tiba-tiba.

Peneliti : Dan anak-anak menikmati kegiatan tersebut ya Bu?

Informan : Alhamdulillah menikmati.

Peneliti : Baiklah Bu saya kira cukup untuk wawancara hari ini, nanti kalau dilain waktu ada yang mau saya tanyakan lagi ke Ibu bisa saya menemui Ibu lagi?

Informan : Bisa Bu, silahkan.

Peneliti : Terimakasih Bu, Wassalamualaikum Wr. Wb.

Informan : Sama-sama, Bu. Waalaikumsalam Wr.Wb.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Wawancara)

TK Alam Muara Bungo

Nama : Izzatul Mujahidah, S.Si.
 Jabatan : Guru Kelas A.2. TK SAMO
 Hari/Tanggal, jam : Kamis, 10 Februari 2022 Pukul 10:15-10:38 WIB
 Tempat : Ruang Kelas A.2 TK SAMO
 Kode : Wawancara.1.3/GKA2.TK.SAMO/10.02.22
 Tema wawancara : Pengelolaan Pembelajaran

Peneliti : Assalamualaikum Ibu Izza!

Informan : Waalaikumsalam, Bu!

Peneliti : Baik Bu kita mulai dengan pertanyaan pertama ya Bu. Bagaimana Ibu mengelola pembelajaran di kelas Ibu? Maksudnya mulai dari perencanaan perangkat pembelajaran (penyusunan perangkat pembelajaran), pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pembelajaran.

Informan : Misalnya kalau dari awal itukan kami TK.A usia 4-5 tahun jadi kami memiliki modul tersendiri misalnya modul, nah dalam modul itu sudah terancang semuanya missal seperti pemetaan materi dari minggu ke minggu itu sudah disusun semua. Missal hari ini khusus aqidah mulai dari mengaji, mengenalkan asmaul husna yang sesuai dengan tema. Sedangkan untuk pelaksanaan pembelajarannya Alhamdulillah sejauh ini pelaksanaannya sesuai dengan RPPH karena setelah ngajar kami langsung menyusun RPPH untuk hari berikutnya.

Peneliti : Apakah modul dibuat sendiri? Atau dibuat secara berkelompok?

Informan : Untuk modul kami buat bersama sesuai level kelas missal guru kelompok A membuat modul untuk kelas A dan guru kelas B membuat modul untuk kelas B.

- Peneliti : Apakah pada pelaksanaan pembelajaran ada kegiatan awal, inti dan penutup, Bu?
- Informan : Ya Bu, ada.
- Peneliti : Tolong Ibu ceritakan kegiatan awal, inti dan penutup di kelas Ibu?
- Informan : Untuk kegiatan awal misalnya membaca doa sebelum belajar karena sudah berdoa pada kegiatan baris berbaris jadi sudah ad abaca doanya disana tapi terkadang kalau tidak ada kegiatan berbaris kami baca doanya di dalam kelas. Setelah membaca doa dilanjutkan menanyakan kabar peserta didik pagi itu kemudian mengulang hafalan surah misal surah Alfatihah kemudian ditambah lagi dengan hafalan surah yang baru. Setelah itu nanti ada bernyanyi sebentar supaya peserta didik semangat hari itu, kemudian setelah bernyanyi kami mengulang hadis.
- Informan : Untuk kegiatan inti kami mulai dengan menanyakan kepada peserta didik apa tema yang telah dipelajari di hari sebelumnya atau *recalling* supaya mereka ingat semua yang telah dipelajari. Kemudian setelah itu baru kami memberikan informasi terkait tema dan subtema pada hari itu baru kemudian dilanjutkan dengan memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang materi hari itu. Kemudian dilanjutkan dengan pemberian latihan yang ada di worksheet. Kemudian terkadang ada kegiatan di luar kelas yang berhubungan dengan tema. Kemudian kegiatan penutupnya setelah kegiatan inti selesai peserta didik ditanya tentang bagaimana perasaannya setelah mengikuti kegiatan pembelajaran tersebut. Dan jawabannyapun akan bermacam-macam namun kebanyakan jawaban dari mereka adalah senang pingin diulang lagi. Kemudian bersih-bersih dan merapikan kelas. Setelah itu dilanjutkan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

recalling atau menanyakan kembali kegiatan apa saja yang telah dilakukan supaya kami tahu seberapa dalam pemahaman peserta didik tentang materi yang telah kami sampaikan.

Peneliti : Selanjutnya, bagaimana Ibu menerapkan prinsip belajar melalui bermain?

Informan : Kalau pada kelas A memang fokusnya memang masih selalu bermain jadi saya tidak terlalu memfokuskan pada tuntutan kepada peserta didik harus bisa ini dan itu apalagi peserta didik di kelas kami itu aktif semua jadi ketika pembelajaran itu mereka seperti tidak mengikuti tapi ketika ditanya ternyata mereka tahu, intinya mereka itu visual.

Peneliti : Bagaimana Ibu menerapkan pendekatan scientific pada saat pembelajaran berlangsung?

Informan : Berhubung tema sekarang ini adalah tema transportasi misal kami mengenalkan bahan bakar dengan menyebutkan jenis-jenis bahan bakar dan kami sediakan media bahan bakar seperti pertamax dan pertalite untuk ditunjukkan kepada peserta didik. Dari media bahan bakar tersebut peserta didik bisa mengamati warna dan baunya jadi di workshetnya peserta didik diminta untuk mewarnai botol yang berisi pertalit dan pertamax.

Peneliti : Bagaimana Ibu menerapkan model pembelajaran tematik?

Informan : Kami biasanya tanya jawab dengan peserta didik kemudian kami menunjukkan media berupa display kelas yang sesuai dengan tema pelajaran hari itu. Display kelas tersebut tidak hanya berupa gambar yang ditempel di dinding kelas tapi media yang dapat dimainkan oleh peserta didik.

Peneliti : Apakah media pembelajaran yang disediakan di kelas sudah memenuhi semua tema pada semester II ini Bu?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Informan : Untuk media pembelajaran pada semester II ini Alhamdulillah sudah semua.
- Peneliti : Medianya berupa apa saja Bu?
- Informan : Medianya berupa display kelas.
- Peneliti : Apakah ada media yang lain selain display kelas Bu?
- Informan : Ada, Bu yaitu media gambar yang ada pada worksheet peserta didik.
- Peneliti : Apakah metode, media dan bahan ajar yang Ibu gunakan sudah sesuai dengan tema pembelajaran pada semester II ini?
- Informan : Alhamdulillah sudah, seperti tema transportasi sudah ada, tema semesta alam misalnya mengenal cuaca, lalu tema halal dan haram itu ada pada tema cooking.
- Peneliti : Kalau cooking metodenya apa yang digunakan, Bu?
- Informan : Biasanya kalau tema cooking langsung praktik masak.
- Peneliti : Kemudian untuk media yang digunakan, Bu?
- Informan : Medianya berupa alat dan bahan yang akan digunakan sesuai dengan sub tema yang sudah ditentukan.
- Peneliti : Media yang digunakan apakah disediakan oleh sekolah, Bu?
- Informan : Ya benar, Bu.
- Peneliti : Lalu bagaimana dengan bahan ajar yang digunakan, Bu?
- Informan : Kalau bahan ajar dari worksheet itu sendiri dan juga dari modul guru.
- Peneliti : Bagaimana Ibu melaksanakan penilaian terhadap peserta didik?
- Informan : Biasanya kalau kami hari itu juga langsung melakukan penilaian, karena hari itu juga kami tahunya.
- Peneliti : Kapan Ibu melakukan penilaian? Apakah selesai kegiatan inti atau setelah pulang sekolah?
- Informan : Terkadang setelah kegiatan inti (mengerjakan worksheet)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



dan terkadang juga setelah pulang sekolah tergantung situasi dan kondisi kelas pada saat itu.

Peneliti : Bagaimana untuk teknik penilaiannya, Bu? Seperti observasi, unjuk kerja, hasil karya, anekdot.

Informan : Ya, biasanya kami pakai teknik hasil karya, anekdot, dan melihat worksheetnya juga kan.

Peneliti : Apakah peserta didik baru di kelas Ibu dikelompokkan sesuai dengan minat, bakat dan gaya belajar serta karakter peserta didik?

Informan : Kalau kami di dalam kelas itu ya Bu ya ada peserta didik yang senang menggambar, ada yang lebih senang praktikum, ada yang hanya senang menulis, ada yang senang belajar angka atau berhitung. Biasanya saya memberikan kertas kepada peserta didik untuk menggambar bebas sehingga saya bisa tahu siapa saja yang senang menggambar dan yang kurang suka.

Peneliti : Apakah setiap hari pada pelaksanaan pembelajaran peserta didik dikelompokkan sesuai dengan bakat, minat, gaya belajar dan karakter peserta didik, Bu?

Informan : Terkadang ada peserta didik yang mudah jenuh ya di dalam kelas jadi pada saat pelaksanaan pembelajaran kami mengamati anak dengan melihat respon anak terhadap apa yang kami sampaikan, kalau misalnya mereka mudah bosan belajar di dalam kelas maka kami akan membawa mereka belajar di luar kelas. Dengan begitu mereka bisa lebih asik lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik?

Informan : Biasanya kalau ada anak-anak yang mengadu, bertengkar dan menangis maka saya akan mendekati anak yang bermasalah tadi kemudian saya tanya pelan-pelan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Pertanyaan yang saya berikan berupa pertanyaan yang bisa membuat mereka berpikir atas kejadian tersebut sehingga mereka bisa mengoreksi diri masing-masing. Setelah itu saya akan memberikan nasihat kepada mereka melalui pembicaraan yang sederhana dengan menyertakan beberapa contoh kepada mereka sehingga mereka bisa dengan ikhlas bermaaf-maafan.

Peneliti : Bagaimana Ibu mengolaborasi metode, media dan strategi pembelajaran sehingga menjadi suatu konsep pembelajaran yang menarik bagi anak?

Informan : Kalau sejauh ini kami melihat peserta didik kalau di dalam kelas itu lebih suka melihat gurunya ketika mengajar ada beberapa pergantian mimik wajah, ada perubahan suara dengan begitu mereka terlihat senang dalam mengikuti pelajaran.

Peneliti : Apakah rasio guru dan peserta didik di kelas Ibu sudah sesuai?

Informan : Ya Bu, sudah sesuai 9:1. Walaupun terkadang ada beberapa anak yang gaduh namun sejauh ini masih bisa tercover.

Peneliti : Kapan pelaksanaan greenlab di kelas Ibu?

Informan : Kalau jadwal greenlab di kelas A.2 setiap hari Selasa.

Peneliti : Kegiatan greenlab itu apa saja ya Bu?

Informan : Kalau kegiatan greenlab tergantung worksheetsnya. Misal kegiatan bercocok tanam.

Peneliti : Apakah ada kegiatan greenlab yang sesuai dengan tema pada semester II ini, Bu?

Informan : Ya Bu, ada. Misalnya tema kami hari ini adalah puncak tema dari tema transportasi antara lain mengangkut orang, mengangkut sayur dan bahan-bahan yang diambil dari alam.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Peneliti : Lalu untuk kegiatan greenlab itu sendiri apakah semua alat dan bahan disediakan oleh sekolah atau dibawa sendiri oleh peserta didik dibantu oleh orang tua?

Informan : Kalau sekarang kan pembelajarannya sudah masuk secara efektif. Jadi kalau untuk penyediaan alat dan bahan itu sudah disediakan oleh sekolah tapi kalau untuk kostum “baju ayah” itu memang dibawa anak dari rumah.

Peneliti : Berarti kalau kegiatan greenlab, peserta didik memakai baju ayah?

Informan : Ya benar tapi kalau sepatu sudah disediakan di sekolah.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan empat pilar yang ada pada kurikulum TK Alam? Kapan pelaksanaannya Bu?

Informan : Khusus untuk leadership itu khusus di hari Jum’at yaitu pada kegiatan SASS. Misalnya kalau untuk SASS itu kegiatan setiap minggunya berbeda-beda yaitu ada outbond, maraton (jalan-jalan).

Peneliti : Kalau untuk pilar akhlakunya Bu?

Informan : Pilar akhlak itu seperti pembelajaran tentang adab sehari-hari. Seperti adab bepergian, adab bekerja sama.

Peneliti : Untuk pilar entrepreneurnya Bu?

Informan : Pada kegiatan market day.

Peneliti : Untuk logikanya, Bu?

Informan : Ketika pembelajaran di kelas masing-masing.

Peneliti : Baik Bu, saya kira cukup sekian. Terimakasih atas waktunya.

Informan : Ya Bu, sama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Catatan Lapangan (Wawancara)TK Alam Muara Bungo

Nama : Himus, A.Md.
 Jabatan : Koordinator Sekolah Alam Student Scout (SASS)
 TK SAMO
 Hari/Tanggal, jam : Jum'at, 11 Februari 2022 Pukul 09:15-09:28 WIB
 Tempat : Ruang Kantor TK SAMO
 Kode : Wawancara.1.2/KD.SASS.TK.SAMO/11.02.22
 Tema wawancara : Kegiatan Sekolah Alam Student Scout (SASS)

Peneliti : Assalamualaikum Wr. Wb!
 Informan : Waalaikumsalam.
 Peneliti : Perkenalkan Ustad, nama saya Anita Kurniasari. Sudah beberapa kali bertemu tapi saya belum memperkenalkan diri. Saya mahasiswa S2 PIAUD dari UIN STS Jambi. Saya mau bertanya tentang kegiatan SASS kepada Ustad sebagai Koordinator SASS TK Alam Muara Bungo.
 Informan : Baik Bu, silahkan.
 Peneliti : Baik Ustad saya mulai dengan apa kepanjangan dari SASS?
 Informan : SASS itu S-A-S-S kalau SASS ini untuk siswa jadi SASS itu kepanjangan dari Sekolah Alam Student Scout.
 Peneliti : Apa yang dimaksud dengan kegiatan SASS itu sendiri, Ustad?
 Informan : SASS ini ialah scouting kalau di sekolah umum adalah kegiatan pramuka namun ada perbedaan antara pramuka dengan SASS ini, kalau pramuka banyak ke life skill dan leadershipnya. Sedangkan di SASS ini ada penambahannya yaitu islamika. Jadi di dalam kegiatan SASS ini ada tiga kecakapan yang akan diajarkan kepada peserta didik yaitu Islamika, life skill dan leadership.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber aslinya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Peneliti : Apa saja tema SASS pada semester II ini, Ustad?
 Informan : Pada semester II ini temanya itu sebenarnya kalau masalah tema sama semester I dengan semester II Cuma yang membedakan itu sub tema. Kalau tema SASS yaitu islamika, life skill dan leadership. Sedangkan untuk sub tema pada semester II ini untuk tema islamikanya ialah adab terhadap orang tua, adab makan, adab minum, adab salam. Kemudian untuk sub tema dari life skill ialah tentang sikap sempurna peserta didik atau PBB. Kemudian untuk leadershipnya ada di permainan atau game.

Peneliti : Apa saja kegiatan SASS di TK Alam Muara Bungo, Ustad?
 Informan : Kalau untuk di semester II ini, ada yang namanya outbond dan permainan tradisional. Kalau outbond sudah ada wahananya, kalau yang tadi Ibu lihat itu masuk ke permainan tradisional tapi di permainan tradisional ini kami tidak hanya melakukan permainan saja tetapi ada tujuan dan latar belakang tertentu, contoh seperti tadi peserta didik bermain lompat tali kelihatannya sepele ya tapi itu adalah permainan yang dapat melatih motorik kasar anak.

Peneliti : Apakah kegiatan SASS selalu dilaksanakan di luar ruangan?

Informan : Pelaksanaan kegiatan SASS tidak selalu di luar ruangan seperti sebulan sekali kami ada temanya di dalam ruangan contoh setiap minggu keempat dalam satu bulan itu kami ada kegiatan yang tema islamikanya, contoh ambil wudhu kemudian sholat Duha dan pemberian materi tentang beberapa adab dan hadis.

Peneliti : Artinya untuk tiga minggu pertama setiap bulannya kegiatan SASS dilaksanakan di luar ruangan dan pada minggu keempat dilaksanakan di dalam ruangan.

Peneliti : Bagaimana kalau cuaca sedang hujan Ustad dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



seharusnya pelaksanaan SASS di luar ruangan. Bagaimana pelaksanaan SASS jika terkendala cuaca?

Informan : Biasanya kami ada membuat game alternatif yang bisa dilaksanakan di dalam ruangan. Misal seperti kegiatan SASS tadi pagi, permainan itu memang untuk permainan di luar ruangan. Jadi kalau misalnya tadi pagi hujan maka kegiatan SASS tidak bisa dilaksanakan di luar ruangan maka kami akan menggantinya dengan game alternatif untuk perkembangan motorik kasar yang bisa dilakukan di dalam ruangan.

Peneliti : Apa saja yang dapat diajarkan kepada peserta didik melalui kegiatan SASS?

Informan : Yang tiga tadi Bu, yaitu islamika, life skill dan leadership.

Peneliti : Kegiatan apa yang masuk dalam kategori life skill?

Informan : Life skill ini seperti tadi yang kami ajarkan yaitu PBB sikap sempurna anak-anak. Life skill ini untuk membentuk anak supaya disiplin, melatih anak untuk bertanggung jawab pada dirinya sendiri dan tanggap dengan komando.

Peneliti : Oooo...begitu ya, baik Ustad selanjutnya apakah ada RPPH untuk kegiatan SASS ini?

Informan : Sebenarnya untuk kegiatan SASS ada RPPH namun untuk semester II ini tidak menggunakan RPPH. Kami hanya membuat peta mingguan seperti ini saja. Kami sudah membuat program tahunannya. Jadi ketika saya sebagai koordinator kebetulan sedang ada halangan untuk hadir maka guru-guru lain bisa menggantikan saya untuk tetap melaksanakan kegiatan SASS dengan panduan perangkat pembelajaran SASS.

Peneliti : Bagaimana pelaksanaan kegiatan SASS, Ustad?

Informan : Kegiatan diawali dengan apel kemudian ada yang namanya kegiatan islamika sebelum mereka kegiatan di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



luar, guru menjelaskan adab terhadap orang tua kemudian setelah itu peserta didik diajak ke lapangan seperti tadi. Dilapangan itupun nanti ada guru menjelaskan tema tentang hadis setelah itu mereka makan disitu mereka membaca doa sebelum dan sesudah makan.

Peneliti : Apakah ada evaluasi kegiatan SASS pada setiap semesternya?

Informan : Kami evaluasinya perminggu, kami ada breafing setiap hari kamis sekalian menyiapkan untuk kegiatan SASS pada hari Jum'at.

Peneliti : Apa yang dievaluasi dari kegiatan SASS tersebut, Ustad?

Informan : Evaluasinya tentang pencapaian target pelaksanaan SASS pada minggu itu. Misal pada minggu sebelumnya kami telah melaksanakan lompat tali setelah dilakukan evaluasi dapat diketahui apakah peserta didik sudah mencapai target atau belum. Jika belum memenuhi target maka pada minggu dengan sub tema kegiatan permainan tradisional ini peserta didik akan mengulang kembali kegiatan lompat tali.

Peneliti : Bagaimana bentuk penilaian peserta didik pada kegiatan SASS yang telah diikuti? Ada nggak penilaiannya?

Informan : Itu ada asesmennya namun pada semester II ini kami belum membuat formatnya.

Peneliti : Kalau di semester I kemarin bagaimana Ustad?

Informan : Kalau di semester I kemarin sudah ada asesmennya.

Peneliti : Apa teknik penilaian yang digunakan, Ustad?

Informan : Biasanya kami melihat anak satu-satu apa namanya?

Peneliti : Ya, observasi.

Informan : Dalam observasi tersebut kami menetapkan kategori penilaian.

Peneliti : Ketika pelaksanaan kegiatan, apakah koordinator dan guru kelas melakukan penilaian secara langsung maksudnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

ketika anak melaksanakan kegiatan maka koordinator atau guru langsung mencatat hasil pengamatan terhadap anak?

Informan : Seharusnya ya, Cuma sekarang kami tidak memakai asesmen itu karena setiap kami breafing untuk melakukan evaluasi nanti guru kelasnya saya tanya karena mereka yang melakukan penilaian. Ketika pelaksanaan SASS ada guru yang bertugas mendokumentasikan kegiatan tersebut. Dokumentasi seperti foto dan video digunakan untuk pengambilan nilai anak.

Peneliti : Baiklah Ustad, saya kira cukup untuk saat ini. Terimakasih atas waktunya, wassalamualaikum wr.wb.

Informan : Sama-sama Bu. Waalaikumsalam wr. wb.

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Suthan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUTHAN THAHA SAIFUDDIN
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Catatan Lapangan (Wawancara)

TK Alam Muara Bungo

Nama : Aliyah, S.S.
 Jabatan : Kepala TK SAMO
 Hari/Tanggal, jam : Senin, 14 Februari 2022 Pukul 08:45-08:56 WIB
 Tempat : Ruang Kantor TK SAMO
 Kode : Wawancara.1.1/K.TK.SAMO/14.02.22
 Tema wawancara : Kegiatan Sekolah Alam Student Scout (SASS)

Peneliti : Assalamualaikum Wr. Wb Bu Alyah!
 Informan : Waalaikumussalam.
 Peneliti : Saya mau menanyakan beberapa hal terkait kegiatan SASS di TK Alam Muara Bungo.
 Informan : Ya
 Peneliti : Apa kepanjangan dari SASS itu sendiri Bu?
 Informan : Kepanjangan dari SASS yaitu sekolah alam student scout.
 Peneliti : Apa yang dimaksud dengan SASS, Bu?
 Informan : SASS itu apa ya sejenis kalau di sekolah umum itu pramuka. Kalau di sekolah alam kami menggabungkan semuanya jadi ada pramukanya juga, ada outbondnya juga. Jadi SASS itu ada tiga unsur di dalamnya yaitu ada unsur akhlak islamikanya, ada unsur life skillnya dan ada unsur leadershipnya. Jadi tiga unsur itu yang kami gabungkan dalam SASS.
 Peneliti : Untuk ketiga unsur tersebut, apa saja bentuk kegiatannya Bu?
 Informan : Untuk unsur akhlak islamikanya yaitu tentang adab makan. Selanjutnya untuk life skillnya itu peserta didik diajarkan tentang PBB, pada kegiatan PBB baru dua kegiatan yang diajarkan kepada peserta didik yaitu sikap sempurna dan istirahat ditempat. Kemudian untuk leadershipnya yang

banyak karena ada nilai-nilai disiplin, sabar, tanggung jawab, amanah dan nilai-nilai karakter lainnya. Nah itu biasanya kalau dileadershipnya kami melalui wahana outbond, ngebolang, ada kegiatan permainan tradisional jadi macam-macam.

Peneliti : Kalau wahana outbond contohnya apa Bu?

Informan : Contohnya misal merayap, lompat tali terus kami juga mempunyai wahana outbond. Jadi bisa mempunyai dua lokasi untuk kegiatan SASS.

Peneliti : Lalu kalau yang ngebolang itu seperti apa ya Bu?

Informan : Kalau yang ngebolang nah ngebolang ini kan nanti disitu masuk juga leadership, life skill misalnya tujuan ngebolang ngapain oh tujuan ngebolang hari ini adalah mencari dua jenis tanaman yang bisa dijadikan obat jadi anak-anak mengenal misalnya tanaman herbal ini bisa digunakan untuk obat luka, lalu biasanya ngebolang itu kami mengenal botani dan zoology.

Peneliti : Kemudian kapan pemberian materi adab, Bu?

Informan : Pada unsur akhlak islamika. Selain adab ada hadis dan materi-materi yang berkaitan dengan perkembangan nilai agama dan moral anak.

Peneliti : Materi agama dan kegiatan outbond itu terpisah atau bersamaan Bu?

Informan : Terpisah. Jadi rangkaiannya itu pagi ice breaking, kalau dilanjutkan dengan ngebolang maka peserta didik diajak untuk treaching (peregangan) terlebih dahulu. Kalau misalnya setelah ice breaking mau dilanjutkan dengan outbond biasanya terlebih dahulu senam atau treaching.

Peneliti : Tolong Ibu ceritakan urutan kegiatan SASS!

Informan : Jadi biasanya kalau pagi kami dan anak-anak apel dulu atau berbaris dulu lalu kami memberikan arahan atau aturan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



setelah itu mereka diceritakan dulu apa kegiatan hari ini missal kegiatan hari ini adalah permainan tradisional termasuk diberitahukan apa saja alat-alat yang digunakan, kegiatannya apa, tujuannya apa kemudian anak-anak akan melakukan seperti arahan dari coordinator dan guru-guru pemandu lainnya kemudian setelah selesai kegiatan, peserta didik masuk kelas untuk recalling kemudian dilanjutkan lagi materi agamanya. Bisa di kelas atau di tempat-tempat yang dianggap nyaman dan menyenangkan bagi anak.

Peneliti : Apa saja tema pada kegiatan SASS di semester II ini?

Informan : Kalau SASS tidak pakai tema tapi pakai program dan programnya sudah kami susun untuk satu semester karena SASS itu mempunyai kurikulum tersendiri.

Peneliti : Apakah kegiatan SASS selalu dilaksanakan di luar ruangan, Bu?

Informan : Ya, selalu di luar ruangan.

Peneliti : Kalau misalnya pada saat cuaca sedang hujan bagaimana Bu?

Informan : Ketika hujan saja ya. Kalau cuaca sedang hujan baru kami ganti di dalam kelas tapi fokusnya ke akhlak islamika

Peneliti : Kalau di luar ada kegiatan-kegiatan untuk merangsang perkembangan fisik-motorik anak ketika cuaca sedang hujan maka kegiatan dilaksanakan di dalam kelas. Apakah peserta didik hanya mendengarkan materi atau tetap ada kegiatan fisik-motorik sederhana sebagai pengganti kegiatan di luar?

Informan : Ya, ada namanya ice breaking misalnya tepuk dua jari dan kegiatan-kegiatan fisik-motorik sederhana yang bisa dilakukan di dalam kelas atau di dalam ruangan.

Peneliti : Apakah ada RPPH untuk kegiatan SASS?

Informan : Kalau SASS namanya bukan RPPH tapi sejenis RPPH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



gitu. Jadi untuk kegiatan SASS dalam satu bulan sudah disusun setiap minggunya karena SASS hanya satu kali dalam seminggu. Nanti bisa dilihat di perangkat pembelajaran SASS TK Alam Muara Bungo.

Peneliti : Apakah ada evaluasi dalam kegiatan SASS pada setiap semesternya, Bu?

Informan : Ada.

Peneliti : Bentuk evaluasinya seperti apa ya Bu?

Informan : Biasanya kami mengevaluasi kegiatan apa saja yang sudah terlaksana, setiap minggu kami evaluasi misalnya seperti minggu kemarin itu kami mengevaluasi kegiatan outbond, nah ketika dievaluasi ternyata pada kegiatan outbond itu ternyata anak-anak belum pandai melompat tali maka diulang kembali jadi tidak langsung ke materi selanjutnya kalau anak-anak belum bisa mencapai target pembelajaran.

Peneliti : Berarti dirapatkan gitu ya Bu bersama dengan guru-guru dan koordinatornya?

Informan : Biasanya disini kami ada SKU tapi kami belum buat SKUnya.

Peneliti : Apa itu SKU, Bu?

Informan : SKU itu seperti buku sakunya anggota pramuka jadi SKU itu diisi dengan hasil evaluasi peserta didik dalam mengikuti kegiatan SASS kalau mau naik level supaya nanti bisa nyambung pada kegiatan SASS ketika sudah di SD. Namun kami belum buat SKUnya jadi masih versinya kami dulu yang sederhana.

Peneliti : Bagaimana teknik penilaian peserta didik pada kegiatan SASS?

Informan : Observasi yang dilakukan oleh guru kelas masing-masing. Setelah itu dievaluasi pada kegiatan breafing rapat guru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber aslinya:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



- Peneliti : Itu perminggu atau perbulan Bu?
- Informan : Perminggu. Makanya kemarin itu ketika sudah dilakukan evaluasi ternyata banyak anak yang belum bisa melompat dengan dua kaki secara bersamaan.
- Peneliti : Kalau pada kegiatan SASS hari Jum'at kemarin ada dua jenis kegiatan yaitu lempar tangkap bola dan lompat tali. Berarti pada penilaian sudah ditentukan indikator penilaiannya ya Bu?
- Informan : Ya benar, seperti belum berkembang, cukup berkembang dan sudah berkembang. Jadi ketika dievaluasi bisa diketahui apakah kegiatannya dilanjutkan pada kegiatan yang lain atau masih dengan kegiatan yang sama. Kalau misalnya harus mengulang ya diulang lagi, kenapa? Karena anak belum 100% tuntas dalam menangkap dan melempar bola.
- Peneliti : Kemudian, apakah ada kurikulum SASS, Bu?
- Informan : Ada kurikulumnya. Kalau yang berupa perangkat pembelajaran SASS itu yang sudah dirincikan. Nah kalau untuk kurikulum, bukunya ada sendiri namanya blueprint.
- Peneliti : boleh saya lihat contoh blueprintnya Bu?
- Informan : Nah itu dia nggak boleh di foto, gimana tu? Atau gini aja nanti Ibu ambil saja yang sudah kami beri tanda.
- Peneliti : Baik Bu.
- Peneliti : Ok Bu Alyah, saya kira cukup untuk diskusi kita hari ini. Terimakasih atas waktu Ibu.
- Informan : Sama-sama Bu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Catatan Lapangan (Wawancara)TK Alam Muara Bungo

Nama : Yasni Oktriyani, S.Pd.
 Jabatan : Guru Kelas B.2. TK SAMO
 Hari/Tanggal, jam : Senin, 14 Februari 2022 Pukul 09:55-10:07 WIB
 Tempat : Ruang Kelas B.2 SAMO
 Kode : Wawancara.1.6/GKB2.TK.SAMO/14.02.22
 Tema wawancara : Pengelolaan Pembelajaran

Peneliti : Mohon maaf Bu bisa meminta waktunya sebentar? Saya mau menanyakan beberapa hal terkait pengelolaan pembelajaran di kelas Ibu yang belum saya tanyakan pada waktu sebelumnya.

Informan : Baik Bu, silahkan.

Peneliti : Bagaimana Ibu mengelola pembelajaran di kelas Ibu? Maksudnya merencanakan perangkat, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian di kelas.

Informan : Jadi awalnya dua hari sebelum pembelajaran saya sudah menyusun RPPH untuk satu minggu. Jadi untuk pelaksanaan, materi disesuaikan dengan RPPH tapi nanti di kelas pasti ada aja yang lain gitu kan misalnya ada anak yang nangis, ada yang ini tapi diusahakan apa yang telah direncanakan dalam RPPH itu bisa terlaksana. Setidaknya kalau seandainya ada kendala di kelas itu bisa diminimalisir gitu.

Peneliti : Itu disusun sendiri atau berkelompok?

Informan : Kalau untuk RPPH disusun sendiri.

Peneliti : Kalau untuk pelaksanaannya sendiri apakah ada improvisasi atau monoton runtut sesuai dengan RPPH, Bu?

Informan : Kalau itu tergantung kondisi, karena terkadang ada anak yang bosan maka kami ajak bernyanyi padahal di RPPH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



tidak ada bernyanyi. Jadi pelaksanaan pembelajaran selalu disesuaikan dengan kondisi kelas. Kemudian untuk penilaian terkadang kalau ada waktu luang bisa langsung setelah pembelajaran tapi kalau kondisi kelas sedang ribet karena anak terlalu aktif maka penilaian dilakukan pada saat sepulang sekolah.

Peneliti : Bagaimana Ibu menerapkan prinsip belajar melalui bermain?

Informan : Kalau saya biasanya menggunakan media karena dengan adanya media maka peserta didik bisa menggunakannya sebagai alat main yang sesuai dengan tema dan sub tema. Jadi ketika peserta didik menggunakan media saya memberikan beberapa pertanyaan tentang media yang sedang mereka gunakan. Nah disitulah penerapan prinsip belajar melalui bermain.

Peneliti : Bagaimana Ibu menerapkan pendekatan scientific di kelas Ibu?

Informan : Disini saya contohkan pertema saja ya Bu, misalnya tema makanan dan sub temanya telur jadi kami langsung membawa telur mentah sebagai medianya. Dari media telur mentah itu saya memberikan informasi kepada anak, kemudian memasak telur.

Peneliti : Bagaimana Ibu menerapkan model pembelajaran tematik di kelas?

Informan : Biasanya karena mereka anak usia dini, terkadang kalau hanya mendengarkan materi dari guru saja maka mereka akan merasa bosan, jadi saya beri sedikit penjelasan setelah itu kasih tugas ke anak jadi kalau nanti ada anak yang belum mengerti maka saya akan mendekati dan membimbing mereka satu persatu. Kalau ada anak yang bertanya biasanya akan saya jelaskan lagi.



- Peneliti : Apakah Ibu menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan tema selama pelaksanaan pembelajaran di kelas Ibu?
- Informan : Kalau untuk media kami menyiapkan dalam bentuk display kelas.
- Peneliti : Apakah media untuk tema di semester II sudah Ibu siapkan?
- Informan : Untuk media di semester II ini sudah ada display kelas dengan tema transportasi, cooking dan alam semesta tapi itu masih perlu penambahan lagi. Kalau untuk permainan tergantung gurunya mau apa. Untuk media cooking disini ada beberapa jenis bahan makanan disitu terlihat ada gambar dan ada juga nama bahan makanannya. Dari situ anak-anak bisa belajar membaca suku kata.
- Peneliti : Apakah metode yang Ibu gunakan ketika pelaksanaan pembelajaran di kelas?
- Informan : Lebih ke metode kelompok sebenarnya.
- Peneliti : Apakah metode, media dan bahan ajar yang Ibu gunakan sudah sesuai dengan tema pelajaran di kelas?
- Informan : Insyaallah sudah sesuai Bu.
- Peneliti : Bagaimana cara Ibu mengelompokkan peserta didik sesuai dengan minat, bakat, gaya belajar dan karakter anak?
- Informan : Biasanya dalam penyampaian materi atau informasi kepada anak, saya sesuaikan dengan karakter anak karena setiap anak tidak sama jadi ada anak yang cepat paham ada yang tidak. Nah disitu saya tidak memaksakan ke anak untuk sama-sama bisa menerima informasi secara cepat. Kemudian ada anak yang suka bernyanyi atau suka bercerita jadi saya fokuskan pada kegiatan morning talk jadi anak tersebut saya minta untuk bercerita dan yang suka bernyanyi saya minta ke depan untuk bernyanyi. Soalnya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

kalau anak-anak nggak dituruti itu kadang nangis. Kalau untuk karakter, ada anak yang minta nulisnya di meja, ada yang minta dengan baring, ada yang minta dengan duduk. Semua itu saya sesuaikan supaya anak merasa nyaman dan senang ketika mengikuti pembelajaran.

Peneliti : Bagaimana cara Ibu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun terhadap peserta didik?

Informan : Kalau disini itu ada namanya bahasa Bunda. Jadi kosa kata yang dipilih itu disesuaikan dengan usia anak. Selain itu kami juga mengajarkan anak untuk terbiasa memanggil temannya dengan namanya langsung atau teman/ kawan dibanding mereka memanggil dengan kata “hi kamu” atau ada yang memanggil dengan “kau” karena pengaruh lingkungan sekitar tempat tinggal.

Peneliti : Berarti memang ada beberapa kosa kata yang biasa digunakan anak kemudian diganti dengan kosa kata yang lebih bagus?

Informan : Ya benar karena ada anak yang berteman dengan teman-teman di lingkungannya dengan anak yang usianya jauh di atasnya. Jadi hal itu terbawa ke sekolah dan itu kadang yang susah membiasakan anak.

Peneliti : Kemudian ada nggak kosa kota yang dipilih untuk penyampaian materi pembelajaran supaya mudah dipahami oleh anak?

Informan : O..ya kalau untuk pembelajaran ada kosa kata yang kurang sesuai dengan usia anak maka itu yang kami ganti. Misal kata “polusi” nah itu sulit untuk dipahami anak maka saya ganti dengan “kerusakan” jadi kosa katanya difilter/ dipilih mana yang mudah diterima oleh anak.

Peneliti : Bagaimana Ibu mengolaborasi metode, media dan strategi pembelajaran sehingga menjadi suatu konsep pembelajaran



yang mudah dipahami oleh peserta didik?

Informan : Langkah awal saya jelaskan materi tapi tidak banyak kemudian saya tunjukkan mediana kemudian saya tanya jawab dengan anak sesuai dengan tema dan subtema. Untuk strateginya biasanya saya mengajak anak untuk konsentrasi dengan kata-kata dan suara yang bisa menarik perhatian anak. Kemudian untuk mengkondisikan kelas agar tetap tenang, saya biasanya memberi tugas intinya menyibukkan anak supaya tidak saling mengganggu.

Peneliti : Berapa rasio guru dan peserta didik di kelas Ibu?

Informan : Rasionya 1:15.

Peneliti : Dengan rasio 1:15 apakah Ibu bisa mengcover semua peserta didik ketika pembelajaran berlangsung?

Informan : Tergantung Bu. Kadang tenang, kadang ribut, kadang ada anak yang moodnya lagi nggak bagus kemudian mengganggu teman nah itu kadang yang susah Bu.

Peneliti Menurut pengalaman Ibu susahny dimana Bu?

Informan : Untuk memfokuskan anak dan menarik perhatian anak. Dipanggil sekali dua kali belum bisa, kalau dipanggil beberapa kali lalu diajak main diajak bernyanyi baru bisa Bu.

Peneliti : Baik Bu, saya rasa cukup diskusi kita pagi ini. Terimakasih atas waktunya, Bu.

Informan : Ya Bu, sama-sama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



CURRICULUM VITAE



Anita Kurniasari. Lahir di Jepara, 17 Januari 1988. Putri pertama dari Bapak H. Muh. Abdul Kholiq, S.Pd. dan Ibu Heppi Murningsih, dari dua bersaudara.

Menyelesaikan program magister Manajemen Pendidikan

Islam di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi pada tahun 2022. Menyelesaikan program sarjana pada dua perguruan tinggi, yaitu Sarjana Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di Institut Agama Islam Yasni Bungo pada tahun 2019 dan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris di Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) PGRI Semarang pada tahun 2010. Ijazah Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Bangsri Kabupaten Jepara diperolehnya pada tahun 2006, Ijazah Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Bangsri Kabupaten Jepara diperolehnya pada tahun 2003 dan ijazah Sekolah Dasar di SD Negeri 04 Suwawal Kabupaten Jepara pada tahun 2000.

Karya ilmiah yang pernah ditulis yaitu: 1) *Using Cooperative Learning to Improve the Quality of Learning Speaking of the Second Grade Students of SMPN 1 Mlonggo Jepara in the Academic Year 2009/2010*, Skripsi pada tahun 2010. 2) *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Papan Flanel Pada Anak Usia Dini Kelompok A di Kelompok Bermain Marwah Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo*, Skripsi pada tahun 2019. 3) *Learning Method of The Early Childhood In Perspective of Islamic Education (Study of the Book Tarbiyat Al Aulad fi Al Islam)*, Proceeding pada tahun 2021. 4) *Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Pengelolaan Pembelajaran di Taman Kanak-kanak Alam Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo pada Tahun 2022.*

Pengalaman kerja, yaitu sebagai guru Bahasa Inggris di SD Negeri 07 Suwawal Jepara pada tahun 2011. Sebagai guru Bahasa Inggris di SMP Negeri 8 Muara Bungo pada tahun 2011-2014. Sebagai Pengelola

dan Kepala PAUD Marwah Ds. Sungai Buluh pada tahun 2012 sampai sekarang. Sebagai Kader PNPM Ds. Sungai Buluh Pada tahun 2014-2016. Sebagai Kader Posyandu Jaya Mulya Kampung 3 Ds. Sungai Buluh pada tahun 2018-2019.

Menikah dengan **Dr. Sugeng Kurniawan, M.Pd.I.** pada tahun 2008, Alhamdulillah telah dikaruniai tiga orang anak yaitu: **Hayatul Husna** (2010), **Hafiz Muhammad Ashraf** (2015) dan **Nuriya Salma Hafiza** (2021).Korespondensi:anitakurniasari1988@gmail.com.HP.085641974484



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**PEMERINTAH PROVINSI JAMBI
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Jl. R.M. Nur Admadibrata No. 5 Telanai Pura Jambi
Telp. 0741 - 62455 Fax. 0741 - 62455

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 1616201/ 518 /DPM-PTSP-6.2/RP/XII/2021

- I. Dasar** :
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur Nomor 36 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Gubernur Nomor 54 Tahun 2016 tentang Susunan, Kedudukan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu;
 3. Peraturan Gubernur Nomor 2 Tahun 2019 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Gubernur Jambi Nomor 31 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Daerah dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

- II. Memperhatikan** :
- Surat Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi nomor B-2531/P/PP.00.9/12/2021 tanggal 07 Desember 2021 perihal Pengantar Permohonan Izin Riset a.n. **Anita Kurniasari**.

Kepala DPMPSTP Provinsi Jambi memberi rekomendasi kepada:

1. Nama : **Anita Kurniasari**.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Jabatan/Pekerjaan : Mahasiswi S2, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Identitas/NIM/KTP : 801192045.
5. Alamat : Jl. Kelat RT.09 RW.03, Desa Sungai Buluh, Kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo, Prov. Jambi.
6. Untuk : Mengadakan Riset/Penelitian dengan judul **"Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pengelolaan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Taman Kanak-Kanak Alam Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo"**. Sebagai bahan untuk Penyusunan Karya Tulis Ilmiah/Skripsi/Tesis/Disertasi.
7. TMT Rekomendasi : **08 Desember 2021 s.d 09 Maret 2022**.
8. Lokasi Penelitian : TK Alam Muara Bungo, Kec. Rimbo Tengah, Kab. Bungo.
9. Ketentuan : Terlampir.

Demikian rekomendasi ini dibuat dan mulai berlaku sejak tanggal yang ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan ditinjau kembali apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapannya.



Ditandatangani secara elektronik oleh
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI JAMBI

Imron Rosyedi, S.Sos, M.Si
Pembina Utama Muda IV/c

Tembusan:

1. Bupati Bungo Cq. Kaban Kesbangpol Kab. Bungo.
2. Kepala TK Alam Muara Bungo Kec. Rimbo Tengah Kab. Bungo.



YAYASAN BUNGO MASTER TK ALAM MUARA BUNGO - JAMBI



Alamat : Jl. Katik Marajo RT RW. 15/05 Kel. Cadika Kec. Rimbo 37211 Bungo - Jambi

Email : sekolahalammuarabungo@gmail.com - Website : <http://sekolahalammuarabungo.com>

Muara Bungo, 10 Agustus 2022

NOMOR : 60 /TK-SAMO/VIII/ 2022

LAMP : -

HAL : Pelaksanan Penelitian

Kepada YTh :

Bunda Anita Kurniasari

Di -

MUARA BUNGO

Salam teriring do'a semoga Bapak/Ibu selalu dalam keadaan sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

Menanggapi surat yang diberikan ke TK Alam Muara Bungo Perihal Rekomendasi Penelitian dengan nomor : 1616201/518/DPM-PTSP-6.2/RP/XII/2021 maka kami menerangkan :

Nama : Anita Kurniasari
Kebangsaan : Indonesia
Jabatan : Mahasiswi S2 Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,
Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thatha Syaifuddin Jambi
Identitas/NIM : 801192045
Alamat : Jl. Kelat RT 09 RW 03, Desa Sungai Buluh, Kecamatan Rimbo
Tengah Kabupaten Bungo Propinsi Jambi

Sudah melaksanakan penelitiannya di TK Alam Muara Bungo. Penelitian ini berjudul "**Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di Taman Kanak Kanak Alam Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo**" Penelitian tersebut sudah dilaksanakan mulai dari 8 Desember 2021- 9 Maret 2022.

Demikianlah kami sampaikan, atas partisipasi dan kerjasamanya kami haturkan terima kasih.

Kepala Sekolah
TK Alam Muara Bungo



ALIYAH, S.S